PENGARUH EFEKTIVITAS PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PT MITSUBISHI CHEMICAL INDONESIA (MCCI) TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN GEREM KECAMATAN GROGOL KOTA CILEGON

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Konsentrasi Manajemen Publik
Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Oleh

AYU FITRI LESTARI

NIM. 6661111034

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

SERANG, Januari 2016

ABSTRAK

Ayu Fitri Lestari. NIM. 6661111034. 2015. Skripsi. Pengaruh Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon. Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Pembimbing I : Listyaningsih, M.Si dan Pembimbing II : Yeni Widyastuti, M.Si.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen perusahaan untuk berkontribusi pada pengembangan masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Namun saat ini, masih terdapat perusahaan yang menjalankan program CSR yang bersifat hibah daripada sebuah program yang bertujuan untuk menciptakan kemandirian atau memberdayakan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efektivitas program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI) terhadap pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Berdasarkan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus dari Taro Yamane diperoleh sebanyak 387 responden. Penelitian ini menggunakan teori efektivitas menurut Sutrisno (2007 : 125-126) dengan indikator pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, perubahan nyata. Sedangkan teori pemberdayaan masyarakat menurut Stewart dalam Makmur (2008 : 62) terdiri dari dimensi kemampuan, kelancaran, konsultasi, kerjasama, membimbing, dan mendukung. Hasilnya, nilai efektivitas cukup baik yaitu sebesar 53,30% dan nilai pemberdayaan masyarakat yaitu sebesar 60,71%. Hasil perhitungan uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa R *square* sebesar 0,661 atau 66,1%. Jadi kesimpulannya adalah terdapat pengaruh efektivitas program CSR PT.MCCI terhadap pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon sebesar 66,1%. Saran untuk penelitian ini adalah bahwa dalam membuat suatu program perlu dilakukan analisis kebutuhan masyarakat terlebih dahulu, dengan cara melakukan musyawarah. Sehingga program yang dibuat sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tujuan untuk memberdayakan masyarakat dapat tercapai.

Kata Kunci : CSR, Efektivitas, Pemberdayaan Masyarakat.

ABSTRACT

Ayu Fitri Lestari. NIM. 6661111034. 2015. Thesis. The Influence of Corporate Social Responsibility (CSR) Effectiveness of PT Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI) To The Social Empowerment In Gerem Village of Grogol Subdistrict, Cilegon. Study Program of Public Administration. Faculty of Social Science and Political Science. Sultan Ageng Tirtayasa University. Advisor I : Listyaningsih, M.Si and Advisor II: Yeni Widyastuti, M.Si.

Corporate Social Responsibility (CSR) is the company's commitment to contribute to the development of society and environment. But this time, there are companies that run the CSR program which is a grant rather than a program that aims to create or empower the independence of society. The purpose of this study was to determine how much influence of Corporate Social Responsibility (CSR) effectiveness of PT Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI) to the social empowerment in Gerem Village of Grogol Subdistrict, Cilegon. This study uses a quantitative research with associative approach. Based on a sample calculation using the formula of Taro Yamane gained as much as 387 respondents. This study uses the theory of effectiveness according to Sutrisno (2007: 125-126) with indicators of understanding of the program, on target, on time, the achievement of goals, real change. Meanwhile, according to the theory of society empowerment in Makmur Stewart (2008: 62) consists of the dimensions of enabling, facilitating, consultating, collaborating, mentoring, and supporting. As a result, the effectiveness of enough good value that is equal to 53.30% and the value of society empowerment that is equal to 60.71%. Results of test calculations show that the coefficient of determination R square of 0.661 or 66.1%. So the conclusion is there is influence of CSR effectiveness of PT MCCI to the social empowerment in Gerem Village of Grogol Subdistrict, Cilegon by 66.1%. Suggestions for this research is that in making a program need to analyze the needs of society first, by way of deliberation. So that the programs are made according to the needs of society and to society empower can be achieved.

Keywords: CSR, Effectiveness, Society Empowerment.

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : AYU FITRI LESTARI

NIM : 6661111034

Judul Skripsi : **PENGARUH EFEKTIVITAS PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PT. MITSUBISHI CHEMICAL INDONESIA (MCCI) TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN GEREM KECAMATAN GROGOL KOTA CILEGON.**

Serang, Januari 2016

Skripsi ini Telah Disetujui untuk Diujikan

Menyetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Listyaningsih, S.Sos., M.Si	Yani Widyastuti, S.Sos., M.Si
NIP. 197603292003122001	NIP. 197602102005012003

Mengetahui

Dekan Fisip Untirta

Dr. Agus Sjafari., M.Si

NIP. 197108242000031002

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Ayu Fitri Lestari
NIM	: 6661111034
Tempat tanggal lahir	: Cilegon, 10 Agustus 1993
Program Studi	: Ilmu Administrasi Negara

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **PENGARUH EFEKTIVITAS PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PT. MITSUBISHI CHEMICAL INDONESIA (MCCI) TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN GEREM KECAMATAN GROGOL KOTA CILEGON** adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti mengandung unsur plagiat, maka gelar kesarjanaan saya bisa dicabut.

Serang, Desember 2015

Ayu Fitri Lestari

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : AYU FITRI LESTARI
NIM : 6661113034
Judul Skripsi : PENGARUH EFEKTIVITAS PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PT. MITSUBISHI CHEMICAL INDONESIA (MCCI) TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN GEREM KECAMATAN GROGOL KOTA CILEGON.

Telah Diuji di Hadapan Dewan Penguji Sidang Skripsi di Serang, tanggal 18 Januari 2016 dan dinyatakan LULUS.

Serang, 18 Januari 2016

Ketua Penguji
Anis Fuad, M.Si
NIP. 198009082006041002

Anggota :
Ipah Ema Jumiati, M.Si
NIP. 197501312005012004

Anggota :
Listyaningsih, M.Si
NIP. 197603292003122001

Mengetahui,

Dekan Fisip Untirta

Dr. Agus Sjafari, M.Si
NIP. 195508242005011002

Ketua Program Studi
Ilmu Administrasi Negara

Listyaningsih, M.Si
NIP. 197603292003122001

Bismillahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillahi Rabbil Aalamiin

Dan sesungguhnya Kami benar-benar akan menguji kamu agar Kami mengetahui orang-orang yang berjuang dan bersabar di antara kamu; dan agar Kami menyatakan (baik buruknya) hal ihwalmu.

(Q.S Muhammad : 31)

Orang-orang hebat di bidang apapun bukan baru bekerja karena mereka terinspirasi, namun mereka menjadi terinspirasi karena mereka lebih suka bekerja. Mereka tidak menyia-nyiakan waktu untuk menunggu inspirasi.

(Ernest Newman)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahiim.

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, serta nikmat sehat setiap harinya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., keluarga, para sahabat, dan kita semua sebagai umatnya. Syukur alhamdulillah, atas izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon".

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis melibatkan banyak pihak yang senantiasa memberikan bantuan, baik berupa bimbingan, do'a, dukungan moral dan materil, maupun keterangan-keterangan atau informasi yang sangat berguna hingga tersusunnya skripsi ini. Oleh karena itu, dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada Yth :

1. Prof. Dr. H. Sholeh Hidayat, M.Pd., Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa;
2. Dr. Agus Sjafari, M.Si., Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa;
3. Rahmawati, M.Si., Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa;
4. Iman Mukhroman, M.Si., Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa;

5. Kandung Sapto Nugroho, M.Si., Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa;
6. Listyaningsih, M.Si., Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dan Dosen Pembimbing I. Terimakasih atas waktu, bimbingan, nasihat dan motivasinya yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini;
7. Riswanda, Ph.D., Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa;
8. Yeni Widyastuti, M.Si., Dosen Pembimbing II. Terimakasih atas bimbingan, arahan, semangat, serta kesabaran dalam membimbing penulis hingga menyelesaikan skripsi ini;
9. Anis Fuad, M.Si., Ketua Sidang Skripsi. Terimakasih atas masukan yang diberikan kepada penulis untuk perbaikan skripsi ini;
10. Ipah Ema Jumiati, M.Si., Anggota Sidang Skripsi. Terimakasih atas masukan yang diberikan kepada penulis untuk perbaikan skripsi ini;
11. Rina Yulianti, M.Si., Dosen Pembimbing Akademik. Terimakasih atas semangat, motivasi, do'a serta bimbingannya selama awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan;
12. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Terimakasih atas bekal ilmu yang diberikan selama perkuliahan;
13. Staf Program Studi Ilmu Administrasi Negara dan Staf Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa;

14. PT. Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI) yang telah mengijinkan penulis untuk meneliti program CSRnya serta memberikan informasi dan data yang penulis butuhkan dalam penyusunan skripsi ini;
15. Bapak M. Reza Maulana (Seksi *General Affair*, Divisi Administrasi PT MCCI) yang telah membimbing, membantu, memberikan motivasi dan dukungan penuh kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini;
16. Bapak Ahmadi (pengurus Saung Aksara) yang telah membantu dan selalu memberikan semangat kepada penulis;
17. Seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan / program CSR MCCI. Terimakasih telah banyak membantu dalam mengumpulkan data dan informasi yang berguna dalam penyusunan skripsi ini;
18. Kedua orang tuaku, Ibu Samenah dan Bapak Ahmad Bunah yang sangat penulis cintai. Terimakasih banyak atas do'a, semangat, motivasi serta memberikan dukungan yang tak terhingga demi keberhasilan anaknya;
19. Kakakku yang tercinta Ahmad Zainal Muttaqin dan adikku tersayang Adi Wahyudi yang selalu menemani, membantu, mendoakan dan memberikan semangat untuk segera lulus;
20. Kakek, Nenek dan sepupu-sepupuku tersayang Wasilatul Hasanah, Tuti Herlina, Hikmatulloh, Ani Mutiara Dewi, Maya Sari, Anita Yani, Siti Jainah yang selalu mendo'akan, dan mengingatkanku untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini;
21. Sahabat sekaligus saudari-saudariku Ita Mafrohati, Anita, Nella Hani Rosa, Rizki Parhani, Dita Marsela Sufitri, Fitri Maliani Nugraha, Resti

Nani Yustini, Nurul Fitri Sugiharto, Ika Dewi Safitri, Metta Miftahul Jannah. Terimakasih atas bantuan, dukungan, do'a, semangat dan canda tawa yang kalian berikan setiap harinya;

22. Teman-teman seperjuangan Desy Hartining, Dina Kristina, Siti Malihah, Lulu Meitha Damayanti, Meliana Agustina, Dila Oktaphianty, Nita Margareta, dan teman-teman seperjuangan lainnya kelas A, B, dan C Administrasi Negara angkatan 2011;
23. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih atas segala bantuannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi pembahasan maupun teknik penyajiannya. Dalam kesempatan ini, penulis meminta maaf apabila ada kesalahpahaman atau kalimat yang kurang berkenan dalam isi skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan masyarakat pada umumnya serta bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Serang, 18 Januari 2016

Penulis

Ayu Fitri Lestari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PENGESAHAN

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR DIAGRAM xi

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Identifikasi Masalah 25

1.3 Batasan Masalah 26

1.4 Rumusan Masalah 26

1.5 Tujuan Penelitian 26

1.6 Manfaat Penelitian 27

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1 Landasan Teori 28

2.1.1 Konsep *Good Governance* 28

2.1.2 Konsep *Good Corporate Governance* 34

2.1.3 Efektivitas 37

2.1.4 Konsep CSR 42

2.1.4.1 Tujuan dan Manfaat CSR 46

2.1.5 Implementasi CSR 48

2.1.6 Komitmen dan Kemitraan di antara *stakeholder* .. 52

2.1.7 Pemberdayaan Masyarakat 53

2.2 Penelitian Terdahulu 60

2.3 Kerangka Pemikiran Penelitian 64

2.4 Hipotesis Penelitian 70

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian 71

3.2 Ruang Lingkup / Fokus Penelitian 72

3.3 Lokasi Penelitian 72

3.4 Variabel Penelitian 73

3.4.1 Definisi Konsep 73

3.4.2 Definisi Operasional 76

3.5 Instrumen Penelitian 79

3.6 Populasi dan Sampel Penelitian 81

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data 87

3.7.1 Uji Validitas 88

3.7.2 Uji Reliabilitas 89

3.7.3 Uji Normalitas Data 90

3.7.4 Uji Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment* 91

3.7.5 Uji Regresi Linear Sederhana 91

3.7.6 Uji Signifikansi (Uji t) 92

3.7.7 Uji Koefisien Determinasi 93

3.8 Jadwal Penelitian 93

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian 95

4.1.1 Gambaran Umum Kelurahan Gerem 95

4.1.2 Gambaran Umum PT.MCCI 97

4.2 Pengujian Persyaratan Statistik 100

4.2.1 Uji Validitas Instrumen 100

4.2.2 Uji Reliabilitas 104

4.2.3 Uji Normalitas Data 105

4.3 Deskripsi Data 106

4.3.1 Identitas Responden 107

4.3.2 Deskripsi Hasil Penelitian 111

4.3.2.1 Penyajian Data Variabel X yaitu Efektivitas Program CSR 112

4.3.2.2 Penyajian Data Variabel Y yaitu Pemberdayaan Masyarakat 148

4.4 Pengujian Hipotesis 179

4.4.1 Uji Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment* 179

4.4.2 Uji Regresi Linier Sederhana 181

4.4.3 Uji Signifikansi 182

4.4.4 Analisis Determinasi 183

4.5 Interpretasi Hasil Penelitian 184

4.6 Pembahasan 187

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan 203

5.2 Saran 204

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Presentase penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin Di Kota Cilegon Tahun 2013 8

Tabel 1.2 Rincian Program Prioritas CCSR 12

Tabel 1.3 Jumlah Penduduk di Kelurahan Gerem Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2014 15

Tabel 1.4 Jumlah Penduduk di Kelurahan Gerem Menurut Mata Pencaharian Tahun 2014 15

Tabel 1.5 Program CSR PT Mitsubishi Chemical Indonesia di Bidang Pendidikan 17

Tabel 1.6 Program CSR PT Mitsubishi Chemical Indonesia di Bidang Kesehatan 18

Tabel 1.7 Program CSR PT Mitsubishi Chemical Indonesia di Bidang Pemberdayaan Ekonomi 18

Tabel 1.8 Jumlah Peserta Pelatihan Komputer di Kelurahan Gerem 23

Tabel 2.1 Kategori Perusahaan Menurut Implementasi CSR 49

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian 78

Tabel 3.2 Skoring / Nilai 80

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk di Kelurahan Gerem Menurut RT dan RW sampai dengan Bulan Desember 2014 83

Tabel 3.4 Alokasi Jumlah Sampel Berdasarkan RT (Kampung) 86

Tabel 3.5 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi 91
Tabel 3.6 Jadwal Penelitian 94
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk di Kelurahan Gerem Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2014 96
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk di Kelurahan Gerem Menurut Mata Pencaharian Tahun 2014 96
Tabel 4.3 Profil Singkat PT. Mitsubishi Chemical Indonesia 98
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel X 102
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Y 103
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Variabel X 104
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Variabel Y 105
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas 106
Tabel 4.9 Kendala Yang dihadapi Dalam Program CSR PT.MCCI di Bidang Pemberdayaan Ekonomi 135
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment* 180
Tabel 4.11 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi..... 181
Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Regresi Linier Sederhana 181
Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Uji Koefisien Determinasi 183

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 108

Diagram 4.2 Identitas Responden Berdasarkan Usia 109

Diagram 4.3 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir... 110

Diagram 4.4 Jawaban Kuesioner Nomor 1 113

Diagram 4.5 Jawaban Kuesioner Nomor 2 114

Diagram 4.6 Jawaban Kuesioner Nomor 3 116

Diagram 4.7 Jawaban Kuesioner Nomor 4 117

Diagram 4.8 Jawaban Kuesioner Nomor 5 119

Diagram 4.9 Jawaban Kuesioner Nomor 6 120

Diagram 4.10 Jawaban Kuesioner Nomor 7 122

Diagram 4.11 Jawaban Kuesioner Nomor 8 124

Diagram 4.12 Jawaban Kuesioner Nomor 9 126

Diagram 4.13 Jawaban Kuesioner Nomor 10 127

Diagram 4.14 Jawaban Kuesioner Nomor 11 130

Diagram 4.15 Jawaban Kuesioner Nomor 12 132

Diagram 4.16 Jawaban Kuesioner Nomor 13 133

Diagram 4.17 Jawaban Kuesioner Nomor 14 134

Diagram 4.18 Jawaban Kuesioner Nomor 15 136

Diagram 4.19 Jawaban Kuesioner Nomor 16 138

Diagram 4.20 Jawaban Kuesioner Nomor 17 139

Diagram 4.21 Jawaban Kuesioner Nomor 18 140

Diagram 4.22 Jawaban Kuesioner Nomor 19 142

Diagram 4.23 Jawaban Kuesioner Nomor 20 143
Diagram 4.24 Jawaban Kuesioner Nomor 21 145
Diagram 4.25 Jawaban Kuesioner Nomor 22 146
Diagram 4.26 Jawaban Kuesioner Nomor 24 149
Diagram 4.27 Jawaban Kuesioner Nomor 25 151
Diagram 4.28 Jawaban Kuesioner Nomor 26 153
Diagram 4.29 Jawaban Kuesioner Nomor 27..... 154
Diagram 4.30 Jawaban Kuesioner Nomor 28 156
Diagram 4.31 Jawaban Kuesioner Nomor 29 157
Diagram 4.32 Jawaban Kuesioner Nomor 30 158
Diagram 4.33 Jawaban Kuesioner Nomor 31 160
Diagram 4.34 Jawaban Kuesioner Nomor 32 161
Diagram 4.35 Jawaban Kuesioner Nomor 33 163
Diagram 4.36 Jawaban Kuesioner Nomor 36 164
Diagram 4.37 Jawaban Kuesioner Nomor 37 166
Diagram 4.38 Jawaban Kuesioner Nomor 38 168
Diagram 4.39 Jawaban Kuesioner Nomor 39 169
Diagram 4.40 Jawaban Kuesioner Nomor 40 170
Diagram 4.41 Jawaban Kuesioner Nomor 41 172
Diagram 4.42 Jawaban Kuesioner Nomor 42 174
Diagram 4.43 Jawaban Kuesioner Nomor 43 175
Diagram 4.44 Jawaban Kuesioner Nomor 44 176
Diagram 4.45 Jawaban Kuesioner Nomor 45 178

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perusahaan Pendukung CCSR 11

Gambar 2.1 Bagan Segi Tiga Pilar *Good Governance* 33

Gambar 2.2 Prinsip-Prinsip Dasar *Good Corporate Governance* 35

Gambar 2.3 *Tri-Sector Partnerships* 52

Gambar 2.4 Kerangka Berfikir 69

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi
2. Kuesioner
3. Kebijakan CSR PT Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI)
4. Penghargaan CSR dari Pemerintah Republik Indonesia
5. Hasil Jawaban Kuesioner dari 30 Responden
6. Hasil Jawaban Kuesioner dari 387 Responden
7. Hasil Perhitungan SPSS Versi 19.0 (Uji Validitas Variabel X)
8. Hasil Perhitungan SPSS Versi 19.0 (Uji Validitas Variabel Y)
9. Hasil Perhitungan SPSS Versi 19.0 (Uji Reliabilitas Variabel X)
10. Hasil Perhitungan SPSS Versi 19.0 (Uji Reliabilitas Variabel Y)
11. Hasil Perhitungan SPSS Versi 19.0 (Uji Normalitas)
12. Hasil Perhitungan SPSS Versi 19.0 (Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*)
13. Hasil Perhitungan SPSS Versi 19.0 (Regresi Linier Sederhana)
14. t tabel
15. r tabel (*Pearson Product Moment*)
16. Surat Ijin Penelitian
17. Kartu Bimbingan Skripsi
18. Daftar Hadir Menyaksikan Sidang Skripsi Prodi Ilmu Administrasi Negara
19. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan secara umum diartikan sebagai suatu perubahan menuju ke arah yang lebih baik. Pembangunan merupakan bentuk perubahan sosial yang terarah dan terencana melalui berbagai macam kebijakan yang tujuannya adalah untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 pun telah mencantumkan tujuan pembangunan nasionalnya yaitu untuk mensejahterakan masyarakat. Pembangunan bisa meliputi pembangunan fisik, ekonomi, sosial, politik, hukum, dan lain sebagainya. Pembangunan itu sendiri tidak terlepas dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Kadang perencanaan itu sendiri dalam pelaksanaannya mendapat kesulitan untuk mewujudkannya karena berbagai faktor, antara lain adalah sumber daya, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia, keterbatasan dana, serta koordinasi dan sinkronisasi antar lembaga dan faktor lainnya. Dalam proses pembangunan perlu adanya kemauan keras serta kemampuan untuk memanfaatkan potensi-potensi yang tersedia dalam masyarakat untuk keperluan pembangunan.

Proses pembangunan daerah dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, namun juga harus mendapatkan dukungan dari pihak – pihak lain seperti dari sektor swasta maupun masyarakat itu sendiri. Dunia usaha merupakan lembaga yang tujuan

utamanya mengejar profit atau keuntungan. Walaupun demikian, dalam proses untuk memperoleh profit tersebut, langsung atau tidak langsung juga memanfaatkan sumber daya, maupun fasilitas publik, bahkan tidak jarang pula dampak usahanya dapat merugikan masyarakat. Oleh sebab itu, bukan hal yang berlebihan apabila pihak swasta juga memberikan kompensasi kepada masyarakat. Salah satu caranya dengan ikut berperan dalam usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sinergitas yang tinggi antara pemerintah, sektor privat dan masyarakat menjadi faktor kunci keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan.

Dalam kepemerintahan yang baik, pada hakekatnya adalah terdiri dari tiga pilar, yaitu pemerintah, dunia usaha atau sektor swasta, dan masyarakat yang saling berinteraksi dalam menjalankan fungsinya masing-masing. Negara pada dasarnya berkaitan dengan kegiatan kenegaraan, tetapi lebih jauh dari itu melibatkan pula sektor swasta dan kelembagaan masyarakat madani; sektor swasta mancakup perusahaan swasta yang aktif dalam interaksi dalam sistem pasar, seperti industri pengolahan (*manufacturing*), perdagangan, perbankan, dan koperasi, termasuk kegiatan sektor informal; sedangkan masyarakat madani pada dasarnya berada diantara atau di tengah-tengah antara pemerintah dan perseorangan, yang mencakup baik perseorangan maupun kelompok masyarakat yang berinteraksi secara sosial, politik, dan ekonomi (Sedarmayanti, 2012 : 37-39).

Suatu perencanaan pembangunan, baik dalam bentuk program, kebijakan, maupun strategi, dapat dijalankan dengan adanya pendanaan.

Perencanaan dengan pendanaan harus berjalan bersama sebab tidak dapat dipisahkan. Hal ini dikarenakan untuk melakukan program-program pembangunan dibutuhkan biaya yang sangat besar sementara di lain pihak, anggaran pemerintah terbatas. Oleh karena itu, dalam suatu perencanaan pembiayaan pembangunan memerlukan sumber pembiayaan alternatif untuk mendukung pelaksanaan program pembangunan sehingga program pembangunan dapat tercapai sesuai dengan perencanaan yang dibuat sebelumnya. Sumber pembiayaan alternatif dapat diperoleh dari berbagai cara seperti dari masyarakat sendiri, lembaga maupun swasta.

Dalam perkembangan terakhir, keterlibatan pihak swasta dalam memberikan kontribusi bagi perwujudan kesejahteraan masyarakat bukan semata-mata kerena memberikan kompensasi, melainkan merupakan kewajiban berdasarkan nilai tanggung jawab sosial. Bentuk peran swasta atau perusahaan dalam pembangunan juga bukan hanya pemenuhan kewajiban pembayaran pajak kepada negara ataupun kewajiban lain yang diatur oleh negara semata, namun juga aktif dalam aspek sosial melalui kebijakan bisnis yang berorientasi sosial atau kebijakan sosial model perusahaan melalui program yang bersifat pemberdayaan dan pembangunan kemasyarakatan sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan.

Keberadaan dan keterlibatan dunia usaha dalam perekonomian nasional diharapkan tidak hanya sekedar mencari keuntungan demi kelangsungan bisnis, tetapi diharapkan dapat pula memainkan peranannya dalam menciptakan hubungan kerjasama yang serasi dengan pemerintah.

Diantara pemerintah dan pihak swasta juga membutuhkan suatu komitmen, yang meliputi komitmen dalam hal kebijakan ekonomi mikro, kepastian hukum, program *community development*, keterbukaan antara perusahaan dan pemerintah, serta mengutamakan kepentingan sosial. Sebagai upaya mendukung proses pembangunan, perusahaan diharapkan dapat memberikan sumbangan positif bagi peningkatan perekonomian nasional, melalui penciptaan lapangan kerja, mematuhi aturan perpajakan, mendukung dan berkontribusi dalam mensukseskan program dan kebijakan pemerintah seperti pemerataan kesempatan berusaha, turut andil dalam pembangunan daerah, serta melaksanakan tanggung jawab sosial pada wilayah operasinya.

Dalam dunia usaha saat ini mulai menyadari bahwa perkembangan perusahaan tidak hanya didasari pada sisi finansial saja, tetapi juga menyangkut masalah tanggung jawab sosial. Orientasi yang hanya terletak pada sisi finansial saja tidak menjamin tumbuhnya perusahaan secara berkelanjutan, tetapi juga harus diimbangi dengan peranannya dalam wilayah tanggung jawab sosial. Peran perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial pada wilayah operasinya, diharapkan dapat mengurangi persoalan-persoalan sosial kemasyarakatan yang menjadi tanggung jawab pemerintah, sehingga masyarakat dapat terlepas dari keterbelakangan ekonomi, rendahnya kualitas pendidikan, kesehatan, dan kemiskinan sebagai manfaat dari pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.

Kepedulian perusahaan sebagai tanggung jawab sosialnya tersebut diwujudkan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Petkoski

dan Twose (2003) mendefinisikan CSR sebagai komitmen bisnis berperan untuk mendukung pembangunan ekonomi, bekerjasama dengan karyawan dan keluarganya, masyarakat luas, untuk meningkatkan mutu hidup mereka dengan berbagai cara yang menguntungkan bagi bisnis dan pembangunan. Schermerhorn dalam Tanudjaja (2006: 93) memberikan definisi CSR sebagai suatu kepedulian organisasi bisnis untuk bertindak dengan cara-cara mereka sendiri dalam melayani kepentingan organisasi dan kepentingan publik eksternal. CSR adalah sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis mereka, dan dalam interaksi mereka dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan.

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam rangka pelaksanaan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) menduduki peran penting. *Pertama,* program CSR menunjukkan kepedulian dari *corporate* atau perusahaan untuk ikut memikirkan dan mengembangkan masyarakat baik dari sisi program *social empowerment* maupun dari sisi penyisian sebagian dana profit perusahaan yang diperuntukan pada program *empowering*. *Kedua,* program CSR menunjukkan keikutsertaan perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan ketika melakukan eksploitasi dan eksplorasi sumber daya alam. Program CSR merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (Mustofa, 2011).

Tanggung jawab sosial perusahaan dalam mendukung program pembangunan pemerintah diperkuat secara operasional dalam Undang-

Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 1 ayat (3) menjelaskan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Kota Cilegon sebagai salah satu kota industri penting di Indonesia, karena terkategorikan ke dalam kawasan andalan industri nasional, terdapat industri vital yang meliputi industri kimia dasar, logam berat, jasa, energi, transportasi, pelayaran dan perdagangan. Berdasarkan hal tersebut, maka pemerintah daerah Kota Cilegon telah membuat suatu aturan yang menegaskan bahwa setiap perusahaan yang beroperasi di wilayah kota Cilegon wajib melaksanakan program CSR. Hal ini ditegaskan dalam Peraturan Daerah Kota Cilegon Nomor 10 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pasal 9 ayat (1) yang menyatakan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di Kota Cilegon pada bidang dan / atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Peraturan daerah ini dimaksudkan untuk memberi kepastian dan perlindungan hukum atas pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan; memberi arahan kepada semua pemangku kepentingan dalam menyiapkan diri memenuhi standar operasional; dan mensinergikan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dengan program pembangunan

daerah dalam mendorong pencapaian kesejahteraan dan pengurangan tingkat kemiskinan. Selain itu, dalam pasal 11 ayat (2) disebutkan pula ruang lingkup tanggung jawab sosial yang diarahkan melalui 4 (empat) program utama, yaitu pembangunan sarana prasarana fasilitas umum dan sosial di lingkungan Kota Cilegon; pemberdayaan ekonomi masyarakat; kegiatan keagamaan, pendidikan dan kebudayaan; tanggap darurat sosial dan bencana alam.

Konsep pembangunan yang diterapkan di Kota Cilegon dalam tahun 2011-2015 diprioritaskan pada pembangunan yang berorientasi publik serta pembangunan yang menunjang perekonomian daerah. Komitmen dari seluruh pihak yang berkepentingan pembangunan yang kuat dan demokratis, konsistensi kebijakan pemerintah Kota Cilegon, keberpihakan kepada rakyat, dan peran serta masyarakat dan dunia usaha secara aktif merupakan faktor-faktor yang menentukan keberhasilan pembangunan Kota Cilegon.

Cilegon dikenal sebagai kota industri, dan menjadi pusat industri di kawasan Banten bagian Barat, serta harus diakui tulang punggung ekonomi Kota Cilegon sekarang ini adalah sektor industri. Melihat kondisi Kota Cilegon yang ditunjang dengan keberadaan perusahaan-perusahaan industri berat dan industri kimia yang cukup besar, juga dari bidang perdagangan dan jasa-jasa, adanya pelabuhan serta dengan peluang investasi yang terbuka luas, hal tersebut perlu ditunjang dari sumber daya manusia atau tenaga kerja yang berkualitas dan berkompeten di bidangnya masing-masing, sehingga dapat menghasilkan produktifitas yang tinggi dan berkualitas untuk membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kota Cilegon. Berikut adalah

presentase penduduk berumur 15 tahun keatas yang bekerja menurut lapangan usaha dan jenis kelamin di Kota Cilegon Tahun 2013.

Tabel 1.1
Presentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Dan Jenis Kelamin Di Kota Cilegon Tahun 2013

Lapangan Usaha	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	3,47	2,72	3,25
Pertambangan dan penggalian	0,89	0,63	0,82
Industri pengolahan	16,64	7,81	14,02
Listrik, gas, dan air bersih	1,18	-	0,83
Konstruksi	13,47	-	9,47
Perdagangan, Hotel, dan restoran	15,16	48,99	25,21
Transportasi dan komunikasi	17,00	3,43	12,79
Keuangan, Persewaan dan jasa perusahaan	18,11	0,21	12,79
Jasa-jasa	14,08	36,22	20,66
Jumlah	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Sumber : Kota Cilegon dalam Angka 2014, 2014

Presentase penduduk yang bekerja di bidang industri menempati urutan ketiga setelah bidang perdagangan, hotel, dan restoran, serta jasa-jasa. Dengan demikian, pemerintah kota Cilegon perlu melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia masyarakat Kota Cilegon agar mereka dapat bersaing dengan para pendatang yang mencari pekerjaan di Kota Cilegon. Kota Cilegon sebagai daerah industri, perdagangan dan jasa memiliki lebih dari 600 perusahaan yang tentu menjadi daya tarik tersendiri bagi para pendatang. Menurut Kepala Bidang Kependudukan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Cilegon, warga pendatang yang masuk ke Cilegon setiap tahun lebih dari 3.000 (tiga ribu) orang, dan sekitar 70 persen dari warga pendatang tersebut datang untuk bekerja dan mayoritas tinggal di daerah yang dekat dengan daerah industri seperti Kecamatan

Jombang, Ciwandan, dan Pulomerak (Sumber : Http://www.bantenposnews.com : Sabtu, 22 November 2014 | 14.37 WIB).

Sebagai upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat, sangatlah dibutuhkan upaya kerjasama tiga pilar utama dalam pembangunan seperti yang telah diuraikan sebelumnya yaitu terdiri dari pemerintah, swasta dan masyarakat, dengan mengadakan kemitraan yang baik, integritas, profesionalisme dan etos kerja serta moral yang tinggi. Keterlibatan pihak swasta dalam program pembangunan daerah dapat dilakukan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Corporate Social Responsibility (CSR) telah ada sejak abad 17 dan mengalami perkembangan kajian yang mencerminkan dinamika implementatif yang terus mengalami perubahan. Perkembangan CSR di Indonesia yaitu bahwa pengembangan masyarakat dalam usaha memeratakan pembangunan telah lama digulirkan oleh pemerintah (Stiawati, 2012 : 202). Dengan demikian, melaui program CSR setidaknya dapat mendorong percepatan program-program pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan, termasuk upaya untuk selalu mensinergiskan program-program pembangunan yang terkendala dengan masalah keterbatasan dana dan pemerataan khususnya di wilayah-wilayah pedesaan.

Kota Cilegon yang dikenal sebagai kota industri, memiliki lembaga independen dan profesional yang khusus untuk mengelola CSR perusahaan-perusahaan yang ada di Kota Cilegon, yaitu Cilegon *Corporate Social Responsibility* (CCSR). Pembentukan Cilegon *Corporate Social*

Responsibility (CCSR) di Kota Cilegon dilatarbelakangi oleh tidak meratanya pemberian dana CSR atau bantuan yang diberikan oleh perusahaan kepada masyarakat. Terdapat delapan kecamatan di Kota Cilegon, yaitu Kecamatan Ciwandan, Citangkil, Pulomerak, Purwakarta, Grogol, Jombang, dan Cibeber. Dari kedelapan kecamatan tersebut, tidak semuanya merupakan wilayah industri, seperti Kecamatan Cilegon dan Cibeber. Sementara perusahaan / industri, hanya memberikan dana CSR kepada masyarakat yang berada di dekat lingkungan / wilayah operasinya. Sehingga masyarakat yang tinggal di wilayah bukan industri, jarang atau bahkan tidak mendapatkan bantuan dari perusahaan. Padahal semua wilayah di Kota Cilegon mendapatkan atau ikut merasakan dampak dari kegiatan operasional perusahaan / industri.

Oleh karena itu, pemerintah daerah Kota Cilegon melalui Peraturan Walikota Cilegon Nomor 3 Tahun 2011 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Cilegon *Corporate Social Responsibility* (CCSR) di Kota Cilegon membentuk lembaga independen yaitu Cilegon *Corporate Social Responsibility* (CCSR). Tujuan dibentuknya lembaga CCSR ini adalah untuk memeratakan dan agar bantuan dana CSR yang diberikan perusahaan / industri kepada masyarakat tidak tumpang tindih (Sumber : Hasil wawancara dengan Direktur Eksekutif CCSR yaitu Bapak Dedi pada hari Selasa tanggal 31 Maret 2015 pukul 11.14 WIB di Kantor CCSR Kota Cilegon).

Cilegon *Corporate Social Responsibility* (CCSR) merupakan mitra pemerintah dan dunia usaha dalam rangka implementasi program CSR dari perusahaan – perusahaan yang terdapat di wilayah Cilegon. Ada beberapa

perusahaan pendukung CCSR, yaitu Krakatau Steel, Indonesia Power, Bank BJB, Chandra Asri Petrochemical, Kimia Farma, PT Askes, Insan Pertiwi, BPRS-CM, PCM, PDAM, Krakatau Posco, dan ASDP.

Gambar 1.1
Perusahaan Pendukung CCSR
Sumber : CCSR, Desember 2014

Dalam menjalankan kegiatannya, CCSR memiliki program-program prioritas yang dilaksanakan bersama perusahaan-perusahaan pendukung CCSR. Kegiatan atau program-program CSR perusahaan yang dilaksanakan melalui CCSR lebih bersifat pada suatu pemberian atau hibah (*charity*) bukan sebuah program yang bertujuan untuk menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat. Kegiatan CSR seperti itu dikhawatirkan akan membuat masyarakat desa menjadi lebih tergantung pada bantuan-bantuan yang sifatnya hanya "memberi", sehingga masyarakat hanya akan menunggu giliran untuk mendapatkan bantuan tersebut. Program-program CSR hendaknya lebih bersifat pemberdayaan atau bersifat mendidik, sehingga memiliki manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan menciptakan

kemandirian ekonomi masyarakat. Berikut adalah rincian program CSR yang dilaksanakan melalui lembaga CCSR.

Tabel 1.2
Rincian Program Prioritas CCSR

No	Program Prioritas CCSR			
	Tahun 2011	**Tahun 2012**	**Tahun 2013**	**Tahun 2014**
1.	Bantuan buku paket sekolah	Buku Paket SD Negeri	Jamban Keluarga	PembuatanJamban Keluarga
2.	Pembuatan jamban keluarga	Jamban keluarga	Listrik Masuk Desa	Pemugaran Rumah Tidak Layak Huni / Semenisasi
3.	Pemugaran rumah tidak layak huni	Listrik masuk desa	Pemugaran Rumah Tidak Layak Huni /Semenisasi	Listrik Masuk Desa
4.	Pemberdayaan ekonomi masyarakat (1 Milyar per Kecamatan)	Pemugaran rumah tidak layak huni /Semenisasi	Bank Sampah	Bank Sampah
5.	Listrik masuk desa	Bantuan Kacamata Untuk Siswa SD	Bantuan Kacamata Untuk Siswa SD	Bantuan Kaca Mata untuk Siswa Sekolah Dasar
6.	-	Pengembangan TTG Melalui Posyantek	Jamkesda (Cuci Darah)	Jamkesda (Cuci Darah)
7.	-	-	-	Taman Kota
8.	-	-	-	Tempat Sampah

Sumber : CCSR, Desember 2014

Dari berbagai kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan-perusahaan yang ada di Kota Cilegon, salah satu perusahaan besar yang bergerak di bidang industri kimia yaitu PT Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI) juga membuat program-program CSR untuk membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitarnya. Tujuan ikut serta dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat tercermin dalam visi CSR MCCI yaitu mendirikan hubungan baik dan harmonis dengan tetangga kami dalam memperbesar kualitas hidup masyarakat (Al-Aufar, 2011 : 53).

PT Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI) telah melaksanakan program CSR sejak didirikannya perusahaan tersebut, yaitu tahun 1991. Sejak awal berdiri, PT Mitsubishi Chemical Indonesia menjalankan Program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) terbagi dalam 2 bagian, yaitu program *charity* dan program *empowerment*. Namun dari waktu ke waktu arah CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan bergerak dari yang hanya bersifat "memberi" menuju yang bersifat "pemberdayaan" untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik (Profil CSR MCCI, 2015).

PT Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI) tidak tergabung dalam lembaga CCSR. PT Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI) melaksanakan kegiatan CSR-nya secara langsung kepada masyarakat, tidak melalui lembaga CCSR. Dengan diberikannya program CSR secara langsung dari perusahaan kepada masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan hubungan yang baik antara perusahaan dan masyarakat. Meskipun pemanfaatan dana CSR dimungkinkan hanya untuk masyarakat sekitar perusahaan, namun pemberian program secara langsung dari perusahaan kepada masyarakat akan terasa lebih menyentuh kebutuhan masyarakat dan dilaksanakan sesuai dengan visi dan misi CSR dari perusahaan.

PT Mitsubishi Chemical Indonesia mendapatkan peringkat Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Periode tahun 2013-2014. Dengan mendapatkannya peringkat biru tersebut, berarti perusahaan menjalankan aktivitas CSRnya sebagai investasi, bukan sebagai

biaya. Selain itu, PT Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI) juga mendapatkan penghargaan *Gold* dalam Bidang Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat Program Investasi Sosial untuk Infrastruktur *Indonesian CSR Awards* 2014 dari Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia (Data MCCI, 2015). Selain dilihat dari kegiatan CSR yang telah dilaksanakan, perusahaan juga diaudit dari berbagai aspek, mulai dari aspek ketenagakerjaannya, lingkungan, keselamatan kerja, HAM, konsumen, operasional hingga kesejahteraan para pegawainya (Sumber : Hasil wawancara dengan Kepala Unit CSR, Seksi General Affair Divisi Administrasi PT MCCI, yaitu Bapak M.Reza Maulana pada hari Senin tanggal 30 Maret 2015 Pukul 10.20 WIB di Ruang Administrasi PT MCCI).

Kelurahan Gerem sebagai wilayah operasional PT Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI) dan juga sebagai target sasaran program CSR MCCI sebagaimana yang tercatum dalam misi CSR MCCI, yaitu : bermain dan perperan aktif dalam membuat *empowerment* untuk masyarakat Kelurahan Gerem; bermain dan peran aktif dalam membuat banyak masyarakat cerdas untuk masyarakat Kelurahan Gerem; meningkatkan *mindset* hidup sehat masyarakat Kelurahan Gerem (Al-Aufar, 2011). Kelurahan Gerem merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Grogol Kota Cilegon dengan luas wilayah 1.033 Ha dan jumlah penduduknya 11.579 jiwa. Pendidikan masyarakat Gerem yang didominasi oleh tamatan SLTP serta tingginya jumlah pengangguran di Kelurahan Gerem menjadi salah satu fokus program CSR MCCI untuk mencerdaskan masyarakat Gerem.

Tabel 1.3
Jumlah Penduduk di Kelurahan Gerem Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2014

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Belum Sekolah	-
2	Tidak Tamat SD	-
3	Tamat SLTP	1.070
4	Tamat SLTA	620
5	Tamat Akademi	50
6	Tamat Perguruan Tinggi (PT)	140

Sumber : Profil Kelurahan Gerem, 2014

Tabel 1.4
Jumlah Penduduk di Kelurahan Gerem Menurut Mata Pencaharian Tahun 2014

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	1.600
2	Buruh Tani	1.900
3	Nelayan	80
4	Pengusaha Sedang	35
5	Pengusaha Besar	1
6	Pengrajin / Industri Kecil	27
7	Buruh Industri	2.550
8	Buruh Bangunan	1.090
9	Pedagang	1.022
10	Pengangkutan	200
11	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	80
12	BUMN	4
13	ABRI	30
14	Pensiunan (PNS, ABRI)	30
15	Peternakan	31
16	Pengangguran	2.500
Jumlah		**8.649**

Sumber : Profil Kelurahan Gerem, 2014

Berdasarkan tabel 1.4 di atas, jumlah pengangguran di Kelurahan Gerem sangat tinggi yaitu mencapai 2.500 jiwa. Padahal di wilayah Kelurahan Gerem sendiri terdapat 25 perusahaan besar dan 6 perusahaan kecil (Profil Kelurahan Gerem, 2014). Banyaknya jumlah perusahaan yang berdiri di wilayah kelurahan Gerem ternyata belum mampu meminimalkan jumlah pengangguran. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan masyarakatnya

yang masih rendah, sehingga kualifikasi pekerjaan yang dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan tersebut tidak sesuai dengan pendidikan dan keahlian masyarakat lokal. Adapun yang bekerja di sektor industri, mereka hanya sebagai buruh, tidak menempati jabatan-jabatan strategis tertentu. Seperti yang terlihat dalam tabel 1.4 di atas yang menyebutkan bahwa 2.550 jiwa masyarakat Kelurahan Gerem bekerja sebagai buruh industri. Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa mayoritas masyarakat di Kelurahan Gerem bekerja sebagai buruh industri.

Melihat permasalahan tersebut, PT Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI) sebagai salah satu perusahaan besar yang beroperasional di wilayah Kelurahan Gerem turut berpartisipasi dalam mengatasi permasalahan-permasalahan di sekitar lingkungannya. Salah satu bentuk kepedulian MCCI terhadap lingkungan masyarakat sekitarnya adalah dengan melaksanakan program CSR di Kelurahan Gerem. Program CSR yang dilaksanakan oleh MCCI mempunyai tiga pilar, yakni kesehatan, pendidikan dan pemberdayaan ekonomi.

Salah satu program CSR yang dilaksanakan MCCI di bidang kesehatan adalah kegiatan khitanan massal bekerjasama dengan Puskesmas Grogol dan Kelurahan Gerem. Di bidang pendidikan, MCCI mengadakan pelatihan las listrik yang dilakukan dengan bekerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja Kota Cilegon dan Kelurahan Gerem, mengadakan pelatihan komputer yang bekerjasama dengan Kelurahan Gerem, mendirikan Saung Aksara di Lingkungan Cupas Wetan RT.01 RW.07 Kelurahan Gerem Kecamatan

Grogol Kota Cilegon serta membuat Pelatihan Perbaikan dan Perawatan Sepeda Motor.

Sedangkan di bidang pemberdayaan ekonomi, MCCI memberikan bantuan berupa hewan ternak yaitu kambing kepada masyarakat untuk dikembangbiakkan, budidaya jamur tiram serta memberikan pelatihan membuat kerupuk bagi ibu-ibu. Selain ketiga bidang tersebut, bentuk kepedulian MCCI terhadap lingkungan juga diwujudkan dalam bentuk memberikan bibit pohon Mangga kepada masyarakat di Kelurahan Gerem. Berikut adalah rincian program kegiatan CSR yang dilakukan oleh PT Mitsubishi Chemical Indonesia.

Tabel 1.5
Program CSR PT Mitsubishi Chemical Indonesia
Di Bidang Pendidikan

No	Jenis Kegiatan	Tahun	Jumlah Penerima Manfaat			Tempat
			L	P	Jmlh	
1	Bimbel Bahasa Inggris	2010 s/d Sekarang	8	41	49	Saung Aksara
2	Pelatihan Komputer untuk umum	2010	-	-	14	Kelurahan Gerem
		2011	-	-	28	
		2012	-	-	28	
		2013	-	-	28	
		2014	-	-	14	
3	Pelatihan Las Listrik	2012	20	-	20	BLK Kota Cilegon
		2013	20	-	20	
4	Bimbel Komputer untuk anak laki-laki	2014 s/d sekarang	13	-	13	Saung Aksara
5	Bimbel Komputer untuk anak perempuan	2014 s/d sekarang	-	9	9	Saung Aksara
6	a. Pelatihan Perbaikan dan Perawatan Sepeda Motor b. Pendampingan / Diskusi / Bimbingan Konseling	2014 s/d 2015	30	-	30	a. BLK Kota Cilegon b. Saung Aksara
7	Sosialisasi Budidaya Jamur Tiram	13 Maret 2015	19	2	21	Saung Aksara

Sumber : Peneliti, 2015

Tabel 1.6
Program CSR PT Mitsubishi Chemical Indonesia
Di Bidang Kesehatan

No	Jenis Kegiatan	Tahun	Peserta	Tempat
1	Khitanan Massal	2010	32	Kelurahan Gerem
		2011	34	Halaman SDN Gerem III
		2012	36	
		2013	37	
		2014	41	

Sumber : Peneliti, 2015

Dalam setiap melaksanakan kegiatan khitanan massal, PT MCCI juga memberikan penyuluhan kepada para orang tua tentang bagaimana pentingnya sunat / khitan. Tujuannya adalah untuk mengedukasi para orang tua tentang manfaat sunat. Sehingga mereka tidak sekedar datang dan mengkhitankan anaknya, namun mereka juga diberikan pemahaman tentang khitan itu sendiri. Pematerinya adalah dokter yang akan mengkhitan anak-anak mereka (Sumber : Hasil wawancara dengan Kepala Unit CSR, Seksi General Affair Divisi Administrasi PT MCCI, yaitu Bapak M.Reza Maulana pada hari Senin tanggal 30 Maret 2015 Pukul 08.50 WIB di Ruang Administrasi PT MCCI).

Tabel 1.7
Program CSR PT Mitsubishi Chemical Indonesia
Di Bidang Pemberdayaan Ekonomi

No	Jenis Kegiatan	Tahun	Jumlah Penerima Program	Tempat Penerima Bantuan
1.	Pengembangbiakkan Kambing	2010 s/d 2014	64 Keluarga	Link. Cupas Wetan Link. Cupas Kulon Link. Gerem Talang Link. Sumur Wuluh
2.	Budidaya Jamur Tiram	2013 s/d 2015	2 orang a. Bpk. Ilyas b. Bpk. Mukhtar	a. Link Cupas Kulon b. Link. Kembang Sawo
3.	Membuat Kerupuk Bawang	2015	14 ibu-ibu dari Link. Cupas Wetan dan Cupas Kulon	Saung Aksara

Sumber : Peneliti, 2015

Berdasarkan program-program CSR MCCI yang diuraikan di atas, memang ada beberapa program yang sifatnya hanya bantuan seperti halnya program CSR yang dilaksanakan melalui lembaga CCSR yang telah diuraikan sebelumnya, program tersebut adalah kegiatan khitanan massal dan pemberian bibit pohon mangga. Namun beberapa program CSR lainnya, MCCI bukan hanya sekedar memberikan bantuan saja. MCCI juga ikut mendampingi masyarakat dalam melaksanakan program CSR yang dilaksanakan. Misalnya dalam program pemberian hewan ternak kambing, MCCI secara rutin memberikan penyuluhan dengan membawa dokter hewan untuk memeriksa sekaligus mensosialisasikan tentang kesehatan hewan agar ternak yang diberikan kepada masyarakat dapat dipelihara dan berkembangbiak dengan baik dan menghasilkan ternak-ternak yang sehat. Melalui program-program CSR MCCI tersebut, diharapkan dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat, baik melalui kesehatan, pendidikan, maupun pemberdayaan ekonomi.

Namun dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Mitsubishi Chemichal Indonesia (MCCI) tersebut belum berjalan secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah : *Pertama,* program CSR yang dilakukan oleh MCCI belum dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat di Kelurahan Gerem. Beberapa program atau kegiatan CSR MCCI dilaksanakan di Lingkungan Cupas Wetan. Program-program tersebut antara lain : bimbel bahasa inggris, bimbel komputer untuk anak – anak, pelatihan membuat kerupuk, dan bimbingan konseling untuk

peserta pelatihan Perbaikan dan Perawatan Sepeda Motor. Oleh karena itu, masyarakat di lingkungan lain di Kelurahan Gerem belum merasakan program-program CSR MCCI. Bahkan banyak masyarakat yang tidak mengetahui bahwa ada program CSR MCCI yang dilaksanakan di Kelurahan Gerem. Hal ini dikarenakan program-program CSR yang dilakukan MCCI banyak terpusat di satu lingkungan saja.

Kedua, program-program CSR MCCI belum tersosialisasi secara merata keseluruh masyarakat di Kelurahan Gerem. Masyarakat menganggap program-program yang mereka terima berasal dari pemerintah daerah, bukan dari MCCI. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya : MCCI sendiri belum dikenal secara luas oleh masyarakat; orang-orang MCCI yang terlibat dalam kegiatan CSR tersebut jarang melakukan kunjungan kepada masyarakat yang mendapat program CSR dari MCCI. Selain itu, dari sisi masyarakatnya sendiri cenderung pasif, tidak ada rasa ingin tahu dan hanya menerima program-program bantuan yang diberikan oleh MCCI kepada mereka (Sumber : Hasil wawancara dengan Kepala Unit CSR, Seksi General Affair Divisi Administrasi PT MCCI, yaitu Bapak M.Reza Maulana pada hari Rabu tanggal 12 November 2014 Pukul 09.30 WIB di Ruang Administrasi PT MCCI).

Ketiga, program CSR yang dibuat oleh MCCI ternyata tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Kelurahan Gerem. Dalam hal ini, analisis kebutuhan masyarakat sebelum membuat suatu program sangat diperlukan agar kegiatan atau program yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dan kondisi

masyarakat yang menjadi sasaran. Apabila sebuah program yang dibuat tidak sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakatnya, maka tujuan yang ingin dicapai dari sebuah program tersebut tidak akan berhasil.

Ketidaksesuaian program CSR dengan kebutuhan masyarakat tersebut salah satunya adalah penyediaan buku-buku tentang kewirausahaan yang ditujukan bagi bapak-bapak dan ibu-ibu di Lingkungan Gerem. Penyediaan buku-buku tentang kewirausahaan tersebut diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi warga dan menjadi inspirasi serta motivasi bagi masyarakat untuk berwirausaha. Namun berdasarkan data daftar hadir di Saung Aksara, mayoritas pengunjung Saung Akasara adalah anak-anak SD dan SMP. Menurut salah seorang yang mengurus Saung Aksara, yaitu Bapak Sabihis mengatakan bahwa mayoritas yang mengunjungi Saung Aksara adalah anak-anak Sekolah Dasar dan anak-anak Sekolah Menengah Pertama, dan buku bacaan yang dibaca pun hanya seputar buku-buku cerita atau dongeng anak-anak. Sedangkan buku-buku yang berkaitan dengan kewirausahaan hampir tidak ada yang menyentuh. Karena anak-anak lebih tertarik dengan buku-buku yang bergambar seperti buku dongeng atau cerita anak-anak lainnya (Sumber : hasil wawancara dengan salah satu pengurus Saung Aksara yaitu bapak Sabihis pada hari Kamis tanggal 20 November 2014 pukul 14.30 WIB di Saung Akasara).

Keempat, kurangnya partisipasi masyarakat dalam program-program CSR MCCI di bidang pendidikan, seperti program bimbingan belajar bahasa Inggris dan pelatihan komputer bagi anak-anak dan pemuda-pemudi di

Kelurahan Gerem. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Saung Aksara yang terletak di Lingkungan Cupas Wetan RT.01 RW.02 Kelurahan Gerem. Program bimbingan belajar dan pelatihan komputer tersebut, baru ikuti oleh tiga RT di Kelurahan Gerem, yaitu Lingkungan Cupas Wetan RT.01 dan Lingkungan Cupas Kulon RT.02 dan Lingkungan Kagungan Kelurahan Gerem. Namun, dari ketiga RT tersebut juga tidak semua anak-anak dan pemuda-pemudinya mengikuti program tersebut. Padahal kegiatan belajar tersebut tidak dipungut biaya apapun dan telah disediakan fasilitas berupa tempat Saung Aksara yang dijadikan sebagai tempat belajar, buku-buku bacaan, komputer, printer, dan sebagainya. Namun hal tersebut rupanya belum dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon.

Selain kegiatan belajar yang dilakukan di Saung Aksara, MCCI juga mengadakan kegiatan pelatihan komputer di Kelurahan Gerem dengan bekerjasama dengan pihak Kelurahan Gerem yang ditujukan kepada pemuda dan pemudi di Lingkungan Kelurahan Gerem. Namun kegiatan ini tampaknya tidak terlalu menarik minat pemuda-pemudi di Kelurahan Gerem. Hal ini disebabkan karena pemuda-pemudi di Kelurahan Gerem lebih memilih untuk bekerja dibandingkan dengan mengikuti pelatihan komputer. Ketidaktertarikan pemuda - pemudi Kelurahan Gerem terhadap pelatihan komputer tersebut dikarenakan hasil dari pelatihan komputer ini, ternyata banyak yang tidak bermanfaat bagi peserta yang telah mengikuti pelatihan (Sumber : hasil wawancara dengan salah satu peserta pelatihan komputer

tahun 2012, yaitu ibu Ayu Rahmawati pada hari Sabtu tanggal 28 Maret 2015 pukul 11.40 WIB).

Hal tersebut juga dapat dilihat dari menurunnya jumlah peserta yang mengikuti pelatihan komputer di Kelurahan Gerem. Berikut adalah jumlah peserta pelatihan komputer dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014.

Tabel 1.8
Jumlah Peserta Pelatihan Komputer di Kelurahan Gerem

No	Tahun	Jumlah Peserta
1	2010	14 orang
2	2011	28 orang
3	2013	28 orang
4	2014	14 orang

Sumber : Data CSR MCCI, 2015

Kelima, kurangnya bimbingan atau arahan yang diberikan oleh pihak MCCI. Misalnya pada pelatihan membuat kerupuk. Pelatihan membuat kerupuk pada dasarnya merupakan program dari Balai Latihan Kerja Industri (BBLKI) Serang yang dilaksanakan di Saung Aksara pada bulan Oktober 2014 sampai dengan bulan November 2014. Pelatihan membuat kerupuk yang berasal dari BBLKI Serang tersebut dilaksanakan secara rutin mulai dari hari Senin sampai hari Jum'at dari pukul 13.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh 16 peserta ibu-ibu. Sampai dengan berakhirnya kegiatan ini, jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan kerupuk tidak berkurang.

Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta pelatihan memang benar-benar antusias dan semangat dalam mengikuti program tersebut. Setelah program dari BBLKI selesai, karena melihat semangat ibu-ibu peserta

pelatihan, MCCI kemudian melanjutkan program pelatihan tersebut menjadi program pemberdayaan ekonomi CSR MCCI. Kegiatan lanjutan ini juga dilaksanakan setiap hari Senin-Jum'at pukul 13.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB. Namun peserta pelatihan ini berkurang dua orang karena ada kesibukan lain sehingga peserta pelatihan kerupuk saat ini adalah 14 orang. Pada awal pertemuan peserta pelatihan membuat kerupuk dengan pihak MCCI, MCCI menjanjikan akan mendatangkan pelatih yang ahli (juru masak) yang akan mendampingi ibu-ibu peserta pelatihan agar mendapatkan hasil kerupuk yang bagus. Selain menjanjikan akan mendatangkan juru masak untuk mendampingi peserta pelatihan, MCCI juga berjanji untuk memberikan peralatan membuat kerupuk untuk menunjang proses pembuatan kerupuk yang selama ini dilakukan secara manual, mulai dari peleburan semua bahan hingga proses pemotongan kerupuk.

Namun dalam pelaksanaannya, MCCI tidak melakukan pendampingan dengan mendatangkan juru masak dalam proses pembuatan kerupuk, melainkan hanya melakukan evaluasi atau menilai hasil kerupuk yang telah dibuat oleh ibu-ibu. Dalam proses pembuatannya, ibu-ibu menjalankan kegiatannya sendiri mengandalkan bekal ilmu yang telah diterima pada saat pelatihan membuat kerupuk bersama BBLKI. Pihak MCCI hanya menggulirkan dana sebesar Rp 500.000 pada tahap pertama dan kedua, serta menginstruksikan perintah untuk membuat kerupuk bawang kepada ibu-ibu, kemudian ibu-ibu menjalankan kegiatan tersebut sendiri tanpa adanya bimbingan dari pelatih (juru masak) dalam proses pembuatannya (Sumber :

hasil wawancara dengan koordinator peserta pelatihan membuat kerupuk, yaitu Ibu Hafana pada hari Selasa tanggal 6 Januari 2015 pukul 14.30 WIB).

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut di atas, mengukur efektivitas suatu program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI) sangat penting untuk menilai hasil kesesuaian program terhadap tujuan yang ingin dicapai yaitu pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Program CSR yang dilakukan oleh MCCI belum dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat di Kelurahan Gerem.
2. Program-program CSR MCCI belum tersosialisasi secara merata keseluruh masyarakat di Kelurahan Gerem.
3. Program CSR yang dibuat oleh MCCI ternyata tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Kelurahan Gerem.
4. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam program-program CSR MCCI di bidang pendidikan.
5. Kurangnya bimbingan atau arahan yang diberikan oleh pihak MCCI.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini banyak masalah yang muncul. Namun agar lebih terfokus pada masalah penelitian maka peneliti membatasi masalah pada "Seberapa besar pengaruh efektivitas program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI) terhadap pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon".

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah yaitu "Seberapa besar pengaruh efektivitas program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI) terhadap pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon?".

1.5 Tujuan Penelitian

Tanpa adanya tujuan penelitian, maka seorang peneliti tentunya akan mengalami kesulitan dalam melakukan penelitian. Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui "Seberapa besar pengaruh efektivitas program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI) terhadap pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon".

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan praktis.

1. **Manfaat Teoritis**

   Dapat dijadikan sebagai acuan untuk pengembangan keilmuan dan pengetahuan yang terkait dengan masalah tersebut atau sebagai sumber atau bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. **Manfaat Praktis**

   a. Sebagai koreksi / kritik dari program CSR yang dilaksanakan oleh lembaga CCSR bersama perusahaan-perusahaan yang bergabung dalam lembaga CCSR.

   b. Menjadi masukan dan bahan evaluasi bagi PT Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI) dalam menyusun rencana dan program yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang.

   c. Memotivasi perusahaan-perusahaan lainnya agar terinspirasi untuk melakukan program *Corporate Social Responsibility* (CSR), untuk membantu pemerintah daerah dalam melaksanakan program pembangunan di Kota Cilegon.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1 Landasan Teori

Setelah masalah penelitian dirumuskan, maka langkah kedua dalam proses penelitian (kuantitatif) adalah mencari teori-teori, konsep-konsep dan generalisasi – generalisasi hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai landasan teoritis untuk pelaksanaan penelitian (Sugiyono, 2009 : 52). Landasan teori ini perlu ditegakkan agar penelitian itu mempunyai dasar yang kokoh, dan bukan sekedar perbuatan coba-coba (*trial and error*). Adanya landasan teoritis ini merupakan ciri bahwa penelitian itu merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data.

Dalam penelitian kuantitatif, teori yang digunakan harus sudah jelas, karena teori disini akan berfungsi untuk memperjelas masalah yang diteliti, sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, dan sebagai referensi untuk menyusun instrumen penelitian (Sugiyono, 2009 : 57).

2.1.1 Konsep *Good Governance*

Sebagai akibat dari makin derasnya arus globalisasinya, di awal dekade sembilan puluhan telah lahir pendekatan, teori atau paradigma baru dalam administrasi negara. Banyak cendekiawan kontemporer dalam administrasi negara menggunakan istilah *governance* sebagai pengganti istilah administrasi negara. Istilah *governance* dapat dan telah digunakan dalam berbagai konteks, seperti *good corporate governance, international*

governance, local governance, serta *publik governance* (sebagai pengganti istilah *publik administration*).

Isu *governance* mulai memasuki arena perdebatan pembangunan di Indonesia didorong oleh adanya dinamika yang menuntut perubahan, baik di lingkungan pemerintah dunia usaha swasta maupun masyarakat. Peran pemerintah sebagai pembangun maupun penyedia jasa pelayanan dan infrastruktur akan bergeser menjadi badan pendorong terciptanya lingkungan yang mampu memfasilitasi pihak lain di komunitas dan sektor swasta untuk ikut aktif melakukan upaya tersebut (Sedarmayanti, 2007 : 3).

Menurut Sedarmayanti (2007:9), *governance* merupakan interelasi dan interpendensi antar komponen pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat madani. Kondisi di Indonesia memberi gambaran bahwa masing-masing komponen harus membangun dan menata dirinya. Pemerintah harus mengubah cara dan budaya kerjanya sehingga lebih sesuai dengan perubahan struktur politik serta bangkitnya masyarakat madani, dunia usaha harus menempatkan diri dengan perkembangan baru, sedang masyarakat madani yang banyak didorong pertumbuhannya, harus menemukan apa perannya.

Sedangkan menurut Nugroho (2012: 16), *governance* adalah sebuah cara, yaitu cara bagaimana kekuasaan negara digunakan untuk mengelola sumberdaya ekonomi dan sosial guna pembangunan masyarakat. Adapula yang memberikan pengertian *governance* sebagai proses kegiatan bersama-sama dalam memecahkan masalah bersama dan memenuhi kebutuhan masyarakat (LAN-RI, 2004 : 6).

Dari telaahan berbagai referensi yang berkenaan dengan administrasi negara, dapat diketahui bahwa dalam perspektif yang lebih luas bagi administrasi negara dapat diartikan sebagai tindakan manusia yang bekerja sama, dalam setiap kelembagaan birokrasi pemerintah, dunia usaha dan / atau LSM yang bertujuan memberikan layanan kepada masyarakat. Paradigma utama dalam *governance* yang baik adalah pemberdayaan masyarakat.

Secara sederhana, *good governance* pada umumnya diartikan sebagai pengelolaan pemerintahan yang baik. Yang dimaksud dengan kata "baik" disini adalah mengikuti kaidah-kaidah tertentu sesuai dengan prinsip-prinsip dasar *good governance*. *World Bank* mendefinisikan *good governance* sebagai suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab serta sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar yang efisien, penghindaran salah alokasi dana investasi, dan pencegahan korupsi baik secara politik maupun administratif, menjalankan disiplin anggaran, serta penciptaan *legal and political framework* bagi tumbuhnya aktivitas usaha (Andrianto, 2007 : 24).

Berdasarkan hal itu, maka *good governance* dapat dicirikan dalam nilai-nilai sebagai berikut :

1. Partisipasi
   Setiap warga negara mempunyai suara dalam pembuatan keputusan, baik secara langsung maupun melalui intermediasi institusi legitimasi yang mewakili kepentingannya. Partisipasi seperti ini dibangun atas dasar kebebasan berserikat, berbicara dan berpartisipasi secara konstruktif.
2. Aturan Hukum
   Kerangka hukum harus adil dan dilaksanakan tanpa pengecualian, terutama hukum untuk Hak Asasi Manusia (HAM).

3. Transparansi
   Transparansi dibangun atas dasar kebebasan arus informasi. Proses kegiatan lembaga dan informasinya secara langsung dapat diterima oleh mereka yang membutuhkan. Dalam hal ini informasi harus dapat dipahami dan dimonitor.
4. Ketanggapan
   Setiap lembaga dan proses kegiatannya harus melayani para pihak terkait (*stakeholders*).
5. Orientasi kepada Konsensus
   Governance yang baik menjadi perantara kepentingan yang berbeda untuk memperoleh pilihan terbaik bagi kepentingan yang lebih luas, baik dalam hal kebijakan maupun prosedur.
6. Kesetaraan
   Semua warga negara, baik laki-laki maupun perempuan mempunyai kesempatan untuk meningkatkan atau memlihara kesejahteraannya.
7. Efektivitas dan Efisiensi
   Setiap proses dan lembaga menghasilkan produk tertentu sesuai dengan apa yang telah digariskan dengan menggunakan sumber-sumber yang tersedia sebaik mungkin.
8. Akuntabilitas
   Para pengambilan keputusan dalam pemerintahan, sektor swasta dan masyarakat bertanggung jawab kepada publik dan lembaga-lembaga *stakeholders*.
9. Visi Stratejik
   Para pemimpin dan publik harus mempunyai perspektif *governance* yang baik dan pengembangan sumber daya manusia yang luas dan jauh ke depan sejalan dengan apa yang diperlukan untuk pembangunan (LAN-RI, 2004 : 7-8).

Berdasarkan hal-hal di atas, *good governance* pada dasarnya bersenyawa dengan sistem administrasi negara. Oleh karena itu, upaya mewujudkan *good governance* merupakan pula upaya melakukan penyempurnaan sistem administrasi negara yang berlaku pada suatu negara secara keseluruhan.

Good governance hanya bermakna bila keberadaannya ditopang oleh lembaga yang melibatkan kepentingan publik. Pilar-pilar *Good Governance* tersebut adalah sebagai berikut:

1. Negara
   a. Menciptakan kondisi politik, ekonomi, dan sosial yang stabil.
   b. Membuat peraturan yang efektif dan berkeadilan.
   c. Menyediakan *public service* yang efektif dan *accountable.*
   d. Menegakkan HAM.
   e. Melindungi lingkungan hidup.
   f. Mengurus standar kesehatan dan standar keselamatan publik.
2. Sektor Swasta
   a. Menjalankan industri.
   b. Menciptakan lapangan kerja.
   c. Menyediakan insentif bagi karyawan.
   d. Meningkatkan standar hidup masyarakat.
   e. Memelihara lingkungan hidup.
   f. Menaati peraturan.
   g. Transfer ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat.
   h. Menyediakan kredit bagi pengembangan UKM.
3. Masyarakat Madani
   a. Menjaga agar hak-hak masyarakat terlindungi.
   b. Mempengaruhi kebijakan publik.
   c. Sebagai sarana *checks and balances* pemerintah.
   d. Mengawasi penyalahgunaan kewenangan sosial pemerintah.
   e. Mengembangkan SDM.
   f. Sarana komunikasi antar anggota - anggota masyarakat.

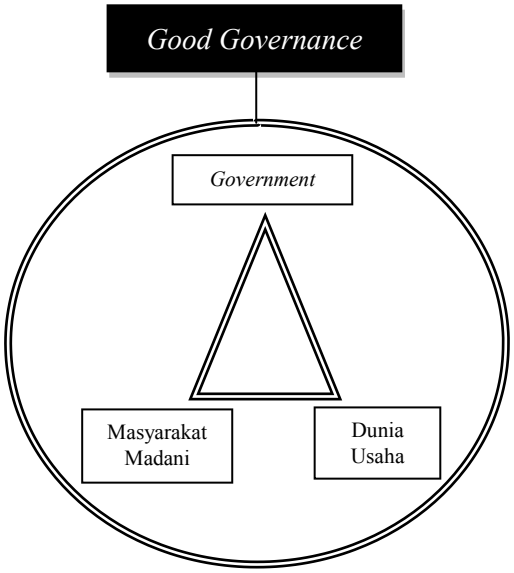

Gambar 2.1
Bagan Segi Tiga Pilar *Good Governance*
Sumber : Andrianto, 2007 : 27

Tim Pengembangan Kebijakan Nasional Tata Kepemerintahan yang Baik, Kementerian Perencanaan Pembangunan/Bapenas (2005 :15) dalam Sedarmayanti (2007 :11) mengutarakan bahwa minimal terdapat tiga syarat yang diperlukan untuk dapat lebih mendorong proses keterlibatan dunia usaha dan masyarakat, yaitu : adanya kesempatan, adanya kemampuan, dan adanya keamanan. Tiga syarat tersebut hanya dapat dipenuhi bilamana posisi dunia usaha swasta dan masyarakat setara.

Dalam pelaksanaan pembangunan, peran pemerintah di masa yang akan datang akan menjadi semakin tidak / kurang dominan, sehingga pemerintah lebih berperan sebagai regulator atau fasilitator guna menciptakan iklim kondusif bagi pelaksanaan proses pembangunan nasional dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Peran pemerintah yang semakin berkurang, akan menyebabkan dunia usaha swasta dan masyarakat memiliki

peran yang sama untuk ikut serta dalam kegiatan pelaksanaan pembangunan dan merumuskan kebijakan publik.

2.1.2 Konsep *Good Corporate Governance*

Perkembangan industri pasar modal dan perkembangan korporasi modern juga melatarbelakangi *Corporate Governance* menjadi keharusan. Dengan perkembangan isu *Corporate Governance* yang tadinya hanya bersifat marginal, kini menjadi isu sentral, oleh sebab itu dibutuhkan pemahaman yang memadai tentang *Corporate Governance*. Istilah "*Corporate Governance*" pertama diperkenalkan *Cadbury Committee* tahun 1992 dalam laporan yang dikenal *Cadbury Report*. Laporan ini sebagai titik balik yang menentukan bagi praktik *Corporate Governance* di seluruh dunia.

Perkembangan konsep *Corporate Governance* bersama dengan dikembangkannya sistem korporasi di Inggris, Eropa dan Amerika (1840), isu berupa saran dan anekdot. Oleh sebab itu, pembicaraan tentang *Corporate Governance* tidak dapat dipisahkan dengan konsep dan sistem korporasi itu sendiri. Untuk lebih jelasnya, berikut adalah pengertian *Corporate* dan *Corporate Governance* (Tjager, et al, 2003) dalam Sedarmayanti (2007:52) :

> *A corporation is a mechanism established to allow different parties to contribute capital, expertise, and labor, for their mutual benefit* (Hunger & Loheelen).
> (Korporasi adalah mekanisme yang dibangun agar berbagai pihak dapat memberikan kontribusi berupa modal, keahlian, dan tenaga, demi manfaat bersama).
>
> *Corporate Governance* (Sedarmayanti, 2007:52) :
>
> "... seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah,

karyawan, serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan. Tujuan *Corporate Governance* adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*)." (Forum *for Corporate Governance* in Indonesia / FCGI).

Dalam kaitan tumbuhnya kesadaran akan pentingnya *Corporate Governance,* maka OECD telah mengembangkan prinsip *Good Corporate Governance* dan dapat diterapkan secara luwes sesuai dengan keadaan, budaya, dan tradisi masing-masing negara, seperti terlihat pada gambar berikut.

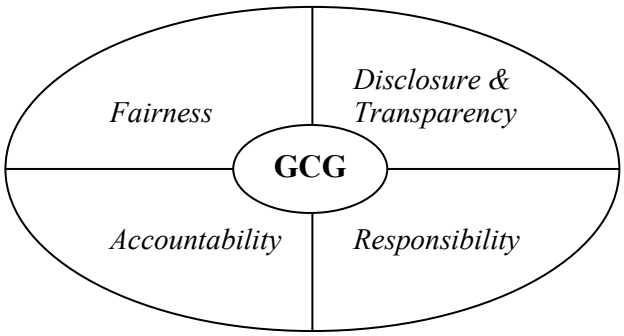

Gambar 2.2
Prinsip-prinsip Dasar *Good Corporate Governance* (GCG)
Sumber : Sedarmayanti (2007 : 55).

1. *Fairness* (Kewajaran)
   Perlakuan yang sama terhadap pemegang saham, terutama kepada pemegang saham minoritas dan pemegang saham asing, dengan keterbukaan informasi yang penting serta melarang pembagian untuk pihak sendiri dan pemegang saham oleh orang dalam.
2. *Disclosure* dan *Transparency* (Transparansi)
   Hak pemegang saham, yang harus diberi informasi benar dan tepat waktu mengenai perusahaan, dapat berperan serta dalam pengambilan keputusan mengenai perubahan mendasar atas perusahaan dan memperoleh bagian keuntungan perusahaan.
3. *Accountability* (Akuntabilitas)
   Tanggung jawab manajemen melalui pengawasan efektif berdasarkan keseimbangan kekuasaan antara manajer, pemegang saham, dewan komisaris, dan auditor, merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada perusahaan dan pemegang saham.

4. *Responsibility* (Responsibilitas)
   Peran pemegang saham harus diakui sebagaimana ditetapkan oleh hukum dan kerja sama yang aktif antara perusahaan serta pemegang kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan perusahaan yang sehat dari aspek keuangan.

Penerapan *Good Corporate Governance* dapat meningkatkan nilai perusahaan, dengan meningkatkan kinerja keuangan, mengurangi resiko yang mungkin dilakukan oleh dewan dengan keputusan yang menguntungkan diri sendiri, dan umumnya *Corporate Governance* dapat meningkatkan kepercayaan investor. Pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* dimaksudkan untuk mencapai beberapa hal berikut :

1. Memaksimalkan nilai perseroan bagi pemegang saham dengan cara meningkatkan prinsip transparansi, akuntabilitas, kewajaran, dan responsibilitas agar perusahaan memiliki daya saing kuat, baik secara nasional maupun internasional, serta menciptakan iklim yang mendukung investasi.
2. Mendorong pengelolaan perseroan secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian dewan komisaris, direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Mendorong agar pemegang saham, anggota dewan komisaris dan anggota direksi dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran akan adanya tanggungjawab sosial perseroan terhadap pihak yang berkepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar perseroan (Sedarmayanti, 2007 : 61-52).

Penerapan *Good Corporate Governance* tidak mungkin dapat dilaksanakan apabila korporasi-korporasi dimaksud berada di lingkungan kepemerintahan yang tidak baik. Untuk itu, persyaratan utama penerapan *Good Corporate Governance* yaitu terciptanya *Good Governance* (kepemerintahan yang baik).

2.1.3 Efektivitas

Efektivitas memiliki arti berhasil atau tepat guna. Efektif merupakan kata dasar, sementara sifat dari efektif adalah efektivitas. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya (Siagian, 2001 : 24).

Menurut Barnard dalam Nurudin (2007:25), pengertian efektif dan efisien dikaitkan dengan sistem kerja sama seperti dalam organisasi perusahaan atau lembaga pemerintahan, sebagai berikut :

> *"Effectiveness of the corporative effort relates to accomplishment of an abjective of the system and it is determined with a view to the system's requirement. The efficiency of a corporative system is the resultant of the efficiency of the individuals furnishing the constituent effort, that is, as viewed by them".*
>
> (Efektivitas merupakan bentuk kerjasama sebagai usaha yang berhubungan dengan pemenuhan tujuan dari sistem sebagai bentuk persyaratan sistem. Sementara efisiensi dalam hubungan kerjasama suatu sistem merupakan hasil gabungan efisiensi dari upaya yang dipilih masing-masing individu).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa organisasi dikatakan efektif bila tujuan suatu organisasi tersebut tercapai. Sedangkan efisien berkaitan dengan jumlah pengorbanan yang dikeluarkan dalam upaya mencapai tujuan. Bila pengorbanannya terlalu besar sehingga menyebabkan ketidakpuasan maka dikatakan tidak efisien.

Menurut Drucker dalam Nurudin (2007 : 26), mengatakan bahwa :

> "*Effectiveness is to do the right things while efficiency is to do the thing right".*
> (Efektifitas berarti melakukan sesuatu dengan benar, sementara efisiensi berarti melakukan sesuatu dengan benar).

Atau juga

"Effectiveness means how far we achieve the goal and efficiency menas how do we mix various resources properly".
(Efektivitas berarti sejauhmana kita mencapai tujuan, sementara efisiensi sejauhmana kita mengelola sumber daya yang ada dengan cermat).

Efektif tetapi tidak efisien berarti dalam mencapai suatu tujuan menggunakan sumber daya yang berlebihan atau biasa disebut ekonomi biaya tinggi, sementara efisien namun bila tidak efektif berarti dapat mengelola sumber daya yang ada dengan baik namun sasaran tidak tercapai. Efektif lebih mengarah pada pencapaian sasaran, sementara efisien mengarah pada kemampuan menggunakan sumber daya yang ada secara baik (tidak berlebihan) untuk mencapai produktivitas yang tinggi.

Menurut Gibson dalam Tangkilisan (2005:65), efektivitas organisasi dapat diukur sebagai berikut :

1. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai
   Hal ini bertujuan agar karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai.
2. Kejelasan strategi pencapaian tujuan
   Strategi adalah "pada jalan" yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi.
3. Proses analisis dan perumusan kebijaksanaan yang mantap
   Hal ini berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan, artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan-tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.
4. Perencanaan yang matang
   Pada hakikatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi dimasa depan.
5. Penyusunan program yang tepat
   Suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat, sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja.

6. Tersedianya sarana dan prasana
   Salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi.
7. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik.
   Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik mengingat sifat manusia yang tidak sempurna maka efektivitas organisasi menuntut terdapatnya sistem pengawasan dan pengendalian.

Selanjutnya Streers dalam Tangkilisan (2005:141) mengemukakan lima kriteria dalam pengukuran efektivitas, yaitu :

1. Produktivitas
2. Kemampuan adaptasi kerja
3. Kepuasan kerja
4. Kemampuan berlaba
5. Pencarian sumber daya.

Sedangkan Duncan (1973) dalam Steers (1985 : 53) mengatakan bahwa ukuran efektivitas adalah sebagai berikut :

1. Pencapain Tujuan
   Pencapaian adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu : kurun waktu dan sasaran yang merupakan target konkrit.
2. Integrasi
   Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi menyangkut proses sosialisasi.
3. Adaptasi
   Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja.

Efektivitas adalah tingkat pencapaian tujuan atau sasaran organisasional sesuai yang ditetapkan. Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan dan sejauh mana perusahaan menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Ini dapat diartikan, apabila sesuatu pekerjaan dapat

dilakukan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Berdasarkan beberapa pendapat dan teori efektivitas yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam mengukur efektivitas suatu kegiatan atau aktivitas perlu diperhatikan beberapa indikator, yaitu :

1. Pemahaman Program
2. Tepat Sasaran
3. Tepat Waktu
4. Tercapainya Tujuan
5. Perubahan Nyata (Sutrisno, 2007 : 125-126).

Menurut Steers dalam Sutrisno (2010:123), pada umumnya efektivitas hanya dikaitkan dengan tujuan organisasi, yaitu laba yang cendrung mengabaikan aspek terpenting dari keseluruhan prosesnya, yaitu sumber daya manusia. Steers mengatakan bahwa yang terbaik dalam meneliti efektivitas adalah memperhatikan tiga konsep yang saling berkaitan, yakni: optimalisasi tujuan-tujuan, perspektif sistem dan tekanan pada segi perilaku manusia dalam susunan organisasi.

Pertama, dalam optimalisasi tujuan, keberhasilan yang tercapai oleh suatu organisasi tergantung dari kemampuannya untuk memperoleh dan memanfaatkan sumber dayanya yang ada dalam usaha mengejar tujuan operasi dan kegiatan. Organisasi harus mengatasi hambatan-hambatan yang dapat menghalangi tercapainya tujuan dan mencari alternatif terbaik guna mencapai tujuan organisasi secara optimal. *Kedua*, dalam perspektif sistem, organisasi terdiri berbagai unsur yang saling mendukung dan saling melengkapi. Unsur-unsur tersebut sangat berpengaruh terhadap proses pencapaian tujuan suatu organisasi. *Ketiga*, dalam perilaku manusia, tingkah

laku individu dan kelompok, menentukan kelancaran tercapainya tujuan suatu organisasi.

Pengertian efektivitas organisasi menurut Gitosudarmo (2001) dalam Sutrisno (2010:143), mengemukkakan konsep efektivitas organisasi didasarkan pada teori sistem dan dimensi waktu. Berdasarkan teori sistem bahwa efektivitas organisasi harus dapat menggambarkan seluruh siklus input, proses, dan output proses juga harus mampu menggambarkan hubungan timbal balik yang harmonis antara organisasi dan lingkungan yang lebih luas. Sedangkan berdasarkan dimensi waktu bahwa organisasi diartikan sebagai suatu elemen dari sistem yang lebih besar (lingkungan) dengan melalui berbagai waktu dalam mengambil sumber daya, terus memprosesnya, dan akhirnya menjadi barang jadi yang akan dikembalikan pada lingkungannya.

Steers juga mengemukakan ada empat kelompok variabel yang berpengaruh terhadap efektivitas organisasi, yaitu:

1. Karakteristik organisasi, termasuk struktur dan teknologi.
2. Karakteristik lingkungan, termasuk lingkungan *ekstern* dan lingkungan *intern*.
3. Karakteristik karyawan, yang meliputi keterikatan pada organisasi dan prestasi kerja.
4. Kebijakan praktek manajemen (Sutrisno, 2010:148).

Sedangkan Sutrisno memiliki pemikiran yang lebih sederhana tentang indikator efektivitas organisasi. Adapun indikator efektivitas organisasi yang diuraikan oleh Sutrisno (2010:149) yaitu sebagai berikut :

1. Produksi (*production*)
   Produksi barang maupun jasa menggambarkan kemampuan organisasi untuk memproduksi barang ataupun jasa yang sesuai dengan permintaan lingkungannya.
2. Efisiensi (*efficiency*)
   Agar organisasi bisa *survival* perlu memperhatikan efisiensi. Efisiensi diartikan sebagai perbandingan (*ratio*) antara keluaran dengan masukan.
3. Kepuasan (*satisfaction*)
   Banyak manajer berorientasi pada sikap untuk dapat menunjukkan sampai berapa jauh organisasi dapat memenuhi kebutuhan para karyawannya, sehingga mereka merasakan kepuasaannya dalam bekerja.
4. Adaptasi (*adaptiveness*)
   Kemampuan adaptasi adalah sampai seberapa jauh organisasi mampu menterjemahkan perubahan-perubahan *intern* dan *ektern* yang ada, kemudian akan ditanggapi oleh organisasi yang bersangkutan.
5. Perkembangan (*development*)
   Perkembangan merupakan suatu fase setelah kelangsungan hidup terus (*survive*) dalam jangka panjang. Untuk itu organisasi harus mampu memperluas kemampuannya, sehingga mampu berkembang dengan baik dan sekaligus akan dapat melewati fase kelangsungan hidupnya.

2.1.4 Konsep CSR

Konsep CSR pertama kali dikemukakan oleh Howard R. Bowen pada tahun 1953 dalam karyanya *Social Responsibilities of the Businessman* (Heryati, 2012). Prinsip yang dijalankan pada masa itu adalah prinsip derma (*charity principle*), dalam prinsip tersebut dikatakan bahwa sebagian besar berasal dari kesadaran diri pribadi pemimpin perusahaan untuk berbuat sesuatu kepada masyarakat. Semangat berbuat baik itu kepada manusia antara lain dipicu oleh nilai spiritual yang dimiliki para pemimpin perusahaan kala itu (Al-Aufar, 2011).

Selanjutnya, prinsip perwalian (*steward principle*), prinsip ini menyatakan bahwa perusahaan merupakan wali yang dipercaya oleh masyarakat untuk mengelola sumber daya. Oleh karena itu, perusahaan harus mempertimbangkan dengan saksama berbagai kepentingan dari para pemangku kepentingan yang dikenai dampak keputusan dan praktik operasi perusahaan. Prinsip ini semakin bertambah penting sejalan dengan pengakuan terhadap konsep pemangku kepentingan dimana pemangku kepentingan berpotensi untuk menghambat pencapaian tujuan perusahaan bila kepentingan perusahaan tidak sejalan dengan kepentingan masyarakat secara luas.

Kemudian berkembang prinsip kepentingan (*stakeholder*), Freeman dalam Kartini (2009:8) mendefinisikan *stakeholder* sebagai setiap kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan perusahaan. *Stakeholder* tersebut merupakan pihak-pihak yang berkepentingan, baik langsung maupun tidak langsung terhadap eksistensi atau aktivitas perusahaan, seperti karyawan, pemegang saham, konsumen, masyarakat, pers, maupun pemerintah (Manurung, 2012).

Pada tahun 1990 prinsip CSR berkembang menjadi prinsip pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). *The Broundthland Comission* mendefinisikan bahwa pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang dapat memenuhi kebutuhan manusia saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi yang akan datang dalam memenuhi kebutuhan mereka (Solihin, 2009 : 17-27). Konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) yang dibangun mempunyai tiga pilar

yang berhubungan dan saling mendukung satu sama lainnya. Ketiga pilar tersebut adalah sosial, ekonomi dan lingkungan. Konsep tanggung jawab sosial perusahaan yang bersifat pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) sering kali diididentikan dengan metode pengembangan masyarakat (*community development*), yaitu motivasi kewargaan (Suharto, 2007 : 109).

Menurut Widianarti (2005) dalam Situmeang (2012 : 166), pendekatan CSR hendaknya dilakukan secara *holistic*, artinya pendekatan yang dilakukan oleh perusahaan tidak dalam kegiatan bisnis semata, melainkan juga bergerak dari yang sifatnya derma (*charity*) menuju ke arah tanggung jawab sosial yang lebih menekankan pada keberlanjutan pengembangan masyarakat (*community development*). Intinya, bagaimana melalui program CSR, masyarakat menjadi berdaya, baik secara ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup secara berkelanjutan (*sustainability*) sehingga perusahaan juga dapat terus berkembang dengan dukungan masyarakat sekitar. Dalam konteks ini, tanggung jawab sosial lebih dimaknai sebagai investasi jangka panjang bagi perusahaan yang melakukannya.

Corporate Social Responsibility (CSR) telah ada sejak abad 17 dan mengalami perkembangan kajian yang mencerminkan dinamika implementatif yang terus mengalami perubahan. Adapun penetrasi aktivitas CSR di Indonesia masih tergolong rendah. Perkembangan CSR di Indonesia yaitu bahwa pengembangan masyarakat dalam usaha memeratakan pembangunan telah lama digulirkan oleh pemerintah. Dimulai dari zaman

kolonial sampai zaman reformasi, bahkan sampai sekarang telah dilakukan berbagai cara dan pendekatan pembangunan melalui pendekatan pengembangan masyarakat. Salah satu istilah yang sangat populer dalam dunia pengembangan masyarakat dewasa ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Berikut adalah beberapa pendapat mengenai pengertian CSR :

1. Petkoski dan Twose (2003) mendefinisikan CSR sebagai komitmen bisnis berperan untuk mendukung pembangunan ekonomi, bekerjasama dengan karyawan dan keluarganya, masyarakat lokal dan masyarakat luas, untuk meningkatkan mutu hidup mereka dengan berbagai cara yang menguntungkan bagi bisnis dan pembangunan.
2. Menurut Wibisono (2007 : 7) *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerja beserta keluarganya.
3. Nursahid dalam Situmeang (2012:167) menyatakakan bahwa CSR dipahami sebagai konsep yang lebih "manusiawi" dimana suatu organisasi dipandang sebagai agen moral. Oleh karena itu dengan atau tanpa aturan hukum, sebuah organisasi bisnis, harus menjunjung tinggi moralitas.
4. Menurut Stiawati (2012 : 202), *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah sebuah paradigma baru yang usia perkembangannya tidak kurang dari satu abad ini telah menjadi fokus tersendiri dalam upaya pembangunan di Indonesia. Secara khusus pemerintah menaruh perhatian lebih terhadap kegiatan CSR di Indonesia.
5. Menurut Sjafari dan Sumaryo (2012 : 62) *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen dari perusahaan atau pebisnis, berprilaku etis, berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, bekerja dengan pekerja, keluarga, komunitas lokal dan masyarakat luas serta dapat meningkatkan kualitas hidup orang banyak.

Dari sekian banyak definisi CSR, salah satu yang menggambarkan CSR di Indonesia adalah definisi Suharto (2006) yang menyatakan bahwa CSR adalah operasi bisnis yang berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan secara finansial, melainkan pula untuk

membangun sosial ekonomi kawasan secara holistik, melembaga dan berkelanjutan. Dari definisi tersebut, dapat kita lihat bahwa salah satu aspek yang dalam pelaksanaan CSR adalah komitmen berkelanjutan dan mensejahterakan komunitas lokal masyarakat sekitar (Rahmatullah, 2011).

2.1.4.1 Tujuan dan Manfaat CSR

Tujuan CSR adalah untuk pemberdayaan masyarakat, bukan memperdayai masyarakat. Pemberdayaan bertujuan mengkreasikan masyarakat mandiri (Untung, 2008 : 9-10). Dalam bisnis apapun, yang diharapkan adalah keberlanjutan dan kestabilan usaha, karena keberlanjutan akan mendatangkan keuntungan sebesar-besarnya bagi perusahaan. Menurut Wibisono (2007) dalam Rahmatullah dan Trianita (2011 : 6-7), setidaknya terdapat tiga alasan penting mengapa kalangan dunia usaha harus merespon CSR agar sejalan dengan jaminan keberlanjutan operasional, yaitu :

1. Perusahaan adalah bagian dari masyarakat dan oleh karenanya wajar bila perusahaan memperhatikan kepentingan masyarakat. Perusahaan mesti menyadari bahwa mereka beroperasi dalam satu tatanan lingkungan masyarakat.
2. Kalangan bisnis dan masyarakat sebaiknya memiliki hubungan yang bersifat simbiosis mutualisme untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat.
3. Kegiatan CSR merupakan salah satu cara untuk meredam bahkan menghindarkan konflik sosial. Potensi konflik itu berasal akibat dari dampak operasional perusahaan atau akibat kesenjangan struktural dan ekonomis yang timbul antara masyarakat dengan komponen perusahaan.

Menurut Tahajudin (2005) dalam Masyhuri dan Dadit (2010 : 118), program – program CSR sering dilakukan tanpa arah yang jelas. Pola perguliran program CSR misalnya hanya berorientasi jangka pendek dan

cenderung untuk digunakan untuk mengamankan operasional perusahaan. Program CSR lebih banyak bersifat hibah (*charity*) daripada sebuah program yang bertujuan untuk menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat. CSR dalam hal ini lebih sering diartikan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, bukannya bentuk pemberdayaan yang dilakukan perusahaan untuk kepentingan korporat.

Berkenaan dengan ini, pendapat Totok Mardikanto (2009) dalam Masyhuri dan Dadit (2010 : 118) menyatakan CSR sebagai salah satu bentuk strategi sosial merupakan sumbangan pemikiran yang penting. CSR bukanlah *social cost*, seperti yang masih banyak dipahami oleh para pelaku usaha, tetapi lebih merupakan salah satu bentuk *social investment*. Dari sudut pandang seperti inilah barangkali, CSR dapat dikelompokkan sebagai salah satu bentuk aplikasi strategis dalam membangun budaya iptek.

Keberadaan perusahaan idealnya bermanfaat untuk masyarakat sekitar. Bahwa prinsip dasar CSR adalah pemberdayaan masyarakat setempat yang *notabene* miskin agar terbebas dari kemiskinan. Adapun harapan dari pelaksanaan CSR ini adalah pemberdayaan masyarakat dari sisi perusahaan, agar operasionalnya dapat berjalan lancar tanpa gangguan. Jika hubungan antara perusahaan dan masyarakat tidak mesra, bisa dipastikan ada masalah. Pelaksanaan program CSR belum sepenuhnya diterima oleh masyarakat. Itu disebabkan minimnya perhatian perusahaan terhadap pelaksanaan CSR.

Dari uraian tersebut, tampak bahwa manfaat CSR bagi perusahaan antara lain :

a. Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra merek perusahaan.
b. Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial.
c. Mereduksi resiko bisnis perusahaan.
d. Melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha.
e. Membuka peluang pasar yang lebih luas.
f. Mereduksi biaya, misalnya terkait dampak pembuangan limbah.
g. Memperbaiki hubungan dengan *stakeholder.*
h. Memperbaiki hubungan dengan regulator.
i. Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan.
j. Peluang mendapatkan penghargaan (Untung, 2008 : 6-7).

2.1.5 Implementasi CSR

Implementasi CSR yang dilakukan oleh masing-masing perusahaan sangat bergantung kepada misi, budaya, lingkungan dan profil resiko, serta kondisi operasional masing-masing perusahaan. Banyak perusahaan yang telah melibatkan diri dalam aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan pelanggan, karyawan, komunitas, dan lingkungan sekitar, yang merupakan titik awal yang sangat baik menuju pendekatan CSR yang lebih luas.

Terkait dengan praktik CSR, pengusaha dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu kelompok hitam, merah, biru, dan hijau.

Tabel 2.1
Kategori Perusahaan Menurut Implementasi
***Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Peringkat	Keterangan
Hijau	a. Perusahaan yang sudah menempatkan CSR pada strategi inti dan jantung bisnisnya. b. CSR tidak hanya dianggap sebagai keharusan, tetapi kebutuhan (modal sosial).
Biru	a. Perusahaan yang menilai praktik CSR akan membawa dampak positif terhadap usahanya karena merupakan investasi, bukan biaya.
Merah	a. Perusahaan peringkat hitam yang memulai menerapkan CSR. CSR masih dipandang sebagai komponen biaya yang mengurangi keuntungan perusahaan.
Hitam	a. Kegiatannya degeratif b. Mengutamakan kepentingan bisnis c. Tidak peduli aspek lingkungan dan sosial disekelilingnya.

Sumber : Untung, 2008 : 9

Implementasi mengacu kepada keputusan, proses, praktik, dan aktivitas keseharian yang menjamin bahwa perusahaan memenuhi semangat dan menjalankan rencana tertulis yang telah disusun. Kegagalan untuk memenuhi komitmen CSR tanpa penjelasan yang memuaskan dapat menimbulkan masalah bagi perusahaan, termasuk karyawan, pemegang saham, mitra bisnis, pelanggan, serta komunitas yang tidak puas.

Setiap perusahaan berbeda serta akan melakukan pendekatan yang berbeda terhadap implementasi CSR. Berikut ini adalah langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam mengimplementasikan CSR.

1. Membangun sebuah struktur pengambilan keputusan CSR yang terintegrasi. Sangat penting bagi perusahaan untuk menyelaraskan tujuan dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan CSR dengan sasaran dan strategi secara keseluruhan, sehingga mengikutsertakan pertimbangan CSR dalam pengambilan keputusan perusahaan menjadi hal yang sama.
2. Siapkan dan implementasikan rencana bisnis CSR. Struktur pengambilan keputusan mengidentifikasikan siapa yang bertanggung jawab terhadap keputusan dan tindakan yang berkaitan dengan CSR dalam perusahaan.
3. Menetapkan sasaran yang terukur dan mengidentifikasi pengukuran kinerja. Pendekatan yang secara luas digunakan untuk mengukur

keberhasilan adalah mengidentifikasi tujuan yang yang mendasari komitmen CSR, membangun *Key Performance Indikacators* (KPI), membuat metode pengukuran, kemudian mengukur hasil yang dicapai.

4. Libatkan karyawan dan juga pihak-pihak lain yang menjadi sasaran dari komitmen CSR.Dukungan karyawan bagi pengimplementasian CSR dapat diperoleh dan dijaga dengan sejumlah cara, yaitu :
    a. Memasukkan elemen-elemen kinerja CSR ke dalam uraian pekerjaan dan evaluasi kinerja.
    b. Menyediakan *update* secara berkala mengenai perkembangan pelaksanaan CSR, seperti dalam rapat atau dalam *newsletter* perusahaan.
    c. Mengembangkan insentif, seperti penghargaan bagi sasaran-sasaran yang dianggap terbaik.
    d. Menghilangkan atau mengurangi disinsentif.
5. Merancang dan menjalankan pelatihan mengenai CSR. Perusahaan perlu memberikan pelatihan kepada karyawan yang terlibat langsung dalam aktivitas CSR, karena kebutuhan pelatihan akan berkembang pada saat isu-isu CSR berkembang. Terdapat lima langkah dalam membangun program pelatihan yang berhasil, yaitu :
    a. Melakukan analisis kebutuhan
    b. Menetapkan tujuan pembelajaran
    c. Merancang program, seperti isi, format, logistik, waktu, durasi
    d. Implementasi program
    e. Evaluasi program berdasarkan tujuan pembelajaran.
6. Membangun mekanisme guna memberikan perhatian terhadap perilaku yang problematis. Adalah penting bagi perusahaan untuk menerapkan mekanisme dan proses yang memungkinkan dilakukannya deteksi awal, pelaporan, dan resolusi aktivitas yang bermasalah.
7. Ciptakan rencana komunikasi internal dan eksternal. Informasi mengenai komitmen, aktivitas, dan pelaporan kinerja CSR harus sering dikomunikasikan dengan jelas kepada seluruh karyawan. Karyawan harus mengetahui bahwa CSR adalah prioritas perusahaan (Susanto, 2009 : 57-61).

Indikator yang paling efektif adalah bersifat kualitatif. Menurut Kartini (2009: 54-55), ada 8 (delapan) indikator yang sebaiknya digunakan dalam pengukuran indikator kinerja dalam implementasi CSR, yakni :

1. *Leadership* (Kepemimpinan)
    a. Program CSR dapat dikatakan berhasil jika mendapatkan dukungan dari *top management* perusahaan.
    b. Terdapat kesadaran filantropik dari pimpinan yang menjadi dasar pelaksanaan program.
2. Proporsi Bantuan

CSR dirancang bukan semata-mata pada kisaran anggaran saja, melainkan juga pada tingkatan serapan maksimal, artinya apabila areanya luas, maka anggrannya harus lebih besar. Jadi tidak dapat dijadikan tolok ukur, apabila anggaran besar pasti menghasilkan program yang bagus.

3. Transparansi dan Akuntabilitas
   a. Terdapat laporan tahunan (*annual report*)
   b. Mempunyai mekanisme audit sosial dan finansial dimana audit sosial terkait dengan pengujian sejauhmana program –program CSR telah dapat ditunjukkan secara benar sesuai kebutuhan masyarakat, perusahaan mendapatkan umpan balik dari masyarakat secara benar dengan melakukan *interview* dengan para penerima manfaat.
4. Cakupan wilayah (*Coverage Area*)
   Terdapat identifikasi penerima manfaat secara tertib dan rasional berdasarkan skala prioritas yang telah ditentukan.
5. Perencanaan dan Mekanisme Monitoring dan Evaluasi
   a. Dalam perencanaan perlu ada jaminan untuk melibatkan multi *stakeholder* pada setiap siklus pelaksanaan proyek.
   b. Terdapat kesadaran untuk memperhatikan aspek-aspek lokalitas (*local wisdom*), pada saat perencanaan ada kontribusi, pemahaman, dan penerimaan terhadap budaya-budaya lokal yang ada.
   c. Terdapat *blue-print policy* yang menjadi dasar pelaksanaan program.
6. Pelibatan Stakeholder (*Stakeholders Enggagement*)
   a. Terdapat mekanisme koordinasi reguler dengan *stakeholders,* utamanya masyarakat.
   b. Terdapat mekanisme yang menjamin partisipasi masyarakat untuk dapat terlibat dalam siklus proyek.
7. Keberlanjutan (*Sustainability*)
   a. Terjadi alih-peran dari korporat ke masyarakat
   b. Tumbuhnya rasa memiliki (*sense of belonging*) program dan hasil program pada diri masyarakat, sehingga masyarakat dapat ikut andil dalam menjaga dan memlihara program dengan baik.
   c. Adanya pilihan *partner* program yang bisa menjamin bahwa tanpa keikutsertaan perusahaan, program bisa tetap dijalankan sampai selesai dengan *partner* tersebut.
8. Hasil Nyata (*Outcome*)
   a. Terdapat dokumentasi hasil yang menunjukkan berkurangnya angka kesakitan dan kematian (dalam bidang kesehatan), atau berkurangnya angka buta huruf dan meningkatkan kemampuan SDM (dalam bidang pendidikan) atau parameter lainnya sesuai dengan bidang CSR yang dipilih oleh perusahaan.
   b. Terjadinya perubahan pola masyarakat.
   c. Membedakan dampak ekonomi masyarakat yang dinamis
   d. Terjadinya penguatan komunitas (*community empowerment*).

2.1.6 Komitmen dan kemitraan di antara *Stakeholder*

S*takeholder* merupakan bagian strategis dalam pelaksanaan CSR. Perusahaan yang mampu bekerjasama dan memuaskan matriks *stakeholder* dengan skala-skala yang telah ditentukan akan menciptakan sistem kerja CSR yang efektif serta menguntungkan bagi setiap pihak. Pengidentifikasian *stakeholder* sangat penting sekali, oleh karena apabila *stakeholder* telah divalidasi sesuai dengan strategi perusahaan tentang CSR maka dari sana muncul program kerja.

Dari program kerja muncul lagi kemitraan atau *partnership* yang berdayaguna dalam mengeksekusi program CSR agar berjalan dengan efektif. CSR perusahaan membutuhkan pemerintah dan masyarakat (*civil society*) supaya program tidak berjalan sendiri – sendiri atau supaya tidak timpang. Untuk itu ada istilah "*Tri-Sector Partnerships*".

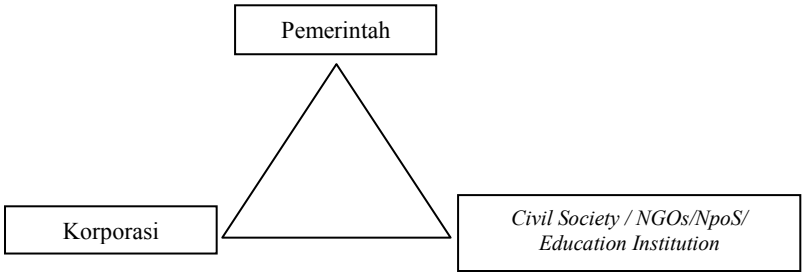

Gambar 2.3
Tri-Sector Partnerships
Sumber : Kartini (2009 : 53)

Ketiga unsur ini harus membentuk kolaborasi yang terbuka dan saling memberikan nilai tambah sehingga ketika strategi kolaborasi kemitraan ini dibawa ke tataran teknis akan menghasilkan kreasi CSR yang komprehensif

serta berfungsi di semua kalangan. Peran-peran dari masing-masing unsur dalam konteks kemitraan CSR tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

1. Peran Pemerintah
   a. Mewakili kepentingan pemilih
   b. Negosiasi dan membuat komitmen atau kerjasama internasional
   c. Menyediakan kerangka kerja legal atau regulasi yang mengatur semua sektor serta menyiapkan kebijakan-kebijakan nasional.
   d. Mengawasi kinerja negara dan mengambil tindakan untuk mencapai keteraturan.
2. Bisnis yang identikkan dengan perusahaan berperan sebagai :
   a. Mewakili kepentingan pemilik saham
   b. Mencari keuntungan ekonomi di pasar
   c. Bertindak mandiri dalam mengoperasikan perusahaan dengan menerapkan kode etik yang berlaku.
3. *Civil Society*, yakni masyarakat sipil atau berbagai macam kelompok yang tergabung dalam Lembaga Swadaya Masyarakat (*Non Governmental Organizations / Non Profit Organizations*) dan termasuk Lembaga Pendidikan (*Education Institution*) yang mempunyai peran :
   a. Mewakili pemangku kepentingan dimana di antara sesama masyarakat bisa mempengaruhi atau dipengaruhi oleh tujuan kelompok atau organisasi.
   b. Mengutamakan nilai-nilai, keyakinan dan prinsip-prinsip yang berhubungan dengan lingkungan, sosial, HAM, dan pembangunan.
   c. Mengawasi Pemerintah dan Perusahaan dan bertindak supaya akuntabilitas di dalam pemerintah dan perusahaan bisa dijalankan sesuai dengan legal aspek yang berlaku di negara (Kartini, 2009 : 53-54).

2.1.7 Pemberdayaan Masyarakat

Istilah pemberdayaan (*empowerment*) berasal dari kata "*power*" yang berarti kemampuan, tenaga, atau kekuasaan. Dengan demikian, secara harfiah pemberdayaan dapat diartikan sebagai peningkatan kemampuan, tenaga, kekuatan, atau kekuasaan (Situmeang, 2012 : 167). Menurut Sjafari dan Sumaryo (2012 : 72), pemberdayaan mempunyai makna dalam menyediakan sumberdaya, peluang, pengetahuan dan keahlian masyarakat untuk meningkatkan kapasitas atau kemampuannya dalam menentukan masa

depannya dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakatnya. Kartasasmita dalam Makmur (2008 : 61) mengemukakan bahwa pemberdayaan merupakan unsur yang memungkinkan suatu masyarakat bertahan (*survive*), dan dalam pengertian yang dinamis mengembangkan diri dan mencapai kemajuan.

Clutterbuck (2003) dalam Makmur (2008 : 54), mendefinisikan pemberdayaan sebagai upaya mendorong dan memungkinkan individu-individu untuk mengemban tanggung jawab pribadi atas upaya mereka memperbaiki cara mereka melaksanakan pekerjaan-pekerjaan mereka dan menyumbang pada pencapaian tujuan-tujuan organisasi. Definisi pemberdayaan sebagaimana dikemukakan Clutterbuck itu paling tidak memiliki lima dimensi, yaitu : mendorong, tanggung jawab, memperbaiki cara kerja, menyumbang (kontribusi), dan pencapaian tujuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa makna pemberdayaan itu tidak hanya diartikan secara ekonomi, dimana individu dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, tetapi menyangkut kepercayaan diri setiap individu, harga dirinya, dan nilai-nilai budaya organisasi harus ditempatkan secara seimbang sehingga setiap manusia benar-benar menemukan jati dirinya yang sebenarnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Kuasa.

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya pemerintah untuk mendorong akselerasi penurunan angka kemiskinan yang berbasis partisipasi yang diharapkan dapat menciptakan proses penguatan sosial yang dapat mengantar masyarakat miskin menuju masyarakat yang madani, sejahtera, berkeadilan

serta berlandaskan iman dan takwa (Sumodiningrat, 2009 : 60). Sedangkan menurut Shardlow dalam Adi (2003 : 54) mengatakan bahwa :

> *"Such a definition of empowerment is centrally about people taking control of their own lives and having the power to shape their own future".*
>
> (Pemberdayaan pada intinya membahas bagaimana individu, kelompok ataupun komunitas berusaha mengkontrol kehidupan mereka sendiri dan mengusahakan untuk membentuk masa depan sesuai dengan keinginan mereka).

Untuk memahami proses pemberdayaan secara lebih proporsional, Korten dalam Soetomo (2012 : 419) merumuskan pengertian *power* sebagai kemampuan untuk mengubah kondisi masa depan melalui tindakan dan pengambilan keputusan. Pembangunan itu sendiri dapat ditafsirkan sebagai upaya membangun *power* oleh suatu masyarakat, antara lain dalam bentuk peningkatan kemampuan untuk mengubah kondisi masa depan.

Tujuan utama pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat, khususnya kelompok yang lemah, yang memiliki ketidakberdayaan, baik karena kondisi internal misalnya persepsi mereka sendiri, maupun karena kondisi eksternal misalnya ditindas oleh struktur sosial yang tidak adil. Dengan demikian, pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Yaitu sebagai proses pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok masyarakat, khususnya kelompok yang lemah. Sedangkan sebagai tujuan menunjuk kepada hasil yang ingin dicapai dalam pemberdayaan yaitu masyarakat yang berdaya, dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya baik fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi,

mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannnya (Suharto, 2006 : 60).

Uluran tangan yang menggunakan label pemberdayaan justru menimbulkan eksploitasi terselubung dan ketergantungan tidak dapat dimasukkan dalam kategori pemberdayaan. Walaupun tidak ada unsur eksploitasi, pemberian bantuan suatu perusahaan kepada masyarakat dalam rangka program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan pendekatan yang bersifat karikatif, juga tidak dapat disebut pemberdayaan. Hal itu disebabkan karena dapat menimbulkan kesan memanjakan masyarakat, sehingga kurang mendidik dan dapat menimbulkan ketergantungan.

Ironisnya pula, pendekatan seperti itu sering dianggap sebagai cara yang lebih baik dan tidak merepotkan bagi perusahaan yang melakukan program CSR dan bagi masyarakat penerima. Bagi perusahaan cara seperti itu dianggap lebih mudah dan tidak membutuhkan petugas yang profesional di bidang pembangunan masyarakat, sementara bagi masyarakat justru lebih memberikan kesan bahwa perusahaan tidak mempersulit pemberian bantuan. Kesemuanya itu disebabkan oleh karena baik masyarakat maupun perusahaan kurang berorientasi kepada upaya yang bersifat pengembangan kapasitas yang menjadi salah satu unsur penting dari pemberdayaan. Memang pendekatan yang berorientasi pada pengembangan kapasitas membutuhkan proses yang lebih panjang, serta tenaga pendamping profesional, sehingga

bagi pengusaha terkesan menambah beban dan bagi masyarakat terkesan mempersulit pemberian bantuan (Soetomo, 2012 : 420-421).

Masyarakat perlu diperkuat atau diberdayakan untuk tidak menimbulkan ketergantungan. Sebab apabila hal ini terjadi justru merupakan beban yang bertambah besar bagi negara. Di samping itu, apabila masyarakat kuat dalam hal kewenangannya untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan juga akan membawa dampak positif baik dari sisi masyarakat maupun negara.

1. Dari sudut masyarakat, kewenangan dan kapasitas dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan akan lebih mendorong teraktualisasikannya potensi masyarakat, lebih menjamin kesinambungan proses pembangunan oleh masyarakat sendiri.
2. Dilihat dari sisi negara, akan menyebabkan program-program pembangunan oleh negara menjadi efektif serta lebih relevan dan menyentuh kebutuhan nyata masyarakat, oleh karena telah mengakomodasi aspirasi dari bawah (Soetomo, 2012 : 424-425).

Suriadi (2005 : 56) menyatakan bahwa upaya pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan tiga hal, yaitu :

1. Menciptakan iklim yang memungkinkan potensi manusia berkembang. Titik tolaknya adalah penekanan bahwa setiap manusia dan masyarakat memiliki potensi-potensi, kemudian diberikan motivasi dan penyadaran bahwa potensi itu dapat dikembangkan.
2. Memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat dimana perlu langkah-langkah yang lebih positif dan nyata, penyediaan berbagai masukan serta pembukaan berbagai akses kepada berbagai peluang yang akan membuat masyarakat mampu dan memanfaatkan peluang. Pemberdayaan pada jalur ini dapat berupa pemberian berbagai bantuan produktif, pelatihan, pembangunan sarana dan prasarana baik fisik maupun sosial, dan pengembangan kelembagaan di tingkat masyarakat.
3. Pemberdayaan mengandung arti pemihakan pada pihak yang lemah untuk mencegah persaingan yang tidak seimbang dan menciptakan kemitraan yang saling menguntungkan.

Menurut Hikmat (2003) dalam Makmur (2008 : 35), strategi pemberdayaan masyarakat pada hakikatnya bertumpuh pada pendekatan partisipatif pada semua pihak, penguatan kemampuan, dan pendelegasian wewenang kepada masyarakat, serta aktualisasi institusi tradisi dalam pendayagunaan potensi diri dan sosial yang dimilikinya. Pada hakikatnya, strategi pemberdayaan lebih ditujukan pada masyarakat pedesaan atau aparat pemerintahan desa karena sesungguhnya marginalisasi masyarakat mayoritas berada di daerah perdesaan yang mayoritas untuk diberdayakan. Hal ini didasarkan kepada kenyataan bahwa masyarakat desa sangat lemah dalam kemampuan, menyampaikan keinginan, tuntutan dan aspirasinya, serta sangat lemah dalam mempengaruhi proses pengambilan keputusan dan kebijakan yang dibuat pemerintah, dan kelemahan lainnya (Makmur, 2008 : 47-48).

Berdasarkan argumentasi itu, diperlukan pemberdayaan masyarakat. Hanna dan Robinson dalam Makmur (2008:48) menyatakan bahwa strategi pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari tiga hal, yaitu : apa yang dikerjakan dalam strategi pemberdayaan masyarakat sehingga masyarakat dapat berfungsi; strategi pemberdayaan yang bagaimana yang membuat masyarakat berfungsi; dan mengapa suatu strategi pemberdayaan masyarakat dapat membuat masyarakat berfungsi.

Menurut Suriadi (2005 : 61) aspek penting dalam suatu program pemberdayaan masyarakat adalah program yang disusun sendiri oleh masyarakat, menjawab kebutuhan dasar masyarakat, mendukung keterlibatan

kaum miskin, perempuan, buta huruf, dan kelompok terabaikan lainnya, dibangun dari sumber daya lokal, sensitif terhadap nilai-nilai budaya setempat, memperhatikan dampak lingkungan, tidak menciptakan ketergantungan, berbagai pihak terkait terlibat serta berkelanjutan.

Konsep atau teori tentang pemberdayaan sumber daya manusia menurut Stewart dalam Makmur (2008 : 62) dibagi dalam dimensi-dimensi berikut ini :

1. Dimensi kemampuan *(enabling)*
   Membuat mampu *(enabling)* berarti memastikan bahwa staf mempunyai segala sumber daya yang mereka perlukan untuk dapat diberdayakan secara penuh. Kemampuan memajukan dan mengembangkan organisasi harus didukung tiga kemampuan, yaitu kemampuan teknis, kemampuan sosial, dan kemampuan konseptual.
2. Dimensi kelancaran *(facilitating)*
   Memperlancar *(facilitating)* mungkin merupakan kecakapan paling mendasar yang diperlukan oleh manajer yang memberdayakan. Memperlancar juga berarti memperhatikan apa yang perlu dilakukan oleh staf kita, lalu menyediakan jalannya selapang mungkin. Dimensi ini meliputi indikator ketersediaan informasi, fasilitas kerja, ketersediaan waktu, ketersediaan dana, pendidikan dan pelatihan.
3. Dimensi konsultasi *(consultating)*
   Di dalam pekerjaan organisasi, setiap pimpinan atau manajer perlu berkonsultasi dengan para staf. Konsultasi ini tidak hanya menyangkut masalah sehari-hari, tetapi juga masalah-masalah strategis. Konsultasi semacam ini tidak terbatas hanya pada menanyakan pendapat – pendapat dan gagasan-gagasan mereka saja. Dimensi ini menempatkan empat indikator, yaitu tatap muka, komunikasi kotak saran, dan telaahan staf.
4. Dimensi kerjasama *(collaborating)*
   Dimensi *collaborating* ini mempunyai lima indikator, yaitu rapat, saling mendukung, membantu, memotivasi dan menyampaikan saran.
5. Dimensi membimbing *(mentoring)*
   Membimbing adalah bertindak sebagai teladan dan pelatih bagi staf dan rekan-rekan sekerja. Membimbing lebih luas daripada pendelegasian. Membimbing sangat fundamental bagi pemberdayaan.
   Dimensi ini meliputi empat indikator, yaitu melatih, memberikan kecakapan, memberikan petunjuk dan mengarahkan.

6. Dimensi mendukung *(supporting)*
   Dimensi ini menempatkan empat indikator, yakni dukungan moral, dukungan pikiran, dukungan spiritual, dan dukungan finansial.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah kajian penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang dapat diambil dari berbagai sumber ilmiah, baik Skripsi, Tesis, Disertasi, atau Jurnal Penelitian. Penelitian terdahulu yang peneliti kaji dalam penelitian ini berasal dari Jurnal dan Skripsi.

1. Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat (Studi pada Implementasi CSR PT.Amerta Indah Otsuka Desa Pacarkeling Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan).
2. Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility* PT. Krakatau Steel di Kecamatan Citangkil Periode Tahun 2010-2011.

Pertama, penelitian tentang Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat (Studi pada Implementasi CSR PT.Amerta Indah Otsuka Desa Pacarkeling Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan) oleh Yuniarti Wahyuningrum, Irwan Noor, dan Abdul Wachid tahun 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur signifikansi pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap peningkatan pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini menggunakan teori pembangunan berkelanjutan menurut Hegley sebagaimana dikutip Sugandy (2007:21) yang menyatakan bahwa pembangunan berkelanjutan berorientasi untuk pertumbuhan yang mendukung secara nyata tujuan lingkungan, sosial dan ekonomi. Ketiga aspek dalam teori pembangunan berkelanjutan tersebut

harus direfleksikan secara bersama-sama untuk memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan kebutuhan yang akan datang. Oleh karenanya sinergi dari ketiga aspek tersebut merupakan kunci dari pembangunan berkelanjutan. Pendekatan ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan dan parsial antara variabel sosial, ekonomi dan lingkungan dengan pemberdayaan masyarakat. Dari hasil keseluruhan dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan penelitian yang peneliti teliti saat ini adalah sama-sama ingin mengetahui apakah program atau kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan tersebut mempunyai pengaruh terhadap peningkatan pemberdayaan masyarakat atau tidak. Sedangkan perbedaan penelitiannya terletak pada penelitian terdahulu hanya menganalisis manfaat atau dampak dari programnya, apakah program CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan tersebut bermanfaat atau tidak tanpa menganalisis apa manfaat yang diperoleh oleh masyarakat (sasaran program), dan apabila dirasakan tidak bermanfaat, apa yang menyebabkan program tersebut tidak bermanfaat bagi masyarakat.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini akan mengukur efektivitas dari program CSR perusahaan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah program yang dilakukan oleh perusahaan tersebut

berpengaruh atau tidak terhadap pemberdayaan masyarakat yang menjadi sasaran program. Untuk mengukur efektivitas program tanggung jawab sosial perusahaan tersebut, peneliti menggunakan teori efektivitas menurut Sutrisno (2007 : 125-126) yang meliputi : pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata. Sedangkan untuk mengetahui apakah program tersebut mempunyai pengaruh atau tidak terhadap pemberdayaan masyarakat, peneliti menggunakan teori pemberdayaan menurut Stewart dalam Makmur (2008 : 62) yang meliputi dimensi kemampuan *(enabling),* dimensi kelancaran *(facilitating),* dimensi konsultasi *(consultating),* dimensi kerjasama *(collaborating),* dimensi membimbing *(mentoring),* dimensi mendukung *(supporting).*

Kedua, tujuan dari penelitian tentang Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility* PT. Krakatau Steel di Kecamatan Citangkil Periode Tahun 2010-2011 yang dilakukan oleh Marina pada tahun 2012 ini adalah untuk mengetahui efektivitas dan faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat efektivitas program *Corporate Social Responsibility* PT. Krakatau Steel di Kecamatan Citangkil periode tahun 2010-2011 yang diberikan pinjaman modal usaha. Penelitian ini menggunakan teori efektivitas menurut Gibson dalam Tangkilisan (2005:139) yang meliputi : kejelasan tujuan yang hendak dicapai; kejelasan strategi pencapaian tujuan; proses analisis dan perumusan kebijaksanaan yang mantap; perencanaan yang matang; penyusunan program yang tepat; tersedianya sarana dan prasarana; tersedianya sarana dan prasarana sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility* PT. Krakatau Steel di Kecamatan Citangkil Periode Tahun 2010-2011 mencapai 77%. Artinya, program *Corporate Social Responsibility (*CSR) PT.Krakatau Steel di Kecamatan Citangkil periode 2010-2011 sudah efektif. Adapun faktor pendorong antara lain : (1) Adanya koordinasi serta komunikasi yang baik antara masyarakat penerima dana CSR dengan pihak PKBL (Program Kemitraan Bina Lingkungan) PT.Krakatau Steel, Tbk; (2) Bunga yang ditetapkan atas pinjaman rendah yaitu sebesar (6%), sehingga masyarakat terus menerus mengajukan pinjaman. Sedangkan faktor penghambat terbesar yang ditemukan adalah (1) Kurangnya pengawasan dari pihak PT.Krakatau Steel maupun UPT PEM Citangkil; (2) Masih kurangnya keadilan (diskriminasi) dalam hal pemberian pinjaman modal usaha.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah sama-sama ingin mengukur efektivitas program CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Sedangkan perbedaan dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Marina pada tahun 2012 adalah pada teori yang digunakan untuk mengukur efektivitas. Pada penelitian terdahulu, peneliti menggunakan teori efektivitas menurut Gibson dalam Tangkilisan (2005:139) yang meliputi : kejelasan tujuan yang hendak dicapai; kejelasan strategi pencapaian tujuan; proses analisis dan perumusan kebijaksanaan yang mantap; perencanaan yang

matang; penyusunan program yang tepat; tersedianya sarana dan prasarana; tersedianya sarana dan prasarana sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik. Sedangkan teori efektivitas yang digunakan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini menggunakan teori efektivitas menurut Sutrisno (2007 : 125-126) yang meliputi : pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata. Selain perbedaan teori yang digunakan, fokus penelitiannya pun berbeda. Apabila pada penelitian terdahulu, peneliti hanya memfokuskan pada bidang peduli usaha kecil sebagai salah satu upaya perusahaan untuk mensejahterakan masyarakat sekitarnya, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini mencakup tiga pilar CSR perusahaan, yaitu bidang kesehatan, pendidikan, dan pemberdayan ekonomi.

2.3 Kerangka Pemikiran Penelitian

Proses pembangunan daerah dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, namun juga harus mendapatkan dukungan dari pihak – pihak lain seperti dari sektor swasta maupun masyarakat itu sendiri. Salah satu bentuk dukungan swasta dalam usaha percepatan pembangunan daerah adalah melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya. Peran perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial pada wilayah operasinya, diharapkan dapat mengurangi persoalan-persoalan sosial kemasyarakatan yang menjadi tanggung jawab pemerintah, sehingga masyarakat dapat terlepas dari

keterbelakangan ekonomi, rendahnya kualitas pendidikan, kesehatan, dan kemiskinan sebagai manfaat dari pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.

Kota Cilegon sebagai salah satu kota industri penting di Indonesia, karena terkategorikan ke dalam kawasan andalan industri nasional, terdapat industri vital yang meliputi industri kimia dasar, logam berat, jasa, energi, transportasi, pelayaran dan perdagangan. Berdasarkan hal tersebut, maka pemerintah daerah Kota Cilegon telah membuat suatu aturan yang menegaskan bahwa setiap perusahaan yang beroperasi di wilayah kota Cilegon wajib melaksanakan program CSR. Hal ini ditegaskan dalam Peraturan Daerah Kota Cilegon Nomor 10 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pasal 9 ayat (1) yang menyatakan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di Kota Cilegon pada bidang dan / atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Salah satu perusahaan besar yang bergerak di bidang industri kimia yang terletak di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon, yaitu PT Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI) membuat program-program CSR untuk membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitarnya. Program CSR yang dilaksanakan oleh MCCI mempunyai tiga pilar, yakni kesehatan, pendidikan dan pemberdayaan ekonomi. Namun dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) MCCI tersebut belum berjalan secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal,

diantaranya adalah : Program CSR yang dilakukan oleh MCCI belum dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat di Kelurahan Gerem; Program-program CSR MCCI belum tersosialisasi secara merata keseluruh masyarakat di Kelurahan Gerem; Program CSR yang dibuat oleh MCCI ternyata tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Kelurahan Gerem; Kurangnya partisipasi masyarakat dalam program-program CSR MCCI di bidang pendidikan; Kurangnya bimbingan atau arahan yang diberikan oleh pihak MCCI.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel, yaitu variabel efektivitas dan variabel pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori efektivitas menurut Sutrisno (2007) dan teori pemberdayaan sumber daya manusia menurut Stewart dalam Makmur (2008). Alasan pemilihan teori ini adalah karena ada kesesuaian antara masalah yang peneliti peroleh dari observasi awal dan wawancara yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dengan indikator-indikator yang ada dalam teori efektivitas dan pemberdayaan sumber daya manusia.

Variabel efektivitas mengacu pada teori efektivitas menurut Sutrisno (2007 : 125-126), yaitu :

1. Pemahaman Program
   Indikator ini digunakan untuk mengetahui sejauhmana masyarakat mengetahui tentang program-program CSR yang dilaksanakan oleh PT Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI).
2. Tepat Sasaran
   Indikator ini digunakan untuk mengukur apakah program yang dilaksanakan oleh PT Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI) sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau belum. Apakah program

yang dilaksanakan bermanfaat bagi yang menerima atau tidak. Sehingga indikator ini penting digunakan untuk mengetahui efektivitas program suatu kegiatan.

3. Tepat Waktu
   Indikator ini digunakan untuk mengetahui apakah program atau kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan sebelumnya atau tidak.
4. Tercapainya Tujuan
   Pencapaian tujuan dari program CSR MCCI ini dapat dilihat dari tercapainya tujuan atau misi CSR MCCI yaitu untuk mencerdaskan, meningkatkan mindset hidup sehat, serta memberdayakan masyarakat Gerem.
5. Perubahan Nyata
   Indikator ini digunakan untuk melihat perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah menerima program CSR yang telah dilaksanakan oleh PT MCCI.

Sedangkan variabel pemberdayaan mengacu pada teori pemberdayaan sumber daya manusia menurut Stewart dalam Makmur (2008 : 62) yang dibagi dalam dimensi-dimensi berikut ini :

1. Dimensi kemampuan *(enabling)*
   Kemampuan memajukan dan mengembangkan organisasi harus didukung tiga kemampuan, yaitu kemampuan teknis, kemampuan sosial, dan kemampuan konseptual. Indikator ini digunakan untuk mengukur sejauhmana kemampuan perusahaan untuk mempengaruhi masyarakat agar terlibat dalam program CSR MCCI. Selain itu, dalam penelitian ini juga diharapkan dapat mengetahui sejauhmana kemampuan masyarakat dalam melaksanakan program CSR dari PT MCCI.
2. Dimensi kelancaran *(facilitating)*
   Dimensi ini meliputi indikator ketersediaan informasi, fasilitas kerja, ketersediaan waktu, ketersediaan dana, pendidikan dan pelatihan. Indikator ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran suatu program atau kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh PT MCCI.
3. Dimensi konsultasi *(consultating)*
   Dimensi ini menempatkan empat indikator, yaitu tatap muka, komunikasi, kotak saran, dan telaahan staf. Indikator ini digunakan untuk menyelaraskan antara keinginan masyarakat dan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Melalui indikator ini juga diharapkan dapat menciptakan komunikasi yang baik antara masyarakat dan perusahaan. Sehingga keinginan masyarakat dapat dipenuhi dan misi perusahaan juga tercapai.

4. Dimensi kerjasama *(collaborating)*
   Dimensi *collaborating* ini mempunyai lima indikator, yaitu rapat, saling mendukung, membantu, memotivasi dan menyampaikan saran. Indikator ini digunakan untuk mengetahui hubungan timbal balik antara masyarakat dengan perusahaan dalam mencapai tujuan pelaksanaan CSR MCCI.
5. Dimensi membimbing *(mentoring)*
   Dimensi ini meliputi empat indikator, yaitu melatih, memberikan kecakapan, memberikan petunjuk dan mengarahkan. Indikator ini digunakan untuk mengetahui sejauhmana perusahaan mendorong / menggerakkan masyarakat agar tujuan dari program CSR MCCI dapat tercapai.
6. Dimensi mendukung *(supporting)*
   Dimensi ini menempatkan empat indikator, yakni dukungan moral, dukungan pikiran, dukungan spiritual, dan dukungan finansial. Indikator ini digunakan untuk mengetahui sejauhmana perrusahaan memberikan dukungan kepada masyarakat. Sehingga dapat menjadi semangat bagi masyarakat dalam melaksanakan program CSR dari PT MCCI.

Untuk lebih jelasnya, kerangka berfikir penulis dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

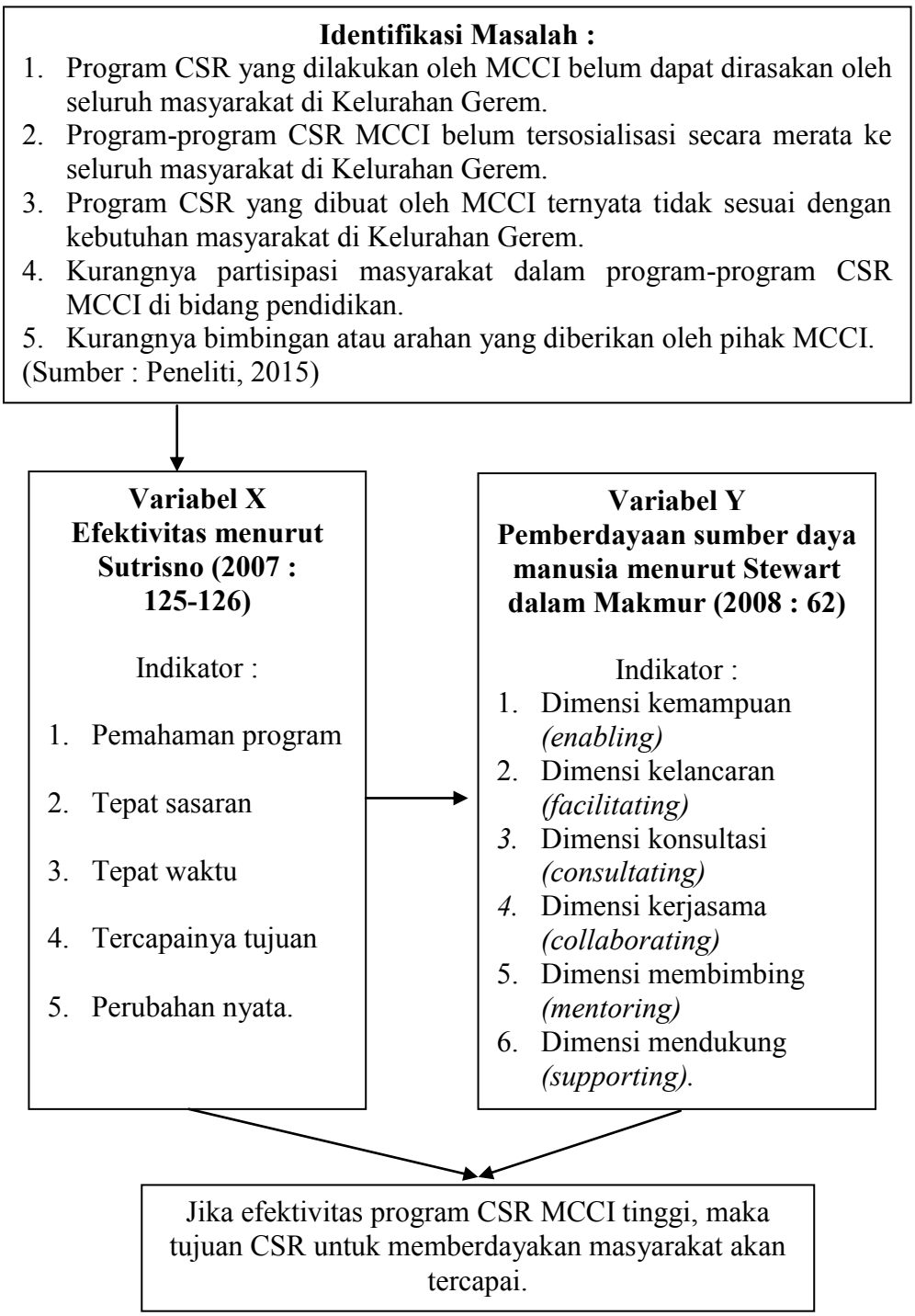

Gambar 2.4
Kerangka Berfikir

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan di atas, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

"Terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas program *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap pemberdayaan masyarakat (Studi Kasus Program CSR PT Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI) di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon".

Selanjutnya hipotesis tersebut diuji secara statistik sehingga bentuknya menjadi :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI) terhadap pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI) terhadap pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan, metodologi adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu metode. Metode penelitian menurut Sugiyono (2007:1) dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk memudahkan penelitian dalam mengumpulkan data yang sesuai dan tepat dalam penelitiannya. Kesesuaian dan ketepatan data sangat dipengaruhi oleh metode yang dipakai oleh penelitinya. Tujuan metode penelitian adalah dapat membantu peneliti dalam menghasilkan penelitian yang objektif dan dapat dipertanggung jawabkan berdasarkan atas data yang diperoleh. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk tujuan dan kegunaan tertentu.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2007:12), penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif merupakan metode penelitian yang menggunakan angka-angka dengan cara perhitungan statistik dengan karakteristik masalah berupa hubungan antara dua variabel atau lebih. Sehingga tujuan penelitian ini adalah menentukan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel atau membuat perkiraan berdasarkan hubungan antar variabel.

Dalam penelitian ini, hubungan antara dua variabelnya berbentuk hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi, disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi) (Sugiyono, 2009:37). Menurut Arikunto (2006:37), pendekatan asosiatif dapat disebut juga dengan pendekatan korelatif. Keadaan pertama diperkirakan menjadi penyebab yang kedua. Keadaan pertama berpengaruh terhadap yang kedua. Oleh karenanya penelitian korelasional jenis ini dapat juga disebut sebagai penelitian pengaruh.

3.2 Ruang Lingkup / Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah Pengaruh Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon.

3.3 Lokasi Penelitian

Tempat (*locus*) dalam penelitian ini adalah di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon. Kelurahan Gerem mempunyai luas wilayah 1.033 Ha dan jumlah penduduknya 11.504 jiwa. Kelurahan Gerem merupakan wilayah operasional PT Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI) dan juga sebagai wilayah sasaran program CSR MCCI sebagaimana yang tercantum dalam visi dan misi CSR MCCI. Visi CSR MCCI adalah mendirikan hubungan yang baik dan harmonis dengan tetangga kami dalam memperbesar kualitas hidup masyarakat. Sedangkan Misi CSR MCCI antara

lain : bermain dan perperan aktif dalam membuat *empowerment* untuk masyarakat Gerem; bermain dan peran aktif dalam membuat banyak masyarakat cerdas untuk masyarakat Gerem; meningkatkan *mindset* hidup sehat masyarakat Gerem.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara ringkas, dapat dikatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009 : 38).

3.4.1 Definisi Konsep

Definisi konseptual memberikan penjelasan tentang konsep dari variabel yang akan diteliti menurut pendapat peneliti berdasarkan kerangka teori yang digunakan. Dengan demikian, definisi konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. ***Good Governance***

   Dari sudut pandang pengertian, *government* berarti badan / lembaga / fungsi yang dijalankan oleh suatu organ tertinggi dalam suatu negara. Sedangkan konsep *governance* dapat berarti cara penggunaan

atau pelaksanaan. *governance* merupakan interelasi dan interpendensi antar komponen pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat madani.

Good governance pada umumnya diartikan sebagai pengelolaan pemerintahan yang baik. Yang dimaksud dengan kata "baik" disini adalah mengikuti kaidah-kaidah tertentu sesuai dengan prinsip-prinsip dasar *good governance,* yaitu partisipasi, aturan hukum, transparansi, ketanggapan, orientasi kepada konsensus, kesetaraan, efektivitas dan efisiensi, akuntabilitas, serta visi stratejik.

2. *Good Corporate Governance*

Corporate governance adalah seperangkat pertauran yang mengatur hubungan antara pemegang, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan. Persyaratan utama penerapan *Good Corporate Governance* yaitu terciptanya *Good Governance* (kepemerintahan yang baik).

3. Efektivitas

Efektivitas memiliki arti berhasil atau tepat guna. Efektif merupakan kata dasar, sementara sifat dari efektif adalah efektivitas. Efektif lebih mengarah pada pencapaian sasaran, sementara efisien mengarah pada kemampuan menggunakan sumber daya yang ada secara baik (tidak berlebihan) untuk mencapai produktivitas yang

tinggi. organisasi dikatakan efektif bila tujuan suatu organisasi tersebut tercapai. Sedangkan efisien berkaitan dengan jumlah pengorbanan yang dikeluarkan dalam upaya mencapai tujuan. Bila pengorbanannya terlalu besar sehingga menyebabkan ketidakpuasan maka dikatakan tidak efisien.

4. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

CSR adalah operasi bisnis yang berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan secara finansial, melainkan pula untuk membangun sosial ekonomi kawasan secara holistik, melembaga dan berkelanjutan. Melalui program CSR, diharapkan masyarakat menjadi berdaya, baik secara ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup secara berkelanjutan (*sustainability*) sehingga perusahaan juga dapat terus berkembang dengan dukungan masyarakat sekitar. Dalam konteks ini, tanggung jawab sosial lebih dimaknai sebagai investasi jangka panjang bagi perusahaan yang melakukannya.

5. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan (*empowerment*) berasal dari kata "*power*" yang berarti kemampuan, tenaga, atau kekuasaan. Pemberdayaan mempunyai makna dalam menyediakan sumberdaya, peluang, pengetahuan dan keahlian masyarakat untuk meningkatkan kapasitas atau kemampuan-nya dalam menentukan masa depannya dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakatnya. Pada hakikatnya, strategi pemberdayaan lebih ditujukan pada masyarakat pedesaan atau aparat pemerintahan

desa karena sesungguhnya marginalisasi masyarakat mayoritas berada di daerah perdesaan yang mayoritas untuk diberdayakan. Hal ini didasarkan kepada kenyataan bahwa masyarakat desa sangat lemah dalam kemampuan, menyampaikan keinginan, tuntutan dan aspirasinya, serta sangat lemah dalam mempengaruhi proses pengambilan keputusan dan kebijakan yang dibuat pemerintah, dan kelemahan lainnya.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjabaran konsep atau variabel penelitian dalam rincian yang terukur (indikator penelitian). Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, hubungan antara dua variabelnya berbentuk hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi, disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Variabel yang pertama / variabel independen (variabel yang mempengaruhi) adalah efektivitas (variabel X) dan variabel kedua / variabel dependen (dipengaruhi) yaitu pemberdayaan masyarakat (variabel Y).

Variabel indikator efektivitas menurut Sutrisno (2007 : 125-126) memiliki 5 sub indikator, yaitu:

1. Pemahaman Program
2. Tepat Sasaran
3. Tepat Waktu
4. Tercapainya Tujuan
5. Perubahan Nyata.

Sedangkan variabel indikator pemberdayaan sumber daya manusia menurut Stewart dalam Makmur (2008 : 62) memiliki 6 sub indikator, yaitu :

1. Dimensi kemampuan *(enabling)*
   Membuat mampu *(enabling)* berarti memastikan bahwa staf mempunyai segala sumber daya yang mereka perlukan untuk dapat diberdayakan secara penuh. Kemampuan memajukan dan mengembangkan organisasi harus didukung tiga kemampuan, yaitu kemampuan teknis, kemampuan sosial, dan kemampuan konseptual.
2. Dimensi kelancaran *(facilitating)*
   Memperlancar *(facilitating)* mungkin merupakan kecakapan paling mendasar yang diperlukan oleh manajer yang memberdayakan. Memperlancar juga berarti memperhatikan apa yang perlu dilakukan oleh staf kita, lalu menyediakan jalannya selapang mungkin. Dimensi ini meliputi indikator ketersediaan informasi, fasilitas kerja, ketersediaan waktu, ketersediaan dana, pendidikan dan pelatihan.
3. Dimensi konsultasi *(consultating)*
   Di dalam pekerjaan organisasi, setiap pimpinan atau manajer perlu berkonsultasi dengan para staf. Konsultasi ini tidak hanya menyangkut masalah sehari-hari, tetapi juga masalah-masalah strategis. Konsultasi semacam ini tidak terbatas hanya pada menanyakan pendapat – pendapat dan gagasan-gagasan mereka saja. Dimensi ini menempatkan empat indikator, yaitu tatap muka, komunikasi kotak saran, dan telaahan staf.
4. Dimensi kerjasama *(collaborating)*
   Dimensi *collaborating* ini mempunyai lima indikator, yaitu rapat, saling mendukung, membantu, memotivasi dan menyampaikan saran.
5. Dimensi membimbing *(mentoring)*
   Membimbing adalah bertindak sebagai teladan dan pelatih bagi staf dan rekan-rekan sekerja. Membimbing lebih luas daripada pendelegasian. Membimbing sangat fundamental bagi pemberdayaan. Dimensi ini meliputi empat indikator, yaitu melatih, memberikan kecakapan, memberikan petunjuk dan mengarahkan.
6. Dimensi mendukung *(supporting)*
   Dimensi ini menempatkan empat indikator, yakni dukungan moral, dukungan pikiran, dukungan spiritual, dan dukungan finansial.

Untuk memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data, maka peneliti membuat pengembangan instrumen berupa kisi-kisi

instrumen sebagai acuan dalam mengumpulkan data di lapangan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No.Item Instrumen
Variabel X Efektivitas menurut Sutrisno (2007 : 125-126)	1. Pemahaman Program	a. Pengetahuan masyarakat terhadap program b. Sumber informasi tentang program	1,2,3, 4,5,6,
	2. Tepat Sasaran	a. Ketepatan penerima manfaat b. Kesesuaian program dengan kebutuhan & harapan masyarakat	7,8,9, 10,
	3. Tepat Waktu	a. Kesesuaian waktu pelaksanaan dengan rencana yang telah ditetapkan b. Keberlanjutan Program	11,12,13 14,
	4. Tercapainya Tujuan	a. Tercapainya tujuan perusahaan	15,16,17, 18,
	5. Perubahan Nyata	a. Perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat b. Kebermanfaatan program bagi penerima program	19,20,21, 22,23,
Variabel Y Pemberdayaan Sumber Daya Manusia menurut Stewart dalam Makmur (2008:62)	1. Dimensi Kemampuan *(enabling)*	a. Kemampuan teknis b. Kemampuan sosial c. Kemampuan konseptual	24,25,26, 27,
	2. Dimensi kelancaran *(facilitating)*	a. Fasilitas (sarana prasarana, dan anggaran) b. Ketersediaan waktu	28,29,30, 31,32,
	3. Dimensi konsultasi *(consultating)*	a. Konsultasi secara langsung (tatap muka dan komunikasi) b. Konsultasi tidak langsung (kotak saran, sms / telepon)	33,34,35,
	4. Dimensi kerjasama *(collaborating)*	a. Rapat b. Saling mendukung, membantu, memotivasi c. Menyampaikan saran	36,37,38, 39,
	5. Dimensi membimbing *(mentoring)*	a. Memberikan petunjuk / Mengarahkan b. Melatih / Memberikan kecakapan	40,41,
	6. Dimensi mendukung *(supporting)*	a. Dukungan moral b. Dukungan finansial c. Dukungan spiritual	42,43,44, 45.

Sumber : Peneliti, 2015

3.5 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Oleh karenanya, dalam melakukan pengukuran harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2009:102).

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti dan diukur dari indikator-indikator variabel yang diberikan oleh penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket atau kuesioner, dengan jumlah variabel sebanyak 2 (dua) variabel dan menggunakan skala *Likert* dalam pengukuran jawaban dari para responden.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan menggunakan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel, kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat *item* instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden (Riduwan, 2012 : 27).

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dari setiap *item* instrumen diberi skor, yakni sebagai berikut :

Tabel 3.2
Skoring / Nilai

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Peneliti, 2015

Penelitian kuantitatif sangat berbeda dengan penelitian kualitatif, dimana dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri, sedangkan dalam penelitian kuantitatif umumnya peneliti menggunakan instrumen sebagai alat ukur untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner, studi dokumentasi, dan pengamatan/observasi.

1. Kuesioner / angket

   Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab dengan alternatif jawaban yang sesuai dengan aspirasi, persepsi, sikap, keadaan, atau pendapat pribadinya. Data yang akan diperoleh akan lebih efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan.

2. Studi dokumentasi

   Pengumpulan data diperoleh melalui pengumpulan peraturan, undang-undang, laporan-laporan, catatan serta dokumen-dokumen yang relevan mengenai masalah penelitian ini.

3. Studi literatur atau studi kepustakaan

   Pengumpulan data diperoleh dari berbagai referensi yang relevan mengenai penelitian ini berdasarkan *teks books* maupun jurnal ilmiah.

4. Pengamatan / observasi

   Dalam penelitian ini pengamatan/observasi yang dilakukan adalah nonpartisipan, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

Beberapa sumber data yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya (sampel atau responden) dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari hasil kuesioner dan wawancara tidak terstruktur.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua, yang dapat berbentuk buku-buku ilmiah, dokumen administrasi, atau bahan lain yang sudah merupakan data hasil olahan yang digunakan sebagai data awal maupun data pendukung dalam penelitian.

3.6 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:80-81), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Populasi pada penelitian ini adalah jumlah masyarakat di Kelurahan Gerem yang menjadi sasaran program CSR MCCI sebagaimana yang tercantum dalam visi dan misi CSR MCCI. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari Kantor Kelurahan Gerem, jumlah penduduk di Kelurahan Gerem sampai dengan Desember 2014 adalah 11.504 jiwa yang tersebar di 38 RT dan 11 RW. Berikut adalah jumlah penduduk menurut RT dan RW di Kelurahan Gerem.

Tabel 3.3
Jumlah Penduduk Di Kelurahan Gerem Menurut RT dan RW
Sampai Dengan Bulan Desember 2014

No	RT/RW	Nama Kampung	L	P	Jumlah
RW.01 (Link. Cikuasa)					
1	01/01	Link. Cikuasa	220	404	624
2	02/01	Link. Cikuasa	302	280	582
3	03/01	Link. Cikuasa	68	60	128
RW.02 (Link. Kalibaru)					
4	01/02	Link. Cikuasa Pantai	165	140	305
5	02/02	Link.Kramat	119	115	234
6	03/02	Link. Komp.Statomer	62	63	125
7	04/02	Link.Kalibaru	15	10	25
RW.03 (Link. Sumur Wuluh)					
8	01/03	Link. Sumur Wuluh	78	135	213
9	02/03	Link. Sumur Wuluh	165	126	291
10	03/03	Link. Sumur Wuluh	136	132	268
11	04/03	Link. Sumur Wuluh	145	154	299
12	05/03	Link. Sumur Wuluh	50	37	87
RW.04 (Link. Gerem Raya)					
13	01/04	Link. Gerem Raya	263	276	539
14	02/04	Link. Gerem Raya	359	380	739
15	03/04	Link. Gerem Raya Komp. AL	118	110	228
RW.05 (Link. Gerem Kulon)					
16	01/05	Link. Gerem Bayur	59	55	114
17	02/05	Link. Gerem Kulon	354	333	687
18	03/05	Link. Gerem Kulon	362	204	566
RW.06 (Link. Gerem Kagungan)					
19	01/06	Link. Gerem Kagungan	208	214	422
20	02/06	Link. Gerem Kagungan	177	160	337
21	03/06	Link. Gerem Kagungan	252	250	502
22	04/06	Link. Gerem Kagungan Baru	59	66	125
RW.07 (Link. Cupas)					
23	01/07	Link. Cupas Wetan	250	275	525
24	02/07	Link. Cupas Kulon	185	177	362
RW.08 (Link. Gerem Talang)					
25	01/08	Link. Gerem Talang	101	113	214
26	02/08	Link. Watu Gepeng	126	108	234
27	03/08	Link. Gerem Talang	112	104	216
28	04/08	Link. Batu Nyodong	87	83	170
RW.09 (Link. Pasir Salam)					
29	01/09	Link. Watu Lawang	204	204	408
30	02/09	Link. Pasir Salam	109	116	225
RW.10 (Link. Sumur Jurang)					
31	01/10	Link. Sumur Jurang	75	65	140
32	02/10	Link. Kelotoh	85	72	157
33	03/10	Link. Kemlake	67	60	127
34	04/10	Link. Pule	61	51	112
35	05/10	Link.Pudang Gede	35	35	70
RW.11 (Link. Dermage Malang)					
36	01/11	Link. Dermage Malang	232	237	469
37	02/11	Link. Kembang Sawo	60	51	111
38	03/11	Link. Gerem Kawista	259	265	524
Jumlah			**5.784**	**5.720**	**11.504**

Sumber : Kelurahan Gerem, 2014

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik sampling untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Penghitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Taro Yamane dalam Riduwan (2012:18), dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.(d^2)+1}$$

Dimana :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d^2 = presisi atau tingkat kesalahan (presisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%)

1 = bilangan konstanta

Berikut adalah perhitungan pencarian sampel dengan menggunakan rumus Taro Yamane :

$$n = \frac{N}{N.(d^2)+1}$$

$$n = \frac{11.504}{11.504\ (5\%)^2 + 1}$$

$$n = \frac{11.504}{11.504\ (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{11.504}{11.504\ (0,0025) + 1}$$

$$n = \frac{11.504}{28,76 + 1}$$

$$n = \frac{11.504}{29,76}$$

n = 386,56 dibulatkan menjadi 387

Dengan metode perhitungan di atas, maka yang akan menjadi sampel responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 387 responden.

Supaya data yang diperoleh proporsional, maka penelitian ini juga menggunakan tipe *area sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel apabila populasi berada pada daerah besar kemudian dibagi menjadi daerah – daerah kecil yang jelas batas-batasnya (Bungin, 2009:112). Kemudian untuk memperoleh alokasi sampel tiap RT (kampung), maka dihitung dengan menggunakan rumus metode alokasi proporsional (Nadzir, 2003 : 306) adalah sebagai berikut :

$$\boxed{ni = \frac{Ni \cdot n}{N}}$$

Dimana :

ni = jumlah sampel unit

Ni = populasi unit

N = Populasi

n = sampel keseluruhan

Berdasarkan pada rumus di atas, maka alokasi sampel tiap RT (kampung) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Alokasi Jumlah Sampel Berdasarkan RT (kampung)

No	RT/RW	Nama Kampung	Jumlah Penduduk	Sampel
RW.01 (Link. Cikuasa)				
1	01/01	Link. Cikuasa	624	21
2	02/01	Link. Cikuasa	582	20
3	03/01	Link. Cikuasa	128	4
RW.02 (Link. Kalibaru)				
4	01/02	Link. Cikuasa Pantai	305	10
5	02/02	Link.Kramat	234	8
6	03/02	Link. Komp.Statomer	125	4
7	04/02	Link.Kalibaru	25	1
RW.03 (Link. Sumur Wuluh)				
8	01/03	Link. Sumur Wuluh	213	7
9	02/03	Link. Sumur Wuluh	291	10
10	03/03	Link. Sumur Wuluh	268	9
11	04/03	Link. Sumur Wuluh	299	10
12	05/03	Link. Sumur Wuluh	87	3
RW.04 (Link. Gerem Raya)				
13	01/04	Link. Gerem Raya	539	18
14	02/04	Link. Gerem Raya	739	25
15	03/04	Link. Gerem Raya Komp. AL	228	8
RW.05 (Link. Gerem Kulon)				
16	01/05	Link. Gerem Bayur	114	4
17	02/05	Link. Gerem Kulon	687	23
18	03/05	Link. Gerem Kulon	566	19
RW.06 (Link. Gerem Kagungan)				
19	01/06	Link. Gerem Kagungan	422	14
20	02/06	Link. Gerem Kagungan	337	11
21	03/06	Link. Gerem Kagungan	502	17
22	04/06	Link. Gerem Kagungan Baru	125	4
RW.07 (Link. Cupas)				
23	01/07	Link. Cupas Wetan	525	18
24	02/07	Link. Cupas Kulon	362	12
RW.08 (Link. Gerem Talang)				
25	01/08	Link. Gerem Talang	214	7
26	02/08	Link. Watu Gepeng	234	8
27	03/08	Link. Gerem Talang	216	7
28	04/08	Link. Batu Nyodong	170	6
RW.09 (Link. Pasir Salam)				
29	01/09	Link. Watu Lawang	408	14
30	02/09	Link. Pasir Salam	225	8
RW.10 (Link. Sumur Jurang)				
31	01/10	Link. Sumur Jurang	140	5
32	02/10	Link. Kelotoh	157	5
33	03/10	Link. Kemlake	127	4
34	04/10	Link. Pule	112	4
35	05/10	Link.Pudang Gede	70	2
RW.11 (Link. Dermage Malang)				
36	01/11	Link. Dermage Malang	469	16
37	02/11	Link. Kembang Sawo	111	4
38	03/11	Link. Gerem Kawista	524	17
Jumlah			**11.504**	**387**

Sumber : Peneliti, 2015

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengelolaan data merupakan awal dari proses analisis data dan merupakan tahapan-tahapan dimana data dipersiapkan, diklasifikasikan dan diformat menurut aturan untuk keperluan proses berikutnya. Apabila pengumpulan data sudah dilakukan, maka data yang sudah terkumpul harus diolah dan di analisis.

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui tahap sebagai berikut :

1. Tahap Pemeriksaan (*Editing*)

   Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini menjadi penting karena pada kenyataannya data yang terhimpun terkadang belum memenuhi harapan peneliti. Proses editing dimulai dengan memberikan identitas pada instrumen penelitian yang telah terjawab. Kemudian memeriksa satu per satu lembaran instrumen pengumpulan data, poin-poin serta jawaban yang tersedia.

2. Tahap Pengodean (*Coding*)

   Apabila semua data sudah terkumpul dan selesai diedit di lapangan, tahap berikutnya adalah mengkode data berdasarkan buku kode yang telah disusun

3. Tahap Pembeberan (Tabulasi)

   Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data, yaitu memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka

serta menghitungnya. Mengedit sangat penting untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang muncul dalam proses pengumpulan atau memasukkan data (Ardianto, 2010 : 201-206).

Setelah data selesai diolah, kemudian dilakukan analisis terhadap data yang sudah dikumpulkan. Analisis data merupakan upaya peneliti untuk menyederhanakan dan menyajikan data dengan mengelompokkan dalam suatu bentuk yang berarti sehingga mudah dipahami dan diinterpretasi oleh penguji dan pembaca. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif, dimana diperlukan perhitungan matematis atau teknik statistik sebagai alat bantu analisis, untuk menguji hipotesis deskriptif ini menggunakan teknik pengelolaan dan analisis data sebagai berikut :

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2002) dalam Priyatno (2013:19), validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen penelitian. Validitas *item* digunakan untuk mengukur ketepatan atau kecermatan suatu *item* dalam mengukur apa yang ingin diukur. *Item* yang valid ditunjukkan dengan adanya korelasi antara item terhadap skor total *item*.

Pada penelitian ini, pengujian validitas yang digunakan untuk menganalisis hubungan variabel X terhadap variabel Y adalah menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan perangkat lunak (*software*) *Statistic Program For Social Science* (SPSS) versi 19.0. Berikut rumus dari korelasi *product moment* dalam Sugiyono (2007:212), sebagai berikut :

Rumus Korelasi *Product Moment*

$$\mathbf{rxy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{\sum X^2 - \sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r = Koefisien Korelasi *Product Moment*

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dan Y yang berpasangan

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

n = Jumlah sampel

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata dalam bahasa inggris yaitu *rely,* yang berarti percaya, dan *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Dengan demikian reliabilitas dapat diartikan sebagai keterpercayaan (Purwanto, 2007 : 161). Pengujian reliabilitas instrument dilakukan dengan internal konsistensi dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* yaitu penghitungan yang dilakukan dengan menghitung rata-rata interkorelasi diantara butir-butir pertanyaan dalam kuesioner, variabel dikatakan reliabel jika nilai alphanya lebih dari 0,30. Dengan dilakukan uji reliabilitas maka akan menghasilkan

suatu instrumen yang benar-benar tepat / akurat dan mantap. Apabila koefisien reliabilitas instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang cukup baik.

Rumus *Alpha Cronbach*

$$r11 = \left[\frac{n}{n-1}\right]\left[1-\frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2}\right]$$

Dimana :

n = Jumlah butir

$\sum S_i^2$ = Variasi butir

$\sum S_t^2$ = Variasi total

3.7.3 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk melihat tingkat kenormalan data yang digunakan, apakah data berdistribusi normal atau tidak. Tingkat kenormalan data sangat penting, karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Uji normalitas data menjadi prasyarat pokok dalam analisis parametrik seperti korelasi *Pearson*, uji perbandingan rata-rata, analisis varian, dan sebagainya, karena data-data yang akan dianalisis parametrik harus terdistribusi normal (Priyatno, 2013:34).

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria pengujiannya adalah :

a. Jika nilai Signifikansi (Asym Sig 2 tailed) > 0,05, maka data berdistribusi normal.
b. Jika nilai Signifikansi (Asym Sig 2 tailed) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

3.7.4 Uji Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

Analisis korelasi Pearson digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lain secara linier. Data yang digunakan berskala interval atau rasio. Nilai korelasi (r) adalah 0 sampai 1 atau 0 sampai -1 (untuk hubungan negatif), semakin mendekati 1/-1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat. Sebaliknya, nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah (Priyatno, 2013:100).

Selanjutnya untuk mendapatkan interprestasi seberapa kuat hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka dapat digunakan pedoman interprestasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 3.5

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,249	Sangat Rendah
0,250 – 0,499	Rendah
0,500 – 0, 749	Kuat
0,750 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Peneliti, 2015

3.7.5 Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis ini juga memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif (Priyatno, 2013:110).

Dalam penelitian ini persamaan regresi digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas (efektivitas) terhadap variabel terikat (pemberdayaan masyarakat). Secara umum persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut :

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y' = Variabel dependen yang diprediksikan
X = Variabel independen
a = Nilai konstanta
b = Koefisien regresi

3.7.6 Uji Signifikansi (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji t perlu dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang telah dibuat sebelumnya. Uji t dapat dilakukan dengan menetapkan $\alpha = 5\%$ dan dk = n-2 terhadap variabel X dan Y.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

a. t hitung < t tabel, maka H_0 diterima dan Ha ditolak. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan.
b. t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan Ha diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan.

3.7.7 Uji Koefisien Determinasi

Untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel X (efektivitas) dengan variabel Y (pemberdayaan masyarakat), kemudian dapat dilakukan dengan cara menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Jadi, koefisien determinasinya adalah sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi
r = Korelasi Koefisien *product moment*

3.8 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini merupakan tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian tentang Pengaruh Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan															
		2014			2015												2016
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1	Observasi Awal																
2	Pengajuan Judul																
3	Perizinan dan observasi lapangan																
4	Penyusunan Proposal																
5	Bimbingan dan perbaikan																
6	Seminar Proposal																
7	Perbaikan Proposal																
8	Penelitian Lapangan																
9	Pengolahan Data																
10	Penyusunan hasil penelitian (pembahasan)																
11	Bimbingan dan perbaikan																
12	Sidang Skripsi																

Sumber : Peneliti, 2015

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Deskripsi objek penelitian adalah menjelaskan mengenai objek penelitian yang meliputi lokasi penelitian secara jelas, struktur organisasi dari populasi atau sampel yang telah ditentukan serta hal-hal lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian. Berikut adalah deskripsi objek penelitian mengenai Pengaruh Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Mitsubishi Chemical Indonesia Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon.

4.1.1 Gambaran Umum Kelurahan Gerem

Kelurahan Gerem merupakan salah satu kelurahan dari empat kelurahan yang ada di Kecamatan Grogol. Luas Kelurahan Gerem adalah 1.033 HA dan ketinggian dari permukaan laut adalah 2M. Kelurahan Gerem memiliki batas kelurahan sebagai berikut :

a. Sebelah Utara : Desa Pakuncen

b. Sebelah Selatan : Kelurahan Rawa Arum

c. Sebelah Barat : Selat Sunda

d. Sebelah Timur : Kelurahan Mekar Sari

Kelurahan Gerem terdiri dari 38 RT dan 11 RW dengan jumlah penduduk sebanyak 11. 504 jiwa.

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk di Kelurahan Gerem Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2014

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Belum Sekolah	-
2	Tidak Tamat SD	-
3	Tamat SLTP	1.070
4	Tamat SLTA	620
5	Tamat Akademi	50
6	Tamat Perguruan Tinggi (PT)	140

Sumber : Profil Kelurahan Gerem, 2014

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa mayoritas tingkat pendidikan masyarakat di Kelurahan Gerem adalah tamat SLTP, yaitu sebanyak 1.070 orang.

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk di Kelurahan Gerem Menurut Mata Pencaharian Tahun 2014

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	1.600
2	Buruh Tani	1.900
3	Nelayan	80
4	Pengusaha Sedang	35
5	Pengusaha Besar	1
6	Pengrajin / Industri Kecil	27
7	Buruh Industri	2.550
8	Buruh Bangunan	1.090
9	Pedagang	1.022
10	Pengangkutan	200
11	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	80
12	BUMN	4
13	ABRI	30
14	Pensiunan (PNS, ABRI)	30
15	Peternakan	31
16	Pengangguran	2.500
Jumlah		**8.649**

Sumber : Profil Kelurahan Gerem, 2014

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa mata pencaharian mayoritas masyarakat di Kelurahan Gerem adalah sebagai buruh industri, yaitu sebanyak 2.550 orang. Kemudian jumlah terbesar kedua, menunjukkan bahwa

masih banyak jumlah pengangguran yang ada di Kelurahan Gerem, yaitu sebanyak 2.500 orang.

4.1.2 Gambaran Umum PT. Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI)

1. Profil PT. Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI)

PT. Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI) merupakan perusahaan yang bergerak pada industri kimia yang memiliki kantor pusat di Jakarta dan memiliki *plant* di Merak. Kantor pusat di Jakarta beralamat di Gedung Setiabudi Atrium, Suite 710 Setiabudi Office Park, Jalan H.R Rasuna Said Kuningan, Jakarta 12520. Sedangkan *plant* yang di Merak beralamat di Jalan Raya Merak, Desa Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon Provinsi Banten, Telepon (0254) 571330, Ext.222. Perusahaan yang berproduksi industri kimia ini bergerak pada *Purified Terephthalic Acid* (PTA) dan *Polyethylene Terephthalate* (PET).

Sebelumnya nama PT Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI) adalah PT. Bakrie Kasei Corporation (BKC), yang didirikan pada tanggal 4 Maret 1991 berdasarkan surat pemberitahuan Nomor 76/I/PMAII 993 yang menyatakan persetujuan presiden tentang penanaman modal asing dengan izin usaha Nomor Proyek : 3551-02-6014 . Berikut adalah profil singkat PT Mitsubishi Chemical Indonesia.

Tabel 4.3
Profil Singkat PT Mitsubishi Chemical Indonesia

No	Tahun	Keterangan
1	Maret, 1991	Berdirinya PT. Bakrie Kasei Corporation Pada tanggal 4 Maret 1991, PT. Bakrie Kasei Corporation (BKC) secara resmi berdiri. Mitsubishi Kasei Corporation dan Bakrie & Brothers memiliki mayoritas saham.
2	Februari, 1994	Memulai operasi komersial PTA *Plant* No.1
3	April, 1994	Fondasi PT. Bakrie Kasei PET Corporation Menanggapi tingginya permintaan PET, Mitsubishi Kasei Corporation dan PT. Bakrie Kasei Corporation bersama-sama mendirikan PT. Bakrie Kasei PET.
4	November, 1995	Memulai operasi komersial pabrik PET
5	Juli, 1996	Memulai operasi komersial PTA *plant* No.2 Dalam rangka untuk memenuhi permintaan pasar yang tinggi terhadap PTA, PT. Bakrie Kasei Corporation membangun pabrik kedua yang beroperasi secara komersial pada bulan Juli 1996
6	Desember, 1996	Bergabungnya PT. Bakrie Kasei dan PT. Bakrie Kasei PET Pada tahun 1996, PT. Bakrie Kasei Corporation bergabung dengan PT. Bakrie Kasei PET.
7	Maret, 2001	Mengubah nama perusahaan menjadi Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI) Pada bulan Maret 2001, PT. Bakrie Kasei Corporation resmi berganti nama perusahaan menjadi PT. Mitsubishi Chemical Indonesia dengan Mitsubishi Chemical Corporation (sebelumnya dikenal sebagai Mitsubishi Kasei Corporation) sebagai pemegang saham mayoritas tunggal.

Sumber : Profil PT.MCCI

2. CSR PT Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI)

PT Mitsubishi Chemical Indonesia merupakan anak perusahaan dari Mitsubishi Chemical Holding Corporation di Jepang. Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, Mitsubishi Chemical Holding Corporation memiliki nilai KAITEKI, keadaan keberlanjutan sebenarnya dan juga merupakan kenyamanan bagi masyarakat, masyarakat dan bumi secara

keseluruhan. Untuk mencapai itu, Mitsubishi Chemical Holding Corporation berkomitmen untuk memelihara dan memperkuat kegiatan perusahaan dasar di daerah yang penting untuk meningkatkan nilai KAITEKI, termasuk memberikan kontribusi pada Pembangunan Berkelanjutan masyarakat.

Oleh karena itu, PT Mitsubishi Chemical Indonesia menginterpretasikan nilai KAITEKI sebagai komitmen untuk terus berperilaku etis dan berkontribusi terhadap lingkungan, pembangunan ekonomi, peningkatan kualitas hidup tenaga kerja dan keluarganya serta masyarakat. Komitmen untuk membantu peningkatan kualitas hidup masyarakat diwujudkan melalui pembentukan kebijakan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kebijakan CSR Mitsubishi Chemical Indonesia berfokus pada 3(tiga) pilar Program Pembangunan Berkelanjutan, yaitu:

a. Kesehatan

Pilar ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dengan mendukung kebutuhan dasar masyarakat dan berkontribusi pada pendidikan kesehatan sehingga orang bisa berpandangan terbuka dan memiliki gaya hidup sehat yang akan berdampak positif pada kondisi ekonomi dan sosial.

b. Pendidikan

Pendidikan adalah dasar dari pembangunan sosial dan ekonomi. Pilar pendidikan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan dan pemahaman masyarakat dalam upaya memberdayakan masyarakat untuk kualitas hidup yang lebih baik.

c. Pemberdayaan Ekonomi

Pilar pemberdayaan ekonomi bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui pengembangan potensi ekonomi daerah setempat dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

4.2 Pengujian Persyaratan Statistik

Pengujian persyaratan statistik adalah dengan melakukan pengujian terhadap persyaratan statistik dengan menggunakan uji statistik tertentu. Dalam penelitian mengenai Pengaruh Efektivitas Program CSR PT.MCCI Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon, peneliti melakukan tiga pengujian persyaratan statistik yang diantaranya adalah uji validitas, uji reliabilitas, dan uji normalitas. Tujuan dari pengujian persyaratan statistik pada instrumen penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah instrumen ini dapat dilanjutkan pada tahap pengujian hipotesis selanjutnya atau tidak. Sehingga hasil penelitian yang didapat sesuai dengan tujuan dari penelitian ini sendiri.

4.2.1 Uji Validitas Instrumen

Dalam penelitian ini, hal yang pertama kali dilakukan adalah melakukan uji validitas instrumen. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kevaliditasan instrumen menggambarkan bahwa suatu instrumen benar-benar

mampu mengukur variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian serta mampu menunjukkan tingkat kesesuaian antar konsep dan hasil pengukuran.

Pengujian validitas yaitu mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pernyataan dengan skor total. Skor total ialah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item, berdasarkan data yang terkumpul dari variabel X (efektivitas program CSR) dan variabel Y (pemberdayaan masyarakat). Untuk menguji validitas instrumen digunakan rumus *person product moment* dengan bantuan *Statistic Program For Social Science* (SPSS) versi 19.

Berikut adalah hasil uji validitas variabel X (efektivitas program CSR), yaitu :

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel X
(Efektivitas Program CSR)

Nomor Item	Koefisien Korelasi	r_{tabel}	Keterangan
1	0,488	0,361	Valid
2	0,507	0,361	Valid
3	0,717	0,361	Valid
4	0,503	0,361	Valid
5	0,780	0,361	Valid
6	0,585	0,361	Valid
7	0,669	0,361	Valid
8	0,694	0,361	Valid
9	0,593	0,361	Valid
10	0,860	0,361	Valid
11	0,564	0,361	Valid
12	0,692	0,361	Valid
13	0,495	0,361	Valid
14	0,528	0,361	Valid
15	0,818	0,361	Valid
16	0,435	0,361	Valid
17	0,405	0,361	Valid
18	0,625	0,361	Valid
19	0,467	0,361	Valid
20	0,432	0,361	Valid
21	0,490	0,361	Valid
22	0,591	0,361	Valid
23	0,247	0,361	Tidak Valid

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 19, 2015

Adapun kriteria item / butir instrumen yang digunakan adalah apabila koefisien korelasi atau r hitung ≥ r tabel, berarti item / instrumen dinyatakan valid. Jika r hitung ≤ r tabel, berarti item / butir instrumen dinyatakan tidak valid. r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) 30 atau df = (n-2) = 28, maka didapat r tabel sebesar 0,361 (lihat pada lampiran).

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa dalam variabel X (efektivitas program CSR) terdapat 1 (satu) *item* / instrumen yang memiliki nilai kurang dari 0,361, yaitu *item* / instrumen ke-23. Sehingga *item* ini dinyatakan tidak valid, jadi harus dibuang atau diperbaiki. Dengan demikian, instrumen dalam variabel X yang dinyatakan valid adalah sebanyak 22 instrumen.

Sedangkan hasil uji validitas variabel Y (pemberdayaan masyarakat), yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Y
(Pemberdayaan Masyarakat)

Nomor Item	Koefisien Korelasi	r_{tabel}	Keterangan
24	0,586	0,361	Valid
25	0,733	0,361	Valid
26	0,613	0,361	Valid
27	0,588	0,361	Valid
28	0,600	0,361	Valid
29	0,390	0,361	Valid
30	0,463	0,361	Valid
31	0,591	0,361	Valid
32	0,726	0,361	Valid
33	0,520	0,361	Valid
34	0,356	0,361	Tidak Valid
35	0,057	0,361	Tidak Valid
36	0,647	0,361	Valid
37	0,495	0,361	Valid
38	0,786	0,361	Valid
39	0,648	0,361	Valid
40	0,754	0,361	Valid
41	0,378	0,361	Valid
42	0,779	0,361	Valid
43	0,815	0,361	Valid
44	0,755	0,361	Valid
45	0,641	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 19, 2015

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa dalam variabel Y (Pemberdayaan Masyarakat) terdapat 2 (dua) item / instumen yang memiliki nilai kurang dari 0,361, yaitu *item* / instrumen ke-35 dan 35. Sehingga *item* ini dinyatakan tidak valid, jadi harus dibuang atau diperbaiki. Dengan demikian, instrumen dalam variabel Y yang dinyatakan valid adalah sebanyak 20 instrumen.

4.2.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas menunjukkan sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya atau menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki konsistensi dalam hasil pengukuran. Dalam pengukuran reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu penghitungan yang dilakukan dengan menghitung rata-rata interkorelasi diantara butir-butir pernyataan dalam kuesioner. Sedangkan *item-item* yang gugur dalam uji validitas yang dilakukan sebelumnya tidak dimasukkan ke dalam uji reliabilitas.

Adapun hasil dari uji reliabilitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini dengan bantuan *Statistic Program For Social Science* (SPSS) versi 19 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas Variabel X
(Efektivitas Program CSR)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,927	22

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 19, 2015

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat diperoleh nilai *Alpha Cronbach* untuk variabel X (efektivitas program CSR) sebesar 0,927. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Apha Cronbach* lebih besar dari r tabel. Dalam penelitian ini, nilai r tabel pada taraf kesalahan 5 persen dan dk = n-1 adalah 0,113. Artinya 0,927 ≥ 0,113, sehingga instrumen yang diuji dapat dikatakan reliabel.

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas Variabel Y
(Pemberdayaan Masyarakat)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,916	20

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 19, 2015

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat diperoleh nilai *Alpha Cronbach* untuk variabel Y (pemberdayaan masyarakat) sebesar 0,916. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Apha Cronbach* lebih besar dari r tabel. Dalam penelitian ini, nilai r tabel pada taraf kesalahan 5 persen dan dk = n-1 adalah 0,113. Artinya 0,916 ≥ 0,113, sehingga instrumen yang diuji dapat dikatakan reliabel.

4.2.3 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan sebelum proses pengujian hipotesis korelatif. Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui distribusi data. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal (Nugroho, 2005 :18). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas

dengan metode *One Sample Kolmogorov – Smirnov* dengan bantuan *Statistic Program For Social Science* (SPSS) versi 19, agar lebih jelasnya dapat dilihat tabel di bawah ini :

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		387
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,15637369
Most Extreme Differences	Absolute	,066
	Positive	,066
	Negative	-,042
Kolmogorov-Smirnov Z		1,296
Asymp. Sig. (2-tailed)		,070

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 19, 2015

Berdasarkan hasil uji normalitas residual dengan metode *One Sample Kolmogorov – Smirnov* pada tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp.Sig. 2-tailed*) sebesar 0,070. Karena signifikansi lebih dari 0,05 (taraf kesalahan 5 persen), maka residual terdistribusi dengan **normal**.

4.3 Deskripsi Data

Deskripsi data penelitian adalah bagian untuk menjelaskan hasil penelitian yang telah diolah dari data mentah dengan mempergunakan teknik analisis data yang relevan, baik data kualitatif maupun data kuantitatif. Dalam tahap ini, peneliti akan melakukan penyajian data untuk mendeskripsikan data hasil

penelitian yang didapatkan melalui penyebaran angket yang ditujukan kepada 387 masyarakat Kelurahan Gerem yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberap besar Pengaruh Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon.

4.3.1 Identitas Responden

Dalam Penelitian tentang Pengaruh Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon ini respondennya adalah masyarakat di Kelurahan Gerem. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu teknik pengambilan sampel yang terdapat dalam teknik *probability sampling* yaitu *area sampling* (sampling wilayah/daerah). Untuk mendapatkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus dari Taro Yamane. Berdasarkan perhitungan dari rumus Taro Yamane tersebut, maka diperoleh sampel sebanyak 387 orang sebagai responden.

Dalam mengisi kuesioner, responden diminta untuk memberikan identitas diri sebagai penunjang data. Dimana identitas diri ini meliputi jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir responden.

Diagram 4.1
Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

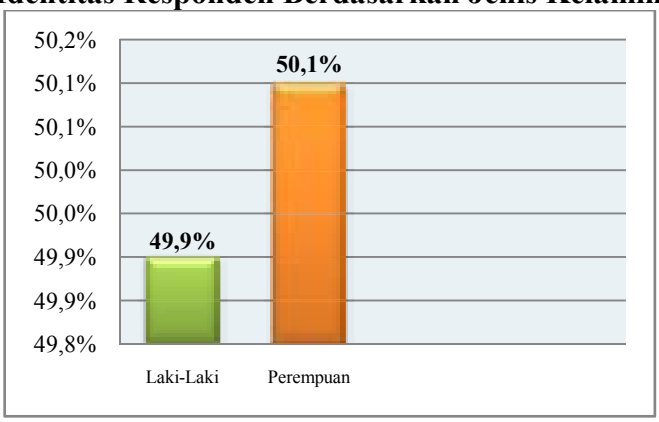

Sumber : Hasil penelitian lapangan tahun 2015

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa 49,9% atau 193 responden adalah berjenis kelamin laki-laki, kemudian jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan sebesar 50,1% atau 194 responden. Diagram di atas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian Pengaruh Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon ini terdiri dari jenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan jumlah responden yang hampir sama (seimbang) antara jumlah responden laki-laki dan jumlah responden perempuan. Hanya terdapat selisih 1 responden, yaitu lebih banyak jumlah responden berjenis kelamin perempuan dibandingkan dengan jumlah responden laki-laki.

Diagram 4.2
Identitas Responden Berdasarkan Usia

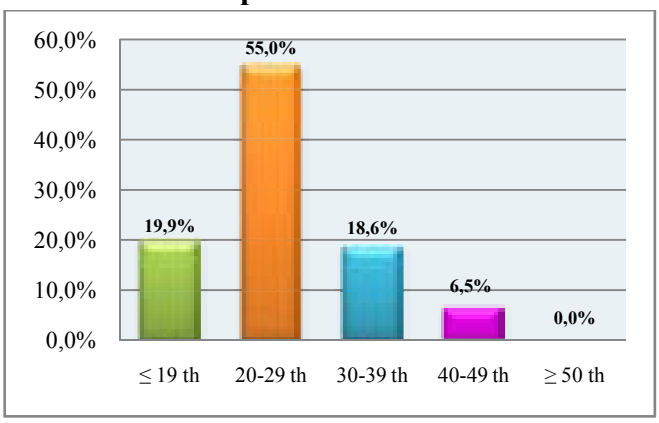

Sumber : Hasil penelitian lapangan tahun 2015

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden usia kurang dari atau sama dengan (≤) 19 tahun adalah sebanyak 19,9% atau 77 responden, usia 20-29 tahun adalah sebanyak 55% atau 213 responden, usia 30-39 tahun sebanyak 18,6% atau 72 responden, usia 40-49 tahun sebanyak 6,5% atau 25 responden, dan sebanyak 0% atau tidak ada responden yang berusia lebih dari atau sama dengan (≥) 50 tahun. Dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar responden berada pada rentang usia 20-29 tahun, sedangkan frekuensi terkecil responden berada pada rentang usia lebih dari atau sama dengan (≥) 50 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah usia muda. Dengan demikian, diharapkan responden yang berada pada rentang usia muda dapat memberikan informasi yang mendukung terkait dengan program CSR MCCI di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon.

Diagram 4.3
Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

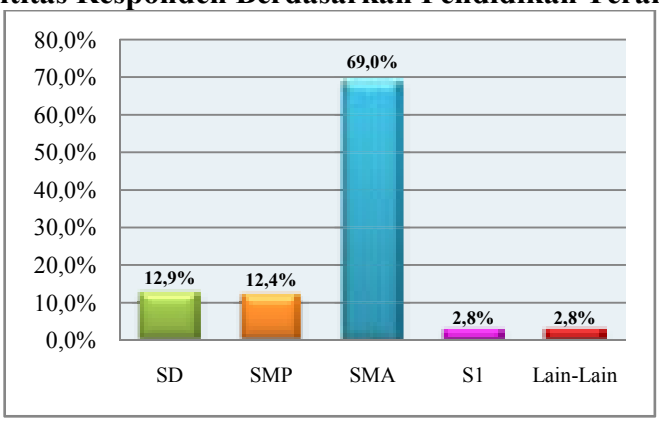

Sumber : Hasil penelitian lapangan tahun 2015

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) adalah 12,9% atau 50 responden, berdasarkan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 12,4% atau 48 responden, berdasarkan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 69% atau 267 responden, berdasarkan tingkat pendidikan Strata 1 (S1) sebanyak 2,8% atau 11 responden, dan yang lainnya yaitu sebanyak 2,8% atau 11 responden yang memiliki tingkat pendidikan D1 dan D3, serta ada pula responden yang tidak lulus SD termasuk ke dalam kategori lain-lain. Dari diagram di atas menggambarkan bahwa tingkat pendidikan responden didominasi oleh responden yang berlatar belakang pendidikan SMA. Dengan demikian, diharapkan responden yang berlatar belakang pendidikan SMA tersebut memiliki informasi yang berkaitan dengan program CSR MCCI dan lebih banyak terlibat dalam kegiatan atau program yang dilaksanakan di lingkungannya.

4.3.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini didapatkan melalui penyebaran kuesioner yang ditujukan kepada 387 masyarakat di Kelurahan Gerem yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif deskriptif, maka data yang diperoleh tidak hanya berbentuk kalimat dari hasil wawancara dan pertanyaan dari hasil penyebaran kuesioner, melainkan ditampilkan dalam bentuk angka yang kemudian diolah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel, yaitu variabel efektivitas (variabel X) dan variabel pemberdayaan masyarakat (variabel Y). Oleh karena itu, teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori efektivitas menurut Sutrisno (2007) dan teori pemberdayaan masyarakat menurut Stewart dalam Makmur (2008). Teori efektivitas menurut Sutrisno (2007) terdiri dari 5 (lima) indikator yang didalamnya terdapat 9 (sepuluh) sub indikator yang diuraikan peneliti, kemudian peneliti menguraikannya ke dalam 23 pernyataan. Sedangkan teori pemberdayaan masyarakat menurut Stewart dalam Makmur (2008) terdiri dari 6 (enam) indikator yang didalamnya terdapat 15 sub indikator yang diuraikan peneliti, kemudian peneliti menguraikan ke dalam 22 pernyataan.

Namun berdasarkan hasil uji validitas pada sub pembahasan sebelumnya, diketahui bahwa pada variabel X terdapat 1 (satu) pernyataan yang tidak valid, yaitu pernyataan ke-23. Sedangkan pada variabel Y terdapat 2 (dua) pernyataan

yang tidak valid, yaitu pernyataan ke 34 dan 35. Ketiga pernyataan yang tidak valid tersebut tidak disajikan dalam deskripsi hasil penelitian. Dengan demikian, terdapat 42 (empat puluh dua) pernyataan valid yang diajukan kepada 387 responden dan disajikan dalam deskripsi hasil penelitian.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *skala Likert* dengan mengajukan 4 (empat) pilihan jawaban yang memiliki bobot nilai yang berbeda. Pilihan jawaban pernyataan tersebut adalah jawaban Sangat Setuju (SS) yang memiliki bobot nilai 4 (empat), jawaban Setuju (S) memiliki bobot nilai 3 (tiga), jawaban Tidak Setuju (TS) memiliki bobot nilai 2 (dua), jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki bobot nilai 1 (satu).

Untuk mengetahui dan menjelaskan lebih dalam mengenai seberapa besar Pengaruh Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon ini, peneliti menguraikannya dalam bentuk diagram disertai pemaparan dan kesimpulan hasil jawaban responden dari pertanyaan yang diajukan melalui kuesioner kepada para responden, yaitu sebagai berikut :

4.3.2.1 Penyajian Data Variabel X yaitu Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility* (CSR)

1. Pemahaman Program

Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses perbuatan cara memahami. Pemahaman mencakup tujuan, tingkah laku, atau tanggapan mencerminkan sesuatu pemahaman yang termuat dalam suatu

komunikasi. Pemahaman individu adalah suatu cara untuk memahami, menilai atau menaksir karakteristik, potensi, dan atau masalah-masalah (gangguan) yang ada pada individu atau sekelompok individu. Indikator ini digunakan untuk mengetahui sejauhmana masyarakat mengetahui tentang program-program CSR yang dilaksanakan oleh PT. Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI).

Dalam indikator pemahaman program ini, terdapat 2 (dua) sub indikator dan 6 (enam) pernyataan. Berikut adalah penjabaran masing-masing sub indikator beserta pernyataannya, antara lain sebagai berikut :

a. Pengetahuan masyarakat terhadap program CSR

Di bawah ini merupakan gambaran atau jawaban responden mengenai indikator pemahaman program, sedangkan sub indikatornya adalah pengetahuan masyarakat terhadap program CSR. Terdapat 3 (tiga) pernyataan yang berkaitan dengan sub indikator tentang pengetahuan masyarakat terhadap program CSR yang disajikan dalam bentuk diagram, yaitu sebagai berikut :

Diagram 4.4
Jawaban responden mengenai pengetahuan masyarakat terhadap keberadaan PT. MCCI

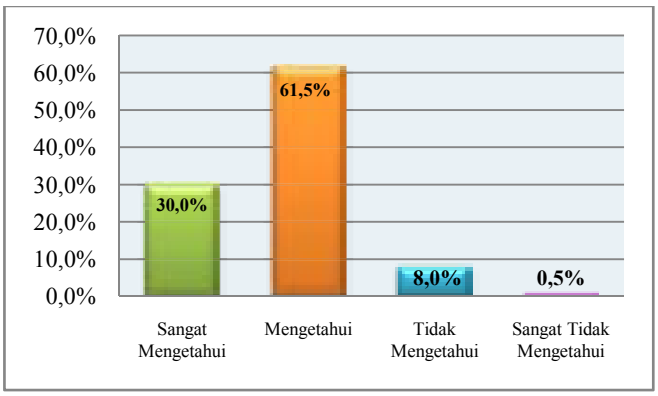

Sumber : Hasil penelitian diolah, 2015 (Kuesioner nomor 1)

Berdasarkan diagram di atas didapatkan jawaban responden bahwa 30,0% atau sama dengan 116 responden menjawab sangat mengetahui, 61,5% atau 238 responden menjawab mengetahui, 8,0% atau 31 responden menjawab tidak mengetahui, dan 0,5% atau 2 responden menjawab sangat tidak mengetahui. Hal ini dapat diartikan bahwa sebagian besar masyarakat telah mengetahui keberadaan perusahaan besar yaitu PT Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI) di wilayah Kelurahan Gerem. Adapun beberapa masyarakat masih menyebut PT MCCI sebagai PT. Bakrie (PT. Bakrie Kasei Corporation) yaitu nama perusahaan terdahulu sebelum perubahan nama yang sekarang digunakan, yaitu PT MCCI.

Sedangkan 8% responden yang menjawab tidak mengetahui adalah responden yang aktivitasnya lebih banyak dilakukan di rumah atau mengurus ladang. Rata – rata dari mereka adalah para ibu dan bapak yang berada di rentang usia 38 - 49 tahun dan tingkat pendidikan terakhir Sekolah Dasar (SD).

Diagram 4.5
Jawaban responden mengenai pengetahuan masyarakat tentang program CSR

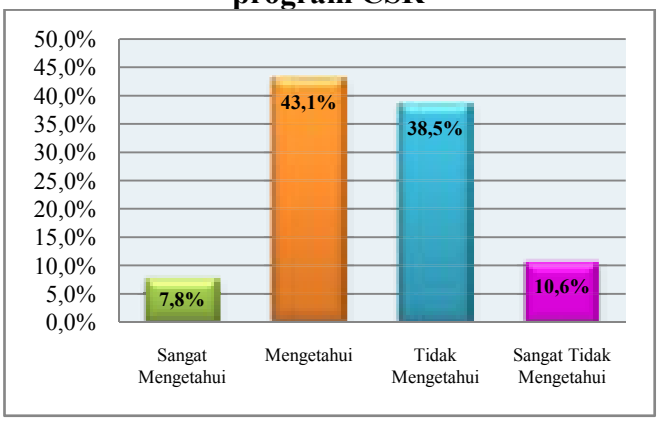

Sumber : Hasil penelitian diolah, 2015 (Kuesioner nomor 2)

Berdasarkan diagram di atas didapatkan jawaban responden bahwa 7,8% atau sama dengan 30 responden menjawab sangat mengetahui, 43,1% atau 167 responden menjawab mengetahui, 38,5% atau 149 responden menjawab tidak mengetahui, 10,6% atau 41 responden menjawab sangat tidak mengetahui tentang program-program CSR yang dilaksanakan oleh PT.MCCI tersebut.

Hal ini dapat diartikan bahwa sebagian besar masyarakat di Kelurahan Gerem sudah mengetahui adanya program CSR yang dilaksanakan oleh PT MCCI. Namun pengetahuan mereka terhadap program CSR yang dilaksanakan oleh PT MCCI tidak secara keseluruhan. Artinya, ada beberapa masyarakat yang memang mengetahui program CSR MCCI yang dilaksanakan di Kelurahan Gerem, namun hanya satu atau dua program saja yang mereka ketahui. Masyarakat yang mengetahui program CSR dari PT MCCI ini adalah masyarakat yang tinggal atau berada di dekat lokasi atau tempat pelaksanaan CSR atau mereka yang pernah mendapatkan program CSR secara langsung maupun yang hanya mendengar informasi dari mulut ke mulut.

Sedangkan responden yang menjawab tidak mengetahui adalah masyarakat yang tinggal di lingkungan yang jauh dari tempat pelaksanaan kegiatan CSR seperti RW.01 (Link. Cikuasa), RW.02 (Link. Kalibaru), RW.04 (Link. Gerem Raya), RW.09 (Link. Pasir Salam), dan RW.10 (Link. Sumur Jurang. Selain itu, kurangnya penyebaran informasi atau sosialisasi mengenai program CSR kepada masyarakat juga menjadi salah satu faktor

ketidak-tahuan masyarakat akan program CSR yang dilaksanakan di lingkungan sekitarnya.

Diagram 4.6
Jawaban responden mengenai pengetahuan masyarakat tentang sasaran dari program CSR

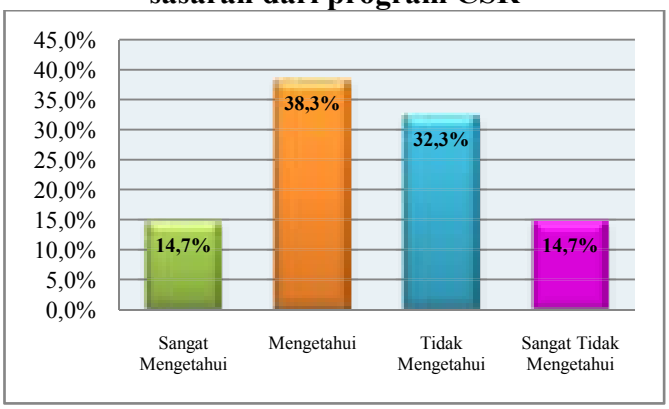

Sumber : Hasil penelitian diolah, 2015 (Kuesioner nomor 3)

Berdasarkan diagram di atas, didapatkan jawaban responden bahwa 14,7% atau sama dengan 57 responden menjawab sangat mengetahui, 38,3% atau 148 responden menjawab mengetahui, 32,3% atau 125 responden menjawab tidah mengetahui, 14,7% atau 57 resonden menjawab sangat tidak mengetahui tentang sasaran dari program CSR yang dilaksanakan oleh PT MCCI. Dari hasil penelitian lapangan tersebut diketahui bahwa sebagian besar masyarakat mengetahui sasaran dari program CSR yang dilaksanakan oleh PT MCCI. Sasaran dari program tersebut adalah seluruh masyarakat di Kelurahan Gerem.

Setiap program yang dilaksanakan, memiliki sasaran usia yang berbeda-beda sesuai dengan jenis programnya. Misalnya untuk sasaran program CSR di bidang kesehatan, yaitu khitanan masal tentu saja sasarannya adalah anak laki-laki yang belum dikhitan. Biasanya kegiatan khitanan masal ini diikuti oleh anak-anak usia Taman Kanak-kanak (TK)

sampai Sekolah Dasar (SD). Sedangkan untuk kegiatan CSR MCCI di bidang pendidikan dapat diikuti oleh semua usia, baik yang masih sekolah maupun yang sudah lulus sekolah.

Sedangkan responden yang menjawab tidak mengetahui beralasan bahwa mereka menganggap sasaran program CSR yang dilaksanakan hanya ditujukan untuk lingkungan tertentu saja. Misalnya keberadaan Saung Aksara di Lingkungan Cupas Wetan, masyarakat menganggap bahwa sasaran program pendidikan di Saung Aksara hanya ditujukan untuk masyarakat di Lingkungan Cupas Wetan saja.

b. Sumber Informasi Tentang Program CSR

Di bawah ini merupakan gambaran atau jawaban responden mengenai indikator pemahaman program, sedangkan sub indikatornya adalah sumber informasi tentang program CSR. Terdapat 3 (tiga) pernyataan yang berkaitan dengan sub indikator tentang pengetahuan masyarakat terhadap program CSR yang disajikan dalam bentuk diagram, yaitu sebagai berikut :

Diagram 4.7
Jawaban responden mengenai sosialisasi terkait dengan program CSR yang dilakukan oleh PT. MCCI

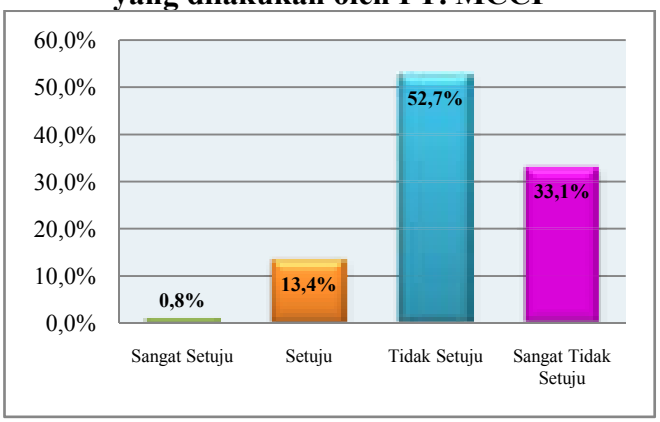

Sumber : Hasil penelitian diolah, 2015 (Kuesioner nomor 4)

Berdasarkan diagram di atas, didapatkan jawaban responden bahwa 0,8% atau sama dengan 3 responden menjawab sangat setuju, 13,4% atau 52 responden menjawab setuju, 52,7% atau 204 responden menjawab tidak setuju, 33,1% atau 128 responden menjawab sangat tidak setuju tentang sosialisasi yang dilakukan pihak MCCI kepada masyarakat terkait dengan program CSRnya. Hal ini dapat diartikan bahwa tidak ada sosialisasi yang dilakukan oleh PT.MCCI dalam melaksanakan program CSRnya. Biasanya informasi yang diterima oleh masyarakat berasal dari ketua RT yang mendapatkan informasi baik secara lisan maupun tulisan (surat pemberitahuan) dari pihak Kelurahan untuk disampaikan secara langsung kepada masyarakat. Sedangkan responden yang menjawab setuju adalah mereka yang pernah mendapatkan informasi tentang CSR PT.MCCI pada saat acara sosialisasi pengembangbiakkan kambing sekitar tahun 2007 yang lalu.

Pihak MCCI mengakui bahwa pihaknya memang jarang melakukan sosialisasi kepada masyarakat secara langsung. Pihak MCCI biasanya menyampaikan informasi kepada pihak kelurahan, kemudian pihak kelurahan menyampaikan kepada ketua RT baik secara lisan maupun tulisan (surat pemberitahuan) untuk disampaikan kepada masyarakat. Pihak MCCI pernah melakukan sosialisasi secara langsung kepada para RT yang ada di Lingkungan Gerem pada saat peresmian pertama dibukanya Saung Aksara sebagai pusat kegiatan CSR di bidang pendidikan. Namun hal ini dirasakan memang kurang efektif karena pihak RT yang datang pada acara tersebut

tidak menyampaikan kepada masyarakat tentang program yang dilaksanakan PT MCCI.

Diagram 4.8
Jawaban responden mengenai kunjungan langsung yang dilakukan oleh PT. MCCI

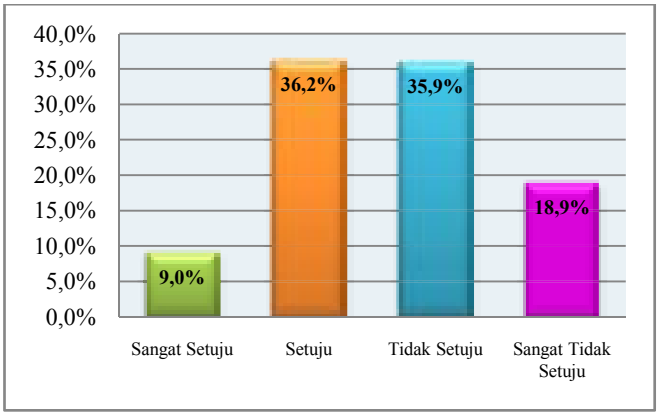

Sumber : Hasil penelitian diolah, 2015 (Kuesioner nomor 5)

Berdasarkan diagram di atas, didapatkan jawaban responden bahwa 9,0% atau sama dengan 35 responden menjawab sangat setuju, 36,2% atau 140 responden menjawab setuju, 35,9% atau 139 responden menjawab tidak setuju, 18,9% atau 73 responden menjawab sangat tidak setuju tentang kunjungan langsung dari pihak MCCI pada lokasi pelaksanaan CSR. Dari hasil jawaban di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden mengetahui kunjungan langsung yang dilakukan oleh pihak MCCI kepada lokasi atau tempat dilaksanakannya program CSR. Tempat yang paling sering dikunjungi adalah Saung Aksara yang merupakan wadah atau tempat pusat kegiatan CSR di bidang pendidikan. Beberapa program CSR MCCI dilaksanakan di Saung Aksara, seperti program bimbingan belajar komputer, bimbingan belajar bahasa Inggris, program pembuatan kerupuk

bawang, kegiatan diskusi bimbingan konseling program pelatihan perbaikan dan perawatan sepeda motor, dan sosialisasi pembuatan bibit jamur tiram.

Sedangkan responden yang menjawab tidak setuju adalah mereka yang tidak ikut terlibat dalam kegiatan CSR MCCI. Pihak MCCI juga mengakui bahwa tidak semua masyarakat mengenal orang-orang MCCI yang terlibat dalam kegiatan CSR, sehingga banyak masyarakat yang tidak mengetahui kunjungan yang dilakukan oleh pihak MCCI.

Diagram 4.9
Jawaban responden mengenai keinginan masyarakat untuk mencari tahu informasi mengenai program CSR

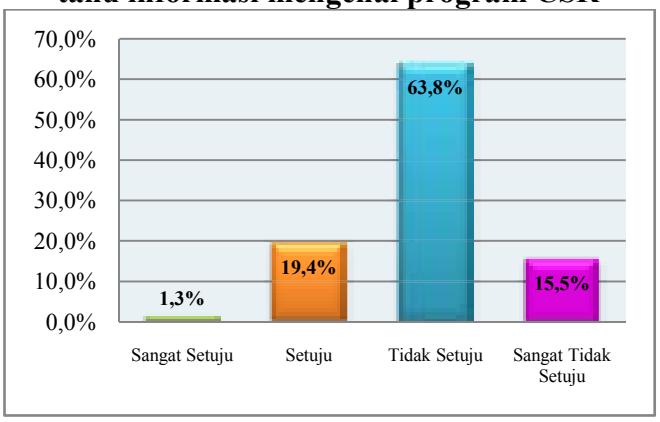

Sumber : Hasil penelitian diolah, 2015 (Kuesioner nomor 6)

Berdasarkan diagram di atas, didapatkan jawaban responden bahwa 1,3% atau sama dengan 5 responden menjawab sangat setuju, 19,4% atau 75 responden menjawab setuju, 63,8% atau 247 responden menjawab tidak setuju, 15,5% atau 60 responden menjawab sangat tidak setuju tentang keinginan masyarakat untuk mencari tahu informasi mengenai program CSR yang dilaksanakan oleh PT.MCCI. Dari hasil jawaban responden di atas, dapat digambarkan bahwa masyarakat tidak memiliki keinginan untuk mencari tahu kegiatan atau program yang dilaksanakan di sekitar

lingkungannya. Dengan demikian, dapat digambarkan bahwa masyarakat di lingkungan Gerem cenderung memiliki sikap tidak peduli terhadap situasi atau kondisi lingkungan sekitarnya. Kecenderungan sikap ini bisa disebut juga sebagai sikap apatis. Apatisme adalah hilangnya rasa simpati masyarakat terhadap lingkungannya. Padahal masyarakat pada hakekatnya adalah sebuah kesatuan yang saling berikatan, sesuai dengan definisi masyarakat (*society*) adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem, dimana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut.

Sedangkan responden yang menjawab setuju adalah responden yang pernah mencari tahu informasi mengenai CSR kepada orang yang pernah mengikuti kegiatan CSR atau orang yang pernah mendapatkan bantuan program CSR dari PT.MCCI.

2. Tepat Sasaran

Tepat sasaran menunjukkan apa yang dikehendaki menjadi tercapai atau menjadi kenyataan atau dengan kata lain berarti mengenai apa yang dikehendaki. Indikator ini digunakan untuk mengukur apakah program yang dilaksanakan oleh PT MCCI sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau belum. Apakah program yang dilaksanakan bermanfaat bagi yang menerima atau tidak. Sehingga indikator ini penting digunakan untuk mengetahui efektivitas program suatu kegiatan.

Dalam indikator tepat sasaran ini, ada 2 (dua) sub indikator, yaitu ketepatan penerima manfaat dan kesesuaian program dengan kebutuhan dan

harapan masyarakat. Dalam 2 (dua) sub indikator tersebut memiliki masing-masing 2 (dua) pernyataan. Berikut adalah penjabarannya.

a. Ketepatan Penerima Manfaat

Di bawah ini merupakan gambaran atau jawaban responden mengenai indikator tepat sasaran, sedangkan sub indikatornya adalah ketepatan penerima manfaat. Terdapat dua pernyataan yang berkaitan dengan sub indikator tentang ketepatan penerima manfaat yang disajikan dalam bentuk diagram, yaitu sebagai berikut :

Diagram 4.10
Jawaban responden mengenai ketepatan penerima manfaat program CSR

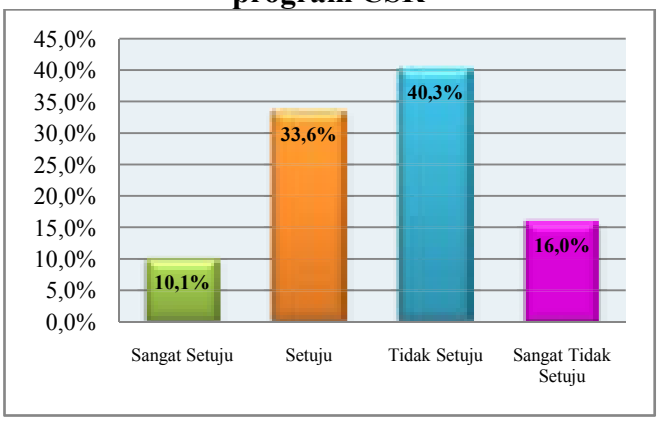

Sumber : Hasil penelitian diolah, 2015 (Kuesioner nomor 7)

Berdasarkan diagram di atas, didapatkan jawaban responden bahwa 10,1% atau sama dengan 39 responden menjawab sangat setuju, 33,6% atau 130 responden menjawab setuju, 40,3% atau 156 responden menjawab tidak setuju, 16,0% atau 62 responden menjawab sangat tidak setuju tentang program CSR yang pernah diterima atau diikuti masyarakat. Dari hasil jawaban responden di atas, dapat diketahui bahwa penerima program CSR yang diberikan oleh PT MCCI kurang tepat. Masyarakat menganggap

program CSR yang diberikan oleh PT MCCI hanya diberikan kepada beberapa kelompok saja dan tidak merata. Misalnya untuk beberapa program, seperti program pelatihan membuat kerupuk, sosialisasi pembuatan bibit jamur, dan program bimbingan belajar dilaksanakan di Lingkungan Cupas Wetan saja, sehingga masyarakat yang mengikuti program CSR pun hanya beberapa orang-orang yang sama pula.

Masyarakat menginginkan program-program CSR yang dilakukan oleh PT MCCI dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat di Kelurahan Gerem dengan melaksanakan program CSR secara bergantian. Sehingga seluruh lingkungan (RT) yang ada di kelurahan Gerem dapat merasakan program CSR PT. MCCI.

Sedangkan responden yang menjawab setuju adalah responden yang menganggap bahwa penerima manfaat dari program CSR telah tepat. Dimana program yang diberikan kepada kelompok masyarakat tertentu memang sesuai dengan kebutuhan mereka. Misalnya untuk program pengembangbiakkan kambing diberikan kepada Lingkungan Cupas dan Sumur Wuluh yang memang masyarakatnya banyak yang memelihara kambing. Selain itu, keberadaan Saung Aksara yang terletak di Lingkungan Cupas Wetan juga dinilai cukup tepat karena masyarakat di sekitar lingkungan tersebut tidak mampu menjangkau pendidikan non-formal sehingga dapat memanfaatkan Saung Aksara sebagai tempat bimbingan belajar tambahan seperti bimbingan belajar bahasa Inggris dan komputer.

Diagram 4.11
Jawaban responden mengenai keuntungan dari program CSR

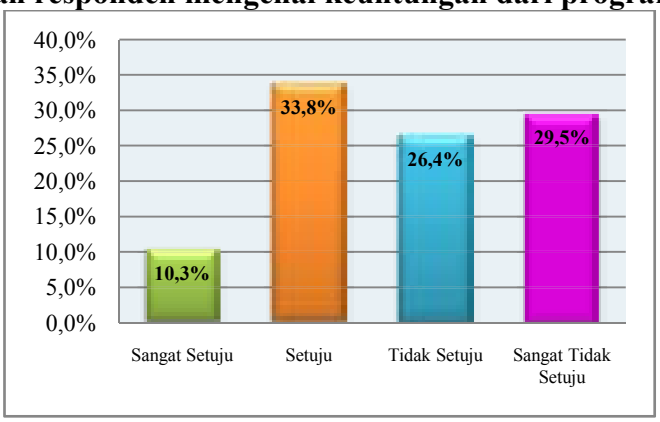

Sumber : Hasil penelitian diolah, 2015 (Kuesioner nomor 8)

Berdasarkan diagram di atas, didapatkan jawaban responden bahwa 10,3% atau sama dengan 40 responden menjawab sangat setuju, 33,8% atau 131 responden menjawab setuju, 26,4% atau 102 responden menjawab tidak setuju, 29,5% atau 114 responden menjawab sangat tidak setuju tentang keuntungan yang diperoleh masyarakat dari program CSR yang telah dilaksanakan oleh PT. MCCI. Dari hasil jawaban di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden mendapatkan keuntungan dari program CSR yang diberikan oleh PT.MCCI. Mayoritas responden yang mendapatkan manfaat dari program CSR PT MCCI ini adalah mereka yang mengikuti program CSR di bidang kesehatan, yaitu program khitanan masal. Dengan adanya program ini, masyarakat yang tidak mampu sangat merasa terbantu karena anak dan cucu mereka dapat dikhitan tanpa dipungut biaya apapun. Anak-anak yang ikut serta dalam kegiatan khitanan masal ini pun mendapatkan hadiah seperti makanan ringan, susu, sarung, baju koko dan uang tunai.

Selain itu, para orang tua yang mengikutsertakan anak-anaknya dalam program khitanan masal ini pun mendapatkan tambahan ilmu yang bermanfaat tentang kesehatan. Dimana setiap program khitanan masal yang diselenggarakan oleh PT.MCCI selalu dibarengi dengan acara penyuluhan kepada para orang tua tentang manfaat khitan/sunat bagi kesehatan. Penyuluhan ini disampaikan oleh salah satu dokter yang juga bertugas sebagai dokter khitan anak-anak yang menjadi peserta program khitanan masal yang diselenggarakan oleh PT.MCCI.

Sedangkan responden yang menjawab sangat tidak setuju adalah mereka yang mayoritas mengikuti program CSR di bidang pendidikan, seperti pelatihan komputer untuk pemuda-pemudi yang telah lulus sekolah dan pelatihan las listrik. Kegiatan ini dirasakan kurang memberikan manfaat bagi pesertanya. Hal ini dikarenakan ilmu yang didapat dari kegiatan tersebut tidak mendukung kegiatan atau aktivitas mereka setelah selesai mengikuti kegiatan pelatihan tersebut. Misalnya seorang yang telah mengikuti pelatihan komputer di Kelurahan, ternyata setelah lulus dan mencari kerja, mereka hanya bekerja sebagai buruh pabrik. Sehingga ilmu komputer yang didapat tidak mendukung aktivitas pekerjaan yang dijalani saat ini.

b. Kesesuaian Program dengan Kebutuhan dan Harapan Masyarakat

Di bawah ini merupakan gambaran atau jawaban responden mengenai indikator tepat sasaran, sedangkan sub indikatornya adalah kesesuaian program dengan kebutuhan dan harapan masyarakat. Terdapat 2 (dua)

pernyataan yang berkaitan dengan sub indikator tentang kesesuaian program dengan kebutuhan dan harapan masyarakat yang disajikan dalam bentuk diagram, yaitu sebagai berikut :

Diagram 4.12
Jawaban responden mengenai kesesuaian program CSR dengan kebutuhan masyarakat

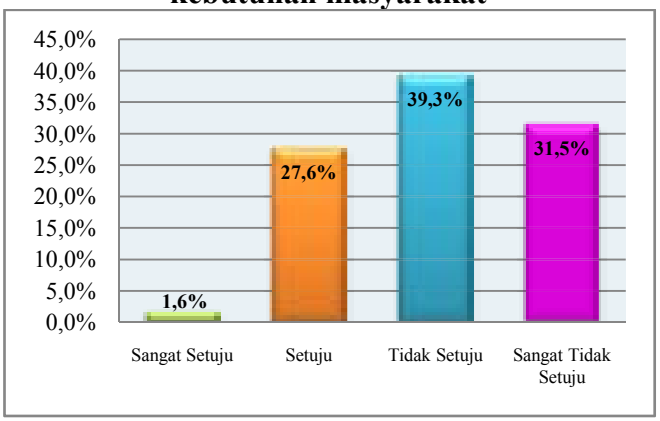

Sumber : Hasil penelitian diolah, 2015 (Kuesioner nomor 9)

Berdasarkan diagram di atas, didapatkan jawaban responden bahwa 1,6% atau sama dengan 6 responden menjawab sangat setuju, 27,6% atau 107 responden menjawab setuju, 39,3% atau 152 responden menjawab tidak setuju, 31,5% atau 122 responden menjawab sangat tidak setuju tentang kesesuaian program CSR MCCI dengan kebutuhan masyarakat. Dari hasil jawaban di atas, dapat diketahui bahwa program CSR yang dilaksanakan oleh PT MCCI belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan data kelurahan tahun 2015, di Kelurahan Gerem terdapat 25 perusahaan besar dan 6 perusahaan kecil, sedangkan mayoritas masyarakatnya yaitu sebanyak 2.550 jiwa bekerja sebagai buruh pabrik. Oleh karena itu, akan lebih sesuai jika program-program CSR khususnya di bidang pendidikan lebih mengarah pada kegiatan yang dapat mendukung masyarakat untuk

mendapatkan ilmu dan keterampilan yang dapat digunakan sebagai bekal mereka memasuki dunia industri. Sehingga masyarakat lokal memiliki ilmu dan keterampilan yang cukup agar dapat bersaing dengan para pendatang.

Sedangkan responden yang menjawab setuju adalah responden yang merasa bahwa program-program yang dilaksanakan oleh PT MCCI untuk masyarakat di Kelurahan Gerem sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Masyarakat khususnya ibu-ibu dan anak-anak di Kelurahan Gerem membutuhkan kegiatan lain disamping tugas mereka sebagai ibu rumah tangga dan anak-anak sebagai pelajar, mereka membutuhkan kegiatan di luar rumah yang diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan mereka.

Diagram 4.13
Jawaban responden mengenai kesesuaian program CSR dengan harapan masyarakat

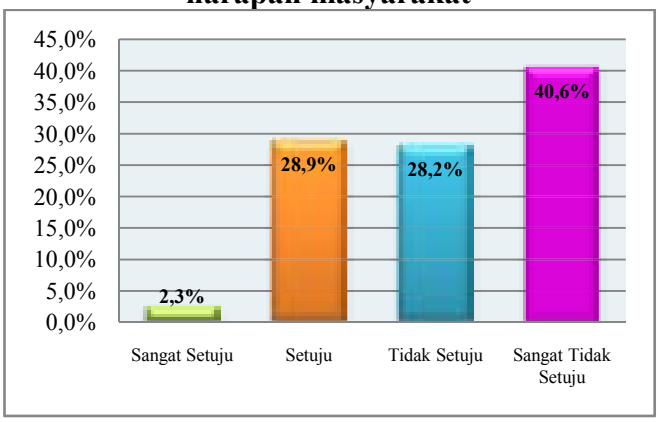

Sumber : Hasil penelitian diolah, 2015 (Kuesioner nomor 10)

Berdasarkan diagram di atas, didapatkan jawaban responden bahwa 2,3% atau sama dengan 9 responden menjawab sangat setuju, 28,9% atau 112 responden menjawab setuju, 28,2% atau 109 responden menjawab tidak setuju, 40,6% atau 157 responden menjawab sangat tidak setuju tentang

kesesuaian program CSR MCCI dengan harapan / keinginan masyarakat. Dari hasil jawaban di atas, dapat diketahui bahwa program CSR yang dilaksanakan oleh PT MCCI tidak sesuai dengan harapan masyarakat. Hal ini dikarenakan pandangan masyarakat yang menganggap bahwa program CSR yang diselenggarakan oleh PT MCCI tidak memberikan keuntungan secara finansial seperti bantuan yang bisa diberikan oleh pemerintah. Misalnya di bidang pemberdayaan masyarakat seperti pelatihan membuat kerupuk, budidaya kambing, dan budidaya jamur tiram.

PT MCCI mendidik masyarakat untuk berusaha mengelola kegiatan tersebut secara mandiri dan kerja keras jika ingin mendapatkan hasil yang baik (dari segi finansial). Sementara bagi masyarakat, kegiatan yang sifatnya seperti itu hanya akan membuang-buang waktu dan tenaga. Hal ini dikarenakan karena masyarakat lebih sering mendapatkan bantuan secara langsung (berupa uang tunai) tanpa membutuhkan usaha atau kerja keras untuk mendapatkannya. Tentu saja masyarakat lebih menyukai bantuan yang sifatnya instan untuk mendapatkan sesuatu. Hal ini dapat menimbulkan kesan memanjakan masyarakat, sehingga kurang mendidik dan dapat menimbulkan ketergantungan.

Oleh karena itu, pihak MCCI ingin mengubah pola CSR dari yang sifatnya hanya sebatas pemberian (*charity*) menjadi yang bersifat pemberdayaan yang berorientasi kepada upaya yang bersifat pengembangan kapasitas masyarakat. Memang pendekatan yang berorientasi pada pengembangan kapasitas membutuhkan proses yang lebih panjang, serta

tenaga pendamping profesional, sehingga bagi pengusaha terkesan menambah beban dan bagi masyarakat terkesan mempersulit pemberian bantuan.

Sedangkan responden yang menjawab setuju adalah responden yang merasa cukup dengan adanya program CSR yang dilaksanakan oleh PT.MCCI tersebut. Misalnya dengan adanya Saung Aksara yang memiliki berbagai fasilitas seperti komputer, printer, infokus, buku bacaan anak-anak, *wifi*, dan sebagainya banyak memberikan manfaat kepada anak-anak sekolah dalam menyelesaikan tugas mereka. Selain itu, Saung Aksara juga sering dimanfaatkan untuk kegiatan rapat organisasi kepemudaan masyarakat setempat.

3. Tepat Waktu

Berkaitan dengan sesuai atau tidaknya waktu penyelesaian suatu kegiatan dengan target waktu yang direncanakan. Indikator ini digunakan untuk mengetahui apakah program atau kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan sebelumnya atau tidak.

Dalam indikator tepat waktu ini, terdapat 2 (dua) sub indikator dan 4 (empat) pernyataan. Berikut adalah penjabaran masing-masing sub indikator beserta pernyataannya, antara lain sebagai berikut :

a. Kesesuaian waktu pelaksanaan dengan rencana yang telah ditetapkan

Di bawah ini merupakan gambaran atau jawaban responden mengenai indikator tepat waktu, sedangkan sub indikatornya adalah kesesuaian waktu

pelaksanaan dengan rencana yang telah ditetapkan. Terdapat 1 (satu) pernyataan yang berkaitan dengan sub indikator kesesuaian waktu pelaksanaan dengan rencana yang telah ditetapkan yang disajikan dalam bentuk diagram, yaitu sebagai berikut :

Diagram 4.14
Jawaban responden mengenai kesesuaian waktu pelaksanaan program CSR dengan rencana yang telah ditetapkan

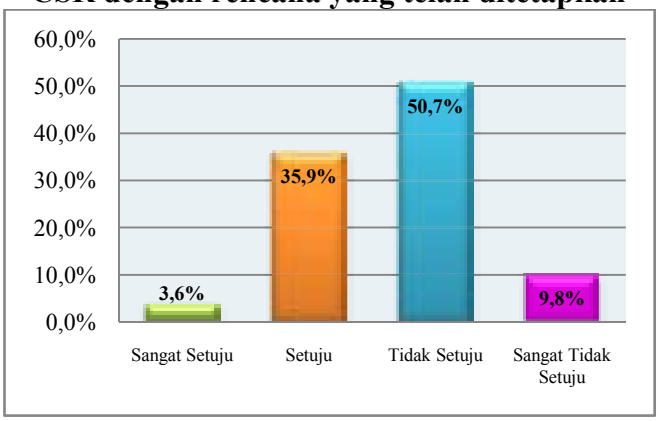

Sumber : Hasil penelitian diolah, 2015 (Kuesioner nomor 11)

Berdasarkan diagram di atas, didapatkan jawaban responden bahwa 3,6% atau sama dengan 14 responden menjawab sangat setuju, 35,9% atau 139 responden menjawab setuju, 50,7% atau 196 responden menjawab tidak setuju, 9,8% atau 38 responden menjawab sangat tidak setuju tentang kesesuaian waktu pelaksanaan program CSR dengan rencana yang telah ditetapkan. Dari hasil jawaban di atas, dapat diketahui bahwa waktu pelaksanaan kegiatan CSR berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Ketidaksesuaian waktu ini terjadi pada pelaksanaan CSR di bidang pendidikan yang dilaksanakan di Saung Aksara. Hal ini dikarenakan kesibukan para pengajar yang ada di Saung Aksara. Oleh karena itu, waktu

kegiatan belajar di Saung Aksara mengikuti waktu luang yang dimiliki oleh pengajar.

Salah satu penyebab ketidaksesuaian waktu belajar di Saung Aksara dengan rencana yang telah ditetapkan juga karena adanya mahasiswa KKM (Kuliah Kerja Mahasiswa) dari beberapa universitas di Banten yang ditugaskan untuk membantu kegiatan belajar di Saung Aksara sebagai tenaga pengajar. Karena kedatangan mahasiswa KKM tersebut tidak masuk dalam rencana kegiatan yang telah ditetapkan oleh para pengajar di Saung Aksara, maka materi belajar dan waktu belajar akan berubah kembali sesuai dengan waktu yang telah disepakati antara mahasiswa KKM dengan anak-anak yang belajar di Saung Aksara.

Sedangkan responden yang menjawab setuju adalah mereka yang mengikuti kegiatan CSR di bidang pendidikan, seperti pelatihan las listrik di Balai Latihan Kerja Kota Cilegon, pelatihan komputer di Kelurahan Gerem. Dimana kedua kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan sebelumnya.

b. Keberlanjutan Program

Di bawah ini merupakan gambaran atau jawaban responden mengenai indikator tepat waktu, sedangkan sub indikatornya adalah keberlanjutan program. Terdapat 3 (tiga) pernyataan yang berkaitan dengan sub indikator keberlanjutan program yang disajikan dalam bentuk diagram, yaitu sebagai berikut :

Diagram 4.15
Jawaban responden mengenai keberlanjutan program CSR di bidang pendidikan

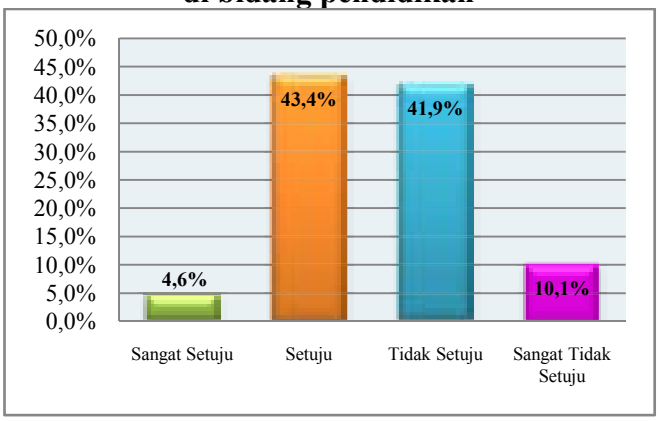

Sumber : Hasil penelitian diolah, 2015 (Kuesioner nomor 12)

Berdasarkan diagram di atas, didapatkan jawaban responden bahwa 4,6% atau sama dengan 18 responden menjawab sangat setuju, 43,4% atau 168 responden menjawab setuju, 41,9% atau 162 responden menjawab tidak setuju, 10,1% atau 39 responden menjawab sangat tidak setuju tentang keberlanjutan program CSR di bidang pendidikan. Dari hasil jawaban responden di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa program CSR di bidang pendidikan memiliki komitmen keberlanjutan. Hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan belajar mengajar di Saung Aksara yang masih berjalan sampai saat ini. Kegiatan belajar mengajar yang masih berjalan sampai saat ini adalah bimbingan belajar bahasa Inggris yang dilakukan pada hari Senin sampai dengan hari Jum'at, dan bimbingan belajar komputer yang dilaksanakan setiap hari Sabtu dan Minggu.

Sedangkan responden yang menjawab tidak setuju adalah responden yang mengganggap beberapa program pendidikan seperti program pelatihan

las listrik dan pelatihan komputer untuk umum di Kelurahan Gerem tidak ada keberlanjutannya. Sehingga program pelatihan ini berhenti begitu saja tanpa adanya pembinaan kepada para peserta untuk mengembangkan kemampuan mereka di bidang komputer.

Diagram 4.16
Jawaban responden mengenai keberlanjutan program CSR di bidang kesehatan

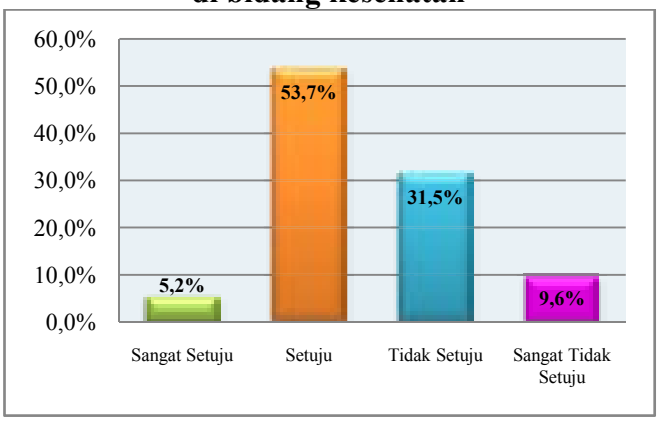

Sumber : Hasil penelitian diolah, 2015 (Kuesioner nomor 13)

Berdasarkan diagram di atas, didapatkan jawaban responden bahwa 5,2% atau sama dengan 20 responden menjawab sangat setuju, 53,7% atau 208 responden menjawab setuju, 31,5% atau 122 responden menjawab tidak setuju, 9,6% atau 37 responden menjawab sangat tidak setuju tentang keberlanjutan program CSR di bidang kesehatan. Dari hasil jawaban di atas, dapat diketahui bahwa program CSR dibidang kesehatan, yaitu program Khitanan Massal dilakukan secara terus menerus oleh PT.MCCI. Program ini dilakukan sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Persyaratan untuk mengikuti kegiatan ini adalah batas usia maksimal 5 tahun. Untuk tahun 2015 ini, program khitanan massal ditiadakan karena tidak ada peserta yang mendaftarkan diri menjadi peserta.

Diagram 4.17
Jawaban responden mengenai keberlanjutan program CSR di bidang pemberdayaan ekonomi

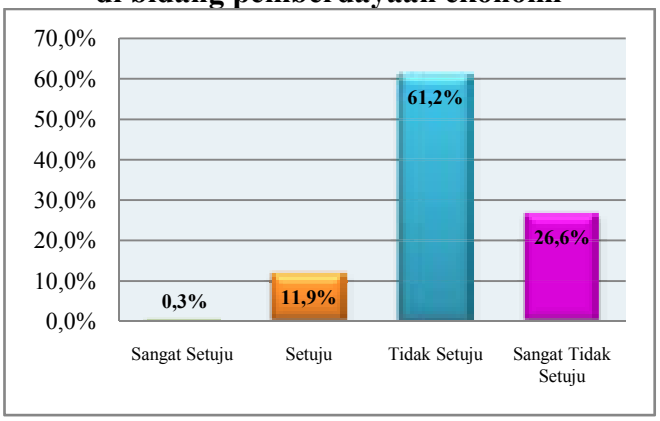

Sumber : Hasil penelitian diolah, 2015 (Kuesioner nomor 14)

Berdasarkan diagram di atas, didapatkan jawaban responden bahwa 0,3% atau sama dengan 1 responden menjawab sangat setuju, 11,9% atau 46 responden menjawab setuju, 61,2% atau 237 responden menjawab tidak setuju, 26,6% atau 103 responden menjawab sangat tidak setuju tentang keberlanjutan program CSR di bidang pemberdayaan ekonomi. Dari hasil jawaban responden di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan bahwa program CSR di bidang pemberdayaan ekonomi tidak ada keberlanjutan programnya. Seperti pada program pengembangbiakkan kambing, budidaya jamur tiram, dan pembuatan kerupuk. Pada program pengembangbiakkan kambing, ada beberapa orang yang sampai saat ini masih mengembangbiakkan kambing-kambingnya. Namun secara keseluruhan, ketiga program pemberdayaan ekonomi tersebut tidak ada keberlanjutannya karena berbagai hal, diantaranya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9
Kendala yang dihadapi dalam program CSR PT.MCCI di bidang Pemberdayaan Ekonomi

No	Program	Kendala
1	**Budidaya Jamur Tiram** Program ini dimulai dari bulan Desember 2013 sampai dengan bulan Juli 2014	a. Kegagalan dalam pengolahan serbuk yang tidak sempurna. b. Kurangnya tingkat kebersihan dalam proses pembuatan *bag log* jamur hingga penanaman bibit jamur. c. Suhu udara yang tidak stabil.
2	**Pengembangbiakan kambing** Program ini dimulai tahun 2007 sampai dengan sekarang	a. Masyarakat penerima program tidak kooperatif dalam melaporkan perkembangan kambing-kambing yang dikembangbiakkan. b. Seiring berjalannya waktu, banyak masyarakat yang menerima program ini mulai tidak mampu untuk mengurus kambing-kambing mereka sehingga kambing habis terjual.
3	**Pelatihan membuat kerupuk bawang** Program ini dimulai pada awal tahun 2015	a. Perlengkapan dapur yang kurang memadai. Selama kegiatan berlangsung, perlengkapan dapur yang digunakan untuk membuat kerupuk berasal dari swadaya anggota pelatihan kerupuk. b. Pemasaran produk. Selama ini, kerupuk hasil buatan ibu-ibu ini dijual di warung-warung terdekat dan masyarakat sekitar (Link. Cupas Wetan, Cupas Kulon, Kagungan). c. Kurangnya dukungan dari pihak keluarga anggota peserta pelatihan. d. Tidak tersedianya tempat khusus yang digunakan untuk proses pembuatan kerupuk. Selama ini, kegiatan pembuatan kerupuk dilakukan disalah satu rumah anggota peserta pelatihan, yaitu ibu Asmina.

Sumber : Hasil penelitian lapangan, 2015.

4. Tercapainya Tujuan

Pencapaian tujuan dari program CSR MCCI ini dapat dilihat dari tercapainya tujuan atau misi CSR MCCI yaitu untuk mencerdaskan, meningkatkan *mindset* hidup sehat, serta memberdayakan masyarakat Gerem.

Dalam indikator tentang tercapainya tujuan ini, terdapat 1 (satu) sub indikator dan 4 (empat) pernyataan. Berikut adalah penjabaran dari sub indikator berserta pernyataannya, antara lain sebagai berikut :

a. Tercapainya Tujuan Perusahaan

Di bawah ini merupakan gambaran atau jawaban responden mengenai indikator tercapainya tujuan, sedangkan sub indikatornya adalah tercapainya tujuan perusahaan. Terdapat 4 (empat) pernyataan yang berkaitan dengan sub indikator tentang tercapainya tujuan perusahaan yang disajikan dalam bentuk diagram, yaitu sebagai berikut :

Diagram 4.18
Jawaban responden mengenai tercapainya tujuan program CSR PT.MCCI di bidang pendidikan

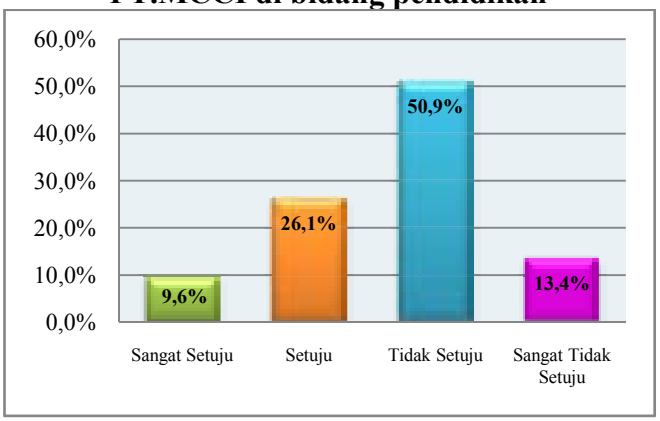

Sumber : Hasil penelitian diolah, 2015 (Kuesioner nomor 15)

Berdasarkan diagram di atas, didapatkan jawaban responden bahwa 9,6% atau sama dengan 37 responden menjawab sangat setuju, 26,1% atau 101 responden menjawab setuju, 50,9% atau 197 responden menjawab tidak setuju, 13,4% atau 52 responden menjawab sangat tidak setuju tentang tercapainya tujuan program CSR PT.MCCI di bidang pendidikan yaitu untuk membantu masyarakat memperoleh pendidikan dan keterampilan di

luar sekolah. Dari hasil jawaban di atas, dapat diketahui bahwa tujuan dari program CSR di bidang pendidikan, yaitu untuk mencerdaskan masyarakat Gerem belum tercapai. Hal ini dikarenakan program-program CSR di bidang pendidikan yang belum menjangkau seluruh lapisan masyarakat di Kelurahan Gerem.

Selain itu, kurangnya partisipasi masyarakat dalam berbagai program CSR di bidang pendidikan ini pun sangat mempengaruhi keberhasilan atau tercapainya tujuan dari program program tersebut. Karena unsur penting yang dapat mewujudkan keberhasilan pendidikan masyarakat pedesaan adalah peran serta dari masyarakat itu sendiri. Pihak perusahaan dalam hal ini adalah PT.MCCI telah membuat berbagai program di bidang pendidikan, sementara masyarakatnya sendiri kurang menyambut program-program tersebut dengan baik.

Sedangkan responden yang menjawab setuju beranggapan bahwa dari program CSR di bidang pendidikan yang sudah dilakukan telah memberikan pengetahuan dan kemampuan lebih yang belum mereka miliki sebelumnya. Misalnya dari yang sebelumnya tidak tahu apa-apa mengenai komputer dan belum mengenal internet, sekarang mereka mampu mengoperasikan komputer dan membuka internet.

Diagram 4.19
Jawaban responden mengenai tercapainya tujuan program CSR PT.MCCI di bidang kesehatan

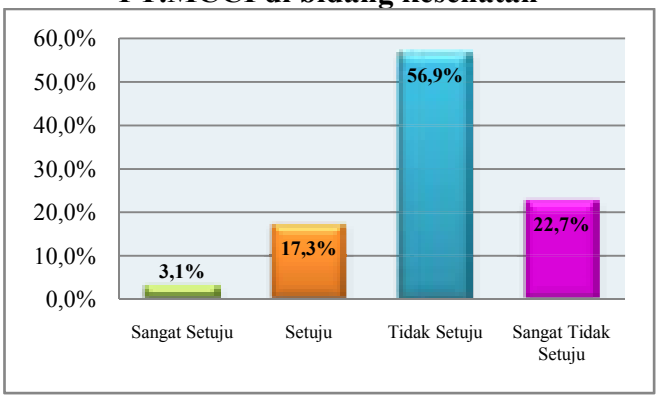

Sumber : Hasil penelitian diolah, 2015 (Kuesioner nomor 16)

Berdasarkan diagram di atas, didapatkan jawaban responden bahwa 3,1% atau sama dengan 12 responden menjawab sangat setuju, 17,3% atau 67 responden menjawab setuju, 56,9% atau 220 responden menjawab tidak setuju, 22,7% atau 88 responden menjawab sangat tidak setuju tentang tercapainya tujuan program CSR PT.MCCI di bidang kesehatan yaitu untuk membantu masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak. Dari hasil jawaban di atas, dapat diketahui bahwa tujuan program CSR PT.MCCI di bidang kesehatan yaitu untuk meningkatkan *mindset* hidup sehat masyarakat Kelurahan Gerem belum tercapai. Hal ini dikarenakan program CSR di bidang kesehatan hanya terfokus dengan kegiatan khitanan masal saja, sementara penyuluhan-penyuluhan mengenai pola hidup sehat bagi masyarakat tidak ada.

Sedangkan responden yang menjawab setuju adalah mereka yang merasa cukup dengan adanya program khitanan masal yang telah dilaksanakan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Masyarakat yang

tidak mampu merasa terbantu dengan adanya program khitanan masal tersebut.

Diagram 4.20
Jawaban responden mengenai tercapainya tujuan program CSR PT.MCCI di bidang pemberdayaan ekonomi

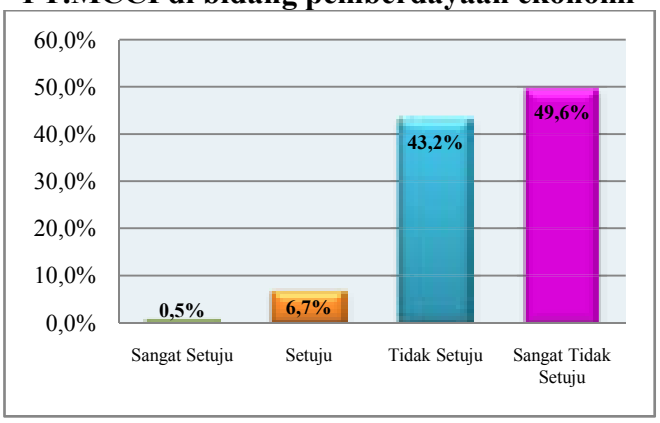

Sumber : Hasil penelitian diolah, 2015 (Kuesioner nomor 17)

Berdasarkan diagram di atas, didapatkan jawaban responden bahwa 0,5% atau sama dengan 2 responden menjawab sangat setuju, 6,7% atau 26 responden menjawab setuju, 43,2% atau 167 responden menjawab tidak setuju, 49,6% atau 192 responden menjawab sangat tidak setuju tentang tercapainya tujuan program CSR PT.MCCI di bidang pemberdayaan ekonomi. Dari hasil jawaban di atas, dapat diketahui bahwa tujuan program CSR di bidang pemberdayaan ekonomi yaitu berperan aktif dalam membuat *empowermen*t untuk masyarakat Kelurahan Gerem tidak tercapai. Kegiatan pemberdayaan ekonomi yang telah dilakukan belum menampakkan hasil yang baik dan tidak dapat berjalan secara terus menerus. Masyarakat belum memiliki kemampuan untuk mengelola dan mempertahankan program yang dilakukan. Dalam menjalankan program pemberdayaan ekonomi, masyarakat belum mampu mengambil keputusan dan tindakan sendiri,

mereka masih menunggu instruksi dari pihak perusahaan. Padahal pihak dari perusahaan telah memberikan keleluasaan kepada masyarakat untuk mengembangkan usahanya sendiri.

Program-program CSR di bidang pemberdayaan ekonomi seperti pengembangbiakkan kambing, budidaya jamur tiram, serta pembuatan kerupuk tidak dapat berlangsung lama. Sementara masyarakat yang menerima program tersebut kembali pada pekerjaan yang sebelumnya ditekuni, seperti buruh pabrik, tukang ojek, buruh cuci, dan lain-lain.

Sedangkan responden yang menjawab setuju adalah beberapa masyarakat yang mengikuti program pengembangbiakkan kambing yang sampai saat ini masih memelihara kambing-kambing tersebut. Mereka merasa telah menikmati hasil dari penjualan kambing yang dikembangbiakkan.

Diagram 4.21
Jawaban responden mengenai tercapainya tujuan program CSR PT.MCCI dalam meningkatkan kreativitas masyarakat

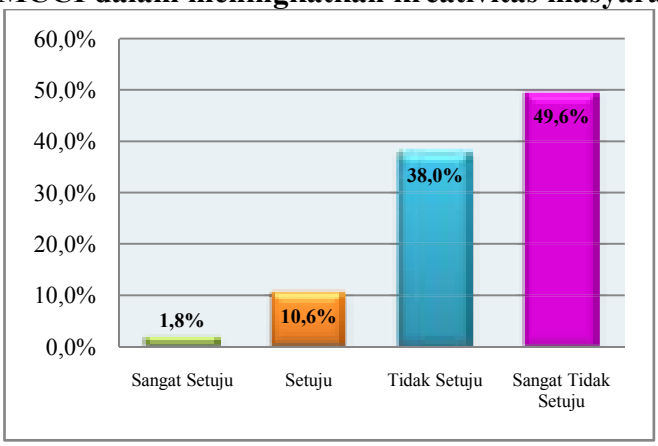

Sumber : Hasil penelitian diolah, 2015 (Kuesioner nomor 18)

Berdasarkan diagram di atas, didapatkan jawaban responden bahwa 1,8% atau sama dengan 7 responden menjawab sangat setuju, 10,6% atau 41

responden menjawab setuju, 38,0% atau 147 responden menjawab tidak setuju, 49,6% atau 192 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil jawaban di atas, dapat diketahui bahwa program CSR yang telah dilaksanakan tidak mampu meningkatkan kreativitas masyarakat. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat, sehingga baik ilmu ataupun keterampilan yang telah diberikan tidak dapat dikembangkan oleh masyarakat. Selain itu, masyarakat juga tidak mau mencoba hal-hal baru dalam berkreasi. Kegagalan dalam menjalankan program menjadi ketakutan yang sangat besar bagi masyarakat, sehingga masyarakat hanya bermain di zona aman atau menjalankan yang diperintahkan oleh perusahaaan.

5. Perubahan Nyata

Indikator ini digunakan untuk melihat perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah menerima program CSR yang telah dilaksanakan oleh PT. MCCI. Dalam indikator tentang perubahan nyata ini, terdapat 2 (dua) sub indikator dan 5 (lima) pernyataan. Berikut adalah penjabaran masing-masing sub indikator beserta pernyataannya, antara lain sebagai berikut :

a. Perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat

Di bawah ini merupakan gambaran atau jawaban responden mengenai indikator perubahan nyata, sedangkan sub indikatornya adalah perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Terdapat 1 (satu) pernyataan yang berkaitan dengan sub indikator tentang perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang disajikan dalam bentuk diagram, yaitu sebagai berikut :

Diagram 4.22
Jawaban responden mengenai hasil yang diperoleh dari program CSR di bidang pemberdayaan ekonomi

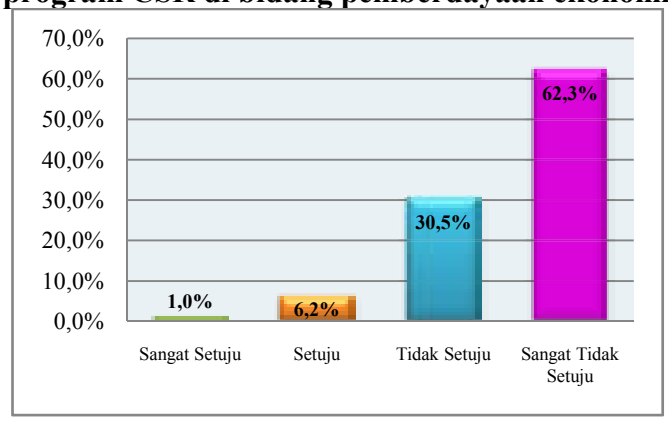

Sumber : Hasil penelitian diolah, 2015 (Kuesioner nomor 19)

Berdasarkan diagram di atas, didapatkan jawaban responden bahwa 1,0% atau sama dengan 4 responden menjawab sangat setuju, 6,2% atau 24 responden menjawab setuju, 30,5% atau 118 responden menjawab tidak setuju, 62,3% atau 241 responden menjawab sangat tidak setuju tentang hasil yang diperoleh dari program CSR di bidang pemberdayaan ekonomi. Dari hasil jawaban di atas, dapat diketahui bahwa program CSR dalam bidang pemberdayaan ekonomi belum mampu membuat masyarakat memiliki penghasilan sendiri atas usaha yang telah dilakukannya. Dalam menjalankan suatu usaha, tentunya dibutuhkan kerja keras, kesabaran serta ketekunan dalam menjalankannya. Sementara masyarakat ingin selalu cepat mendapatkan keuntungan dari hasil usaha yang dilakukannya. Sehingga masyarakat yang mengikuti program pemberdayaan ekonomi tidak dapat bertahan dengan usahanya dan banyak yang memilih untuk bekerja sebagai buruh yang bisa cepat menghasilkan uang.

Sedangkan responden yang menjawab setuju adalah responden yang pernah menikmati hasil dari usaha yang dilakukannya dari program pengembangbiakkan kambing dan budidaya jamur tiram. Meskipun beberapa masyarakat pernah mendapatkan hasil dari program tersebut, mereka tetap tidak mampu mempertahankan program tersebut dengan baik.

b. Kebermanfaatan program CSR bagi masyarakat

Di bawah ini merupakan gambaran atau jawaban responden mengenai indikator perubahan nyata, sedangkan sub indikatornya adalah kebermanfaatan program CSR bagi masyarakat. Terdapat 3 (tiga) pernyataan yang berkaitan dengan sub indikator kebermanfaatan program CSR bagi masyarakat yang disajikan dalam bentuk diagram, yaitu sebagai berikut :

Diagram 4.23
Jawaban responden mengenai hasil yang diperoleh dari program CSR di bidang pendidikan (bimbel komputer)

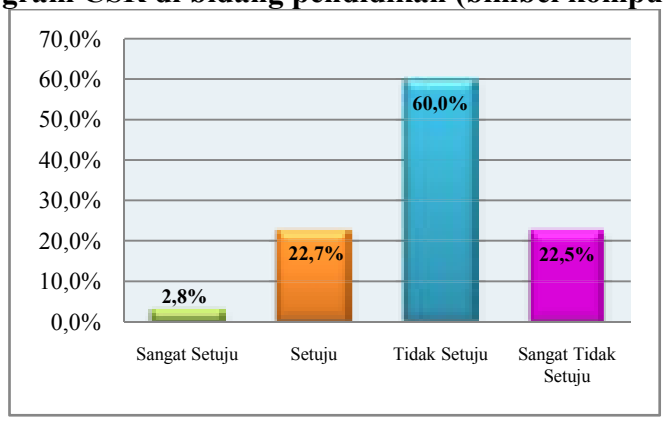

Sumber : Hasil penelitian diolah, 2015 (Kuesioner nomor 20)

Berdasarkan diagram di atas, didapatkan jawaban responden bahwa 2,8% atau sama dengan 11 responden menjawab sangat setuju, 22,7% atau 88 responden menjawab setuju, 60,0% atau 201 responden menjawab tidak

setuju, 22,5% atau 87 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil jawaban di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan pelatihan komputer yang telah dilaksanakan belum mampu membuat pesertanya mampu mengoperasikan komputer dengan baik. Hal ini terjadi pada peserta pelatihan komputer yang dilakukan di Kelurahan Gerem. Peserta pelatihan komputer yang dilaksanakan di Kelurahan Gerem adalah pemuda-pemudi yang telah lulus sekolah. Kegiatan ini dilakukan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Namun kegiatan tidak membuahkan hasil yang baik. Hal ini dikarenakan peserta yang telah mengikuti kegiatan ini tidak dapat menggunakan ilmunya untuk mendukung kegiatan sehari-hari mereka. Bahkan mereka sudah lupa dengan ilmu yang telah didapatnya dari kegiatan pelatihan komputer tersebut.

Sedangkan responden yang menjawab setuju adalah mereka yang mengikuti kegiatan belajar di Saung Aksara yang pesertanya adalah anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah. Anak-anak yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar komputer di Saung Aksara merasa sangat terbantu karena mereka bisa langsung praktik belajar komputer. Hal ini dikarenakan keterbatasan fasilitas yang ada di sekolah mereka, sehingga mereka hanya mendapatkan teorinya saja di sekolah, sedangkan praktiknya hanya sedikit sekali. Kegiatan bimbingan belajar komputer ini sangat membantu mereka dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah mereka. Misalnya tugas membuat makalah atau artikel. Biasanya mereka meminta petugas warnet untuk mengerjakan tugas mereka dalam membuat makalah

ataupun mencari artikel di internet. Namun saat ini mereka sudah mampu membuat makalah atau mencari artikel di internet sendiri.

Diagram 4.24
Jawaban responden mengenai hasil yang diperoleh dari program bimbel bahasa Inggris (kemampuan berbahasa Inggris)

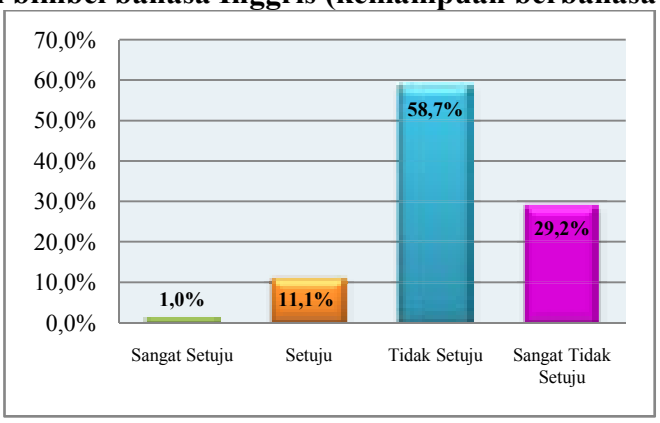

Sumber : Hasil penelitian diolah, 2015 (Kuesioner nomor 21)

Berdasarkan diagram di atas, didapatkan jawaban responden bahwa 1,0% atau sama dengan 4 responden menjawab sangat setuju, 11,1% atau 43 responden menjawab setuju, 58,7% atau 227 responden menjawab tidak setuju, 29,2% atau 113 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil jawaban di atas, dapat diketahui bahwa hasil yang diperloleh dari kegiatan bimbingan belajar bahasa Inggris belum mampu mencetak anak-anak yang mampu berkomunikasi bahasa Inggris dengan baik. Peserta kegiatan bimbingan belajar ini pun hanya berasal dari Lingkungan Cupas Wetan, Cupas Kulon, dan Lingkungan Kagungan. Tidak semua anak-anak di Lingkungan Gerem mengikuti kegiatan bimbingan belajar bahasa Inggris yang dilaksanakan di Saung Aksara ini. Hal ini dikarenakan pemahaman orang tua yang masih kurang peduli akan pentingnya pendidikan. Sehingga para orang tua tidak memotivasi anak-anaknya untuk mengikuti kegiatan

belajar yang dilaksanakan secara gratis ini. Berbeda dengan orang tua yang tinggal di daerah perkotaan, mereka bahkan menyekolahkan anak-anak mereka di tempat les atau kursus tentunya dengan biaya yang cukup mahal.

Selain itu, metode belajar yang diterapkan dalam kegiatan bimbingan belajar bahasa Inggris ini masih menggunakan metode ceramah. Dimana guru berperan sebagai penyampai materi, sedangkan siswa atau pesertanya hanya menerima dan menyimpan informasi yang disampaikan. Dengan menggunakan metode ceramah ini, anak-anak peserta bimbingan belajar bahasa Inggris cenderung lebih pasif. Hal ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kurangnya kemampuan anak-anak atau peserta bimbing belajar dalam menguasai bahasa Inggris.

Sedangkan responden yang menjawab setuju adalah anak-anak peserta bimbingan belajar bahasa Inggris yang aktif mengikuti kegiatan belajar. Dari kegiatan belajar tersebut, anak-anak memiliki kepercayaan diri untuk berbicara bahasa Inggris meskipun masih belum lancar.

Diagram 4.25
Jawaban responden mengenai hasil yang diperoleh dari program bimbingan belajar bahasa Inggris (peningkatan nilai bahasa Inggris di sekolahnya)

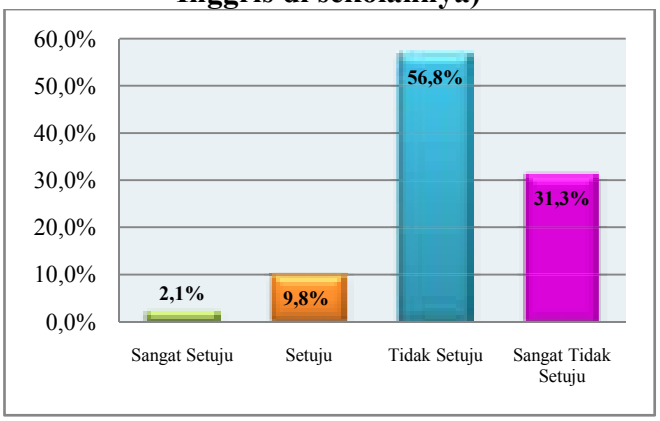

Sumber : Hasil penelitian diolah, 2015 (Kuesioner nomor 22)

Berdasarkan diagram di atas, didapatkan jawaban responden bahwa 2,1% atau sama dengan 8 responden menjawab sangat setuju, 9,8% atau 38 responden menjawab setuju, 56,8% atau 220 responden menjawab tidak setuju, 31,3% atau 121 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil jawaban di atas, dapat diketahui bahwa program bimbingan belajar bahasa Inggris yang dilaksanakan di Saung Aksara belum memberikan hasil yang nyata terhadap peningkatan nilai yang diperoleh peserta bimbingan belajar di sekolahnya. Selain karena sedikitnya anak-anak peserta bimbingan belajar yang aktif belajar di Saung Aksara, metode belajar yang diterapkan pun ikut mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Karena metode mengajar yang dipakai adalah metode ceramah, sangat sulit untuk mengetahui apakah seluruh peserta telah mengerti apa yang dijelaskan oleh guru. Walaupun ketika peserta bimbel diberi kesempatan untuk bertanya dan tidak ada seorang pun yang bertanya, hal tersebut tidak menjamin peserta seluruhnya sudah mengerti atau paham.

Sedangkan responden yang menjawab setuju adalah anak-anak yang aktif mengikuti kegiatan belajar bahasa Inggris di Saung Aksara. Dari hasil pengamatan guru bimbingan belajar bahasa Inggris terhadap sekolah anak-anak peserta bimbingan belajar, bahwa anak-anak tersebut mengalami peningkatan nilai pada mata pelajaran bahasa Inggris di sekolahnya.

4.3.2.2 Penyajian Data Variabel Y yaitu Pemberdayaan Masyarakat

1. Dimensi Kemampuan

Dimensi kemampuan seseorang dalam suatu organisasi bertalian erat dengan partisipasinya dalam organisasi itu. Kesediaan seseorang untuk berpartisipasi merupakan tanda adanya kemampuannya untuk berkembang secara mandiri. Partisipasi masyarakat itu sangat ditentukan oleh kemampuan masyarakat itu sendiri. Semakin tinggi tingkat kemampuan pemahaman akan sesuatu yang diketahui masyarakat, diharapkan akan semakin tinggi pula partisipasi masyarakat yang bersangkutan dalam setiap kegiatan, program, maupun proyek yang dilaksanakan dimana masyarakat itu berada.

Kaitannya dengan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan desa menurut Ndraha (1987 : 107) dalam Makmur (2008 : 65) adalah kemampuan masyarakat untuk berkembang secara mandiri dapat ditumbuhkan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi partisipasi masyarakat dalam pembangunan desanya. Apabila kemampuan masyarakat meningkat, diharapkan masyarakat akan mampu memecahkan masalahnya sendiri.

Dalam indikator tentang dimensi kemampuan ini, terdapat 3 (tiga) sub indikator dan 4 (empat) pernyataan. Berikut adalah penjabaran masing-masing sub indikator beserta pernyataannya, antara lain sebagai berikut :

a. Kemampuan Teknis

Di bawah ini merupakan gambaran atau jawaban responden mengenai indikator dimensi kemampuan, sedangkan sub indikatornya adalah kemampuan teknis. Terdapat 1 (satu) pernyataan yang berkaitan dengan sub indikator tentang kemampuan teknis yang disajikan dalam bentuk diagram, yaitu sebagai berikut :

Diagram 4.26
Jawaban responden mengenai kemampuan PT. MCCI dalam menganalisis kebutuhan masyarakat

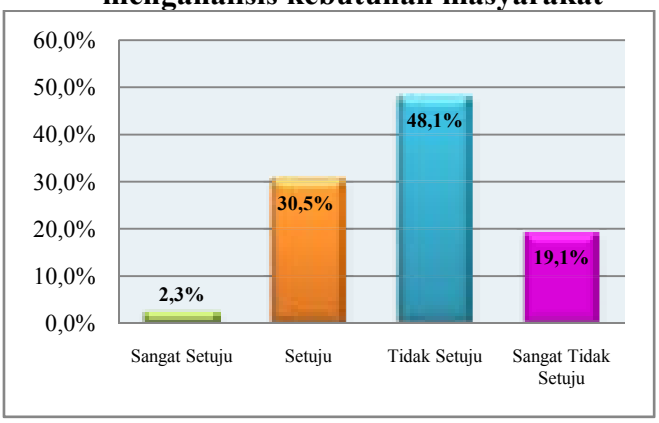

Sumber : Hasil penelitian diolah, 2015 (Kuesioner nomor 24)

Berdasarkan diagram di atas, didapatkan jawaban responden bahwa 2,3% atau sama dengan 9 responden menjawab sangat setuju, 30,5% atau 118 responden menjawab setuju, 48,1% atau 186 responden menjawab tidak setuju, 19,1% atau 74 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil jawaban di atas, dapat diketahui bahwa pihak MCCI belum mampu menganalisis kebutuhan masyarakat Gerem, sehingga program yang dibuat bersebrangan dengan apa yang dibutuhkan masyarakat. Salah satunya dapat dilihat dari penyediaan buku tentang kewirausahaan atau bisnis yang tersedia di Saung Aksara. Mayoritas pengunjung Saung Aksara adalah

anak-anak. Dimana buku-buku yang dibutuhkan oleh anak-anak adalah buku-buku yang berkaitan dengan kehidupan anak-anak, seperti buku cerita / dongeng, buku belajar membaca, atau buku-buku pelajaran sekolah. Oleh karena itu, ketersediaan buku-buku tentang kewirausahaan/bisnis dianggap kurang sesuai dengan kebutuhan anak-anak atau pengunjung Saung Aksara.

Sedangkan responden yang menjawab setuju adalah responden yang menganggap bahwa pihak perusahaan telah mampu membaca potensi yang dimiliki oleh masyarakat Gerem. Dimana masyarakat di Kelurahan Gerem banyak yang beternak kambing dan menjadi salah satu sumber penghasilan mereka. Oleh karena itu, perusahaan memberikan bantuan berupa bibit kambing kepada masyarakat di Kelurahan Gerem untuk dikembangbiak-kan. Dalam mengembangbiakkan hewan ternak, tentunya membutuhkan sumber makanan bagi keberlangsungan hewan ternak tersebut. Melihat kondisi wilayah Gerem yang masih terdapat banyak rerumputan dan pohon-pohon, menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan program. Dengan demikian, sumber makanan bagi hewan ternak tersebut mudah didapat oleh masyarakat. Sehingga tidak ada kesulitan untuk mencari sumber makanan bagi hewan-hewan ternak mereka.

b. Kemampuan Sosial

Di bawah ini merupakan gambaran atau jawaban responden mengenai indikator dimensi kemampuan, sedangkan sub indikatornya adalah kemampuan sosial. Terdapat 1 (satu) pernyataan yang berkaitan dengan

sub indikator tentang kemampuan sosial yang disajikan dalam bentuk diagram, yaitu sebagai berikut :

Diagram 4.27
Jawaban responden mengenai kemampuan masyarakat berinteraksi dan bekerjasama dengan masyarakat lainnya

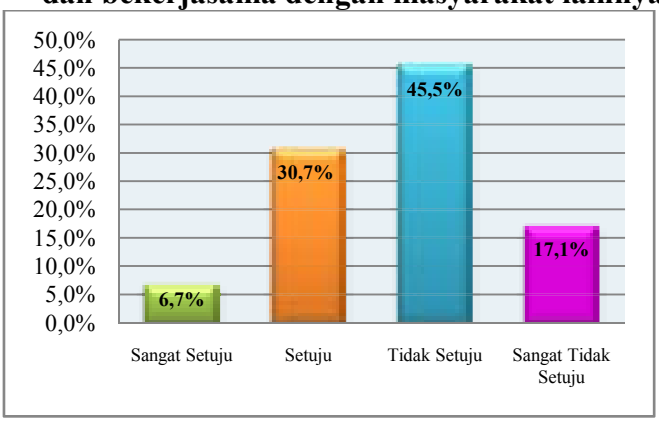

Sumber : Hasil penelitian diolah, 2015 (Kuesioner nomor 25)

Berdasarkan diagram di atas, didapatkan jawaban responden bahwa 6,7% atau sama dengan 26 responden menjawab sangat setuju, 30,7% atau 119 responden menjawab setuju, 45,5 % atau 176 responden menjawab tidak setuju, 17,1% atau 66 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil jawaban di atas, dapat diketahui bahwa masyarakat belum mampu untuk berinteraksi dan menjalin hubungan kerjasama dengan masyarakat lain dalam melaksanakan program-program CSR PT. MCCI.

Dalam bidang pendidikan, masyarakat belum mampu menjalin kerjasama dengan pihak lain untuk membantu kegiatan belajar yang dilakukan di Saung Aksara, sehingga kegiatan di Saung Aksara hanya dikendalikan oleh beberapa orang saja. Anak-anak tidak mau datang ke Saung Aksara apabila tidak ada yang mengajar. Sedangkan pengajar-pengajar yang diandalkan untuk mengajar di Saung memiliki kesibukan

tersendiri, sehingga tidak mampu untuk mendampingi anak-anak untuk belajar setiap harinya. Padahal berbagai fasilitas di Saung Aksara telah tersedia, seperti perpustakan dengan berbagai jenis buku-buku, komputer, printer, *infocus*, meja belajar, dan sebagainya. Namun berbagai fasilitas tersebut tidak dimanfaatkan masyarakat dengan baik.

Dalam bidang pemberdayaan ekonomi, masyarakat belum mampu menjalin kerjasama dengan masyarakat lain untuk bekerjasama dalam hal pemasaran atau penjualan produk. Semua proses dalam kegiatan yang dilaksanakan dilakukan sendiri sehingga lama kelamaan mereka merasa jenuh dan akhirnya program-program pemberdayaan ekonomi masyarakat berhenti begitu saja.

Kemampuan masyarakat untuk berinteraksi dan bekerjasama dengan masyarakat lain sangat dibutuhkan. Karena melalui interaksi dan kerjasama yang dilakukan oleh masyarakat diharapkan dapat menumbuhkan inspirasi, kreativitas dan keberanian dalam mengutarakan pendapat pribadi dan menentukan pilihan. Masyarakat yang mampu berinteraksi dan bekerjasama dengan berbagai pihak dapat membantu mencari solusi yang tepat bagi permasalahan yang dihadapi. Dengan menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan pihak lain diharapkan dapat meringankan masalah yang dihadapi dalam berbagai program CSR di bidang pemberdayaan ekonomi.

c. Kemampuan Konseptual

Di bawah ini merupakan gambaran atau jawaban responden mengenai indikator dimensi kemampuan, sedangkan sub indikatornya adalah kemampuan konseptual. Terdapat 2 (dua) pernyataan yang berkaitan dengan sub indikator tentang kemampuan konseptual yang disajikan dalam bentuk diagram, yaitu sebagai berikut :

Diagram 4.28
Jawaban responden mengenai kemampuan masyarakat dalam melaksanakan program CSR PT. MCCI

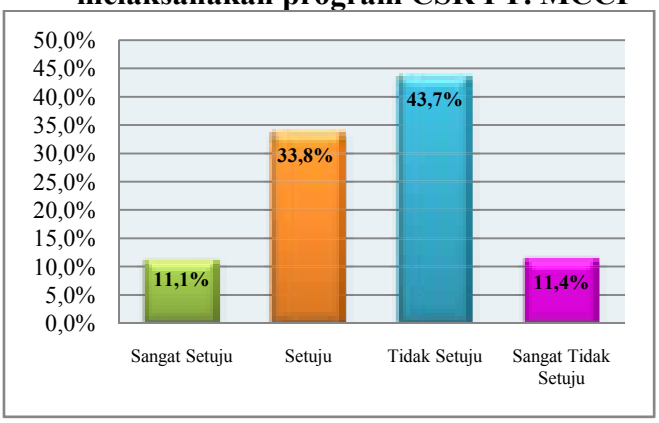

Sumber : Hasil penelitian diolah, 2015 (Kuesioner nomor 26)

Berdasarkan diagram di atas, didapatkan jawaban responden bahwa 11,1% atau 43 responden menjawab sangat setuju, 33,8% atau 131 responden menjawab setuju, 43,7% atau 169 responden menjawab tidak setuju, 11,4% atau 44 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil jawaban di atas, dapat diketahui bahwa masyarakat tidak mampu melaksanakan kegiatan CSR PT.MCCI khususnya di bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat. Program-program di bidang pemberdayaan ekonomi belum menampakkan hasil yang baik, karena semua programnya tidak dapat berlangsung lama. Selain itu, di bidang

pendidikan juga masyarakat kurang menanggapi berbagai program yang diselenggarakan. Seperti tidak memotivasi anak-anaknya untuk mengikuti program-program pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh PT MCCI secara gratis kepada masyarakat.

Sedangkan responden yang menjawab setuju menyatakan bahwa mereka telah berusaha menjalankan program CSR yang dilaksanakan di sekitar lingkungannya, namun belum menampakkan hasil yang baik.

Diagram 4.29
Jawaban responden mengenai kemampuan masyarakat dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari

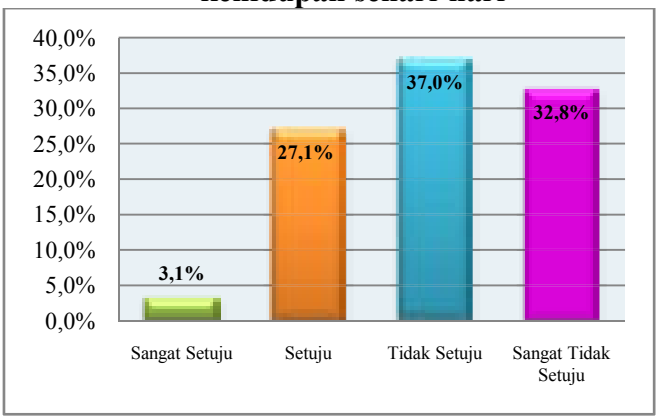

Sumber : Hasil penelitian diolah, 2015 (Kuesioner nomor 27)

Berdasarkan diagram di atas, didapatkan jawaban responden bahwa 3,1% atau sama dengan 12 responden menjawab sangat setuju, 27,1% atau 105 responden menjawab setuju, 37,0% atau 143 responden menjawab tidak setuju, 32,8% atau 127 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil jawaban di atas, dapat diketahui bahwa pengetahuan dan keterampilan yang didapat dari program CSR PT.MCCI tidak dapat menunjang aktivitas kegiatan sehari-hari mereka setelah selesai mengikuti program tersebut. Misalnya dari kegiatan pelatihan membuat kerupuk

bawang, setelah peserta mengikuti kegiatan pelatihan tersebut, sebagian peserta tidak mau melanjutkan kegiatan tersebut karena tidak mendapatkan keuntungan ekonomi yang pasti. Akhirnya mereka lebih memilih kembali pada pekerjaan yang sebelumnya ditekuni, yaitu sebagai buruh cuci.

Sedangkan dari kegiatan pelatihan komputer untuk umum yang dilaksanakan di Kelurahan Gerem, sebagian peserta yang telah selesai mengikuti kegiatan tersebut tidak mampu mengoperasikan komputer kembali karena bidang pekerjaan yang dijalani saat ini setelah selesai mengikuti pelatihan tidak berkaitan dengan pengoperasian komputer. Sehingga ilmu yang didapat dilupakan begitu saja oleh peserta. Sementara kegiatan tersebut tentunya membutuhkan biaya yang tidak sedikit untuk pengadaan komputer beserta fasilitas lainnya, dan membayar pengajar yang membimbing peserta pelatihan komputer tersebut.

2. Dimensi Kelancaran

Memperlancar (*facilitating*) berarti memperhatikan apa yang perlu dilakukan, lalu menyediakan jalannya selapang mungkin. Walaupun secara teoritis, SDM memegang peranan kunci dalam meningkatkan efektivitas organisasi, hanya dengan pendidikan SDM belum tentu dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik tanpa dilengkapi dengan fasilitas dan peralatan lainnya yang mendukung. Oleh karena itu, ketiadaan fasilitas bagi pelaksanaan suatu program atau organisasi menjadi penghambat utama dalam mencapai tujuan-tujuan program atau sebuah organisasi.

Dalam indikator tentang dimensi kelancaran ini, terdapat 2 (dua) sub indikator dan 5 (lima) pernyataan. Berikut adalah penjabaran masing-masing sub indikator beserta pernyataannya, antara lain sebagai berikut :

a. Fasilitas

Di bawah ini merupakan gambaran atau jawaban responden mengenai indikator dimensi kelancaran, sedangkan sub indikatornya adalah fasilitas. Terdapat 3 (tiga) pernyataan yang berkaitan dengan sub indikator tentang fasilitas yang disajikan dalam bentuk diagram, yaitu sebagai berikut :

Diagram 4.30
Jawaban responden mengenai fasilitas kegiatan CSR di bidang pendidikan

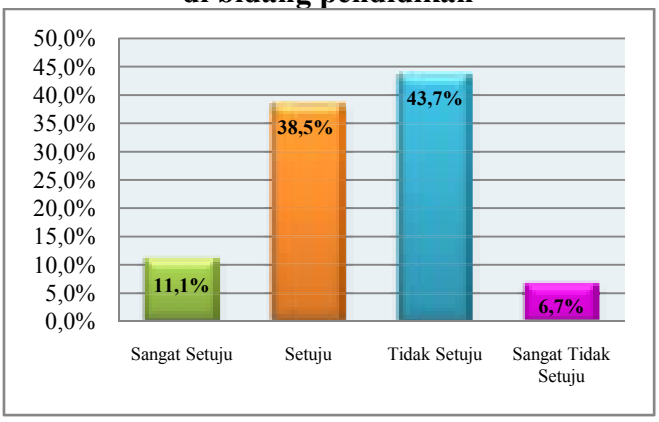

Sumber : Hasil penelitian diolah, 2015 (Kuesioner nomor 28)

Berdasarkan diagram di atas, didapatkan jawaban responden bahwa 11,1% atau sama dengan 43 responden menjawab sangat setuju, 38,5% atau 149 responden menjawab setuju, 43,7% atau 169 responden menjawab tidak setuju, 6,7% atau 26 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil jawaban di atas, dapat diketahui bahwa fasilitas dalam kegiatan CSR di bidang pendidikan kurang memadai. Misalnya tidak ada fasilitas toilet yang tersedia di Saung Aksara. Hal ini dapat mempengaruhi

kenyamanan pengunjung atau anak-anak yang sedang belajar. Selain itu, tidak tersedianya ruang baca yang nyaman bagi anak-anak. Biasanya pengunjung yang datang ke saung untuk sekedar membaca buku di perpustakaan memanfaatkan bagian tengah ruangan atau perpustakaan. Hal tersebut sangat mengganggu bagi pengunjung yang sedang membaca maupun pengunjung yang akan mengambil atau mencari buku. Sedangkan bagian luar saung dimanfaatkan untuk kegiatan belajar mengajar bimbingan belajar bahasa Inggris.

Sedangkan responden yang menjawab setuju adalah responden yang pernah mengikuti pelatihan komputer di Kantor Kelurahan dan pelatihan las listrik yang dilaksanakan di Dinas Tenaga Kerja Kota Cilegon. Mereka mendapatkan fasilitas yang cukup untuk mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut.

Diagram 4.31
Jawaban responden mengenai fasilitas kegiatan CSR di bidang kesehatan

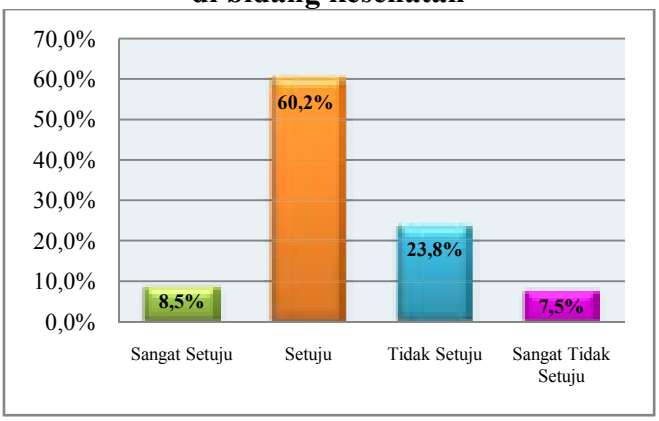

Sumber : Hasil penelitian diolah, 2015 (Kuesioner nomor 29)

Berdasarkan diagram di atas, didapatkan jawaban responden bahwa 8,5% atau sama dengan 33 responden menjawab sangat setuju, 60,2%

atau 233 responden menjawab setuju, 23,8% atau 92 responden menjawab tidak setuju, 7,5% atau 29 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil jawaban di atas, dapat diketahui bahwa fasilitas dalam kegiatan CSR di bidang kesehatan sudah memadai. Program CSR di bidang kesehatan adalah program khitanan massal. Program ini dilaksanakan di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Gerem dengan memanfaatkan ruangan-ruangan kelas sebagai tempat khitanan massal.

Diagram 4.32
Jawaban responden mengenai fasilitas kegiatan CSR di bidang pemberdayaan ekonomi

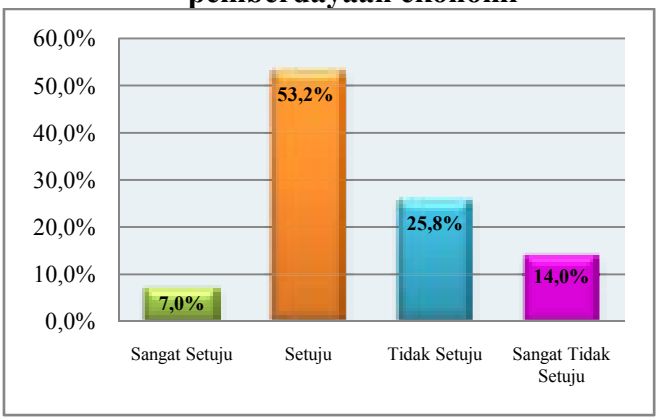

Sumber : Hasil penelitian diolah, 2015 (Kuesioner nomor 30)

Berdasarkan diagram di atas, didapat jawaban responden bahwa 7,0% atau sama dengan 27 responden menjawab sangat setuju, 53,2% atau 206 responden menjawab setuju, 25,8% atau 100 responden menjawab tidak setuju, 14,0% atau 54 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil jawaban di atas, dapat diketahui bahwa fasilitas yang tersedia dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi sudah memadai. Untuk program pengembangbiakkan kambing dan budidaya jamur

menggunakan lahan yang dimiliki oleh penerima program. Sebelum lahan yang akan digunakan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan, pihak dari PT MCCI melakukan survei terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah lahan yang direkomendasikan oleh calon penerima program tersebut layak atau tidak. Sedangkan fasilitas seperti bangunan yang digunakan sebagai tempat budidaya jamur sepenuhnya berasal dari dana yang diberikan oleh PT MCCI yaitu sebanyak 40% dari total bantuan yang akan diberikan.

Sementara untuk jawaban tidak setuju dilatarbelakangi oleh kondisi tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan membuat kerupuk bawang. Kegiatan ini dilakukan di salah satu rumah warga di Lingkungan Cupas Wetan yang dekat dengan Saung Aksara. Peserta pelatihan membuat kerupuk bawang merasa kurang nyaman karena dikhawatirkan akan menggangu aktivitas pemilik rumah. Selain itu, tidak ada fasilitas pendukung seperti kompor, pisau, panci, dan lain sebagainya. Selama ini, fasilitas pendukung dalam proses pembuatan kerupuk bawang ini meminjam dari ibu-ibu peserta pelatihan kerupuk.

b. Ketersediaan Waktu

Di bawah ini merupakan gambaran atau jawaban responden mengenai indikator dimensi kelancaran, sedangkan sub indikatornya adalah ketersediaan waktu. Terdapat 2 (dua) pernyataan yang berkaitan dengan sub indikator tentang ketersediaan waktu yang disajikan dalam bentuk diagram, yaitu sebagai berikut :

Diagram 4.33
Jawaban responden mengenai ketersediaan waktu pengajar dalam program CSR MCCI di bidang pendidikan

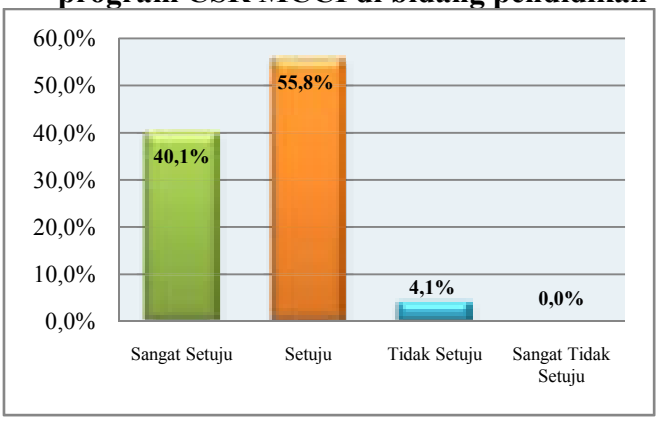

Sumber : Hasil penelitian diolah, 2015 (Kuesioner nomor 31)

Berdasarkan diagram di atas, didapatkan jawaban responden bahwa 40,1% atau 155 responden menjawab sangat setuju, 55,8% atau 216 responden menjawab setuju, 4,1% atau 16 responden menjawab tidak setuju, 0,0% atau 0 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil jawaban di atas, dapat diketahui bahwa ketersediaan waktu para pengajar dalam kegiatan belajar sangat mempengaruhi kelancaran jalannya suatu program. Para pengajar yang mengajar di Saung Aksara memang bukan pengajar yang dikontrak oleh PT MCCI untuk mendedikasikan dirinya secara penuh untuk membimbing anak-anak yang belajar di Saung Aksara. Para Pengajar di Saung Aksara adalah beberapa warga yang berasal dari lingkungan di Kelurahan Gerem yang peduli terhadap pendidikan anak-anak di sekitar tempat tinggalnya. Namun kesibukan para pengajar di Saung Aksara membuat waktu intensitas pertemuan belajar dengan anak-anak menjadi tidak pasti dan disesuaikan dengan waktu luang yang dimiliki oleh pengajar.

Sedangkan pengajar untuk kegiatan belajar atau pelatihan yang diselenggarakan di luar Saung Aksara, seperti pelatihan komputer dan las listrik memiliki pengajar yang dikontrak khusus untuk membimbing para peserta belajar sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Berdasarkan hal tersebut, ada perbedaan antara pengajar yang dikontrak khusus dengan pihak MCCI dan pengajar yang secara sukarela memberikan waktu luangnya untuk membantu memberikan bimbingan belajar di Saung Aksara.

Diagram 4.34
Jawaban responden mengenai kemudahan akses menuju tempat pelaksanaan program CSR

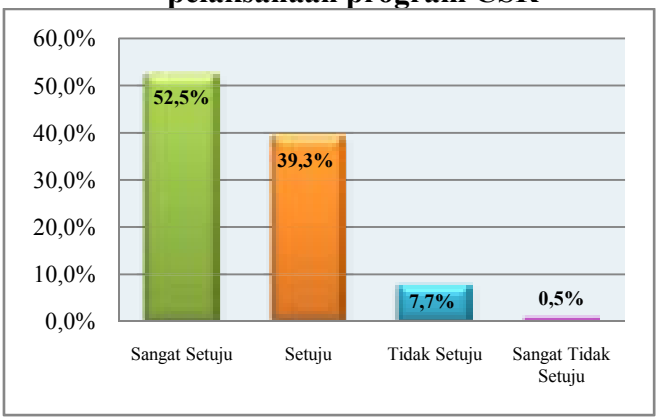

Sumber : Hasil penelitian diolah, 2015 (Kuesioner nomor 32)

Berdasarkan diagram di atas, didapatkan jawaban responden bahwa 52,5% atau 203 responden menjawab sangat setuju, 39,3% atau 152 responden menjawab setuju, 7,7% atau 30 responden menjawab tidak setuju, 0,5% atau 2 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil jawaban di atas, dapat diketahui bahwa akses untuk menuju tempat pelaksanaan kegiatan CSR sangatlah mudah dijangkau. Semua kegiatan CSR PT MCCI dilaksanakan di tempat yang letaknya berada di tengah

wilayah Kelurahan Gerem dan dapat diakses atau dijangkau oleh seluruh masyarakat di lingkungan Kelurahan Gerem.

3. Dimensi Konsultasi

Konsultasi ini tidak hanya menyangkut masalah sehari-hari, tetapi juga masalah-masalah strategis. Konsultasi semacam ini tidak terbatas hanya pada menanyakan pendapat-pendapat dan gagasan-gagasan mereka saja. Penting dilakukan konsultasi yang langsung, aktif dan teratur. Tentu saja konsultasi semacam itu tidak selalu dilakukan dengan tatap muka, salah satunya adalah dengan penyediaan kotak saran yang aktif.

Dalam indikator tentang dimensi konsultasi ini, terdapat 1 (satu) sub indikator dan 1 (satu) pernyataan. Berikut adalah penjabaran sub indikator beserta pernyataannya, adalah sebagai berikut :

a. Konsultasi secara langsung (Tatap muka & komunikasi)

Di bawah ini merupakan gambaran atau jawaban responden mengenai indikator dimensi konsultasi, sedangkan sub indikatornya adalah konsultasi secara langsung (tatap muka & komunikasi). Terdapat 1 (satu) pernyataan yang berkaitan dengan sub indikator tentang konsultasi secara langsung (tatap muka & komunikasi) yang disajikan dalam bentuk diagram, yaitu sebagai berikut :

Diagram 4.35
Jawaban responden mengenai komunikasi langsung atau tatap muka yang dilakukan oleh PT MCCI kepada masyarakat

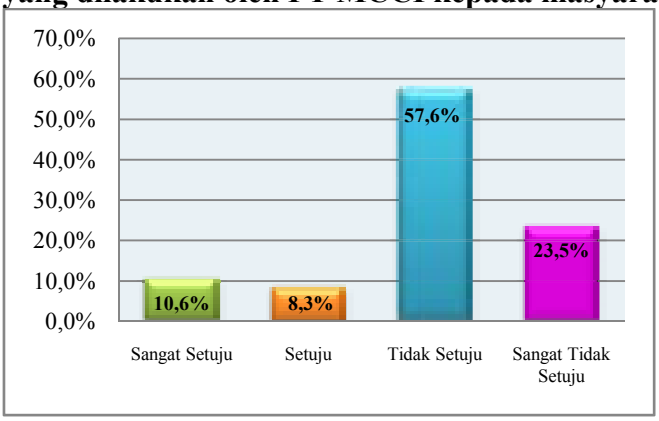

Sumber : Hasil penelitian diolah, 2015 (Kuesioner nomor 33)

Berdasarkan diagram di atas, didapatkan jawaban responden bahwa 10,6% atau sama dengan 41 responden menjawab sangat setuju 8,3% atau 32 responden menjawab setuju, 57,6% atau 223 responden menjawab tidak setuju, 23,5% atau 91 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil jawaban di atas, dapat diketahui bahwa PT.MCCI jarang melakukan komunikasi (tatap muka) secara langsung kepada masyarakat, sehingga masyarakat tidak bisa menyampaikan informasi, aspirasi serta masalah-masalah yang terjadi di lapangan. Sebaliknya, pihak perusahaan juga tidak mengetahui secara secara detail masalah yang sedang terjadi dalam masyarakat terkait dengan penyelenggaraan kegiatan CSR di Kelurahan Gerem.

Sedangkan responden yang menjawab setuju menyatakan bahwa mereka pernah berkomunikasi langsung dengan pihak MCCI ketika melakukan kunjungan ke Saung Aksara atau pada saat meninjau kegiatan yang sedang dilaksanakan.

4. Dimensi Kerjasama

Kerjasama sepenuhnya antara kedua belah pihak yang dalam hal ini adalah pihak perusahaan dengan masyarakat harus menjadi tujuan terakhir setiap program pemberdayaan. Kerjasama yang baik antara kedua belah pihak dapat dilakukan melalui rapat, saling mendukung, membantu, memotivasi dan menyampaikan saran.

Dalam indikator tentang dimensi kerjasama ini, terdapat 3 (tiga) sub indikator dan 4 (empat) pernyataan. Berikut adalah penjabaran masing-masing sub indikator beserta pernyataannya, antara lain sebagai berikut :

a. Rapat

Di bawah ini merupakan gambaran atau jawaban responden mengenai indikator dimensi kerjasama, sedangkan sub indikatornya adalah rapat. Terdapat 1 (satu) pernyataan yang berkaitan dengan sub indikator tentang rapat yang disajikan dalam bentuk diagram, yaitu sebagai berikut :

Diagram 4.36
Jawaban responden mengenai rapat yang dilakukan oleh PT.MCCI untuk membahas kegiatan CSR dengan masyarakat

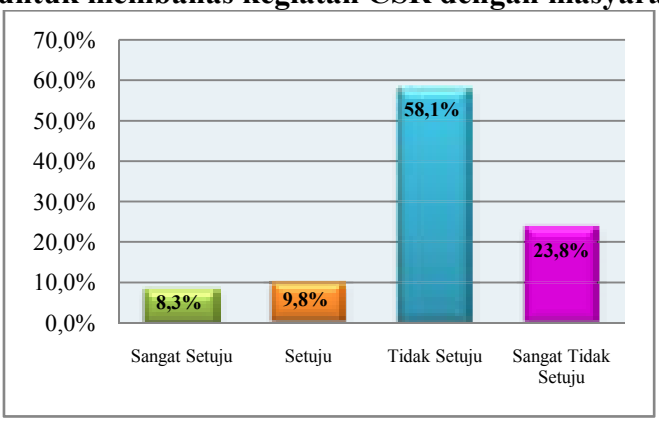

Sumber : Hasil penelitian diolah, 2015 (Kuesioner nomor 36)

Berdasarkan diagram di atas, didapatkan jawaban responden bahwa 8,3% atau sama dengan 32 responden menjawab sangat setuju, 9,8% atau 38 responden menjawab setuju, 58,1% atau 225 responden menjawab tidak setuju, 23,8% atau 92 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil jawaban di atas, dapat diketahui bahwa dalam menjalankan kegiatan CSRnya, rapat yang dilakukan antara pihak perusahaan dengan masyarakat ataupun dengan pihak kelurahan setempat sangat jarang dilakukan. Biasanya, pihak perusahaan yang mendatangi kantor kelurahan untuk berdiskusi tentang program apa yang ingin dilakukan pihak kelurahan namun belum terealisasi karena berbagai kendala seperti biaya, tempat, dan sebagainya. Kemudian pihak kelurahan memberikan beberapa opsi kepada pihak perusahaan, selanjutnya pihak perusahaan mempertimbangkan program-program yang diajukan oleh pihak kelurahan. Setelah ada kesepakatan antara pihak perusahaan dengan kelurahan mengenai program yang akan dijalankan, pihak kelurahan memberikan informasi secara tertulis (surat pemberitahuan) kepada ketua RT dan RW masing-masing Lingkungan untuk diberitahukan kepada masyarakat.

Sedangkan hubungan kerjasama antara pihak perusahaan dengan masyarakat biasanya dilakukan rapat kecil untuk membahas kegiatan CSR bersama para koordinator masing-masing kegiatan yang mewakili masyarakat untuk menyampaikan aspirasi dan berbagai masalah yang dihadapi di lapangan.

b. Saling mendukung, membantu, dan memotivasi

Di bawah ini merupakan gambaran atau jawaban responden mengenai indikator dimensi kerjasama, sedangkan sub indikatornya adalah saling mendukung, membantu, dan memotivasi. Terdapat 1 (satu) pernyataan yang berkaitan dengan sub indikator tentang saling mendukung, membantu, dan memotivasi yang disajikan dalam bentuk diagram, yaitu sebagai berikut :

Diagram 4.37
Jawaban responden mengenai motivasi yang diberikan oleh PT.MCCI kepada masyarakat

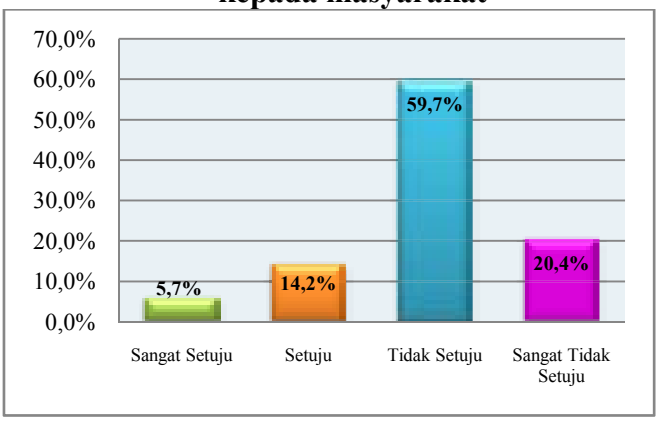

Sumber : Hasil penelitian diolah, 2015 (Kuesioner nomor 37)

Berdasarkan diagram di atas, didapatkan jawaban responden bahwa 5,7% atau sama dengan 22 responden menjawab sangat setuju, 14,2% atau 55 responden menjawab setuju, 59,7% atau 231 responden menjawab tidak setuju, 20,4% atau 79 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil jawaban di atas, dapat diketahui bahwa PT.MCCI tidak memberikan motivasi yang kuat kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan CSR. Hal ini juga dikarenakan kurangnya sosialisasi dan komunikasi yang baik antara perusahaan

dengan masyarakat, sehingga hubungan kerjasama diantara keduanya lebih kaku.

Sedangkan untuk jawaban responden yang setuju dengan adanya pemberian motivasi dari pihak perusahaan kepada masyarakat ini biasanya dilakukan dengan menjanjikan sesuatu yang menarik kepada peserta penerima program. Hal ini dilakukan sebagai bentuk dukungan serta memotivasi masyarakat untuk tetap semangat melaksanakan program CSRnya. Misalnya di bidang pendidikan yang dilaksanakan di Saung Aksara, pihak perusahaan mengadakan perlombaan seperti menggambar, bercerita dalam bahasa Inggris, dan lain sebagainya. Kegiatan seperti itu dilakukan untuk memacu kembali motivasi anak-anak agar tetap semangat belajar. Selain itu, kegiatan tersebut juga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap program pendidikan yang dilaksanakan di Saung Aksara.

Di bidang pemberdayaan ekonomi, yaitu pembuatan kerupuk bawang misalnya, pihak perusahaan berjanji akan membelikan alat pengaduk dan alat pemotong kerupuk. Dengan demikian, diharapkan para ibu peserta pelatihan membuat kerupuk lebih bersemangat dan lebih giat lagi dalam menghasilkan kerupuk-kerupuk yang berkualitas.

c. Menyampaikan Saran

Di bawah ini merupakan gambaran atau jawaban responden mengenai indikator dimensi kerjasama, sedangkan sub indikatornya adalah menyampaikan saran. Terdapat 2 (dua) pernyataan yang berkaitan

dengan sub indikator tentang menyampaikan saran yang disajikan dalam bentuk diagram, yaitu sebagai berikut :

Diagram 4.38
Jawaban responden mengenai pemberian saran dari pihak perusahaan kepada masyarakat

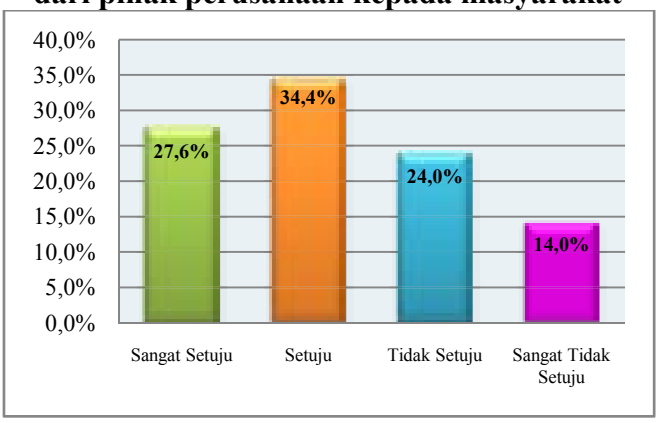

Sumber : Hasil penelitian diolah, 2015 (Kuesioner nomor 38)

Berdasarkan diagram di atas, didapatkan jawaban responden bahwa 27,6% atau 107 responden menjawab sangat setuju, 34,4% atau 133 responden menjawab setuju, 24,0% atau 93 responden menjawab tidak setuju, 14,0% atau 54 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil jawaban di atas, dapat diketahui bahwa memberikan saran dari pihak perusahaan kepada masyarakat sangatlah penting. Budaya menyampaikan saran dalam level organisasi manapun merupakan strategi dalam mengembangkan ide-ide. Dalam hal menjalankan kegiatan CSRnya, pihak perusahaan selalu memberikan saran kepada para koordinator pelaksana sebagai bahan perbaikan program yang sedang dilakukan. Misalnya saran mengenai apa yang harus dilakukan untuk menjaga semangat masyarakat untuk mengikuti program CSR di bidang pendidikan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya

manusia di Kelurahan Gerem, sehingga masyarakat memiliki kemampuan dan keterampilan untuk bersaing di setiap bidang, baik pendidikan maupun industri.

Diagram 4.39
Jawaban responden mengenai pemberian saran dari pihak masyarakat kepada perusahaan

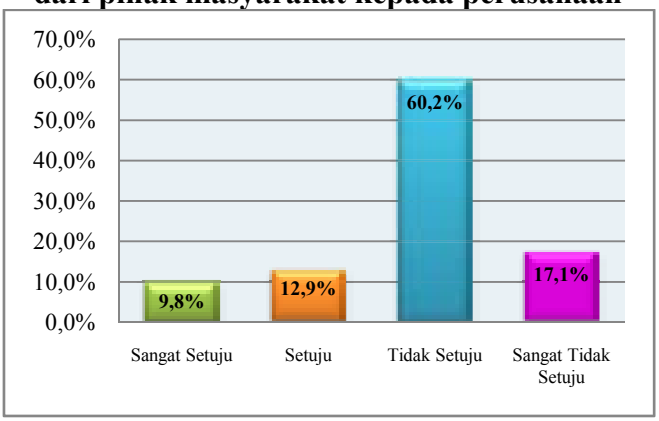

Sumber : Hasil penelitian diolah, 2015 (Kuesioner nomor 39)

Berdasarkan diagram di atas, didapatkan jawaban responden bahwa 9,8% atau sama dengan 38 responden menjawab sangat setuju, 12,9% atau 50 responden menjawab setuju, 60,2% atau 233 responden menjawab tidak setuju, 17,1% atau 66 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil jawaban di atas, dapat diketahui bahwa masyarakat belum mampu belum mampu menyampaikan aspirasi atau ide-idenya kepada pihak perusahaan karena mereka khawatir tidak mendapat program lagi dari perusahaan. Selain itu, akses untuk menyampaikan saran kepada pihak perusahaan pun tidak ada, sehingga saran atau keluhan-keluhan masyarakat hanya disampaikan kepada koordinator pelaksana.

5. Indikator Membimbing

Membimbing merupakan tahap hidup dan sekaligus pula teknik manajemen. Dimensi mentoring dalam manajemen menjadi hal yang penting karena membimbing mencakup hal-hal seperti melatih, memberikan kecakapan teknis, memberikan petunjuk dan mengarahkan dan bukan dalam pengertian yang sempit.

Dalam indikator tentang dimensi membimbing ini, terdapat 2 (dua) sub indikator dan 2 (dua) pernyataan. Berikut adalah penjabaran masing-masing sub indikator beserta pernyataannya, antara lain sebagai berikut :

a. Memberikan petunjuk / mengarahkan

Di bawah ini merupakan gambaran atau jawaban responden mengenai indikator dimensi membimbing, sedangkan sub indikatornya adalah memberikan petunjuk / mengarahkan. Terdapat 1 (satu) pernyataan yang berkaitan dengan sub indikator tentang memberikan petunjuk / mengarahkan yang disajikan dalam bentuk diagram, yaitu sebagai berikut :

Diagram 4.40
Jawaban responden mengenai arahan / petunjuk yang diberikan oleh PT MCCI

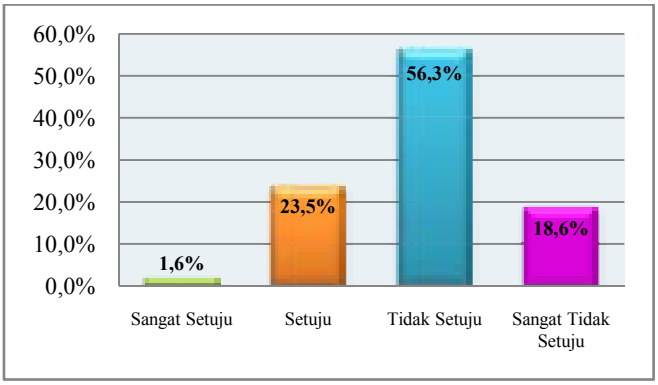

Sumber : Hasil penelitian diolah, 2015 (Kuesioner nomor 40)

Berdasarkan diagram di atas, didapatkan jawaban responden bahwa 1,6% atau sama dengan 6 responden menjawab sangat setuju, 23,5% atau 91 responden menjawab setuju, 56,3% atau 218 responden menjawab tidak setuju, 18,6% atau 72 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil jawaban di atas, dapat diketahui bahwa pihak perusahaan tidak memberikan arahan atau petunjuk yang jelas dalam pelaksanaan programnya. Hal ini juga dikarenakan dari sisi masyarakatnya yang tidak mau bertanya atau memberikan pendapat ketika pihak dari perusahaan memberikan arahan dalam pelaksanaan program yang dijalankan. Sehingga pihak dari perusahaan merasa cukup dengan petunjuk atau arahan yang disampaikan dan menganggap semua masyarakat mengerti dengan arahan yang diberikan.

b. Melatih / memberikan kecakapan

Di bawah ini merupakan gambaran atau jawaban responden mengenai indikator dimensi membimbing, sedangkan sub indikatornya adalah melatih / memberikan kecakapan. Terdapat 1 (satu) pernyataan yang berkaitan dengan sub indikator tentang melatih / memberikan kecakapan yang disajikan dalam bentuk diagram, yaitu sebagai berikut :

Diagram 4.41
Jawaban responden mengenai pelatihan yang diberikan oleh PT.MCCI

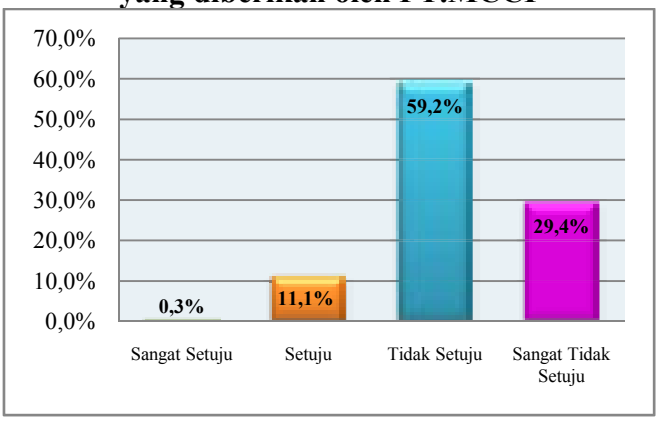

Sumber : Hasil penelitian diolah, 2015 (Kuesioner nomor 41)

Berdasarkan diagram di atas, didapatkan jawaban responden bahwa 0,3% atau sama dengan 1 responden menjawab sangat setuju, 11,1% atau 43 responden menjawab setuju, 59,2% atau 229 responden menjawab tidak setuju, 29,4% atau 114 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil jawaban di atas, dapat diketahui bahwa pihak perusahaan tidak memberikan pelatihan langsung kepada masyarakat atau peserta penerima program. Pihak perusahaan melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga, dinas maupun masyarakat untuk memberikan pelatihan langsung kepada masyarakat. Misalnya untuk pelatihan las listrik, perusahaan bekerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja Kota Cilegon dan pelatihnya pun berasal dari Dinas Tenaga Kerja Cilegon. Untuk bimbingan belajar bahasa Inggris, tutor atau pengajarnya berasal dari salah satu guru yang mengajar di sekolah swasta di Kelurahan Gerem.

6. Dimensi Mendukung

Dalam aktivitas organisasi atau suatu program, dukungan pihak pimpinan kepada bawahan atau dalam hal ini terkait hubungan antara pihak perusahaan dengan masyarakat sangatlah berarti. Hal ini diperlukan untuk membantu mereka menjadi masyarakat yang mandiri. Dimensi mendukung menempatkan tiga indikator, masing-masing adalah dukungan moral, dukungan spiritiual, dan dukungan finansial.

Dalam indikator tentang dimensi mendukung ini, terdapat 3 (tiga) sub indikator dan 4 (empat) pernyataan. Berikut adalah penjabaran masing-masing sub indikator beserta pernyataannya, antara lain sebagai berikut :

a. Dukungan Moral

Di bawah ini merupakan gambaran atau jawaban responden mengenai indikator dimensi mendukung, sedangkan sub indikatornya adalah dukungan moral. Terdapat 2 (dua) pernyataan yang berkaitan dengan sub indikator tentang dukungan moral yang disajikan dalam bentuk diagram, yaitu sebagai berikut :

Diagram 4.42
Jawaban responden mengenai dukungan melalui sikap / perilaku dari PT MCCI kepada masyarakat

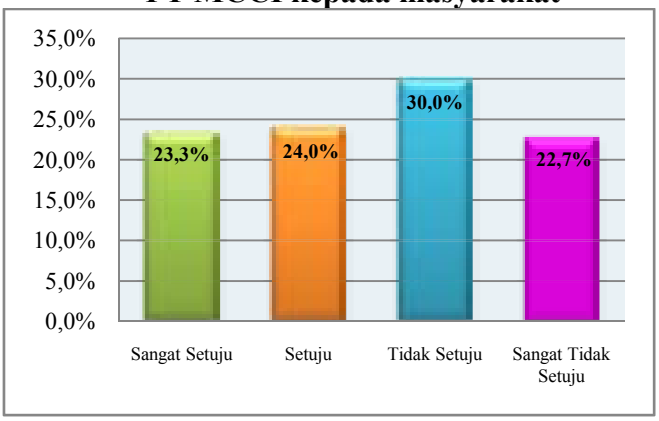

Sumber : Hasil penelitian diolah, 2015 (Kuesioner nomor 42)

Berdasarkan diagram di atas, didapatkan jawaban responden bahwa 23,3% atau sama dengan 90 responden menjawab sangat setuju, 24,0% atau 93 responden menjawab setuju, 30,0% atau 116 responden menjawab tidak setuju, 22,7% atau 88 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil jawaban di atas, dapat diketahui bahwa kurangnya dukungan moral dalam bentuk sikap dari pihak perusahaan kepada masyarakat. Dalam hubungan antara pihak perusahaan dengan masyarakat ini belum dilandasi oleh ikatan persaudaraan atau asas kekeluargaan, sehingga hubungan kerjasama antara keduanya masih kaku. Masyarakat masih sungkan untuk mengemukakan pendapat atau menyampaikan saran kepada pihak perusahaan.

Sedangkan responden yang menjawab setuju adalah responden yang beranggapan bahwa dengan kedatangan pihak perusahaan pada saat awal pembukaan kegiatan sudah merupakan bentuk dukungan sikap mereka terhadap masyarakat.

Diagram 4.43
Jawaban responden mengenai keterlibatan masyarakat dalam program CSR PT.MCCI

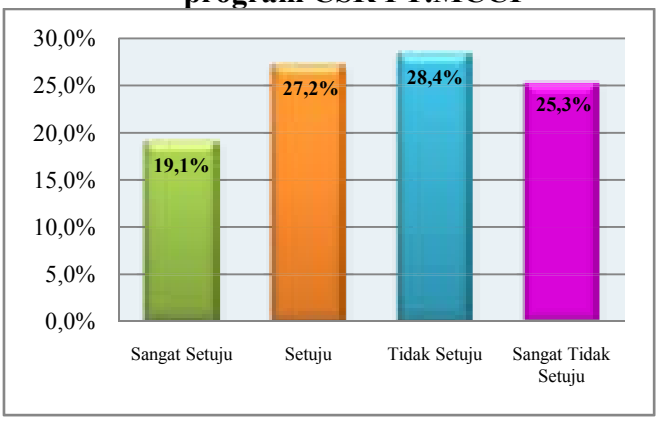

Sumber : Hasil penelitian diolah, 2015 (Kuesioner nomor 43)

Berdasarkan diagram di atas, didapatkan jawaban responden bahwa 19,1% atau sama dengan 74 responden menjawab sangat setuju, 27,2% atau 105 responden menjawab setuju, 28,4% atau 110 responden menjawab tidak setuju, 25,3% atau 98 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil jawaban di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab tidak ikut terlibat atau tidak ikut berpartisipasi dalam program CSR yang dilaksanakan oleh PT.MCCI. Program CSR yang dilaksanakan oleh PT MCCI lebih bersifat pemberdayaan atau bersifat mendidik, bukan program yang sifatnya hanya "memberi" saja. Hal ini bertujuan agar masyarakat tidak hanya sebagai penerima bantuan dan menerima giliran untuk mendapatkan bantuan, tetapi masyarakat harus berusaha terlebih dahulu untuk mendapatkan sesuatu yang mereka inginkan. Namun program yang bersifat mendidik ini tidak banyak disukai oleh masyarakat, karena masyarakat merasa hanya buang-buang waktu dan tenaga saja tanpa mendapatkan keuntungan yang banyak dari

sisi finansialnya. Oleh karena itu, masyarakat lebih banyak memilih bekerja menjadi buruh yang bisa menghasilkan uang lebih cepat untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari dibandingkan dengan mengikuti program CSR yang dilakukan oleh PT.MCCI.

Sedangkan responden yang menjawab setuju adalah masyarakat yang turut berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh PT.MCCI. Masyarakat tersebut menyambut baik kegiatan-kegiatan yang diadakan untuk sekedar menambah pengetahuan dan keterampilan mereka.

b. Dukungan Finansial

Di bawah ini merupakan gambaran atau jawaban responden mengenai indikator dimensi mendukung, sedangkan sub indikatornya adalah dukungan finansial. Terdapat 1 (satu) pernyataan yang berkaitan dengan sub indikator tentang dukungan finansial yang disajikan dalam bentuk diagram, yaitu sebagai berikut :

Diagram 4.44
Jawaban responden mengenai dukungan secara finansial dari PT.MCCI

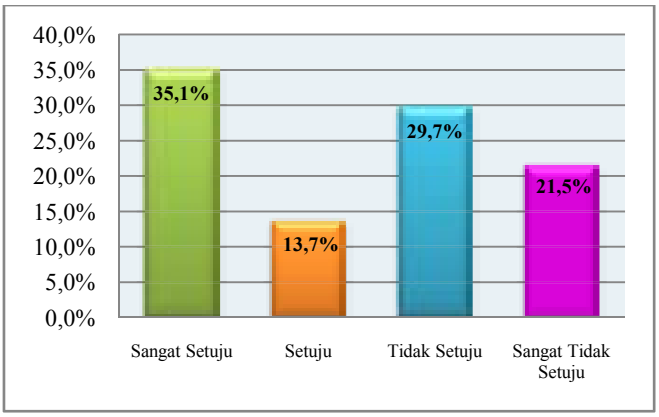

Sumber : Hasil penelitian diolah, 2015 (Kuesioner nomor 44)

Berdasarkan diagram di atas, didapatkan jawaban responden bahwa 35,1% atau sama dengan 136 responden menjawab sangat setuju, 13,7% atau 53 responden menjawab setuju, 29,7% atau 115 responden menjawab tidak setuju, 21,5% atau 83 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil jawaban di atas, dapat diketahui bahwa PT MCCI memberikan dukungan secara finansial kepada masyarakat sebagai biaya operasional kegiatan CSR PT.MCCI. Dukungan secara finansial yang dimaksud bukan diberikan secara cuma-cuma kepada masyarakat untuk kepentingannya sendiri layaknya bantuan-bantuan tunai yang biasanya diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat. Perusahaan memberikan uang bantuan operasional untuk kegiatan yang sedang dilaksanakan, seperti untuk keperluan membeli bahan-bahan membuat kerupuk, alat tulis, bantuan untuk mendirikan rumah jamur dan lainnya.

Sedangkan responden yang menjawab tidak setuju adalah masyarakat yang merasa tidak pernah mendapatkan bantuan uang tunai secara langsung dari pihak perusahaan. Beberapa masyarakat memang masih memiliki pemahaman bahwa bantuan CSR dari perusahaan harusnya berbentuk uang tunai yang dibagikan bagi masyarakat tidak mampu di wilayah Kelurahan Gerem. Padahal prinsip dasar CSR yang sebenarnya adalah memberdayakan masyarakat setempat dan bukan memberikan bantuan langsung seperti uang tunai yang dianggap hanya akan membuat masyarakat tergantung terhadap bantuan-bantuan yang sifatnya hanya “memberi”. Demikian pula prinsip CSR yang dianut oleh

PT.MCCI, dimana perusahaan tidak pernah memberikan bantuan uang tunai langsung kepada masyarakat.

c. Dukungan Spiritual

Di bawah ini merupakan gambaran atau jawaban responden mengenai indikator dimensi mendukung, sedangkan sub indikatornya adalah dukungan pikiran. Terdapat 1 (satu) pernyataan yang berkaitan dengan sub indikator tentang dukungan pikiran yang disajikan dalam bentuk diagram, yaitu sebagai berikut :

Diagram 4.45
Jawaban responden mengenai dukungan spiritual dari PT.MCCI kepada masyarakat

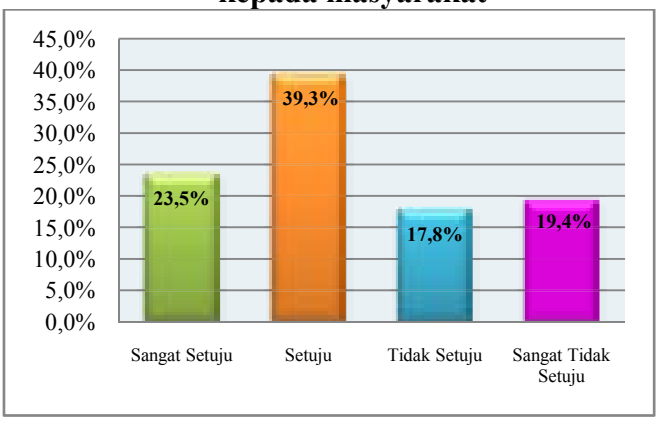

Sumber : Hasil penelitian diolah, 2015 (Kuesioner nomor 45)

Berdasarkan diagram di atas, didapatkan jawaban responden bahwa 23,5% atau sama dengan 91 responden menjawab sangat setuju, 39,3% atau 152 responden menjawab setuju, 17,8% atau 69 responden menjawab tidak setuju, 19,4% atau 75 responden menjawab sangat tidak setuju. Dari hasil jawaban di atas, dapat diketahui bahwa PT MCCI memberikan kepercayaan penuh kepada masyarakat untuk menjalankan program CSRnya. Hubungan kerjasama antara perusahaan dengan

masyarakat ini tidak diikat melalui kontrak atau suatu perjanjian tertulis melainkan dilandasi dengan rasa percaya antara satu sama lain. Masyarakat dipercaya untuk mengatur sendiri program yang dijalankannya, seperti untuk mengelola keuangan dan mengatur bagaimana program tersebut dijalankan.

Sedangkan responden yang menjawab tidak setuju adalah masyarakat yang jarang tersentuh program CSR secara langsung. Masyarakat tersebut menganggap bahwa pihak perusahaan tidak percaya kepada masyarakat sehingga di lingkungannya tidak diberikan program CSR.

4.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yaitu melakukan pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan teknik analisis statistik. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hipotesis yang diajukan. Dalam pengujian hipotesis ini peneliti melakukan uji koefisien korelasi *pearson product moment*, uji regresi linier sederhana, uji signifikansi dan analisis determinasi.

4.4.1 Uji Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

Sebagaimana telah dikemukakan pada bab 3, data yang dikumpulkan melalui kuesioner digunakan untuk mengukur variabel bebas (efektivitas program CSR) dan variabel terikat (pemberdayaan masyarakat). Setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji normalitas residual ternyata data tersebut semuanya valid, reliabel dan berdistribusi normal. Setelah dinyatakan memenuhi syarat, maka selanjutnya untuk menganalisis tentang seberapa besar pengaruh

antara variabel X dengan variabel Y, peneliti menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* sebagai rumusnya dengan bantuan *Statistic Program For Social Science* (SPSS) versi 19. Berikut adalah hasil perhitungan koefisien korelasi *Person Product Moment.*

Tabel 4.10
Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	,813**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	387	387
Y	Pearson Correlation	,813**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	387	387

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 19, 2015

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa nilai korelasi *Pearson Product Moment* antara variabel X (efektivitas program CSR) dengan variabel Y (pemberdayaan masyarakat) sebesar 0,813. Artinya, terdapat pengaruh positif sebesar 0,813 antara variabel X (efektivitas program CSR) terhadap variabel Y (pemberdayaan masyarakat). Untuk menginterpretasikan seberapa kuat pengaruh antara variabel X (efektivitas program CSR) dengan variabel Y (pemberdayaan masyarakat) tersebut dapat dilihat dari pedoman angka berikut ini :

Tabel 4.11
Pedoman Untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,249	Sangat Rendah
0,250 – 0,499	Rendah
0,500 – 0,749	Kuat
0,750 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Peneliti, 2015

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, nilai korelasi *Pearson Product Moment* (0,813) berada di range 0,750 – 1,000, maka disimpulkan bahwa pengaruh variabel X (efektivitas program CSR) terhadap variabel Y (pemberdayaan masyarakat) adalah **sangat kuat**.

4.4.2 Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X (efektivitas program CSR) dengan variabel Y (pemberdayaan masyarakat). Di bawah ini adalah hasil perhitungan regresi linier sederhana dengan bantuan *Statistic Program For Social Science* (SPSS) versi 19 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Perhitungan Regresi Linier Sedehana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,042	1,440		6,975	,000
	X	,821	,030	,813	27,418	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 19, 2015

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, maka persamaan regresi linier sederhana adalah :

Y' = a + bX

Y' = 10,042 + 0,821X

Keterangan :

Y' = Variabel dependen yang diprediksikan (Pemberdayaan Masyarakat)

X = Variabel Independen (Efektivitas Program CSR)

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

Penjelasan persamaan regresi linier sederhana tersebut adalah sebagai berikut :

a = Konstanta sebesar 10,042; artinya jika Efektivitas Program CSR nilainya 0, maka Pemberdayaan Masyarakat nilainya sebesar 10,042.

b = Koefisien regresi variabel Efektivitas Program CSR sebesar 0,821; artinya jika Efektivitas Program CSR mengalami kenaikan satu satuan, maka Pemberdayaan Masyarakat akan mengalami peningkatan sebesar 0,821 satuan.

4.4.3 Uji Signifikansi

Uji signifikansi korelasi *product moment* digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antara dua variabel, untuk itu harus di tes apakah korelasi antara variabel X (efektivitas program CSR) dengan variabel Y (pemberdayaan masyarakat) signifikansi atau tidak, dengan demikian perlu dilakukan uji t. Berdasarkan tabel 4.12 diatas, dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar

27,418. Selanjutnya menentukan t tabel, tabel distribusi t dicari pada α = 5% : 2 = 2,5% (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-2 atau 387 -2 = 385 (n = jumlah data). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar dengan derajat kebebasan (dk = n-2) = 387 - 2 = 385, maka t tabel diperoleh 1,971. Oleh karena itu, t hitung lebih besar dari pada t tabel (27,418 > 1,971), maka ada pengaruh signifikan antara efektivitas program CSR terhadap pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Gerem. Dapat disimpulkan karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel (27,418 > 1,971), maka H_0 ditolak yang berarti bahwa variabel X (efektivitas program CSR) memberi pengaruh positif terhadap variabel Y (pemberdayaan masyarakat).

4.4.4 Analisis Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X (efektivitas program CSR) terhadap variabel Y (pemberdayaan masyarakat), dapat dilihat dari besarnya pengaruh (R *square*). Berikut adalah hasil perhitungan uji koefisien determinasi *model summary* dengan menggunakan bantuan *Statistic Program For Social Science* (SPSS) versi 19, yaitu :

Tabel 4.13
Hasil Perhitungan Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,813[a]	,661	,660	6,16436

a. Predictors: (Constant), X

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 19, 2015

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, menunjukkan bahwa R *square* sebesar 0,661 atau 66,1% yang berarti bahwa variabel independen (efektivitas program CSR) mempengaruhi variabel dependen (pemberdayaan masyarakat) sebesar 66,1%. Hal ini menunjukkan pengaruh antar kedua variabel tersebut sangat kuat karena semakin besar angka R *square*, maka semakin besar pula pengaruh antar kedua variabel tersebut. Sedangkan sisanya 33,9% diperkirakan dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lain tersebut antara lain : menciptakan iklim yang memungkinkan potensi manusia berkembang; memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat; pemihakan pada pihak yang lemah untuk mencegah persaingan yang tidak seimbang dan menciptakan kemitraan yang saling menguntungkan, yang dikemukakan oleh Suardi (2005:56). Namun faktor-faktor yang mempengaruhi pemberdayaan masyarakat tersebut tidak diteliti lebih lanjut oleh peneliti, melainkan dapat diteliti oleh peneliti lain sebagai acuan untuk diteliti.

4.5 Interpretasi Hasil Penelitian

Penelitian dengan judul Pengaruh Efektivitas Program CSR PT.MCCI Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon bahwa hal yang paling penting dan utama adalah menjawab rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti pada awal penelitian. Rumusan masalah tersebut adalah “Seberapa Besar Pengaruh Efektivitas Program CSR PT.MCCI Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon?”.

Berdasarkan hasil perhitungan melalui *Statistic Program For Social Science* (SPSS) versi 19 menujukkan bahwa adanya pengaruh yang sangat kuat antara

variabel X (efektivitas program CSR) terhadap variabel Y (pemberdayaan masyarakat). Dimana hasil perhitungan koefisien korelasi *Pearson Product Moment* diperoleh nilai sebesar 0,813. Pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y tersebut juga diperkuat dengan hasil uji signifikansi yang menyatakan bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel (27,418 > 1,971), maka ada pengaruh signifikan antara efektivitas program CSR terhadap pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Gerem. Dapat disimpulkan karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel (27,418 > 1,971), maka H_0 ditolak dan Ha diterima.

Untuk menghitung apakah ada pengaruh antara variabel X (independen – efektivitas program CSR) terhadap variabel Y (dependen – pemberdayaan masyarakat), maka menggunakan rumus regresi linier sederhana. Dari hasil perhitungan SPSS Versi 19 menunjukkan bahwa persamaan regresi linier sederhana yaitu Y' = 10,042 + 0,821X. Artinya konstanta sebesar 10,042, jika X (efektivitas program CSR) nilainya 0, maka Y (pemberdayaan masyarakat) nilainya positif sebesar 10,042. Nilai b (koefisien regresi) sebesar 0,821, artinya jika X (efektivitas program CSR) mengalami kenaikan satu satuan, maka Y (pemberdayaan masyarakat) mengalami peningkatan sebesar 0,821. Dapat disimpulkan bahwa apabila program CSR tidak berjalan secara efektif, maka pemberdayaan masyarakat sebagai tujuan dari program CSR tidak akan tercapai, sebaliknya apabila program CSR berjalan secara efektif, maka tujuan dari program CSR yaitu pemberdayaan masyarakat akan tercapai.

Selanjutnya untuk menghitung seberapa besar pengaruh variabel X (efektivitas program CSR) terhadap variabel Y (pemberdayaan masyarakat)

dengan melihat hasil perhitungan R *square*. Nilai R *square* menunjukkan besarnya pengaruh antara variabel X (efektivitas program CSR) terhadap variabel Y (pemberdayaan masyarakat). Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa nilai R *square* sebesar 0,661 atau 66,1% yang berarti bahwa variabel X (independen - efektivitas program CSR) mempengaruhi variabel Y (dependen - pemberdayaan masyarakat) sebesar 66,1% dan sisanya 33,9% diperkirakan dipengaruhi oleh faktor lain, seperti menciptakan iklim yang memungkinkan potensi manusia berkembang; memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat; pemihakan pada pihak yang lemah untuk mencegah persaingan yang tidak seimbang dan menciptakan kemitraan yang saling menguntungkan (Suardi, 2005:56).

Kemudian berdasarkan data yang diperoleh, skor ideal instrumen pada variabel X (efektivitas program CSR) adalah 4 x 22 x 387 = 34056 (4 = nilai tertinggi dari setiap jawaban pernyataan, 22 = jumlah item pernyataan pada variabel X, 387 = jumlah sampel yang dijadikan responden). Sedangkan nilai skor dari hasil penelitian pada variabel X (efektivitas program CSR) adalah 18154. Dengan demikian, nilai efektivitas program CSR PT.MCCI adalah 18154 : 34056 = 0,5330 atau 53,30%. Artinya, efektivitas program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT.MCCI sudah cukup baik karena nilai 18154 termasuk dalam kategori cukup baik.

Kategori instrumen variabel X :

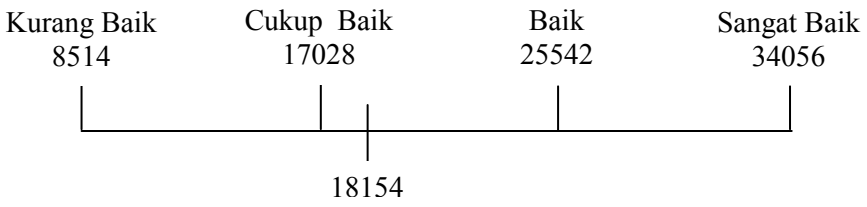

Sedangkan skor ideal instrumen pada variabel Y (pemberdayaan masyarakat) adalah 4 x 20 x 387 = 30960 (4 = nilai tertinggi dari setiap jawaban pernyataan, 20 = jumlah item pernyataan pada variabel Y, 387 = jumlah sampel yang dijadikan responden). Nilai skor dari hasil penelitian pada variabel Y (pemberdayaan masyarakat) adalah 18798. Dengan demikian, nilai pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon adalah 18798 : 30960 = 0,6071 atau 60,71%. Artinya, pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon sudah cukup baik.

Kategori instrumen variabel Y :

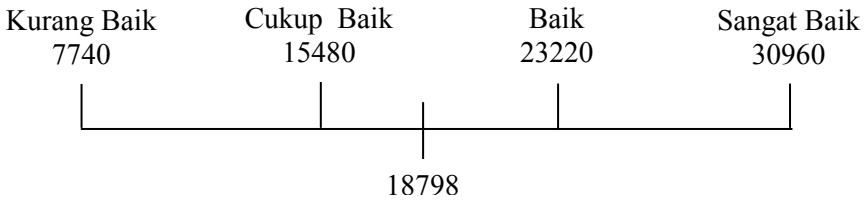

4.6 Pembahasan

Dari pembahasan yang memaparkan tentang pengujian hipotesis menjelaskan bahwa Ha diterima dan H_0 ditolak. Hasil uji hipotesis tersebut diperoleh dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel (27,418 > 1,971). Dari data tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara

efektivitas program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT MCCI terhadap pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon.

Hasil penelitian dapat melihat kembali pada teori yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel, yaitu variabel efektivitas dan variabel pemberdayaan masyarakat. Teori yang digunakan untuk mengukur efektivitas ini menggunakan teori efektivitas menurut Sutrisno (2007) yang terdiri dari lima indikator, yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata. Berikut adalah uraian persentase dari lima indikator tersebut, yaitu :

a. Pemahaman Program

Dalam indikator pemahaman program terdapat dua sub indikator, yaitu pengetahuan masyarakat terhadap program yang dijabarkan dalam 6 butir pernyataan. Dalam indikator ini nilai persentasenya mencapai 60,24%, hasil tersebut diperoleh dari skor ideal dari indikator pemahaman program yakni 4 x 6 x 387 = 9288 (4 = nilai tertinggi dari setiap jawaban pernyataan, 6 = jumlah item pernyataan yang berkaitan dengan indikator pemahaman program, 387 = jumlah sampel yang dijadikan responden). Setelah menemukan skor ideal kemudian dibagi dengan skor rill yang diisi oleh responden yaitu sebesar 5595 : 9288 = 0,6024 x 100% = 60,24%.

Kategori instrumen indikator pemahaman program :

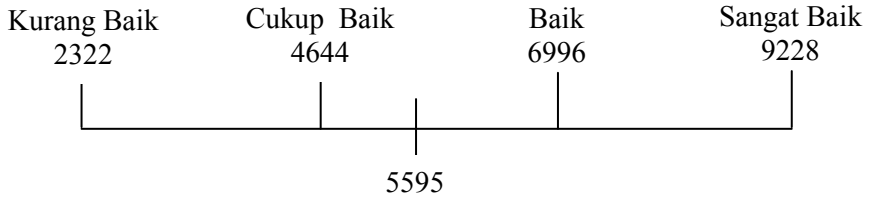

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sebagian besar pengetahuan dan pemahaman responden tentang program CSR PT.MCCI sudah cukup baik. Pengetahuan dan pemahaman responden mengenai program CSR PT.MCCI ini didapat dari informasi dari mulut ke mulut antara masyarakat yang tinggal di dekat lokasi pelaksanaan program CSR PT.MCCI seperti Link. Cupas Wetan, Cupas Kulon, Kagungan, Sumur Wuluh, Gerem Kulon, Gerem Talang. Selain itu, pengetahuan dan pemahaman program CSR PT MCCI ini juga di dapat dari cerita-cerita masyarakat yang telah mengikuti atau menjadi penerima manfaat dari salah satu program CSR. Sehingga banyak masyarakat yang tahu tentang program-program CSR apa saja yang dilakukan oleh PT.MCCI.

Sedangkan sebagian lainnya yang tidak mengetahui dan memahami program CSR PT.MCCI, hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi langsung yang dilakukan oleh pihak perusahaan (PT.MCCI). Informasi mengenai program CSR biasanya didapat dari pihak kelurahan setempat, kemudian disampaikan kepada ketua RT di Lingkungan Gerem untuk di sampaikan kepada masyarakat. Selain itu, ada kecenderungan sikap apatis dalam masyarakat di Lingkungan Gerem, sehingga tidak ada keinginan dari masyarakat untuk mencari tahu (kurang peduli) akan program-program yang dilaksanakan di lingkungan sekitarnya.

b. Tepat Sasaran

Dalam indikator tepat sasaran terdapat dua sub indikator, yaitu ketepatan penerima manfaat dan kesesuaian program dengan kebutuhan dan harapan masyarakat yang dijabarkan dalam 4 butir pernyataan. Dalam indikator ini nilai persentasenya mencapai 53,44%, hasil tersebut diperoleh dari skor ideal dari

indikator tepat sasaran yakni 4 x 4 x 387 = 6192 (4 = nilai tertinggi dari setiap jawaban pernyataan, 4 = jumlah item pernyataan yang berkaitan dengan indikator tepat sasaran, 387 = jumlah sampel yang dijadikan responden). Setelah menemukan skor ideal kemudian dibagi dengan skor rill yang diisi oleh responden yaitu sebesar 3309: 6192 = 0,5344 x 100% = 53,44%.

Kategori instrumen indikator tepat sasaran :

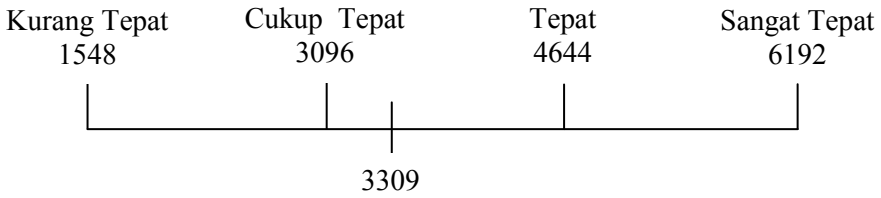

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa program CSR PT.MCCI sudah cukup tepat sasaran. Beberapa kelompok masyarakat yang menerima program pemberdayaan ekonomi seperti pengembangbiakan kambing telah merasakan manfaat atau keuntungan secara langsung dengan cara menjual hasil ternak mereka. Program pengembangbiakkan kambing merupakan salah satu program yang cukup tepat diberikan kepada masyarakat di Kelurahan Gerem. Hal ini dikarenakan masih tersedianya lahan sebagai tempat untuk mengembangbiakkan kambing. Selain itu, letak wilayah Kelurahan Gerem yang dikelilingi oleh gunung juga membuat masyarakat mudah untuk mencari pakan kambing.

c. Tepat Waktu

Dalam indikator tepat waktu terdapat dua sub indikator yaitu kesesuaian waktu pelaksanaan dengan rencana yang telah ditetapkan dan keberlanjutan program yang dijabarkan dalam 4 butir pernyataan. Dalam indikator ini nilai persentasenya mencapai 57,27%, hasil tersebut diperoleh dari skor ideal dari

indikator tepat waktu yakni 4 x 4 x 387 = 6192 (4 = nilai tertinggi dari setiap jawaban pernyataan, 4 = jumlah item pernyataan yang berkaitan dengan indikator tepat waktu, 387 = jumlah sampel yang dijadikan responden). Setelah menemukan skor ideal kemudian dibagi dengan skor rill yang diisi oleh responden yaitu sebesar 3546 : 6192 = 0,5727 x 100% = 57,27%.

Kategori instrumen indikator tepat waktu :

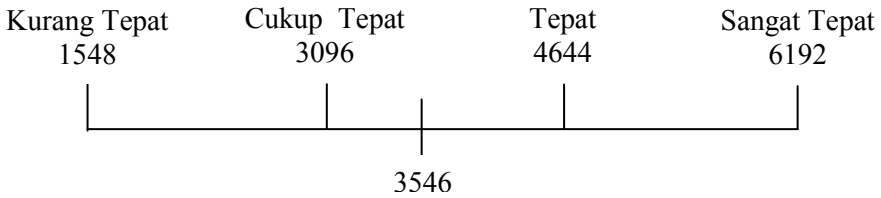

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa program CSR PT. MCCI dilaksanakan di Kelurahan Gerem sudah cukup tepat waktu. Beberapa program CSR di bidang pendidikan dan kesehatan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk kegiatan CSR di bidang pendidikan yang dilaksanakan di Saung Aksara dan beberapa program CSR di bidang pemberdayaan ekonomi tidak berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Untuk kegiatan CSR di bidang pendidikan yang dilaksanakan di Saung Aksara, ketidaktepatan waktu pelaksanaan kegiatan dikarenakan kesibukan para pengajar atau tutor yang mendampingi anak-anak belajar di Saung Aksara. Sedangkan ketidaktepatan waktu pelaksanaan untuk kegiatan CSR di bidang pemberdayaan dikarenakan semakin menurunnya semangat para peserta penerima program seperti karena kegagalan dalam pelaksanaan program, kurangnya dukungan keluarga, ketidak-sabaran mereka dalam memperoleh hasil secara finansial, dan kurangnya fasilitas yang memadai.

d. Tercapainya Tujuan

Dalam indikator tercapainya tujuan, terdapat satu sub indikator yaitu tercapainya tujuan perusahaan yang dijabarkan dalam 4 butir pernyataan. Dalam indikator ini nilai persentasenya mencapai 47,21%, hasil tersebut diperoleh dari skor ideal dari indikator tercapainya tujuan yakni 4 x 4 x 387 = 6192 (4 = nilai tertinggi dari setiap jawaban pernyataan, 4 = jumlah item pernyataan yang berkaitan dengan indikator tercapainya tujuan, 387 = jumlah sampel yang dijadikan responden). Setelah menemukan skor ideal kemudian dibagi dengan skor rill yang diisi oleh responden yaitu sebesar 2923 : 6192 = 0,4721 x 100% = 47,21%.

Kategori instrumen indikator tercapainya tujuan :

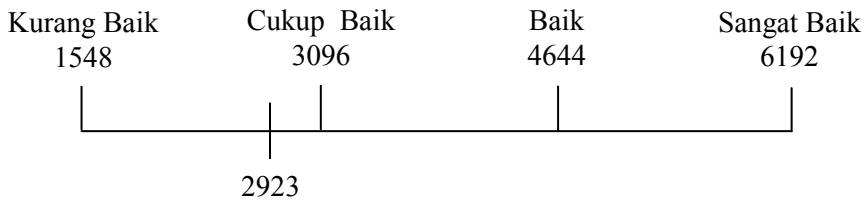

Hal tersebut didapat dari hasil jawaban responden yang berarti bahwa ketercapaian tujuan dari program CSR PT.MCCI mendekati kategori cukup baik. Misalnya di bidang pendidikan, beberapa pemuda dan pemudi yang awalnya benar-benar buta teknologi (komputer dan internet), kini mereka tidak takut lagi untuk mengoperasikan komputer dan mampu mengakses internet dengan baik. Namun berbagai program CSR PT.MCCI belum dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat di Kelurahan Gerem. Sehingga tujuan dari program CSR PT.MCCI belum dapat dikategorikan baik atau baik sekali. Hal tersebut dapat dikarenakan beberapa faktor seperti di bawah ini.

Di bidang pendidikan, masyarakat di Kelurahan Gerem belum menjadikan pendidikan non formal sebagai hal yang penting. Sehingga partisipasi masyarakat terhadap program-program pendidikan seperti bimbel komputer, bimbel bahasa Inggris, pelatihan las listrik, dan sebagainya masih kurang. Padahal semua kegiatan tersebut dapat diikuti secara gratis tanpa dipungut biaya apapun. Fasilitas dan tutor sebagai pembimbing kegiatan pun disediakan oleh pihak perusahaan (PT.MCCI).

Di bidang kesehatan, tujuan adalah untuk meningkatkan *mindset* hidup sehat masyarakat Kelurahan Gerem. Namun tujuan tersebut belum tercapai karena program CSR di bidang kesehatan hanya terfokus dengan kegiatan khitanan masal saja, sementara penyuluhan-penyuluhan mengenai pola hidup sehat bagi masyarakat tidak ada.

Sedangkan di bidang pemberdayaan ekonomi, program-program yang dilaksanakan berhenti begitu saja. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa program CSR di bidang pemberdayaan ekonomi yang telah dilaksanakan tidak mampu meningkatkan kreativitas masyarakat. Hal ini dikarenakan masyarakat takut untuk mencoba hal baru dalam berkreasi, sehingga masyarakat tidak dapat mengembangkan program-program yang diikuti. Dampaknya, program berhenti begitu saja dan mereka yang mengikuti program tersebut kembali pada kegiatan atau aktivitas mereka sebelumnya, seperti menjadi buruh pabrik atau menjadi asisten rumah tangga yang dirasakan dapat menghasilkan keuntungan materi yang jelas.

e. Perubahan Nyata

Dalam indikator perubahan nyata, terdapat dua sub indikator yaitu perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat dan kebermanfaatan program bagi penerima program yang dijabarkan dalam 5 butir pernyataan. Dalam indikator ini nilai presentasenya mencapai 44,91%, hasil tersebut diperoleh dari skor ideal dari indikator perubahan nyata yakni 4 x 4 x 387 = 6192 (4 = nilai tertinggi dari setiap jawaban pernyataan, 4 = jumlah item pernyataan yang berkaitan dengan indikator perubahan nyata, 387 = jumlah sampel yang dijadikan responden). Setelah menemukan skor ideal kemudian dibagi dengan skor rill yang diisi oleh responden yaitu sebesar 2781 : 6192 = 0,4491 x 100% = 44,91%.

Kategori instrumen indikator tercapainya tujuan :

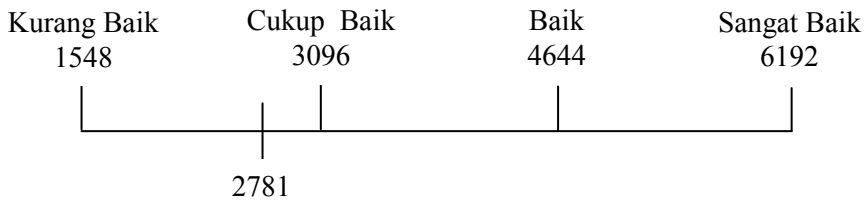

Hal tersebut didapat dari hasil jawaban responden yang berarti bahwa perubahan yang nyata dari program CSR PT.MCCI yang dilaksanakan di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon mendekati kategori cukup baik. Dari beberapa bidang CSR PT.MCCI yang dilaksanakan di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon, bidang pendidikan memberikan sedikitnya perubahan nyata dibandingkan dengan bidang kesehatan dan pemberdayaan masyarakat. Perubahan nyata di bidang pendidikan ini ditunjukkan dari kemampuan anak-anak usia sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang sudah mampu mengerjakan tugasnya sendiri dengan baik, seperti tugas mencari

artikel, mengirim tugas melalui *e-mail* dan membuat *power point* untuk mempresentasikan tugas mereka di sekolah. Selain itu, mereka juga sudah mampu mengerjakan tugas-tugas bahasa Inggris secara mandiri, dimana sebelumnya mereka selalu meminta bantuan tutor yang mengajar bimbingan belajar bahasa Inggris di Saung Aksara. Setelah mereka sering mengikuti bimbingan belajar, kini mereka lebih mandiri dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah mereka. Namun dari seluruh bidang CSR PT.MCCI belum menampakkan perubahan nyata yang baik bagi seluruh masyarakat di Kelurahan Gerem.

Berdasarkan hasil peneltian di lapangan, didapat bahwa dari program CSR PT.MCCI yang telah dilaksanakan belum mampu membuat masyarakat lebih berdaya secara sosial seperti mampu menyampaikan pendapat atau aspirasi, masyarakat belum mampu berdiri sendiri seperti memiliki usaha sendiri atau mengembangkan usaha dari kegiatan CSR yang dilaksanakan.

Selain itu, perubahan nyata dari sisi pendidikan juga belum menampakkan hasil yang maksimal. Hal ini dikarenakan kurangnya masyarakat yang turut serta dalam program-program CSR PT.MCCI di bidang pendidikan. Masyarakat beranggapan bahwa pendidikan formal di sekolah dianggap sudah cukup bagi anak-anak mereka, sehingga program pendidikan non formal yang ada di sekitar lingkungannya tidak menarik minat orang tua untuk memotivasi anak-anaknya agar mengikuti program CSR di bidang pendidikan.

Sedangkan variabel pemberdayaan masyarakat mengacu pada teori pemberdayaan sumber daya manusia menurut Stewart dalam Makmur (2008 : 62)

yang terdiri dari enam indikator. Berikut adalah uraian persentase dari enam indikator tersebut, yaitu :

a. Dimensi Kemampuan (*Enabling*)

Dalam indikator dimensi kemampuan ini terdapat tiga indikator, yaitu kemampuan teknis, kemampuan sosial dan kemampuan konseptual yang dijabarkan dalam 4 butir pernyataan. Dalam indikator ini nilai persentasenya mencapai 55,52%, hasil tersebut diperoleh dari skor ideal dari indikator dimensi kemampuan yakni 4 x 4 x 387 = 6192 (4 = nilai tertinggi dari setiap jawaban pernyataan, 4 = jumlah item pernyataan yang berkaitan dengan indikator dimensi kemampuan, 387 = jumlah sampel yang dijadikan responden). Setelah menemukan skor ideal kemudian dibagi dengan skor rill yang diisi oleh responden yaitu sebesar 3438 : 6192 = 0,5552x 100% = 55,52%.

Kategori instrumen indikator kemampuan :

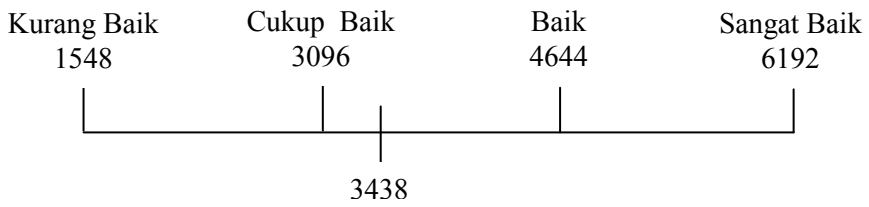

Hal tersebut didapat dari hasil jawaban responden yang berarti bahwa perusahaan dan masyarakat belum memiliki kemampuan yang baik dalam mengimplementasikan program CSR. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, sebesar 48,1% responden menjawab bahwa pihak perusahaan (MCCI) belum mampu menganalisis kebutuhan masyarakat di Kelurahan Gerem. Akibatnya program-program yang dilaksanakan belum mencapai tujuan dan hasil yang maksimal.

Selain itu dari sisi kemampuan sosialnya, masyarakat belum mampu menjalin kerjasama dengan masyarakat atau lembaga lain untuk mengembangkan program yang dijalankan. Misalnya di bidang pemberdayaan ekonomi, pemasaran produk tentunya bukan menjadi kendala yang berarti apabila masyarakat mampu menjalin hubungan kerjasama dengan masyarakat atau lembaga lain untuk mengembangkan usaha atau program yang sedang dijalani.

b. Dimensi Kelancaran (*Facilitating*)

Dalam indikator dimensi kelancaran terdapat dua sub indikator, yaitu fasilitas dan ketersediaan waktu yang dijabarkan dalam 5 butir pernyataan. Dalam indikator ini nilai persentasenya mencapai = 72,83%, hasil tersebut diperoleh dari skor ideal dari indikator dimensi kelancaran yakni 4 x 5 x 387 = 7740 (4 = nilai tertinggi dari setiap jawaban pernyataan, 5 = jumlah item pernyataan yang berkaitan dengan indikator dimensi kelancaran, 387 = jumlah sampel yang dijadikan responden). Setelah menemukan skor ideal kemudian dibagi dengan skor rill yang diisi oleh responden yaitu sebesar 5637 : 7740 = 0,7283 x 100% = 72,83%.

Kategori instrumen indikator kelancaran :

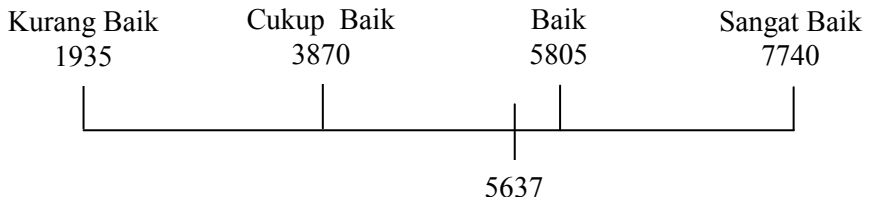

Hal tersebut didapat dari hasil jawaban responden yang berarti bahwa program-program CSR PT.MCCI berjalan lancar (baik). Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa dari sisi fasilitas untuk kegiatan CSR di bidang pendidikan

dan kesehatan sudah baik. Di bidang pendidikan, PT.MCCI menyediakan fasilitas berupa tempat (Saung Aksara), perpustakaan, komputer, printer, *infocus*, meja, kursi, wifi, dan alat tulis lainnya. Sedangkan untuk program CSR di bidang pemberdayaan ekonomi, yaitu pembuatan kerupuk bawang, belum tersedia fasilitas yang mendukung kegiatan tersebut. Hal tersebut sangat mengganggu kelancaran program, sehingga kegiatan tersebut berhenti begitu saja.

Kemudahan akses menuju tempat pelaksanaan CSR juga menjadi salah satu unsur kelancaran program. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, dapat diketahui bahwa akses untuk menuju tempat pelaksanaan program CSR mudah dijangkau (diakses). Hal ini dikarenakan setiap pelaksanaan CSR dilaksanakan di tempat yang strategis dan mudah dijangkau oleh seluruh lingkungan yang ada di Kelurahan Gerem.

c. Dimensi Konsultasi (*Consultating*)

Dalam indikator dimensi konsultasi terdapat satu sub indikator yaitu konsultasi secara langsung yang dijabarkan dalam 1 butir pernyataan. Dalam indikator ini nilai persentasenya mencapai 51,48%, hasil tersebut diperoleh dari skor ideal dari indikator dimensi konsultasi yakni 4 x 1 x 387 = 1548 (4 = nilai tertinggi dari setiap jawaban pernyataan, 1 = jumlah item pernyataan yang berkaitan dengan indikator dimensi konsultasi, 387 = jumlah sampel yang dijadikan responden). Setelah menemukan skor ideal kemudian dibagi dengan skor rill yang diisi oleh responden yaitu sebesar 797 : 1548 = 0,4537 x 100% = 51,48%.

Kategori instrumen indikator konsultasi :

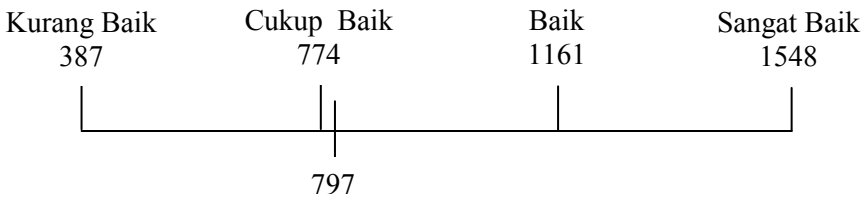

Hal tersebut didapat dari hasil jawaban responden yang berarti bahwa konsultasi antar dua pihak yaitu masyarakat dengan perusahaan masih jauh dari kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya sarana yang menghubungkan kedua belah pihak tersebut, seperti kotak saran, layanan SMS atau telepon maupun konsultasi secara langsung. Selama ini konsultasi hanya dilakukan antara pihak perusahaan dengan koordinator pelaksana kegiatan, dan masyarakat lebih sering berkonsultasi dengan koordinator pelaksana kegiatan untuk menyampaikan segala aspirasi dan saran dari para penerima program CSR PT.MCCI.

d. Dimensi Kerjasama (*Collaborating*)

Dalam indikator dimensi kerjasama terdapat tiga sub indikator yaitu rapat, saling mendukung, membantu, memotivasi, dan menyampaikan saran yang dijabarkan dalam 4 butir pernyataan. Dalam indikator ini nilai persentasenya mencapai 56,19%, hasil tersebut diperoleh dari skor ideal dari indikator dimensi kerjasama yakni 4 x 4 x 387 = 6192 (4 = nilai tertinggi dari setiap jawaban pernyataan, 4 = jumlah item pernyataan yang berkaitan dengan indikator dimensi kerjasama, 387 = jumlah sampel yang dijadikan responden). Setelah menemukan skor ideal kemudian dibagi dengan skor rill yang diisi oleh responden yaitu sebesar 3479 : 6192 = 0,5619 x 100% = 56,19%.

Kategori instrumen indikator kerjasama :

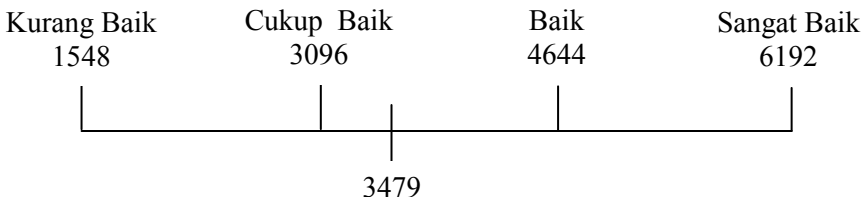

Hal tersebut didapat dari hasil jawaban responden yang menyatakan bahwa hubungan kerjasama antara pihak perusahaan dan masyarakat belum termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, sebesar 60,2% responden menjawab bahwa selama ini jarang diadakan pertemuan atau rapat dengan pihak perusahaan untuk membahas kegiatan CSR yang akan dilaksanakan maupun yang sedang berjalan. Sehingga program-program yang dijalankan kurang menyentuh kehidupan masyarakat dan membuat masyarakat enggan untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan.

e. Dimensi Membimbing (*Mentoring*)

Dalam indikator dimensi membimbing terdapat dua sub indikator, yaitu memberikan petunjuk / mengarahkan dan melatih / memberikan kecakapan yang dijabarkan dalam 2 butir pernyataan. Dalam indikator ini nilai persentasenya mencapai 48,77%, hasil tersebut diperoleh dari skor ideal dari indikator dimensi membimbing yakni 4 x 2 x 387 = 3096 (4 = nilai tertinggi dari setiap jawaban pernyataan, 2 = jumlah item pernyataan yang berkaitan dengan indikator dimensi membimbing, 387 = jumlah sampel yang dijadikan responden). Setelah menemukan skor ideal kemudian dibagi dengan skor rill yang diisi oleh responden yaitu sebesar 1510 : 3096 = 0,4877 x 100% = 48,77%.

Kategori instrumen indikator membimbing :

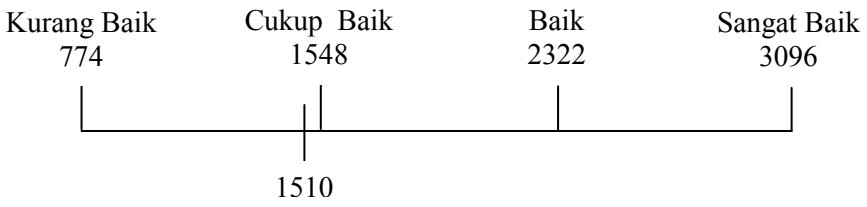

Hal tersebut didapat dari hasil jawaban responden yang berarti bahwa bimbingan atau pendampingan yang dilakukan oleh PT.MCCI kepada masyarakat masih jauh dari kategori baik. Ketidakberdayaan masyarakat desa untuk menjalankan program CSR yang diselenggarakan di lingkungan sekitarnya, hendaknya memerlukan bimbingan, arahan atau pendampingan yang intensif, sehingga masyarakat memiliki petunjuk yang jelas dalam menjalankan programnya. Misalnya dalam program pembuatan kerupuk, masyarakat dibimbing dalam mengelola keuangan serta pemasaran produknya. Dengan demikian, hasil yang didapat (*output*) dari kegiatan tersebut dapat terlihat jelas. Kemudian *output* tersebut dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi PT.MCCI untuk keberlanjutan program tersebut maupun dalam merencanakan program lainnya.

f. Dimensi Mendukung (*Supporting*)

Dalam indikator dimensi mendukung terdapat tiga sub indikator, yaitu dukungan moral, dukungan finansial, dan dukungan spiritual yang dijabarkan dalam 4 butir pernyataan. Dalam indikator ini nilai persentasenya mencapai 63,58%, hasil tersebut diperoleh dari skor ideal dari indikator dimensi mendukung yakni 4 x 4 x 387 = 6192 (4 = nilai tertinggi dari setiap jawaban pernyataan, 4 = jumlah item pernyataan yang berkaitan dengan indikator dimensi mendukung, 387 = jumlah sampel yang dijadikan responden). Setelah menemukan skor ideal

kemudian dibagi dengan skor rill yang diisi oleh responden yaitu sebesar 3937 : 6192 = 0,6358 x 100% = 63,58%.

Kategori instrumen indikator mendukung :

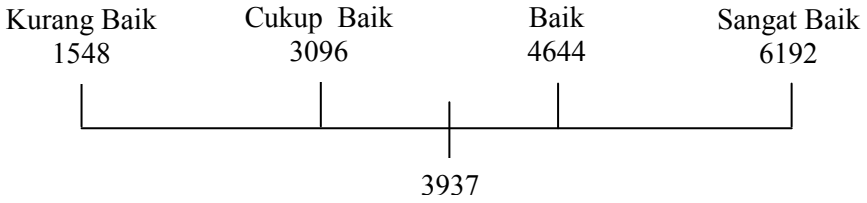

Hal tersebut didapat dari hasil jawaban responden yang berarti bahwa dukungan perusahaan terhadap masyarakat sudah dilakukan dengan baik, baik dukungan moral, finansial maupun spiritual. Dari segi finansial, perusahaan mendidik masyarakat untuk bekerja keras dalam mencapai suatu kesuksesan. Perusahaan memberikan uang tunai kepada masyarakat bukan untuk dinikmati langsung, tetapi dijadikan sebagai modal usaha. Dalam setiap bantuan berupa modal untuk usaha tersebut, masyarakat (penerima bantuan) dituntut untuk membuat pertanggungjawaban kepada perusahaan berupa laporan keuangan.

Dari sisi spiritual, yaitu berupa kepercayaan yang diberikan kepada masyarakat dalam mengelola program CSR. Hubungan kerjasama antara perusahaan dengan masyarakat ini tidak diikat melalui kontrak atau suatu perjanjian tertulis melainkan dilandasi dengan rasa percaya antara satu sama lain. Masyarakat dipercaya untuk mengatur sendiri program yang dijalankannya, seperti untuk mengelola keuangan dan mengatur bagaimana program tersebut dijalankan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian mengenai pengaruh efektivitas program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT.MCCI terhadap pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon, peneliti mengambil kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien determinasi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh efektivitas program CSR terhadap pemberdayaan masyarakat sebesar 66,1%. Sedangkan faktor lain yang mempengaruhi pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon yaitu sebesar 33,9%, selain variabel efektivitas program CSR yang tidak diteliti. Dengan demikian rumusan masalah dan hipotesis penelitian mengenai pengaruh efektivitas program CSR terhadap pemberdayaan masyarakat teruji.
2. Berdasarkan hasil persamaan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa Y' = 10,042 + 0,821X. Artinya konstanta sebesar 10,042, jika X (efektivitas program CSR) nilainya 0, maka Y (pemberdayaan masyarakat) nilainya positif sebesar 10,042. Nilai b (koefisien regresi) sebesar 0,821, artinya jika X (efektivitas program CSR) mengalami kenaikan satu satuan, maka Y (pemberdayaan masyarakat) mengalami peningkatan sebesar 0,821.

3. Berdasarkan hasil analisis peneliti yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan kuesioner, maka pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain efektivitas program CSR seperti : menciptakan iklim yang memungkinkan potensi manusia berkembang; memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat; pemihakan pada pihak yang lemah untuk mencegah persaingan yang tidak seimbang dan menciptakan kemitraan yang saling menguntungkan, yang dikemukakan oleh Suardi (2005:56). Namun faktor-faktor tersebut tidak diteliti lebih lanjut oleh peneliti melainkan dapat diteliti oleh peneliti lain sebagai acuan untuk diteliti.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT.MCCI Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian pada variabel X yaitu efektivitas program CSR menunjukkan bahwa belum ada perubahan nyata dari berbagai program CSR yang dilaksanakan di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon. Oleh karena itu, setiap program yang akan dilaksanakan hendaknya perusahaan menganalisis kebutuhan masyarakat terlebih dahulu. Analisis kebutuhan masyarakat harus diperhatikan benar-benar agar dapat memenuhi kebutuhan dan bukan sekedar keinginan dari masyarakat. Analisis kebutuhan masyarakat dapat dilakukan dengan cara musyararah. Musyawarah dilakukan

dengan melibatkan perusahaan, masyarakat dan perangkat desa setempat untuk saling bertukar informasi dan menyampaikan pendapat atau keinginan dari masing-masing pihak. Sebuah program yang terlahir dari suatu musyawarah diharapkan dapat menumbuhkan rasa memiliki terhadap program tersebut dan meningkatkan partisipasi masyarakat.

2. Dari hasil penelitian pada variabel Y yaitu pemberdayaan masyarakat, menunjukkan bahwa indikator membimbing memiliki nilai persentase paling rendah, yaitu 48,77%. Memberikan bimbingan atau pendampingan kepada masyarakat desa dalam menjalankan program-program pemberdayaan yang dilaksanakan di sekitar lingkungannya memang sangat diperlukan. Membimbing atau pendampingan masyarakat desa untuk mewujudkan masyarakat yang berdaya dapat dilakukan dengan cara memberikan pelatihan dasar kepada masyarakat sesuai dengan apa yang akan mereka kerjakan, memotivasi masyarakat agar bersungguh-sungguh dalam menjalankan program. Selain itu, pendampingan juga perlu dilakukan secara berkala, bukan hanya pada saat awal pembukaan program atau pada saat akhir pelaksanaan program.
3. Diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kembali program CSRnya, karena mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan cara melakukan analisis kebutuhan terlebih dahulu sehingga program yang dibuat sesuai dengan kebutuhan masyarakat; menetapkan tujuan program; merancang program yang akan dilaksanakan, seperti membuat rencana pelaksanaan program,

menetapkan sasaran dari program tersebut, waktu pelaksanaan; implementasi program; dan evaluasi program berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Teks

Adi, Isbandi, Rukminto. 2003. *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas (Pengantar pada Pemikiran dan Pendekatan Praktis)*. Edisi Revisi 2003. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Andrianto, Nico. 2007. *Good e-Government : Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui e-Government*. Malang : Banyumedia Publishing.

Ardianto, Elvinaro. 2010. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Simbiosa Rekatama Media

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Bungin, Burhan. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya).* Edisi Pertama. Jakarta : Kencana.

Kartini, Dwi. 2009. *Corporate Social Responsibility : Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia.* Bandung : Refika Aditama.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2004. *Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia (SANKRI). Buku III. Landasan dan Pedoman Pokok Penyelenggaraan dan Pengembangan Sistem Administrasi Negara*. Jakarta : LAN-RI.

Makmur, Syarif, DR.,M.SI. 2008. *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Efektivitas Organisasi :Kajian Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Masyhuri, dan Dadit Herdikiagung. 2010. *Model Pengembangan Kemandirian Masyarakat. Sebuah Pendekatan Pembudayaan Iptek. Seri Tujuh*. Yogyakarta : Total Media.

Nadzir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Nugroho, Kandung, Sapto. 2012. *Good Governance Bidang Pendidikan : Pengalaman di Provinsi Banten.* Serang : FISIP Untirta Press.

Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Priyatno, Duwi. 2013. *Mandiri Belajar Analisis Statistik Data Dengan SPSS*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Mediakom.

Purwanto. 2007. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Rahmatullah, dan Trianita Kurniati. 2011. *Panduan Praktis Pengelolaan CSR (Corporate Social Responsibility).* Yogyakarta : Samudra Biru.

Riduwan, Dr., M.B.A. 2012. Pengantar Statistika Sosial. Bandung : Alfabeta.

Sedarmayanti. 2007. *Good Governance (Kepemerintahan Yang Baik) dan Good Corporate Governance (Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik). Bagian Ketiga. Cetakan Kesatu.* Bandung : CV Mandar Maju.

Siagian, P.Sondang. 2001. *Organisasi Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi.* Jakarta : Gunung Agung.

Sjafari, Agus, dan Sumaryo GS. 2012. *Pembangunan Masyarakat : Teori dan Implementasi di Era Otonomi Daerah.* Serang : FISIP Untirta Press

Soetomo. 2012. *Pembangunan Masyarakat : Merangkai Sebuah Kerangka*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Solihin, Ismail. 2009. Corporate *Social Responsibility : From Charity to Sustainability*. Jakarta : Salemba Empat.

Streers, M. Richard. 1985. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* Bandung: CV Alfabeta.

Suharto, Edi. 2006. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat : Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung : Refika Aditama.

_____. 2007. *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri : Memperkuat Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility).* Bandung : Refika Aditama

Sumodiningrat, Gunawan. 2009. *Mewujudkan Kesejahteraan Bangsa Menanggulangi Kemiskinan dengan Prinsip Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta : PT. Alex Media Komputindo.

Suriadi, Agus. 2005. *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat (Community Organization and Community Development).* Medan: Diktat Departemen Kesejahteraan Sosial USU.

Susanto, A.B. 2009. *Reputation-Driven Corporate Social Responsibility; Pendekatan Strategic Management dalam CSR*. Jakarta : Erlangga.

Sutrisno, Edy. 2007. *Budaya Organisasi.* Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

_____. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana Predana Media Grup

Tangkilisan, Hessel, Nogi, S. 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Untung, Hendrik, Budi. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta :Sinar Grafika.

Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR.* Gresik : Fascho Publishing.

Dokumen Dan Peraturan Perundang-Undangan

Data CCSR Tahun 2014

Profil Kelurahan Gerem Tahun 2014

Data MCCI 2014

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Peraturan Daerah Kota Cilegon Nomor 10 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Peraturan Walikota Cilegon Nomor 3 Tahun 2011 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Cilegon *Corporate Social Responsibility* (CCSR) di Kota Cilegon

Sumber Lain :

Al-Aufar, M. 2011. Analisis *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI). *Skripsi.* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta. Diakses pada tanggal 2 November 2014 pada halaman http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24152/1/M.%20AL%20AUFAR.pdf

Manurung, Dwi, Endah, Mira. 2012. Analisis Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Perkebunana Nusantara IV-Medan. *Tesis*. Universitas Indonesia. Jakarta. Diakses pada tanggal 6 November 2014 pada halaman http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20309113-T31450-Analisis%20penerapan.pdf

Marina. 2012. Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility* PT Krakatau Steel di Kecamatan Citangkil Periode Tahun 2010-2011. *Skripsi.* Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Serang. Diakses pada tanggal 02 Februari 2015 pada halaman http://repository.fisip-untirta.ac.id/20/1/skripsi_marina.pdf

Mustofa, Amirul. 2011**.** Analisis Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Pembangunan Berkelanjutan di Jawa Timur dengan Perspektif *Policy Governance*.

E-journal. Diakses pada tanggal 3 November 2014 pada halaman http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jd/article/viewFile/2559/2164

Petkoski D, Twose N. 2003. *Public policy for corporate social responsibility. Jointly sponsored by the World Bank Institute, the private sector development vice presidency of the world bank, and the international finance corporation*. Diakses pada tanggal 2 November 2014 pada halaman http://info.worldbank.org

Rahmatullah. 2011. Kemitraan Antara Pemerintah Kota Cilegon Dengan Perusahaan di Wilayah Kota Cilegon Dalam Melaksanakan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Melalui Lembaga Cilegon *Corporate Social Responsibility* (CCSR). *Tesis.* Universitas Indonesia. Jakarta. Diakses pada tanggal 13 November 2014 pada halaman http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20293528-T29800 Kemitraan%20antara.pdf

Situmeang, Ilona, V. Oisina. 2012. Program *Social Responsibility* dalam Meningkatkan Kebudayaan Balongan (Kasus PT Pertamina Refinery Unit VI Balongan). *Prosiding Seminar dan Konferensi Nasional Ilmu Komunikasi. Kontribusi Ilmu Komunikasi Bagi Pembangunan Daerah.* 3-4 Oktober 2012. FISIP UNTIRTA. 165

Stiawati, Titi. 2012. Optimalisasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Pembangunan Daerah. *Prosiding Seminar dan Konferensi Nasional Ilmu Komunikasi. Kontribusi Ilmu Komunikasi Bagi Pembangunan Daerah*. 3-4 Oktober 2012. FISIP UNTIRTA. 201

Tanudjaja. 2006. Perkembangan *Corporate Social Responsibility* di Indonesia. *Jurnal NIRMANA* 8 (2) : 93. Diakses pada tanggal 3 November 2014 pada halaman http://puslit2.petra.ac.id/gudangpaper/files/2289.pdf

Wahyuningrum, Yuniarti, dan Irwan Noor, dan Abdul Wachid. 2013. Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat (Studi pada Implementasi CSR PT.Amerta Indah Otsuka Desa Pacarkeling Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 1 (5) : 109-115. Diakses pada tanggal 30 Januari 2015 pada halaman http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/340

www.bantenposnews.com, diakses pada hari Sabtu tanggal 22 November 2014.

www.cilegon.go.id, diakses pada hari Sabtu tanggal 22 November 2014.

http://cilegonkota.bps.go.id/?hal=publikasi_detil&id=1, diakses pada hari Sabtu tanggal 22 November 2014.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

1. Wawancara dan penyebaran quesioner

Wawancara dengan Bpk. Reza Maulana (Kepala Unit CSR, Seksi General Affair Divisi Administrasi PT.MCCI) dan Bpk. Ahmadi (Pengurus Saung Aksara). (Foto diambil pada tanggal 30 Maret 2015 pukul 10.20 WIB)

Wawancara dan pengisian kuesioner oleh salah satu warga di Kelurahan Gerem (Foto diambil pada tanggal 9 Juli 2015 pukul 09.15 WIB)

Wawancara dan pengisian kuesioner oleh salah satu warga di Kelurahan Gerem (Foto diambil pada tanggal 11 Juli 2015 pukul 10.56)

Wawancara dengan Lurah Gerem, yaitu Bapak Drs.H.Syamlawi Hr,M.Si) (Foto diambil tanggal 9 Oktober 2015 pukul 14.00 WIB)

2. Kegiatan CSR PT. MCCI

Sosialisasi Pembelajaran Pembuatan Kerupuk Bawang oleh perwakilan dari BBLKI Serang yang diikuti oleh ibu-ibu dari Link. Cupas Wetan dan Cupas Kulon di Saung Aksara.
(Foto diambil tanggal 20 Oktober 2014 pukul 10.30 WIB)

Kegiatan pembuatan kerupuk bawang oleh ibu-ibu Link. Cupas Wetan dan Cupas Kulon di Saung Aksara.
(Foto diambil tanggal 23 Februari 2015 pukul 14.30 WIB)

Praktik membuat bibit jamur tiram (kiri) dan latihan membuat *bag log* Jamur Tiram (kanan).
(Foto diambil tanggal 13 Maret 2015 pukul 15.30 WIB)

Kegiatan belajar komputer tingkat SMP – SMA bersama mahasiswa KKM dari STIKOM Al-Khairiyah Cilegon.
(Foto diambil tanggal 22 Agustus 2015 pukul 20.00 WIB)

Kegiatan belajar komputer di Saung Aksara
(Foto diambil tanggal 13 Oktober 2015 pukul 19.30 WIB)

Program Sunatan Massal Bekerjasama dengan Puskesmas Grogol
(Dokumentasi PT.MCCI Tahun 2011)

Program Pelatihan Kejuruan Komputer bekerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja Kota Cilegon
(Dokumentasi PT.MCCI Tahun 2011)

Program Pelatihan Kejuruan Las Listrik Tahap 1 bekerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja Kota Cilegon untuk masyarakat Kelurahan Gerem
(Dokumentasi PT.MCCI Tahun 2012)

Program Budidaya Jamur Tiram untuk masyarakat di Kampung Cupas Wetan dan Kampung Gerem Talang, Kelurahan Gerem
(Dokumentasi PT.MCCI Tahun 2013)

Program Penanaman 1000 Pohon Mangga di Kelurahan Gerem, Kecamatan Grogol
(Dokumentasi PT.MCCI Tahun 2013)

Kepada
Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i
di –
Tempat

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP UNTIRTA Serang- Banten, bersama ini saya **Ayu Fitri Lestari** (6661111034) mohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjadi responden dalam penyelesaian skripsi saya dengan memberikan keterangan dan mengisi kuesioner mengenai "**Pengaruh Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon".**

Saya mengharapkan jawaban yang Ibu/Bapak/Saudara/i berikan adalah jawaban obyektif agar diperoleh hasil maksimal. Perlu diketahui bahwa jawaban yang diberikan tidak akan mempengaruhi status dan jabatan Ibu/Bapak/Saudara/i, hanya jawaban yang obyektif dan realistislah yang saya perlukan.

Demikian surat permohonan pengisian kuesioner ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Serang, 30 Juni 2015
Hormat saya,

Ayu Fitri Lestari

Kuesioner Penelitian
Skripsi
PENGARUH EFEKTIVITAS PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PT MITSUBISHI CHEMICAL INDONESIA (MCCI) TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN GEREM KECAMATAN GROGOL KOTA CILEGON

I. Petunjuk

a. Mohon Bapak / Ibu /Saudara/i membaca pertanyaan dengan seksama.
b. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda (✓).
c. Kejujuran jawaban Bapak / Ibu /Saudara/i sangat saya harapkan dan saya ucapkan terimakasih atas waktu dan partisipasinya.

II. Identitas Responden

a. Nomor Responden : ☐☐☐ (diisi oleh peneliti)

b. RT/RW : RT ☐☐ / RW ☐☐

c. Jenis Kelamin : ☐ Laki –Laki
☐ Perempuan

d. Usia : ☐ ≤ 19 tahun ☐ 40 – 49 tahun
☐ 20 – 29 tahun ☐ ≥ 50 tahun
☐ 30 – 39 tahun

e. Pendidikan Terakhir : ☐ SD ☐ SMA
☐ SMP ☐ S1
☐ Lainnya .....

III. Keterangan Skoring

SS	: Sangat Setuju	Skor	4
S	: Setuju	Skor	3
TS	: Tidak Setuju	Skor	2
STS	: Sangat Tidak Setuju	Skor	1

IV. Pernyataan (berilah tanda ✓ pada jawaban yang anda pilih)

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	Variabel X				
	Indikator Pemahaman Program				
1	Bapak/Ibu/Saudara/i sangat mengetahui bahwa terdapat perusahaan besar yaitu PT Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI) yang beroperasi di wilayah Kelurahan Gerem.				
2	Bapak/Ibu/Saudara/i mengetahui secara jelas program-program CSR yang dilaksanakan oleh PT MCCI di Kelurahan Gerem.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
3	Bapak/Ibu/Saudara/i mengetahui secara jelas sasaran dari program CSR yang dilaksanakan oleh PT MCCI.				
4	Pihak MCCI melakukan sosialisasi kepada Bapak/Ibu/Saudara/i terkait dengan program CSR yang dilaksanakan oleh PT MCCI.				
5	Bapak/Ibu/Saudara/i mengetahui secara jelas bahwa pihak MCCI melakukan kunjungan langsung pada lokasi pelaksanaan CSR.				
6	Bapak/Ibu/Saudara/i pernah mencari tahu informasi mengenai program CSR yang dilaksanakan oleh PT MCCI.				
	Indikator Tepat Sasaran				
7	Bapak/Ibu/Saudara/i pernah mendapatkan atau mengikuti Program CSR yang dilaksanakan oleh PT MCCI.				
8	Bapak/Ibu/Saudara/i mendapatkan keuntungan dari program CSR yang telah dilaksanakan oleh PT MCCI.				
9	Program CSR MCCI sesuai dengan kebutuhan Bapak/Ibu/Saudara/i.				
10	Program CSR MCCI sudah memenuhi harapan / keinginan Bapak/Ibu/Saudara/i.				
	Indikator Tepat Waktu				
11	Program-Program CSR dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan sebelumnya.				
12	Program CSR MCCI di bidang pendidikan dilaksanakan secara berkala dan terus menerus.				
13	Program CSR MCCI di bidang kesehatan dilaksanakan secara berkala dan terus menerus.				
14	Program CSR MCCI di bidang pemberdayaan ekonomi dilaksanakan secara berkala dan terus menerus.				
	Indikator Tercapainya Tujuan				
15	Program CSR MCCI di bidang pendidikan membantu Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memperoleh pendidikan dan keterampilan di luar sekolah.				
16	Program CSR MCCI di bidang kesehatan membantu Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak.				
17	Program CSR MCCI di bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat menjadikan Bapak/Ibu/Saudara/i mandiri dalam berusaha.				
18	Program CSR MCCI dapat meningkatkan kreativitas Bapak/Ibu/Saudara/i.				
	Indikator Perubahan Nyata				
19	Bapak/Ibu/Saudara/i mempunyai penghasilan sendiri dari program CSR di bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat.				

20	Bapak/Ibu/Saudara/i mampu mengoperasikan komputer setelah mengikuti bimbel komputer yang diselenggarakan oleh MCCI.				
No	**Pernyataan**	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
21	Bapak/Ibu/Saudara/i memiliki kemampuan berbahasa inggris yang baik setelah mengikuti bimbel bahasa Inggris yang diselenggarakan oleh MCCI.				
22	Bapak/Ibu/Saudara/i peserta didik yang mengikuti bimbel bahasa inggris mendapatkan nilai bahasa inggris yang baik di sekolahnya.				
23	Bapak/Ibu/Saudara/i yang mengikuti kegiatan pelatihan las listrik mendapatkan pekerjaan yang berkaitan dengan kegiatan las listrik.				
	Variabel Y				
	Indikator Kemampuan				
24	Pihak MCCI mampu menganalisis kebutuhan Bapak/Ibu/Saudara/i, sehingga dituangkan dalam bentuk program / kegiatan CSR.				
25	Bapak/Ibu/Saudara/i mampu untuk berinteraksi & bekerjasama dengan masyarakat lainnya dalam kegiatan CSR PT.MCCI.				
26	Bapak/Ibu/Saudara/i mampu melaksanakan kegiatan CSR yang diselenggarakan oleh PT MCCI.				
27	Bapak/Ibu/Saudara/i dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari program CSR MCCI dalam kehidupan sehari-hari.				
	Indikator Kelancaran				
28	Tempat pelaksanaan kegiatan CSR dibidang pendidikan sangat nyaman dan layak.				
29	Tempat pelaksanaan kegiatan CSR dibidang kesehatan sangat nyaman dan layak.				
30	Tempat pelaksanaan kegiatan CSR dibidang pemberdayaan ekonomi sangat nyaman dan layak.				
31	Ketersediaan waktu dari para pengajar / pelatih menentukan lancar tidaknya program CSR MCCI di bidang pendidikan.				
32	Kemudahan akses menuju tempat pelaksanaan program CSR MCCI turut menentukan lancar atau tidaknya program.				
	Indikator Konsultasi				
33	Pihak MCCI melakukan komunikasi secara langsung (tatap muka) dengan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk membicarakan hal-hal terkait dengan program CSR yang sedang dilaksanakan.				
34	Pihak MCCI menyediakan sarana untuk menyampaikan saran / kritik terkait pelaksanaan program CSRnya melalui kotak saran.				

35	Pihak MCCI menyediakan sarana untuk menyampaikan saran / kritik terkait pelaksanaan program CSRnya melalui sms atau telepon.				
No	**Pernyataan**	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
	Indikator Kerjasama				
36	Pihak MCCI melakukan rapat dengan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk membahas kegiatan yang akan dilaksanakan atau membahas kegiatan yang sedang dilaksanakan.				
37	Pihak MCCI memberikan motivasi kepada Bapak/Ibu/Saudara/i untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan atau program CSR MCCI.				
38	Pihak MCCI memberikan saran kepada Bapak/Ibu/Saudara/i terkait dengan program CSR yang sedang dilaksanakan.				
39	Bapak/Ibu/Saudara/i memberikan saran kepada pihak MCCI terkait dengan program CSR yang sedang dilaksanakan.				
	Indikator Membimbing				
40	Pihak MCCI melakukan bimbingan (arahan / pertunjuk) secara berkala terhadap Bapak/Ibu/Saudara/i yang mengikuti program CSR.				
41	Pihak MCCI memberikan pelatihan kepada Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menunjang keterampilan masyarakat.				
	Indikator Mendukung				
42	MCCI memberikan dukungan melalui sikap dan perilaku yang baik kepada Bapak/Ibu/Saudara/i.				
43	Bapak/Ibu/Saudara/i memberikan dukungan terhadap program CSR dengan ikut terlibat langsung dalam setiap kegiatan CSR MCCI.				
44	MCCI memberikan dukungan secara finansial dalam pelaksanaan program CSR.				
45	MCCI memberikan dukungan spritual berupa kepercayaan kepada Bapak/Ibu/Saudara/i untuk melaksanakan kegiatan CSR MCCI.				

Terimakasih.

Kebijakan CSR PT.MCCI

PT. Mitsubishi Chemical Indonesia
Sinarmas Sekuritasi Pitrium
Suite 710 Sekuritasi Office Park
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta 12920 Indonesia
Telp. : (62 -21) 5201806, 5210605-7
Fax. : (62 -21) 5203861, 5210716

MITSUBISHI CHEMICAL INDONESIA

POLICY
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
PT MITSUBISHI CHEMICAL INDONESIA

PT Mitsubishi Chemical Indonesia is a subsidiary of Mitsubishi Chemical Holding Corporation in Japan. As a responsible company, Mitsubishi Chemical Holding Corporation has a KAITEKI value, a state of true sustainability and also represents comfort for people, society and planet as a whole. To achieve that, Mitsubishi Chemical Holding Corporation commit to maintaining and reinforcing basic corporate activities in areas that are essential to enhancing KAITEKI value, including contribute to the Sustainable Development of society.

Therefore, PT Mitsubishi Chemical Indonesia interpret a KAITEKI value as the continuing commitment to behave ethically and contribute to environment, economic development, improvement the quality of life of labor and their families as well as of society. Commitment to help improvement the quality of life of society is realized through the establishment of Corporate Social Responsibility (CSR) policy. CSR Policy of PT Mitsubishi Chemical Indonesia focuses on 3 (three) Pillars of Sustainable Development Program, namely:

1. Health
2. Education
3. Economical Development

We, at PT Mitsubishi Chemical Indonesia, believe that in order to achieve our objective mentioned above, engagement of all stakeholders in our CSR programs is of absolute necessity. Such engagement will ensure CSR Programs that are effective, efficient, and sustainable.

Cilegon, 1 April 2014

Masaya Nomamoto
President Director

Penghargaan CSR dari Pemerintah Republik Indonesia

MENTERI KOORDINATOR BIDANG KESEJAHTERAAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

Memberikan Penghargaan

Platinum

GKPM Awards 2012
CSR Best Practice For MDG's

ANUGERAH
Gelar Karya
Pemberdayaan Masyarakat
Awards 2012

KATEGORI
MDGs Tujuan - 7
Bidang Penciptakan Akses terhadap Air Bersih
" Clean Water for a Better Life "Bantuan Fasilitas Air Bersih di Kampung Watulawang"
Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon
Provinsi Banten

Kepada :
PT Mitsubishi Chemical Indonesia
Jakarta, 28 September 2012

H.R. Agung Laksono

Penghargaan Platinum Gelar Karya Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2012 dari Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat
(Sumber : dokumen PT.MCCI)

MENTERI KOORDINATOR BIDANG PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Memberikan Penghargaan

Gold

Bidang Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat

Program Investasi Sosial untuk Infrastruktur

Indonesian CSR Awards 2014

SOCIAL INVESTMENT & SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Sektor Industri dan Manufaktur

"SAUNG AKSARA" Community Information Center

di Desa Geren, Kecamatan Gregel

Kabupaten Cilegon, Provinsi Banten

kepada

PT Mitsubishi Chemical Indonesia

Penilaian Dilakukan Oleh

Komite Penilai Indonesian CSR Awards 2014

Jakarta, 25 November 2014

Puan Maharani

BSN

CFCD

Penghargaan Gold Indonesian CSR Awards tahun 2014 dari Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia.
(Sumber : dokumen PT.MCCI)

JAWABAN 30 RESPONDEN
VARIABEL X (Efektivitas)

Nomor Responden	Pernyataan																							TOTAL X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	64
2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	1	1	2	2	2	1	1	45
3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	49
4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	1	2	2	2	2	58
5	4	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1	1	2	4	2	2	2	57
6	4	3	3	2	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	59
7	4	3	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	41
8	4	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	3	1	1	1	58
9	3	3	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	3	1	2	4	1	1	1	1	2	2	1	43
10	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	62
11	4	4	3	2	4	3	4	4	2	3	2	3	3	1	4	4	3	3	3	1	3	3	1	67
12	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	64
13	4	3	3	2	4	3	4	4	2	3	2	2	3	2	4	4	4	3	1	1	3	3	1	65
14	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
15	3	3	3	2	2	3	1	1	1	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	1	2	3	2	58
16	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	62
17	4	3	3	1	3	2	2	2	2	1	2	3	3	1	3	3	1	1	1	3	2	2	2	50
18	4	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	54
19	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	36
20	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	58
21	3	3	4	2	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	64
22	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	40
23	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	47
24	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	38
25	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	53
26	4	3	3	2	1	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	44
27	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	60
28	2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	3	2	3	1	1	4	1	1	1	1	2	2	1	43
29	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	59
30	3	4	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	47
TOTAL X	95	86	90	51	88	59	77	82	66	68	74	76	85	56	78	81	57	54	43	65	59	58	50	1590

Mengkiteung Validitas

JAWABAN 30 RESPONDEN
VARIABEL Y (Pemberdayaan Masyarakat)

Nomor Responden	Pernyataan																						TOTAL Y
	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	
1	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	2	1	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	71
2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	75
3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	70
4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	1	1	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	4	58
5	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	1	1	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	65
6	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	73
7	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	66
8	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	71
9	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	63
10	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
11	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	62
12	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	1	1	3	2	3	1	2	2	3	3	4	3	54
13	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	72
14	1	2	2	1	1	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	61
15	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	60
16	2	2	4	4	2	3	3	4	4	2	1	1	2	2	4	3	2	2	2	3	4	3	57
17	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	77
18	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	4	4	4	66
19	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	54
20	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	47
21	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	63
22	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	4	3	2	59
23	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	4	4	4	3	63
24	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	58
25	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	59
26	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	41
27	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	4	4	59
28	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	4	3	56
29	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	62
30	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	60
TOTAL Y	69	84	83	73	90	93	80	106	102	70	69	52	73	75	96	76	72	63	90	89	103	95	1770

Menghitung Validitas

JAWABAN 307 RESPONDEN
VARIABEL X (Efektivitas)

Nomor Responden	Pernyataan																						TOTAL X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	62
2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	64
3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	57
4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	56
5	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	63
6	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	57
7	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	58
8	4	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	57
9	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	60
10	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	60
11	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	64
12	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	63
13	4	3	3	2	4	3	4	4	2	3	2	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	64
14	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	45
15	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	56
16	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	60
17	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	60
18	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	61
19	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	55
20	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	56
21	3	3	4	2	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	63
22	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	58
23	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	55
24	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	57
25	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	51
26	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	63
27	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	58
28	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	63
29	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	57

30	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	3	[illegible]
31	3	3	3	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	[illegible]
32	4	3	3	1	2	2	4	3	2	2	3	3	3	1	4	2	1	3	3	3	2	2	[illegible]
33	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	[illegible]
34	2	4	3	2	1	2	2	2	1	1	3	3	3	1	2	2	1	3	1	2	1	1	[illegible]
35	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	1	3	2	2	[illegible]
36	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	1	[illegible]
37	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	[illegible]
38	4	3	3	2	2	2	4	4	4	1	3	3	3	1	4	1	1	3	1	3	2	2	[illegible]
39	2	2	4	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	[illegible]
40	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	1	1	[illegible]
41	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	[illegible]
42	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	4	3	3	[illegible]
43	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	[illegible]
44	3	3	3	2	3	2	4	4	2	4	3	3	3	2	4	2	2	2	1	4	3	3	[illegible]
45	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	[illegible]
46	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	[illegible]
47	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	[illegible]
48	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	[illegible]
49	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	[illegible]
50	4	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	[illegible]
51	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	[illegible]
52	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	[illegible]
53	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	[illegible]
54	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	[illegible]
55	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	[illegible]
56	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	[illegible]
57	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	[illegible]
58	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	[illegible]
59	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	[illegible]
60	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	[illegible]
61	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	[illegible]
62	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	[illegible]
63	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	[illegible]
64	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	[illegible]

65	3	3	3	1	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	1	[illegible]
66	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	[illegible]
67	3	3	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	1	[illegible]
68	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	[illegible]
69	3	3	3	1	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	3	3	3	1	1	1	3	3	[illegible]
70	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	[illegible]
71	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	[illegible]
72	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	[illegible]
73	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	[illegible]
74	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	[illegible]
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	[illegible]
76	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	[illegible]
77	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	[illegible]
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	[illegible]
79	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	[illegible]
80	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	[illegible]
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	[illegible]
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	[illegible]
83	3	3	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	[illegible]
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	[illegible]
85	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	[illegible]
86	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	[illegible]
87	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	[illegible]
88	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	[illegible]
89	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	[illegible]
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	[illegible]
91	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	[illegible]
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	[illegible]
93	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	[illegible]
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	[illegible]
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	[illegible]
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	[illegible]
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	[illegible]
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	[illegible]
99	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	[illegible]

100	2	2	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	[illegible]
101	3	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	[illegible]
102	3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	[illegible]
103	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	2	1	3	2	1	[illegible]
104	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	[illegible]
105	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	[illegible]
106	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	[illegible]
107	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	1	2	2	2	3	3	3	[illegible]
108	2	3	4	1	3	2	2	2	1	1	2	3	3	2	1	1	1	1	1	2	2	1	[illegible]
109	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	1	1	1	3	2	2	[illegible]
110	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	[illegible]
111	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	1	1	2	3	1	[illegible]
112	4	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	1	1	[illegible]
113	4	2	2	1	1	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	[illegible]
114	3	3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	[illegible]
115	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	1	[illegible]
116	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	[illegible]
117	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	3	2	2	[illegible]
118	4	4	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	1	1	1	1	[illegible]
119	3	4	3	3	4	3	4	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	1	1	1	[illegible]
120	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	[illegible]
121	4	4	4	2	4	3	4	3	3	1	2	2	3	2	3	3	1	3	1	1	1	1	[illegible]
122	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	3	1	1	2	2	[illegible]
123	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	4	2	2	2	2	[illegible]
124	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	[illegible]
125	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	2	2	3	2	4	4	1	3	1	1	1	1	[illegible]
126	3	3	3	3	4	3	4	4	1	2	2	2	3	2	3	3	1	4	2	2	2	2	[illegible]
127	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	1	2	3	2	2	3	4	[illegible]
128	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	[illegible]
129	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	[illegible]
130	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	[illegible]
131	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	[illegible]
132	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	[illegible]
133	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	1	2	2	2	[illegible]
134	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	[illegible]

135	3	2	2	1	3	1	1	1	1	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	38
136	3	3	3	2	3	2	3	3	1	1	2	2	3	3	3	3	1	4	1	1	2	2	2	51
137	3	3	3	1	4	1	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	1	4	1	1	1	1	1	63
138	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	1	3	1	2	2	2	2	52
139	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	49
140	4	3	3	1	3	1	3	3	3	1	2	2	3	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	38
141	4	3	4	1	3	2	3	1	3	3	2	3	3	1	3	1	1	1	1	3	2	2	2	55
142	3	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	63
143	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	2	1	3	2	1	2	57
144	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	54
145	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	1	1	3	3	3	3	59
146	3	3	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	49
147	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	61
148	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	57
149	4	4	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	4	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	46
150	3	3	4	1	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	45
151	2	2	3	1	3	1	1	1	2	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	39
152	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	47
153	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	36
154	3	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4
155	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	1	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	42
156	3	3	4	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	1	2	1	3	2	2	2	54
157	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	63
158	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	50
159	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	50
160	3	3	4	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	1	1	55
161	4	3	4	2	3	1	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	1	1	1	3	2	2	2	53
162	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	1	2	3	3	3	3	57
163	3	3	4	2	3	1	2	2	2	2	1	3	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	46
164	3	3	4	2	3	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	61
165	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	2	3	3	3	59
166	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	47
167	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	1	3	3	3	3	59
168	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	4	1	3	2	2	1	2	3	2	2	2	60
169	4	4	3	1	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	1	1	1	3	3	3	3	60

170	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	1	1	3	1	1	51
171	3	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	1	2	1	2	2	2	57
172	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	1	2	1	3	3	3	[illegible]
173	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	1	3	3	2	[illegible]
174	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	1	3	4	2	1	2	3	2	2	61
175	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	1	1	1	2	2	2	49
176	3	3	3	1	3	2	2	2	3	1	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	47
177	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	2	2	1	3	2	2	61
178	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	1	3	4	3	61
179	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	4	3	3	69
180	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	[illegible]
181	3	3	4	2	3	2	2	2	1	1	3	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	47
182	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	1	3	3	3	57
183	4	4	3	1	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	1	2	1	3	2	3	[illegible]
184	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	63
185	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	1	2	3	4	[illegible]
186	3	3	4	2	4	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	2	1	3	2	2	[illegible]
187	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	2	1	2	4	2	2	[illegible]
188	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	1	3	2	2	[illegible]
189	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	1	2	1	2	2	2	[illegible]
190	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	3	2	2	[illegible]
191	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	[illegible]
192	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	2	2	[illegible]
193	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	1	1	3	1	1	[illegible]
194	3	3	3	2	3	2	2	2	1	1	3	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	[illegible]
195	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	[illegible]
196	4	4	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	1	2	1	2	1	1	[illegible]
197	4	3	4	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	[illegible]
198	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	1	2	2	[illegible]
199	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	[illegible]
200	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	1	1	1	2	2	2	[illegible]
201	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	[illegible]
202	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	[illegible]
203	4	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	[illegible]
204	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	1	2	2	1	1	1	1	1	[illegible]

205	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	38
206	3	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	34
207	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	35
208	3	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	39
209	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	33
210	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	38
211	4	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	36
212	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	34
213	3	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	38
214	4	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	39
215	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	42
216	3	2	2	1	1	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	37
217	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	47
218	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
219	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	35
220	3	3	3	1	2	3	3	1	1	3	2	2	3	1	1	3	1	1	1	1	2	2	44
221	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	40
222	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	40
223	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	43
224	3	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	40
225	3	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	34
226	4	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	42
227	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	36
228	4	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	42
229	3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	36
230	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	36
231	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	41
232	3	2	3	2	2	3	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
233	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	37
234	3	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	38
235	3	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	33
236	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	43
237	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	37
238	3	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	33
239	3	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41

240	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	[illegible]
241	4	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	[illegible]
242	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	[illegible]
243	3	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	[illegible]
244	3	3	3	2	1	3	2	1	1	1	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	[illegible]
245	3	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	[illegible]
246	3	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	[illegible]
247	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	[illegible]
248	4	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	[illegible]
249	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	[illegible]
250	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	[illegible]
251	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	[illegible]
252	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	[illegible]
253	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	[illegible]
254	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	[illegible]
255	4	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	[illegible]
256	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	[illegible]
257	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	[illegible]
258	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	[illegible]
259	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	[illegible]
260	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	[illegible]
261	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	[illegible]
262	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	[illegible]
263	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	[illegible]
264	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	[illegible]
265	4	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	[illegible]
266	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	[illegible]
267	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	[illegible]
268	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	[illegible]
269	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	[illegible]
270	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	[illegible]
271	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	[illegible]
272	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	[illegible]
273	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	[illegible]
274	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	[illegible]

275	3	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	34
276	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	1	3	2	2	2	47
277	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	1	4	2	2	2	56
278	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	33
279	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	37
280	3	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	38
281	3	2	2	3	3	2	3	3	1	2	3	2	2	1	2	2	3	1	3	1	1	1	49
282	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	4	2	1	1	63
283	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	61
284	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	35
285	3	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	36
286	3	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	38
287	3	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	34
288	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	61
289	3	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	39
290	3	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	33
291	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	32
292	3	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	36
293	3	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	32
294	4	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	41
295	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	32
296	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31
297	3	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	34
298	4	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	36
299	4	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	33
300	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	4	2	1	2	60
301	3	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	38
302	3	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	31
303	4	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	35
304	4	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	38
305	4	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	34
306	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	33
307	4	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	34
308	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	43
309	3	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	39

310	4	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	36
311	4	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	3	3	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	41
312	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	34
313	3	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
314	4	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	37
315	3	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	35
316	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	39
317	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	35
318	3	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	37
319	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	33
320	4	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	40
321	3	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	37
322	4	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	36
323	3	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	39
324	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	36
325	4	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	36
326	4	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
327	3	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	37
328	3	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	36
329	3	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	40
330	4	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	37
331	4	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	32
332	3	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	34
333	3	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	33
334	4	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	37
335	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	37
336	4	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	41
337	3	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	36
338	4	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	34
339	4	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	35
340	4	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	34
341	4	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	35
342	3	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	36
343	4	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	37
344	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	38

345	3	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	34
346	3	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	35
347	4	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	36
348	3	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	37
349	4	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	37
350	4	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	36
351	4	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	38
352	3	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	38
353	4	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	38
354	4	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	36
355	3	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	38
356	4	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	37
357	3	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	37
358	3	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	34
359	3	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	35
360	4	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	35
361	3	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	37
362	3	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	34
363	4	2	1	1	2	3	2	1	1	1	2	3	3	1	2	2	1	2	2	2	1	2	41
364	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	32
365	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4	1	3	3	4	44
366	3	4	3	2	2	3	4	3	2	4	2	2	2	2	4	2	2	4	1	3	3	4	45
367	4	2	2	2	2	3	4	4	2	4	4	3	3	1	4	1	1	4	2	3	2	2	46
368	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	4	1	1	3	2	3	3	2	49
369	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	3	3	3	48
370	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	2	2	2	2	3	4	4	47
371	3	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	35
372	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	35
373	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	1	3	4	4	47
374	3	3	3	1	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	4	4	46
375	4	2	2	1	1	3	4	3	2	1	3	2	1	1	4	1	1	1	1	4	2	1	40
376	3	2	1	2	2	3	3	3	1	3	3	4	3	2	4	2	1	3	1	2	3	4	44
377	4	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	1	4	2	1	2	2	4	2	2	47
378	3	2	1	2	2	3	4	3	2	1	3	2	2	1	4	3	2	2	1	3	2	1	43
379	3	3	3	3	4	3	4	3	2	1	3	3	3	2	4	2	2	3	1	2	1	1	50

JB0	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	3	1	2	3	3	[illegible]
JB1	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	1	2	1	1	[illegible]
JB2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	1	1	[illegible]
JB3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	1	3	1	2	1	1	2	2	1	[illegible]
JB4	3	2	2	3	3	3	4	3	1	2	3	3	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	[illegible]
JB5	3	2	1	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	1	1	1	[illegible]
JB6	4	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2	[illegible]
JB7	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	1	3	1	3	3	1	2	1	1	[illegible]
TOTAL	1,242	960	979	704	911	799	920	871	771	747	903	939	900	739	897	777	612	627	868	797	712	797	18,194
Per-indikator	8595						3309				3546				2923				2781				
Skor Ideal	9288		46,24%				6192		53,44%		6192		57,27%		6192		47,21%		6192		44,91%		
Kategori Instrumen	**Cukup Baik**						**Cukup Baik**				**Cukup Baik**				**Cukup Baik**				**Cukup Baik**				

JAWABAN SS	116	30	17	3	35	5	39	40	6	9	14	18	20	1	37	12	2	7	4	11	4	8	
JAWABAN S	238	167	148	52	140	75	130	131	107	112	139	168	208	46	101	67	26	41	24	88	43	38	
JAWABAN TS	31	149	125	204	139	247	156	102	152	109	198	162	122	237	197	220	167	147	118	201	225	220	
JAWABAN STS	2	41	17	128	73	60	62	114	122	117	38	39	37	103	52	88	192	192	241	87	113	121	
JUMLAH	387	387	387	387	387	387	387	387	387	387	387	387	387	387	387	387	387	387	387	387	387	387	

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
[illegible]	30,0	7,8	18,7	0,8	9,0	1,3	19,1	10,3	1,6	2,3	3,6	4,6	5,2	0,3	9,6	3,1	0,5	1,8	1,0	7,8	1,0	2,1
[illegible]	61,9	43,1	38,3	13,4	36,2	19,4	33,6	33,8	27,6	28,9	35,9	43,4	33,7	11,9	28,1	17,3	6,7	10,6	6,2	22,7	11,1	9,8
[illegible]	8,0	38,0	32,1	52,7	35,9	63,8	40,3	26,4	39,3	28,2	50,3	41,9	31,5	61,2	50,9	56,9	43,2	38,0	30,3	60,0	38,7	56,8
[illegible]	0,5	10,6	14,7	33,1	18,9	15,5	16,0	29,5	31,5	40,6	9,8	10,1	9,6	26,6	13,4	22,7	49,6	49,6	62,3	22,5	29,2	31,3
JUMLAH (%)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

JAWABAN 207 RESPONDEN
VARIABEL Y (Pemberdayaan Masyarakat)

Nomor Responden	Pernyataan																				TOTAL Y
	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	
1	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	68
2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	71
3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	66
4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	4	59
5	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	63
6	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	71
7	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	67
8	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	67
9	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	59
10	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
11	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58
12	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	57
13	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	68
14	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
15	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	46
16	2	2	4	4	2	3	3	4	4	2	2	2	4	3	2	2	2	3	4	3	55
17	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	65
18	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	4	4	4	4	55
19	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	59
20	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	47
21	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	61
22	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	4	2	3	3	3	4	3	3	55
23	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	4	4	4	3	60
24	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	54
25	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	51
26	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	50
27	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	4	57
28	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	4	3	4	3	55
29	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	49

30	2	2	2	1	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	3	2	2	1	2	3		38
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	1	3	3	3	3		52
32	2	2	4	3	3	3	1	4	4	2	1	2	3	1	2	2	2	2	4	2		49
33	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	1	4	4	4	3		5
34	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	2	1	2	3		40
35	2	3	3	3	4	3	3	4	3	1	2	1	3	2	3	3	3	3	4	3		56
36	2	2	2	1	2	1	2	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2		39
37	3	3	4	2	4	4	1	3	3	2	1	2	3	2	3	2	4	3	3	3		51
38	3	2	4	2	3	3	3	4	3	2	2	1	3	3	2	2	4	3	4	4		56
39	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	3		39
40	3	2	3	2	4	3	3	4	4	2	2	2	3	1	2	2	2	4	4	3		5
41	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	1	2	2		41
42	2	2	4	4	4	3	2	4	4	2	2	3	3	2	2	2	4	4	4	4		57
43	3	1	3	4	3	3	3	4	2	2	1	2	4	2	3	2	4	3	4	3		57
44	2	2	4	3	4	3	2	4	3	2	2	1	4	2	2	2	2	3	4	3		54
45	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4		57
46	1	1	2	2	3	3	1	3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2		39
47	2	2	2	2	4	3	3	4	4	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1		47
48	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	4	3	4	3		54
49	2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3		49
50	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4		63
51	2	2	2	1	3	3	3	4	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2		47
52	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	1	1	3	3	3	3		53
53	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2		38
54	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	1	2	3	2	2	2	3	3	4	3		54
55	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3		54
56	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3		59
57	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4		59
58	1	1	2	2	2	3	2	4	4	1	1	2	2	2	3	1	1	1	1	2		36
59	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	2	3	2	2	2	4	4	4	4		56
60	2	2	2	1	2	3	2	4	4	2	2	1	3	2	1	1	2	2	2	1		41
61	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	4	3	4		60
62	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	2	3	4	2	2	2	2	2	1	2		47
63	1	2	1	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2		40
64	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	4	2	3	3	4	3	4	3		62

100	2	3	1	1	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	41
101	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	39
102	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	38
103	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	53
104	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	40
105	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	1	2	2	2	2	4	4	4	4	57
106	3	1	2	2	3	1	1	4	4	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	37
107	2	3	4	2	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	4	3	4	4	55
108	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	44
109	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	1	2	2	2	2	3	4	3	3	45
110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	53
111	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	38
112	2	2	3	3	2	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	43
113	2	2	2	2	2	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	43
114	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	41
115	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	38
116	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	57
117	3	3	4	2	4	3	2	3	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	51
118	2	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	60
119	2	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	63
120	2	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	53
121	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	69
122	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	71
123	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	66
124	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	4	53
125	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	63
126	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	70
127	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	61
128	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	61
129	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	59
130	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
131	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58
132	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	52
133	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	67
134	1	2	2	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	36

135	3	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	3	2	[illegible]
136	2	2	4	4	2	3	3	4	4	2	2	2	4	1	2	2	2	3	4	3	[illegible]
137	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	1	3	3	3	1	3	4	4	3	[illegible]
138	2	2	3	3	3	3	3	3	4	1	1	2	3	2	2	2	4	4	4	4	[illegible]
139	3	3	2	1	2	3	1	3	2	4	4	4	4	3	2	1	2	1	2	3	[illegible]
140	2	2	1	1	3	4	3	4	4	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	3	[illegible]
141	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	[illegible]
142	4	3	4	3	4	4	3	3	4	1	2	2	4	2	1	1	3	4	3	3	[illegible]
143	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	2	1	4	2	3	3	4	4	4	3	[illegible]
144	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	[illegible]
145	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	[illegible]
146	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	[illegible]
147	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	1	2	3	2	2	1	4	3	4	4	[illegible]
148	2	2	3	2	3	3	3	3	4	1	2	2	3	2	3	2	4	3	4	3	[illegible]
149	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	[illegible]
150	2	2	2	1	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	[illegible]
151	2	1	2	1	2	3	1	3	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	[illegible]
152	2	2	2	2	3	3	1	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	[illegible]
153	2	2	2	2	3	3	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	[illegible]
154	3	4	2	1	3	3	4	3	2	1	1	2	4	1	1	3	2	1	1	1	[illegible]
155	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	[illegible]
156	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	1	2	2	4	3	4	4	[illegible]
157	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	4	2	2	1	4	3	4	3	[illegible]
158	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	2	3	[illegible]
159	3	3	2	1	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	[illegible]
160	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	2	3	1	3	3	3	3	4	3	[illegible]
161	2	2	4	3	3	3	1	3	4	2	2	2	4	2	3	3	4	3	4	4	[illegible]
162	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	4	3	3	3	[illegible]
163	3	3	2	2	3	3	3	4	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	3	[illegible]
164	3	3	4	2	3	3	2	3	4	1	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	[illegible]
165	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	4	[illegible]
166	3	2	2	1	3	3	3	4	2	4	3	2	2	4	2	2	1	2	1	2	[illegible]
167	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	[illegible]
168	3	2	3	2	4	3	1	3	4	2	1	2	3	2	1	1	4	3	4	3	[illegible]
169	4	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	2	4	1	2	2	4	4	3	4	[illegible]

170	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	53
171	3	3	1	1	3	4	2	4	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	40
172	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	2	1	4	2	2	2	4	3	3	3	56
173	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	1	3	3	4	4	53
174	3	3	3	1	4	3	1	3	4	2	2	3	4	2	2	1	4	2	3	3	54
175	3	3	2	1	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	1	4	4	4	4	51
176	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	3	1	2	4	2	1	3	4	4	3	51
177	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	1	4	4	2	1	4	2	4	3	59
178	3	3	2	3	4	4	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	57
179	4	3	4	3	3	3	3	3	4	1	1	2	4	1	3	2	4	3	4	3	58
180	3	3	3	2	3	4	2	4	4	1	2	2	3	2	2	2	4	2	4	3	56
181	2	3	2	2	1	3	1	3	2	2	2	2	3	1	2	2	1	1	2	2	39
182	3	3	3	2	3	3	2	4	3	1	1	2	3	2	3	1	4	3	3	4	53
183	4	3	3	2	3	3	2	3	4	1	2	2	4	2	3	2	3	3	3	4	58
184	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	4	60
185	2	2	3	3	2	3	2	3	4	1	2	2	3	1	3	1	4	3	4	3	53
186	2	4	3	2	4	3	3	3	4	1	2	2	4	2	2	2	4	3	4	3	57
187	3	3	4	2	3	3	2	4	3	1	2	1	3	2	2	1	4	3	4	3	53
188	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	4	3	59
189	2	2	3	2	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	4	4	4	4	58
190	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	4	2	3	1	3	3	4	3	54
191	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	2	1	1	4	3	4	3	57
192	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	1	4	3	4	3	59
193	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	4	3	4	3	54
194	2	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	1	4	4	1	1	1	1	2	3	48
195	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	4	4	57
196	3	3	3	2	3	4	3	3	3	1	1	2	3	1	3	3	3	3	3	4	54
197	2	3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	3	4	3	52
198	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	1	4	2	3	3	3	2	3	4	54
199	2	2	2	3	3	3	1	4	2	2	2	2	4	2	2	2	1	2	2	3	49
200	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	1	42
201	2	1	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	44
202	2	1	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	1	1	2	1	2	3	48
203	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	2	40
204	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	3	38

205	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	41
206	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	41
207	2	2	2	2	2	3	2	4	4	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	41
208	1	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	36
209	2	2	2	2	2	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	44
210	1	2	2	1	2	3	3	4	4	2	2	2	4	2	2	2	1	1	1	1	41
211	2	1	1	1	2	3	3	4	4	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	38
212	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	3	42
213	2	2	2	1	2	3	2	3	4	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	36
214	1	1	1	1	2	3	2	3	4	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	38
215	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	48
216	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	38
217	2	2	2	1	2	3	4	2	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	44
218	1	1	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
219	2	2	2	2	2	4	4	2	4	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	42
220	2	1	2	1	2	3	3	3	4	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	42
221	2	1	2	1	2	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	43
222	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	42
223	1	2	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	4	1	2	2	2	1	2	1	41
224	2	1	2	1	2	2	3	3	4	1	1	2	4	2	2	2	2	1	2	2	42
225	1	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
226	1	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	37
227	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	41
228	1	1	2	1	3	3	3	4	4	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	39
229	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
230	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	33
231	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	42
232	1	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	37
233	1	1	1	1	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	33
234	2	2	2	2	2	2	2	4	4	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	41
235	1	2	2	1	2	3	3	2	4	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	37
236	2	2	2	1	2	3	2	3	4	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	38
237	2	2	2	2	2	4	3	3	4	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	44
238	2	2	2	2	2	3	3	3	4	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	39
239	1	2	1	1	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	40

240	2	1	1	1	2	4	3	3	3	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	[illegible]
241	1	2	2	2	2	3	3	4	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	[illegible]
242	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	2	[illegible]
243	1	1	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	[illegible]
244	2	2	2	1	3	3	2	4	4	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	[illegible]
245	1	2	1	1	2	3	3	3	4	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	[illegible]
246	2	2	1	1	2	3	2	3	3	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	[illegible]
247	1	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	[illegible]
248	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	[illegible]
249	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	[illegible]
250	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	[illegible]
251	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	[illegible]
252	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	[illegible]
253	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	[illegible]
254	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	[illegible]
255	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	[illegible]
256	2	2	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	[illegible]
257	1	2	2	1	2	2	2	3	4	3	3	1	1	4	2	2	2	1	2	2	[illegible]
258	2	1	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	1	3	1	1	2	1	2	1	[illegible]
259	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	[illegible]
260	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	[illegible]
261	2	2	2	2	1	1	1	3	3	1	1	2	3	2	1	1	3	2	3	3	[illegible]
262	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	[illegible]
263	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	1	1	2	1	2	2	[illegible]
264	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	[illegible]
265	2	2	1	1	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	[illegible]
266	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	4	[illegible]
267	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	[illegible]
268	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	[illegible]
269	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	[illegible]
270	1	2	2	1	1	1	1	4	4	3	3	2	3	3	2	1	2	1	1	1	[illegible]
271	2	2	2	1	1	1	1	3	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	[illegible]
272	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	[illegible]
273	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	[illegible]
274	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	[illegible]

275	1	1	1	2	2	2	3	3	4	1	1	2	4	1	2	2	2	2	2	3	41
276	2	3	3	3	2	2	3	4	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	53
277	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	67
278	1	1	2	1	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	36
279	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	1	43
280	2	1	2	1	2	2	2	4	4	1	2	2	3	2	2	2	1	1	2	1	39
281	1	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	57
282	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	72
283	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	64
284	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	49
285	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	52
286	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	50
287	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	50
288	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	70
289	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	49
290	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	49
291	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	47
292	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	47
293	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	49
294	3	2	2	3	2	2	4	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	51
295	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	49
296	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	51
297	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	49
298	2	3	3	3	2	2	3	4	4	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	4	54
299	3	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	51
300	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	2	3	4	2	4	3	61
301	3	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	50
302	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	60
303	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	62
304	3	2	2	3	2	2	2	4	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	55
305	2	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	50
306	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	56
307	2	3	2	3	2	2	2	4	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	53
308	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	3	2	2	2	3	3	2	62
309	3	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	56

310	2	1	2	1	2	2	2	3	4	2	2	2	4	2	1	2	2	2	1	1	40
311	1	1	2	1	2	3	1	4	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	42
312	2	1	2	1	2	3	1	3	4	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	39
313	1	1	2	2	2	1	1	3	4	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	37
314	1	2	2	2	2	3	1	4	4	2	2	1	4	2	2	2	1	1	2	1	43
315	1	2	1	1	2	2	1	4	4	4	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	41
316	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	41
317	2	2	1	2	2	1	2	3	4	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	4	41
318	2	1	2	2	2	3	1	3	3	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	37
319	1	1	2	1	2	3	2	3	4	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	36
320	2	1	2	1	3	3	2	3	4	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	45
321	1	2	2	1	1	1	1	3	3	2	2	2	4	2	1	2	2	2	1	3	39
322	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	4	2	1	1	1	2	2	1	40
323	2	1	1	1	1	2	2	4	3	3	2	1	2	2	2	1	1	1	1	4	37
324	2	2	1	1	2	2	2	4	3	2	2	1	3	2	1	1	1	2	1	1	36
325	2	1	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	1	1	1	2	2	2	40
326	2	2	2	1	2	2	2	3	4	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	37
327	2	1	2	2	1	1	1	4	4	2	2	1	3	2	2	1	1	2	1	2	37
328	1	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	41
329	2	1	2	1	1	1	1	3	4	1	1	2	4	2	2	2	2	2	1	2	37
330	2	1	2	2	2	3	3	4	4	2	2	2	3	2	1	1	1	2	1	3	41
331	1	2	2	1	2	2	3	3	4	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	36
332	2	2	2	1	1	1	1	3	3	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	34
333	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	41
334	1	2	1	1	2	2	2	4	4	2	1	2	4	1	2	2	2	2	2	2	41
335	1	2	1	1	2	2	2	3	4	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	37
336	2	2	2	2	4	3	3	3	4	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	43
337	1	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	37
338	2	1	2	1	1	1	1	3	4	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	4	41
339	1	1	2	1	2	2	2	4	4	2	2	2	4	2	2	1	1	1	1	3	40
340	1	1	1	1	2	2	2	4	3	1	2	2	3	2	1	1	1	2	1	1	35
341	1	2	2	1	1	1	1	3	4	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	38
342	1	1	2	1	2	2	2	4	4	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	41
343	2	1	1	1	2	2	1	4	3	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	35
344	1	1	2	2	2	2	2	4	4	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	37

300	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	1	3	3	4	4	[illegible]
301	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	[illegible]
302	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	[illegible]
303	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	[illegible]
304	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	[illegible]
305	2	4	3	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	[illegible]
306	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	[illegible]
307	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	[illegible]
TOTAL	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
Per-indikator	3438				5637					797	2479				1510		3937				
Skor Ideal	6192		55,52%		7740		72,83%			[illegible]	6192		56,19%		[illegible]	[illegible]	6192		63,88%		
Kategori Instrumen	Cukup Baik				Baik					Cukup Baik	Cukup Baik				Cukup Baik		Baik				

JAWABAN SS	9	26	43	12	43	33	27	155	203	41	32	22	107	28	6	1	90	74	136	92	
JAWABAN S	118	119	131	107	149	233	206	216	152	32	38	55	133	50	91	43	93	105	53	152	
JAWABAN TS	186	176	169	143	149	92	100	16	30	223	223	231	93	233	218	229	116	110	115	69	
JAWABAN STS	74	66	44	127	24	29	54	0	2	91	92	79	54	66	72	114	88	98	83	75	
JUMLAH	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	

No	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	
JAWABAN SS (%)	2,3	6,7	11,1	3,1	11,1	8,5	7,0	40,1	52,5	10,6	8,3	5,7	27,6	9,8	1,6	0,3	23,3	19,1	35,1	23,8	
JAWABAN S (%)	30,5	30,7	33,8	27,1	38,5	60,2	53,2	55,8	39,3	8,3	9,8	14,2	34,4	12,9	23,5	11,1	24,0	27,2	13,7	39,3	
JAWABAN TS (%)	48,1	45,5	43,7	37,0	43,7	23,8	25,8	4,1	7,7	57,6	58,1	59,7	24,0	60,2	56,3	59,2	30,0	28,4	29,7	17,8	
JAWABAN STS (%)	19,1	17,1	11,4	32,8	6,2	7,5	14,0	0,0	0,5	23,5	23,8	20,4	14,0	17,1	18,6	29,4	22,7	25,3	21,5	19,4	
TOTAL (%)	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	

Hasil Perhitungan Uji Validitas
Variabel X

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	TOTAL X
P1	Pearson Correlation	1	,739**	,406*	,037	,235	,154	,122	,256	,161	,224	,203	,439*	,233	,170	,342**	,234	,086	,244	,167	,218	,193	,249	,053	,486**
	Sig. (2-tailed)		,000	,026	,844	,233	,416	,521	,172	,333	,234	,281	,015	,216	,369	,002	,213	,651	,194	,296	,246	,308	,185	,780	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	,739**	1	,511**	,074	,208	,166	,161	,177	,138	,306	,371*	,622**	,446*	,279	,485**	,249	,116	,246	,239	,175	-,013	,069	-,033	,507**
	Sig. (2-tailed)	,000		,004	,699	,279	,379	,396	,349	,467	,100	,043	,000	,013	,139	,007	,184	,540	,191	,203	,354	,938	,717	,861	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	,406*	,511**	1	,450*	,452*	,349	,346	,414*	,450*	,650**	,469*	,597**	,526**	,551**	,515*	,000	,141	,375*	,257	,570**	,109	,184	,196	,717**
	Sig. (2-tailed)	,026	,004		,013	,012	,059	,061	,023	,013	,000	,009	,000	,004	,002	,003	1,000	,456	,041	,171	,001	,565	,331	,299	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	,037	,074	,450*	1	,225	,160	,301	,351	,308	,600**	,223	,350	,273	,517**	,352	,221	,313	,340	,259	,104	,063	,139	,000	,503**
	Sig. (2-tailed)	,844	,699	,013		,279	,398	,099	,055	,098	,000	,237	,059	,145	,001	,057	,313	,093	,066	,152	,584	,664	,464	1,000	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	,235	,208	,452*	,225	1	,447*	,731**	,798**	,475**	,730**	,311	,334	,305	,166	,570**	,406*	,286	,475**	,181	,366*	,561**	,526**	,148	,790**
	Sig. (2-tailed)	,233	,279	,012	,279		,013	,000	,000	,008	,000	,094	,071	,102	,315	,000	,026	,173	,008	,339	,034	,001	,003	,436	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	,154	,166	,349	,160	,447*	1	,422*	,354	,394	,445*	,144	,315	,194	,238	,585**	,445*	,515**	,534**	,308	,011	,339	,474*	,058	,585**
	Sig. (2-tailed)	,416	,379	,059	,398	,013		,027	,055	,031	,013	,445	,090	,303	,210	,001	,013	,004	,002	,098	,953	,067	,008	,755	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	,122	,161	,346	,301	,731**	,422*	1	,812**	,536**	,661**	,473**	,300	,238	,148	,419*	,325	,199	,274	,187	,279	,415*	,316	-,109	,669**
	Sig. (2-tailed)	,521	,396	,061	,099	,000	,027		,000	,002	,000	,008	,055	,206	,434	,021	,080	,403	,142	,321	,140	,023	,089	,568	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P8	Pearson Correlation	,256	,177	,414*	,367	,766**	,394	,812**	1	,564**	,760**	,445*	,318	,191	,108	,410*	,391*	,110	,234	,089	,243	,367*	,206	,283	,594**
	Sig. (2-tailed)	,172	,349	,023	,053	,000	,055	,000		,001	,000	,013	,088	,312	,571	,025	,033	,562	,213	,640	,196	,046	,053	,026	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	,183	,158	,450*	,508	,476**	,294	,536**	,564**	1	,553**	,693**	,445*	,192	,340	,227	-,012	-,153	,081	,108	,637**	,318	,199	,441*	,585**
	Sig. (2-tailed)	,333	,407	,013	,008	,008	,521	,002	,001		,002	,000	,014	,306	,066	,239	,952	,421	,670	,570	,000	,090	,293	,015	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	,234	,308	,692**	,600**	,730**	,449*	,661**	,760**	,553**	1	,550**	,588**	,382*	,562**	,588**	,249	,341	,511**	,215	,395*	,253	,361	,259	,860**
	Sig. (2-tailed)	,234	,100	,000	,000	,000	,013	,000	,000	,002		,002	,001	,037	,001	,001	,181	,066	,004	,255	,031	,177	,050	,174	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	,203	,371*	,468**	,223	,311	,144	,472**	,448*	,693**	,550**	1	,723**	,493**	,431*	,217	,087	-,207	,068	,000	,555**	-,066	-,007	,184	,564**
	Sig. (2-tailed)	,281	,043	,009	,237	,094	,448	,008	,013	,000	,002		,000	,006	,017	,250	,649	,273	,723	,638	,001	,730	,971	,330	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	,436*	,622**	,597**	,550	,534	,318	,550	,318	,445*	,588**	,723**	1	,689**	,494**	,561**	,184	,243	,246	,356	,416*	-,052	,130	,134	,692**
	Sig. (2-tailed)	,015	,000	,000	,008	,071	,090	,008	,086	,014	,001	,000		,000	,006	,001	,332	,520	,191	,053	,022	,794	,586	,481	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	,233	,448*	,505**	,273	,305	,194	,238	,191	,192	,382*	,493**	,689**	1	,318	,309	,272	-,043	,182	,225	,221	,110	,074	-,079	,495**
	Sig. (2-tailed)	,216	,013	,004	,145	,102	,305	,206	,312	,306	,037	,006	,000		,087	,061	,148	,822	,336	,232	,241	,561	,697	,677	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	,170	,279	,551**	,577**	,190	,258	,148	,108	,340	,562**	,431*	,494**	,318	1	,377*	,249	,340	,439*	,140	,283	-,014	,064	,062	,526**
	Sig. (2-tailed)	,368	,135	,002	,001	,315	,210	,434	,571	,066	,001	,017	,006	,087		,040	,600	,201	,015	,460	,129	,942	,734	,746	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	,542**	,485**	,518**	,352	,570**	,589**	,410*	,410*	,227	,588**	,217	,561**	,309	,377*	1	,421*	,552**	,640**	,548**	,239	,447*	,588**	,067	,518**
	Sig. (2-tailed)	,002	,007	,003	,057	,000	,001	,021	,025	,229	,001	,250	,001	,061	,040		,020	,002	,000	,002	,205	,013	,001	,647	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	,234	,249	,000	,021	,406*	,449*	,326	,391*	-,012	,249	,087	,184	,272	,249	,421*	1	,233	,166	,257	-,173	,396*	,523**	-,075	,435*
	Sig. (2-tailed)	,213	,184	1,000	,913	,026	,013	,080	,033	,952	,181	,649	,332	,146	,600	,020		,237	,329	,171	,361	,031	,003	,692	,016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P17	Pearson Correlation	.066	.116	.141	.213	.206	.510**	.159	.110	-.152	.341	-.207	.043	-.043	.240	.552**	.223	1	.662**	.385*	-.394	.362*	.608**	.083	.405*
	Sig. (2-tailed)	.651	.543	.456	.093	.173	.004	.403	.562	.421	.066	.273	.820	.822	.201	.002	.237		.000	.038	.055	.050	.000	.662	.028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson Correlation	.244	.246	.375*	.340	.475**	.534**	.214	.234	.081	.511**	.068	.248	.162	.439*	.640**	.168	.662**	1	.432*	.000	.471**	.529**	.088	.525**
	Sig. (2-tailed)	.194	.191	.041	.066	.008	.002	.142	.213	.670	.004	.723	.191	.336	.015	.000	.326	.000		.017	1.000	.008	.001	.643	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	.187	.239	.257	.269	.191	.308	.167	.069	.108	.213	.090	.356	.225	.140	.546**	.257	.385*	.432*	1	.055	.086*	.460*	.234	.467*
	Sig. (2-tailed)	.298	.203	.171	.152	.339	.098	.321	.840	.570	.255	.636	.053	.232	.460	.002	.171	.038	.017		.773	.035	.011	.860	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P20	Pearson Correlation	.218	.175	.579**	.104	.366*	.011	.276	.243	.637**	.396*	.555**	.416*	.221	.283	.239	-.173	-.354	.000	.055	1	.014	-.047	.429*	.432*
	Sig. (2-tailed)	.248	.354	.001	.584	.034	.953	.140	.196	.000	.031	.001	.022	.241	.129	.225	.361	.055	1.000	.773		.941	.804	.018	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P21	Pearson Correlation	.103	-.015	.109	.083	.561**	.339	.415*	.367*	.315	.293	-.066	-.052	.110	-.014	.447*	.395*	.362*	.473**	.086*	.014	1	.836**	.086	.460*
	Sig. (2-tailed)	.308	.938	.565	.664	.001	.067	.023	.046	.090	.177	.730	.784	.561	.942	.013	.031	.050	.008	.035	.941		.000	.652	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P22	Pearson Correlation	.249	.069	.184	.139	.526**	.474**	.318	.356	.199	.361	-.007	.100	.074	.064	.586*	.523*	.608**	.529**	.460*	-.047	.836**	1	.252	.591**
	Sig. (2-tailed)	.185	.717	.331	.464	.003	.008	.089	.053	.293	.050	.971	.598	.697	.738	.001	.003	.000	.000	.011	.804	.000		.179	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P23	Pearson Correlation	.053	.023	.198	.000	.146	.063	-.156	.083	.441*	.255	.184	.134	-.073	.052	.087	.075	.063	.084	.034	.426*	.086	.252	1	.247
	Sig. (2-tailed)	.780	.901	.294	1.000	.438	.735	.408	.628	.015	.174	.325	.481	.677	.746	.647	.692	.662	.643	.860	.018	.652	.179		.188
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.498**	.507**	.717**	.503**	.750**	.585**	.669**	.594**	.593**	.860**	.564**	.602**	.495**	.526**	.616**	.436*	.405*	.525**	.467**	.432*	.490**	.591**	.247	1
*	Sig. (2-tailed)	.005	.004	.000	.005	.000	.001	.000	.000	.001	.000	.001	.000	.005	.003	.000	.016	.026	.000	.009	.017	.006	.001	.188	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Perhitungan Uji Validitas
Variabel Y

Correlations

		P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	TOTAL Y
P24	Pearson Correlation	1	.576**	.225	.351	.381*	.231	.000	.387*	.303	.218	.398	.047	.315	.443*	.323	.407*	.466**	.183	.431*	.400*	.525**	.365*	.596**
	Sig. (2-tailed)		.001	.231	.057	.038	.219	1.000	.034	.104	.247	.053	.805	.090	.014	.081	.028	.009	.333	.017	.028	.003	.045	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P25	Pearson Correlation	.576**	1	.371*	.261	.596**	.362*	.209	.441*	.401*	.517**	.473**	-.172	.592**	.559**	.442*	.626**	.493**	.127	.442*	.503**	.449*	.244	.723**
	Sig. (2-tailed)	.001		.043	.164	.001	.050	.267	.015	.028	.003	.008	.364	.002	.001	.014	.000	.006	.503	.014	.001	.013	.194	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P26	Pearson Correlation	.225	.371*	1	.687**	.477**	.365*	.342	.202	.541**	.013	-.055	-.197	.205	.152	.725**	.037	.314	.211	.530**	.723**	.642**	.369*	.813**
	Sig. (2-tailed)	.231	.043		.000	.008	.048	.064	.284	.002	.946	.774	.298	.280	.421	.000	.846	.091	.264	.003	.000	.000	.045	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P27	Pearson Correlation	.351	.261	.687**	1	.499**	.247	.460*	.310	.361**	.000	.121	.019	.028	-.109	.804**	-.018	.304	.265	.519**	.833**	.716**	.375*	.588**
	Sig. (2-tailed)	.057	.164	.000		.006	.188	.011	.095	.001	1.000	.524	.921	.882	.566	.000	.924	.102	.157	.003	.000	.000	.041	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P28	Pearson Correlation	.381*	.596**	.477**	.499**	1	.723**	.538**	.363*	.451*	-.041	.304	.110	.125	.084	.404*	.212	.343	.245	.505**	.542**	.499**	.125	.600**
	Sig. (2-tailed)	.038	.001	.008	.006		.000	.002	.049	.012	.830	.103	.562	.512	.737	.027	.261	.064	.192	.004	.002	.006	.509	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P29	Pearson Correlation	.231	.362*	.365*	.247	.723**	1	.545**	.394*	.447*	-.177	.161	-.032	.152	-.046	.219	.031	.178	.201	.292	.268	.149	.138	.390*
	Sig. (2-tailed)	.219	.050	.049	.188	.000		.002	.031	.013	.349	.395	.867	.591	.809	.245	.872	.345	.287	.117	.152	.431	.474	.033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P30	Pearson Correlation	.000	.209	.342	.460*	.538**	.545**	1	.433*	.388*	.041	.025	-.055	.230	-.046	.304	.173	.313	.369*	.286	.261	.198	.223	.463*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.267	.064	.011	.002	.002		.017	.034	.829	.894	.771	.222	.801	.102	.361	.096	.045	.155	.164	.294	.242	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P31	Pearson Correlation	.387*	.441*	.222	.310	.362*	.394*	.432*	1	.573**	.389*	.243	-.047	.352	.244	.321	.314	.436*	.258	.257	.364*	.457*	.296	.591**
	Sig. (2-tailed)	.034	.016	.394	.095	.049	.031	.017		.001	.029	.093	.806	.058	.195	.084	.091	.018	.271	.171	.049	.010	.156	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P32	Pearson Correlation	.303	.401*	.541**	.561**	.451*	.447*	.388*	.573**	1	.165	.219	.020	.255	.171	.836**	.220	.445*	.399	.884**	.809**	.847**	.579**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.104	.028	.002	.001	.012	.013	.034	.001		.329	.244	.917	.174	.361	.000	.243	.014	.757	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P33	Pearson Correlation	.218	.517**	.013	.006	-.041	-.177	.241	.389*	.165	1	.387*	.169	.567**	.549**	.299	.666**	.690**	.234	.231	.219	.162	.227	.520**
	Sig. (2-tailed)	.247	.003	.946	1.000	.830	.348	.829	.029	.329		.036	.373	.001	.002	.121	.001	.002	.212	.218	.252	.391	.227	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P34	Pearson Correlation	.394	.413*	-.033	.101	.364	.141	.105	.243	.219	.387*	1	.023	.233	.317	.300	.440*	.336	.052	.143	.241	.366	-.211	.336
	Sig. (2-tailed)	.031	.026	.774	.324	.102	.356	.994	.202	.244	.035		.981	.239	.082	1.000	.015	.070	.802	.450	.531	.108	.558	.072
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P35	Pearson Correlation	.047	-.172	-.147	.218	.132	-.032	-.055	-.047	.026	.149	.023	1	-.162	-.090	.219	.022	.127	-.029	.158	-.014	-.092	.032	.051
	Sig. (2-tailed)	.801	.364	.436	.621	.660	.867	.771	.806	.917	.373	.981		.391	.634	.642	.915	.505	.885	.410	.933	.700	.865	.793
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P36	Pearson Correlation	.316	.503**	.200	.028	.129	.102	.230	.352	.255	.587**	.233	-.162	1	.725**	.470**	.803**	.510**	.128	.294	.380*	.260	.395*	.847**
	Sig. (2-tailed)	.089	.002	.290	.882	.512	.591	.222	.058	.174	.001	.239	.391		.000	.009	.000	.004	.496	.115	.039	.165	.031	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P37	Pearson Correlation	.442*	.559**	.152	-.109	.084	-.049	-.048	.244	.171	.649**	.317	-.090	.725**	1	.318	.758**	.368*	-.037	.136	.220	.136	.196	.405*
	Sig. (2-tailed)	.014	.001	.421	.566	.727	.809	.801	.195	.361	.002	.088	.634	.000		.089	.000	.045	.846	.475	.238	.474	.299	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P38	Pearson Correlation	.323	.442*	.723**	.604**	.404*	.219	.304	.321	.836**	.269	.020	.078	.470**	.318	1	.612**	.485**	.173	.841**	.757**	.887**	.576**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.081	.014	.000	.000	.027	.249	.102	.084	.000	.121	1.000	.682	.009	.089		.024	.007	.360	.000	.000	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P39	Pearson Correlation	.407*	.629**	.031	-.018	.212	.031	.173	.314	.220	.566**	.440*	.022	.803**	.758**	.412*	1	.590**	.206	.337	.353	.229	.341	.649**
	Sig. (2-tailed)	.026	.000	.846	.924	.261	.872	.361	.091	.243	.001	.015	.909	.000	.000	.024		.001	.275	.069	.056	.225	.066	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P40	Pearson Correlation	,466**	,493**	,314	,304	,343	,178	,310	,436*	,445*	,550**	,330	,127	,510**	,368*	,465**	,590**	1	,512**	,582**	,494**	,513**	,361*	,754**
	Sig. (2-tailed)	,009	,006	,031	,102	,064	,346	,096	,016	,014	,002	,075	,503	,004	,045	,007	,001		,000	,001	,006	,004	,050	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P41	Pearson Correlation	,163	,127	,311	,261	,240	,201	,349*	,204	,059	,234	,012	-,025	,128	-,037	,173	,208	,612**	1	,347	,212	,257	,138	,276*
	Sig. (2-tailed)	,333	,503	,094	,167	,192	,287	,248	,271	,757	,213	,952	,898	,499	,848	,360	,275	,000		,001	,261	,170	,571	,340
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P42	Pearson Correlation	,431*	,442*	,510**	,516**	,506**	,293	,268	,257	,694**	,231	,143	,156	,294	,139	,843**	,337	,582**	,347	1	,767**	,773**	,754**	,716**
	Sig. (2-tailed)	,017	,014	,003	,002	,004	,117	,155	,171	,000	,218	,450	,410	,115	,475	,000	,069	,001	,081		,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P43	Pearson Correlation	,400*	,563**	,723**	,832**	,842**	,268	,261	,364*	,869**	,216	,041	-,016	,380*	,222	,767**	,353	,494**	,212	,767**	1	,862**	,941**	,815**
	Sig. (2-tailed)	,028	,001	,000	,000	,002	,152	,164	,049	,000	,252	,831	,922	,039	,238	,000	,058	,006	,261	,000		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P44	Pearson Correlation	,525**	,446*	,610**	,716**	,486**	,149	,108	,437*	,647**	,162	,066	-,050	,260	,136	,857**	,228	,513**	,257	,771**	,862**	1	,578**	,705**
	Sig. (2-tailed)	,003	,013	,000	,000	,006	,431	,294	,016	,000	,391	,729	,790	,165	,474	,000	,225	,004	,175	,000	,000		,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P45	Pearson Correlation	,368*	,244	,359*	,375*	,125	,136	,220	,286	,879**	,227	-,013	,032	,395*	,198	,576**	,341	,361*	,108	,754**	,841**	,578**	1	,841**
	Sig. (2-tailed)	,045	,194	,045	,041	,509	,474	,242	,156	,000	,227	,938	,865	,031	,299	,001	,065	,050	,571	,000	,000	,001		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL Y	Pearson Correlation	,586**	,733**	,613**	,588**	,600**	,390*	,403*	,591**	,726**	,520**	,338	,057	,647**	,435**	,756**	,848**	,754**	,375*	,773**	,815**	,755**	,941**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,001	,000	,033	,218	,001	,000	,003	,053	,762	,000	,028	,000	,000	,000	,040	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas (Variabel X)

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	387	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	387	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,927	22

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	3,2093	,59802	387
P2	2,4806	,78622	387
P3	2,5297	,91675	387
P4	1,8191	,68162	387
P5	2,3540	,88818	387
P6	2,0646	,63037	387
P7	2,3773	,87113	387
P8	2,2506	,99309	387
P9	1,9922	,80956	387
P10	1,9302	,88616	387
P11	2,3333	,70159	387
P12	2,4264	,73522	387
P13	2,5452	,73752	387
P14	1,8579	,61329	387
P15	2,3178	,82372	387
P16	2,0078	,72515	387
P17	1,5814	,64016	387
P18	1,6460	,74197	387
P19	1,4599	,65998	387
P20	2,0594	,75088	387
P21	1,8398	,64797	387
P22	1,8269	,68174	387

Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas (Variabel Y)

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	387	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	387	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,916	20

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P23	2,1602	,75163	387
P24	2,2713	,82152	387
P25	2,4470	,83583	387
P26	2,0052	,85168	387
P27	2,5401	,77881	387
P28	2,6977	,72987	387
P29	2,5323	,81810	387
P30	3,3592	,56006	387
P31	3,4367	,65815	387
P32	2,0594	,86022	387
P33	2,0258	,81714	387
P34	2,0517	,75661	387
P35	2,7571	1,00924	387
P36	2,1550	,81866	387
P37	2,0801	,69139	387
P38	1,8217	,62067	387
P39	2,4780	1,08279	387
P40	2,4005	1,06392	387
P41	2,6253	1,17031	387
P42	2,6693	1,04021	387

UJI NORMALITAS

Regression

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,813[a]	,661	,660	6,16436

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28564,889	1	28564,889	751,720	,000[a]
	Residual	14629,762	385	37,999		
	Total	43194,651	386			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,042	1,440		6,975	,000
	X	,821	,030	,813	27,418	,000

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	29,7558	69,1828	48,5736	8,60246	387
Residual	-20,04048	24,81626	,00000	6,15637	387
Std. Predicted Value	-2,187	2,396	,000	1,000	387
Std. Residual	-3,251	4,026	,000	,999	387

a. Dependent Variable: Y

```
NPAR TESTS
  /K-S(NORMAL)=RES_1
  /MISSING ANALYSIS.
```

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		387
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,15637369
Most Extreme Differences	Absolute	,066
	Positive	,066
	Negative	-,042
Kolmogorov-Smirnov Z		1,296
Asymp. Sig. (2-tailed)		,070

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Perhitungan
Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

```
CORRELATIONS
  /VARIABLES=X Y
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG
  /MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	,813**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	387	387
Y	Pearson Correlation	,813**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	387	387

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Perhitungan Regresi Linier Sedehana

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X.
```

Regression

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,813[a]	,661	,660	6,16436

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28564,889	1	28564,889	751,720	,000[a]
	Residual	14629,762	385	37,999		
	Total	43194,651	386			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,042	1,440		6,975	,000
	X	,821	,030	,813	27,418	,000

a. Dependent Variable: Y

T TABEL (df 1-200)

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33679	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46679
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42100
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76328	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68119	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68102	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71158	3.31903
39	0.68085	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69827	3.29795
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29480
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.29167
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28868
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.28581
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.28291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.28021
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.27758
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.27491
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.27239
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.26991
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.26727
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.26475
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.26215
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.25968
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.25746
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.25500
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66178	3.25271
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.25171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.24930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.24698
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.24471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.24253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.24041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.23837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.23639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38243	2.65008	3.23446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.23260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.23079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64685	3.22903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64583	3.22733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.22567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.22406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64299	3.22249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.22096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19946
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29200	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29188	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66158	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66122	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98423	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36423	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28998	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36348	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28923	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16136
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 – 160)

df \ Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28855	1.65754	1.97576	2.35756	2.61757	3.15855
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97560	2.35730	2.61675	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97544	2.35705	2.61593	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97528	2.35680	2.61506	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97512	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97497	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97482	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97467	2.35583	2.61479	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97452	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97438	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97424	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97410	2.35493	2.61358	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97396	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97383	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97369	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97356	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97343	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97330	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97318	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97305	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97293	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97281	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97269	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97258	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97246	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97235	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97223	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97212	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97201	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97191	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97180	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97169	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97159	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67608	1.28707	1.65481	1.97149	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67609	1.28704	1.65474	1.97139	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97129	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97119	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97109	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97100	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97090	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung.

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

df \ Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
161	0.67502	1.28583	1.65437	1.97401	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67501	1.28580	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67500	1.28577	1.65426	1.97452	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67499	1.28573	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67498	1.28570	1.65414	1.97445	2.34919	2.60595	3.14036
166	0.67497	1.28567	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67496	1.28564	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67495	1.28561	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67494	1.28558	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67494	1.28555	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67493	1.28552	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67492	1.28549	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67491	1.28546	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67490	1.28544	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67489	1.28541	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67489	1.28538	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13719
177	0.67488	1.28535	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67487	1.28533	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67486	1.28530	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13639
180	0.67485	1.28527	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67485	1.28525	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67484	1.28522	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67483	1.28519	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67483	1.28517	1.65318	1.97294	2.34679	2.60281	3.13511
185	0.67482	1.28514	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67481	1.28512	1.65308	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67480	1.28510	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67480	1.28507	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67479	1.28505	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67478	1.28502	1.65291	1.97253	2.34613	2.60196	3.13368
191	0.67478	1.28500	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67477	1.28498	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67476	1.28495	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67475	1.28493	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67475	1.28491	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67474	1.28489	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67474	1.28488	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67473	1.28484	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67472	1.28482	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67472	1.28480	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

R TABEL

Tabel nilai kritis untuk r Pearson Product Moment								
df=n-2	Probabilitas 1 ekor							
	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0025	0,001	0,0005
	Probabilitas 2 ekor							
	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,01	0,002	0,001
1	0,951	0,988	0,997	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
2	0,800	0,900	0,950	0,980	0,990	0,995	0,998	0,999
3	0,687	0,805	0,878	0,934	0,959	0,974	0,986	0,991
4	0,608	0,729	0,811	0,882	0,917	0,942	0,963	0,974
5	0,551	0,669	0,754	0,833	0,875	0,906	0,935	0,951
6	0,507	0,621	0,707	0,789	0,834	0,870	0,905	0,925
7	0,472	0,582	0,666	0,750	0,798	0,836	0,875	0,898
8	0,443	0,549	0,632	0,715	0,765	0,805	0,847	0,872
9	0,419	0,521	0,602	0,685	0,735	0,776	0,820	0,847
10	0,398	0,497	0,576	0,658	0,708	0,750	0,795	0,823
11	0,380	0,476	0,553	0,634	0,684	0,726	0,772	0,801
12	0,365	0,458	0,532	0,612	0,661	0,703	0,750	0,780
13	0,351	0,441	0,514	0,592	0,641	0,683	0,730	0,760
14	0,338	0,426	0,497	0,574	0,623	0,664	0,711	0,742
15	0,327	0,412	0,482	0,558	0,606	0,647	0,694	0,725
16	0,317	0,400	0,468	0,543	0,590	0,631	0,678	0,708
17	0,308	0,389	0,456	0,529	0,575	0,616	0,662	0,693
18	0,299	0,378	0,444	0,515	0,561	0,602	0,646	0,679
19	0,291	0,368	0,433	0,503	0,549	0,589	0,635	0,665
20	0,284	0,360	0,423	0,492	0,537	0,576	0,622	0,652
21	0,277	0,352	0,413	0,482	0,526	0,565	0,610	0,640
22	0,271	0,344	0,404	0,472	0,515	0,554	0,599	0,629
23	0,265	0,337	0,396	0,462	0,505	0,543	0,588	0,618
24	0,260	0,330	0,388	0,453	0,496	0,534	0,578	0,607
25	0,255	0,323	0,381	0,445	0,487	0,524	0,568	0,597
26	0,250	0,317	0,374	0,437	0,478	0,515	0,559	0,588
27	0,245	0,311	0,367	0,430	0,471	0,507	0,550	0,579
28	0,241	0,306	0,361	0,423	0,463	0,499	0,541	0,570
29	0,237	0,301	0,355	0,416	0,456	0,491	0,533	0,562
30	0,233	0,296	0,349	0,409	0,449	0,484	0,526	0,554
35	0,216	0,275	0,325	0,381	0,418	0,452	0,492	0,519
40	0,202	0,257	0,304	0,358	0,393	0,425	0,463	0,490
45	0,190	0,243	0,288	0,338	0,372	0,403	0,439	0,465
50	0,181	0,231	0,273	0,322	0,354	0,384	0,419	0,443
60	0,165	0,211	0,250	0,295	0,325	0,352	0,385	0,408
70	0,153	0,196	0,232	0,274	0,302	0,327	0,358	0,380
80	0,143	0,183	0,217	0,257	0,283	0,307	0,336	0,357
90	0,135	0,173	0,205	0,242	0,267	0,290	0,318	0,338
100	0,128	0,164	0,195	0,230	0,254	0,276	0,303	0,321
125	0,105	0,134	0,159	0,189	0,208	0,227	0,249	0,264
200	0,081	0,116	0,138	0,164	0,181	0,197	0,216	0,230
300	0,074	0,095	0,113	0,134	0,148	0,161	0,177	0,188
400	0,064	0,082	0,098	0,116	0,128	0,140	0,154	0,164
500	0,057	0,073	0,088	0,104	0,115	0,125	0,138	0,146
1000	0,041	0,052	0,062	0,073	0,081	0,089	0,098	0,104

N = 30
r tabel
signifikan

N = 367

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Program Studi: 1. Ilmu Administrasi Negara
2. Ilmu komunikasi
Jalan Raya Jakarta KM.4 Phone (0234) 280330 Ext. 228, Fax. (0234) 281245 Pakupatan Serang Banten
url: http://www.fisip-untirta.ac.id, Email: kontak@fisip-untirta.ac.id

Nomor : 1514 /UN.43.6.1/PG/2014 31 Oktober 2014
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Mencari Data

Kepada Yth.
Pengelola *Coorporate Social Responsibility* (CSR) PT Mitsubishi Chemical Indonesia
Jalan Raya Merak Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol
Cilegon

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan diselenggarakannya kegiatan riset mahasiswa kami di Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, maka kami yang bertanda tangan di bawah ini memberikan tugas kepada mahasiswa berikut ini untuk mencari data yang di butuhkan,

Nama	: Ayu Fitri Lestari
NIM	: 6661111034
Semester	: VII
Mata Kuliah	: Skripsi
Judul	: Analisis Pelaksanaan Program *Coorporate Social Responsibility* (CSR) PT Mitsubishi Chemical Indonesia dalam Rangka Mendukung Pembangunan Daerah Kota Cilegon
Data diperlukan	: 1. Apasaja program CSR yang dilaksanakan oleh PT Mitsubishi Chemical Indonesia ? 2. Bagaimana pengelolaan program CSR PT Mitsubishi Chemical Indonesia ? 3. Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan antara PT Mitsubishi Chemical Indonesia dengan pemerintah daerah Kota Cilegon dalam pelaksanaan program CSR tersebut ? 4. Hambatan-hambatan yang dihadapi PT Mitsubishi Chemical Indonesia dalam pelaksanaan program CSR 5. Wawancara

Untuk itu kami berharap dan memohon kepada Bapak / Ibu untuk dapat memberikan izin guna mencari data yang dibutuhkan mahasiswa tersebut.

Demikian Surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi
Ilmu Administrasi Negara

[illegible], S.P., M.Si
[illegible]

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Program Studi: 1. Ilmu Administrasi Negara
2. Ilmu komunikasi
Jalan Raya Jakarta KM.4 Phone (0254) 280330 Ext. 228, Fax. (0254) 281265 Pakupatan Serang Banten
url: http://www.fisip-untirta.ac.id, Email: humsk@fisip-untirta.ac.id

Nomor : 1637/UN.43.6.1/PG/2014 — 18 Desember 2014
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Mencari Data

Kepada Yth.
Ketua Cilegon *Corporate Social Responsibility* (CCSR)
Jalan Sultan Ageng Tirtayasa (Cilegon Plaza Mandiri)
Cilegon

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan diselenggarakannya kegiatan riset mahasiswa kami di Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, maka kami yang bertanda tangan di bawah ini memberikan tugas kepada mahasiswa berikut ini untuk mencari data yang di butuhkan,

Nama	: Ayu Fitri Lestari
NIM	: 6661111034
Semester	: VII
Mata Kuliah	: Skripsi
Judul	: Analisis Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI) di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon
Data diperlukan	: 1. Data jumlah perusahaan yang bergabung menjadi anggota CCSR Tahun 2011 sampai dengan tahun 2014. 2. Program-program CSR yang dilakukan oleh perusahaan anggota CCSR tahun 2011 sampai dengan tahun 2014. 3. Wawancara.

Untuk itu kami berharap dan memohon kepada Bapak / Ibu untuk dapat **memberikan ijin guna mencari data** yang dibutuhkan mahasiswa tersebut.

Demikian Surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi
Ilmu Administrasi Negara

[redacted]
NIP. 19[redacted]001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Program Studi: 1. Ilmu Administrasi Negara
2. Ilmu komunikasi
Jalan Raya Jakarta KM.4 Phone (0254) 280330 Ext. 228, Fax. (0254) 281245 Pakupatan Serang Banten
url: http://www.fisip-untirta.ac.id, Email: kontak@fisip-untirta.ac.id

Nomor : 013 /UN.43.6.1/PG/2015 27 Januari 2015
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Mencari Data

Kepada
Kelurahan Gerem
Jalan H.Leman Pintu Air No.1
Gerem - Cilegon

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan diselenggarakannya kegiatan riset mahasiswa kami di Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, maka kami yang bertanda tangan di bawah ini memberikan tugas kepada mahasiswa berikut ini untuk mencari data yang di butuhkan,

Nama	: Ayu Fitri Lestari
NIM	: 6661111034
Semester	: VII
Mata Kuliah	: Skripsi
Judul	: Analisis Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI) di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon
Data diperlukan	: 1. Profil Kelurahan Gerem 2. Jumlah penduduk di Kelurahan Gerem Berdasarkan RT, RW dan Jenis Kelamin 3. Lain-lain

Untuk itu kami berharap dan memohon kepada Bapak / Ibu untuk dapat **memberikan izin guna mencari data** yang dibutuhkan mahasiswa tersebut.

Demikian Surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi
Ilmu Administrasi Negara

[illegible]
NIP. 197905252005012001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Program Studi: 1. Ilmu Administrasi Negara
2. Ilmu komunikasi
Jalan Raya Jakarta KM 4 Phone (0254) 280330 Ext. 228, Fax. (0254) 281245 Pakupatan Serang Banten
url: http://www.fisip-untirta.ac.id, Email: kontak@fisip-untirta.ac.id

Nomor : 375 /UN.43.6.1/PG/2015 30 Maret 2015
Lampiran : .
Perihal : Permohonan Ijin Mencari Data

Kepada
Yth. Ketua Cilegon *Corporate Social Responsibility* (CCSR)
Jalan Sultan Ageng Tirtayasa (Cilegon Plaza Mandiri) Lantai Dasar
Cilegon

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan diselenggarakannya kegiatan riset mahasiswa kami di Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, maka kami yang bertanda tangan di bawah ini memberikan tugas kepada mahasiswa berikut ini untuk mencari data yang di butuhkan,

Nama	: Ayu Fitri Lestari
NIM	: 6661111034
Semester	: VIII
Mata Kuliah	: Skripsi
Judul	: Pengaruh Efektivitas Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Mitsubishi Chemical Indonesia (MCCI) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon.
Data diperlukan	: 1. Sejarah CSR 2. Perkembangan CSR di Kota Cilegon 3. Latar belakang terbentuknya Cilegon *Corporate Social Responsibility* (CCSR) 4. Wawancara.

Untuk itu kami berharap dan memohon kepada Bapak / Ibu untuk dapat **memberikan izin guna mencari data** yang dibutuhkan mahasiswa tersebut.

Demikian Surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi
Ilmu Administrasi Negara

Rahmawati, S.Sos, MSi
NIP. 197905232005012001

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Program Studi: 1. Ilmu Administrasi Negara
2. Ilmu Komunikasi
3. Ilmu Pemerintahan
Jalan Raya Jakarta KM.4 Phone (0254) 280130 Ext. 228, Fax. (0254) 281245 Pakupatan Serang Banten
url: http://www.fisip-untirta.ac.id, Email: komak@fisip-untirta.ac.id

Nomor : 316 /UN.43.6.1/PG/2015 07 Oktober 2015
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Mencari Data

Kepada
Kantor Kelurahan Gerem
di
Tempat

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan diselenggarakannya kegiatan riset mahasiswa kami di Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, maka kami yang bertanda tangan di bawah ini memberikan tugas kepada mahasiswa berikut ini untuk mencari data yang di butuhkan,

Nama	: Ayu Fitri Lestari
NIM	: 6661111034
Semester	: IX (Sembilan)
Mata Kuliah	: Skripsi
Judul	: Pengaruh Efektivitas CSR PT. MCCI Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon
Data diperlukan	: 1. Data jumlah keluarga miskin di Kelurahan Gerem Tahun 2012-2014. 2. Data jumlah anak kurang gizi di Kelurahan Gerem Tahun 2012-2014. 3. Wawancara, dan lain-lain.

Untuk itu kami berharap dan memohon kepada Bapak / Ibu untuk dapat **memberikan izin guna mencari data** yang dibutuhkan mahasiswa tersebut.

Demikian Surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi
Ilmu Administrasi Negara

Fatamawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197905252005012001

CATATAN BIMBINGAN

Pembimbing I: [illegible]

Pembimbing II: [illegible]

NO	TANGGAL	CATATAN DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN
1	12/11	Perbaiki Bab 1	[illegible]
2	11/12	Brat Bab 2 dan 3	[illegible]
3	12/2 15	Lanjutkan sesuai dgn perbaikan terdahu di lapang.	[illegible]
4	25/2	Lanjut Bab 3.	[illegible]
5	23/3	Acc seminar proposal	[illegible]

Catatan: Setiap kali sesuai dengan rencana pembimbing, minimal 7 kali (tujuh) pertemuan (sekurang-kurang)

Mahasiswa (Jayan FCCIP) Unsera, _____ hal 58

NO	TANGGAL	CATATAN DOSEN PEMBIMBING	PARAF DOSEN
	1/12 15	- Perbaiki analisis Bab (tabel diagram) - Perbaiki sesuai / Abs.	[illegible]
	7/12 15	Perbaiki pembahasan	[illegible]
	8/12 15	Acc 3 day Abstrak	[illegible]

Catatan: Setiap kali sesuai dengan rencana pembimbing, minimal 7 kali (tujuh) pertemuan (sekurang-kurang)

Mahasiswa (Jayan FCCIP) Unsera, _____ hal 59

DAFTAR HADIR BIMBINGAN

NO	HARI/TGL	URAIAN	TTD
	[illegible]	- [illegible]	
		- [illegible]	
		- [illegible]	
		- [illegible]	
	[illegible]	- [illegible]	
		- [illegible]	
		- [illegible]	
	[illegible]	- [illegible]	
	[illegible]	- [illegible]	
		- Acc Lapangan ([illegible])	
	[illegible]	- Acc Lapangan ([illegible])	
	[illegible]	- Acc Lapangan ([illegible])	

DAFTAR HADIR BIMBINGAN

NO	HARI/TGL	URAIAN	
	[illegible]	- [illegible]	
	[illegible]	- [illegible]	
	[illegible]	- [illegible]	
	[illegible]	Acc Sidang	

DAFTAR HADIR

MENYAKSIKAN SIDANG SKRIPSI

PRODI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

NO.	NOMOR/NAMA PESERTA SIDANG	TANGGAL	JUDUL PROPOSAL	TANDA TANGAN KETUA PENGUJI
1	[illegible]	16 Oktober 2015	[illegible]	
2	[illegible]	16 Oktober 2015	[illegible]	
3	[illegible]	16 April 2015	[illegible]	
4	[illegible]	8 Juli 2015	[illegible]	
5	[illegible]	8 Juli 2015	[illegible]	
6	[illegible]	3 Agustus 2015	[illegible]	
7	[illegible]	12 Agustus 2015	[illegible]	

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Data Pribadi

Nama	: Ayu Fitri Lestari
Tempat, Tanggal Lahir	: Cilegon, 10 Agustus 1993
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat	: Jalan H.Leman Pintu Air, Link. Cupas Wetan RT.01 RW.07 Kelurahan Gerem, Kecamatan Grogol Kota Cilegon-Banten
E-mail	: ayufitrilestari8@gmail.com
No.HP	: 089671216262

II. Pendidikan Formal

SDN Cikuasa II	(Tahun 1999 – 2005)
MTs N Pulo Merak	(Tahun 2005 – 2008)
SMK YP 17 Cilegon	(Tahun 2008 – 2011)
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA)	(Tahun 2011 – 2015)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Cilegon, Januari 2016

Ayu Fitri Lestari